



Teknologi Karya Digital Nusa

Empowering Management Through Technology

LAPORAN TAHUNAN **2022** ANNUAL REPORT



Penjelasan Tema

Penjelasan Tema



Empowering Management Through Technology

Dalam rangka mendorong terciptanya smart city di seluruh wilayah di Indonesia, PT Teknologi Karya Digital Nusantara Tbk (TKDN) berupaya untuk meningkatkan perannya melalui penguatan segmen usaha yang saling melengkapi dan mendukung ekosistem bisnis Perseroan. Penguatan segmen usaha Perseroan antara lain diwujudkan dengan memperluas portofolio bisnis dan memberdayakan sumber daya yang ada. Dengan mengintegrasikan dua aspek tersebut, Perseroan mampu memberikan nilai kepada karyawan, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder lainnya dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi, Perseroan turut serta membangun Indonesia lebih cerdas.

In order to encourage the creation of smart cities in all regions in Indonesia, PT Teknologi Karya Digital Nusantara Tbk (TKDN) strives to increase its role by strengthening business segments that complement each other and support the Company's business ecosystem. The strengthening of the Company's business segments, among others, is realized by expanding the business portfolio and empowering existing resources. By integrating these two aspects, the Company can provide value to employees, society, government and other stakeholders in producing sustainable economic growth. Through the development and utilization of technology, the Company participates in building a smarter Indonesia.

Daftar Isi

Table of Content



01

Ikhtisar Kinerja Performance Overview

8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
9	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios
10	Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance
11	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
13	Ikhtisar Saham Share Highlights
14	Peristiwa Penting Tahun 2022 Significant Event In 2022



02

Laporan Manajemen Management Reports

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report
39	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk



03

Profil Perusahaan Company Profile

42	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
43	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
45	Bidang Usaha Line of Business
51	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operating Areas
52	Visi - Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision – Mission and Values
53	Struktur Organisasi Organizational Structure
53	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
54	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
56	Profil Direksi Profile of Board of Directors
59	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile
60	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
62	Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/or Controlling Shareholders
62	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
63	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
63	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
63	Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary and/or Associated Entity
64	Skala Usaha Business Scale
65	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

68	Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Macro Economic and Industrial Review
71	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
73	Prospek Usaha Business Prospect
78	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment
80	Kinerja Keuangan Financial Performance
86	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debt and Receivables Collectibility Level
88	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
89	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
89	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year
90	Ikatan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Commitments and Facts After the Date of the Accountant's Report
91	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital Debt Restructuring
92	Perbandingan Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023 Comparison of 2022 Targets and Realization and 2023 Projections for 2023
92	Kebijakan Dividen Dividend Policy
94	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering
94	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates
96	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company
97	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy



05

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

100	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance
104	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)
109	Dewan Komisaris Board of Commissioners
116	Direksi Board of Directors

121	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
123	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
123	Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors
124	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
125	Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under The Board of Commissioners
130	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
134	Organ di Bawah Dewan Direksi Organs Under The Board of Directors
140	Auditor Eksternal External Auditor
141	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
143	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
147	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Significant Case and Legal Issue
148	Kode Etik Code of Conduct
149	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy
150	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program
151	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

154	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perseroan Corporate Sustainability Commitment and Strategy
154	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability
155	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Corporate Sustainability Commitment and Strategy
156	Tantangan Penerapan Keberlanjutan Challenge in Sustainability Implementation
157	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects
158	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan Sustainability Performance – Environmental Aspect
161	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian Sustainability Performance - Social Aspects of Employment
166	Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat Sustainability Performance - Social Aspects of Community
166	Kinerja Tanggung Jawab Produk dan Jasa Performance Responsibility of Products and Services
168	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification From An Independent Party
168	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya Response to the previous Feed Back
169	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets
170	Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index



Teknologi Karya Digital Nusa





01

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah

Uraian Description	2022	2021*	2020	2019*	2018	YoY 2021-2022 (%)
Pendapatan Revenues	107.517	45.628	32.703	6.718	9.627	135,64%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	73.054	30.375	25.135	3.741	7.367	140,51%
Laba Kotor Gross Profit	34.463	15.253	7.568	2.976	2.260	125,94%
Laba Usaha Operating Profit	21.416	9.916	3.280	164	5	130,40%
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	19.936	8.559	1.926	166	16	132,92%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit (Expense)-Net	4.440	1.882	475	23	10	135,92%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for The Year	15.335	6.678	1.451	143	26	129,63%
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	15.335	6.678	1.451	158	26	129,63%
- Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	-	-	-	(15)	-	0,00%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	14.909	6.416	1.751	116	26	132,37%
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	14.909	6.416	1.751	131	26	132,37%
- Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	-	-	-	(15)	0	0,00%
Laba per Saham Dasar Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	11,05	8,90	176,32	12.622,41	-	24,16%
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah) Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)	4,66	-	-	-	-	100,00%

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian / The Entity presented consolidated financial statements

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah

Uraian Description	2022	2021*	2020	2019*	2018	YoY 2021-2022 (%)
Aset Lancar Current Assets	53.868	40.481	17.667	6.352	5.243	33,07%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	31.875	11.713	13.303	123	122	172,13%
Jumlah Aset Total Assets	85.743	52.194	30.970	6.474	5.365	64,28%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	21.162	22.599	11.657	344	35	-6,36%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.088	1.011	145	413	279	106,53%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	23.250	23.609	11.802	758	314	-1,52%
Ekuitas Equity	62.493	28.585	19.168	5.717	5.051	118,62%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	85.743	52.194	30.970	6.474	5.365	64,28%

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian / The Entity presented consolidated financial statements



Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah

Uraian Description	2022	2021*	2020	2019*	2018	YoY 2021-2022 (%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(622)	9.064	1.605	2.364	251	-93,02%
Arus Kas Neto Digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(14.247)	(2.123)	(17.197)	(8)	(60)	571,08%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	14.216	(10.054)	23.482	(2.809)	(575)	-241,40%
Penurunan Neto kas dan bank Net Decrease in Cash on Hand and in Banks	(653)	(3.113)	7.895	(453)	(384)	-79,02%
Kas dan bank Awal Tahun Cash in Hand and In Banks at Beginning of the Year	6.544	9.657	1.762	2.219	2.603	-32,24%
Kas dan bank Akhir Tahun Cash on hand and in Banks at End of the Year	5.891	6.544	9.657	1.762	2.219	-9,98%

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian / The Entity presented consolidated financial statements

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021*	2020	2019*	2018	YoY 2021-2022 (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio (x)						
Rasio Kas Cash Ratio	0,28	0,29	0,83	5,13	62,8	-3,44%
Rasio Lancar Current Ratio	2,55	1,79	1,52	18,45	148,3	42,45%
Rasio Cepat Quick Ratio	2,19	1,64	1,3	18,28	143,56	33,53%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio (%)						
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Asset (RoA)	23,25%	12,29%	5,66%	1,80%	0,29%	41,85%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (RoE)	24,53%	22,45%	9,14%	2,03%	0,51%	5,00%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio (x)						
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset (DAR)	0,27	0,45	0,38	0,12	0,05	-40%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	0,37	0,83	0,62	0,13	0,06	-55,42%
Rasio Cakupan Utang Debt Service Coverage Ratio	3,01	5,69	0,83	N/A	N/A	-47,01%
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	15,0	9,70	2,44	N/A	N/A	55,57%

*) Tidak dikonsolidasi / Not consolidated



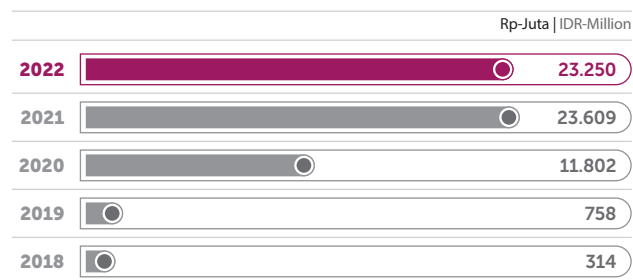
Grafik Kinerja Keuangan

Chart Of Financial Performance

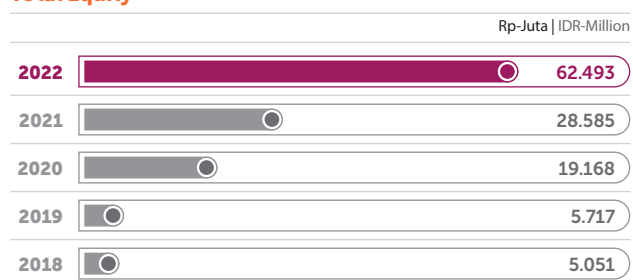
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



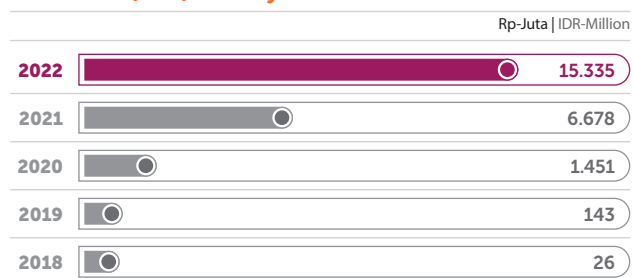
Jumlah Ekuitas Total Equity



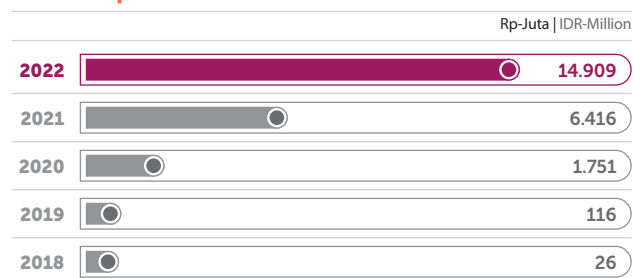
Jumlah Pendapatan Total Revenues



Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Total Profit (Loss) for the year



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3]

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penjualan Sales				
Pendapatan Jasa Service Income	Rp-Juta Rp-Million	39.165	26.061	11.148
Penjualan Produk Sales of Products	Rp-Juta Rp-Million	68.352	19.567	21.554
Jumlah Penjualan Total Sales	Rp-Juta Rp-Million	107.517	45.628	32.703
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People	58	32	25
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	15	10	-

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	m ³	1.259	239	-
Air Permukaan Surface Water	m ³	-	-	-
Air Tanah Ground Water	m ³	-	-	-
PDAM	m ³	1.259	239	-
Air yang Didaur Ulang* Recycled Water	m ³	-	-	-
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	346,86	177,47	-
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	96.349	49.296	-
	GigaJoule	346,86	177,47	-
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Juta Rupiah Gigajoule/Millions of Rupiah	0,0032	0,0039	-
Emisi Cakupan 2 Emission scope 2	TonCO ₂ eq	83,82	42,89	-
Jumlah Emisi Total Emissions	TonCO ₂ eq	83,82	42,89	-
Intensitas Emisi Emisi Intensity	TonCO ₂ eq/Juta Rupiah TonCO ₂ eq/ Millions of Rupiah	0,00078	0,00094	-

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employee	Orang people	41	25	20
Jumlah Karyawan Wanita/ Total Female Employee	Orang people	17	7	5
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	9	21	-
Kematian akibat kerja Fatality	Kali Times	0	0	0

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	Insiden Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	Orang People	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Hingga 31 Desember 2022, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Perseroan mencatatkan sahamnya dalam Penawaran Umum Perdana Saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Maret 2023. Dengan demikian, informasi mengenai harga, volume, nilai dan kapitalisasi saham belum dapat disajikan dalam laporan ini.

Aksi Korporasi

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan agar tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, Perseroan mengambil langkah strategis. Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK dengan Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022. Secara bersamaan, Perseroan juga menerbitkan 375.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023. Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* Perseroan berlaku efektif terhitung tanggal 2-6 Maret 2023.

Dalam aksi korporasi ini, Perseroan menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham atau setara 25,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 180 per sahamnya, sehingga total dana hasil IPO yang diraih mencapai Rp135 miliar. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini akan digunakan untuk belanja modal (30%) dan sisanya untuk modal kerja Perseroan.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Supension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Hingga akhir Desember 2022, status Perseroan belum menjadi Perusahaan publik, sehingga informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2022 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya, sehingga Perseroan tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Share Performance Information

As of December 2022, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk did not issue its share to the public and did not listed its share to any stock exchange.

The Company listed its share in Initial Public Offering at PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on March 8, 2023. Thus, information regarding Share Price, Volume, Value and Capitalization cannot be presented in this report.

Corporate Action

In order to strengthen the Company's capital structure so that the Company was able to grow and develop in a sustainable manner, the Company took strategic initiatives. On October 11, 2022, the Company submitted a Registration Statement to hold Initial Public Offering to OJK with the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022. Simultaneously, the Company was also issued 375,000,000 Series I Warrants. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK), the Company had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023. The Initial Public Offering become effective from March 2-6, 2023.

In this corporate action, the Company offers its share to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares or 25.42% of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering with a par value of Rp20 per share and an offering price of Rp180 per share, so total the IPO proceeds is Rp135 billion. The Company uses the fund of the IPO proceeds for Capital Expenditure (30%) and the remaining for the Company's working capital.

Information on Share Suspension and/or Delisting

By the end of December 2022, the Company's status is not a Public Company, so the information on suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator, are not available in this report.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2022, the Company did not issue any bond, sukuk or convertible bond, as well as other securities in any stock exchange.

Information on Other Funding Sources

As of December 2022, the Company did not issue Medium Term Note (MTN) or other debt financing, so the Company did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will present in this annual report.

Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Event In 2022

Juni | June



Kerjasama dan Kolaborasi PT TKDN dengan PT. Adiputro Wirasejati (Adiputro)

Bersama Direktur Adiputro, David Jethrokusumo, Presiden Direktur PT TKDN, David Santoso menandatangani kerjasama dengan target sebanyak 100 unit hardware IoT TAM Fleet yang akan dipasang ke dalam armada bus Adiputro termasuk di dalamnya 30 unit bus untuk Akap PO Bintang Timur.

Cooperation and Collaboration between PT TKDN and PT. Adiputro Wirasejati (Adiputro)

Together with the Director of Adiputro, David Jethrokusumo, and President Director of PT TKDN, David Santoso, they signed a partnership with a target of 100 units of IoT TAM Fleet hardware that will be installed in Adiputro's bus, including 30 buses for Akap PO Bintang Timur.



Kerjasama dan Kolaborasi PT TKDN dengan PT Tentrem Sejahtera Karoseri (Tentrem)

Sedangkan dengan Karoseri Tentrem, penandatanganan dilakukan bersama Direktur Utama Tentrem, Yohan Wahyudi untuk pemasangan hardware IoT TAM Fleet pada 50 unit bus di kantor pusat Tentrem, Malang. Adapun perangkat yang digunakan, yaitu MDVR, CCTV, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Rearcam dan Blackbox.

Cooperation and Collaboration between PT TKDN and PT Tentrem Sejahtera Karoseri (Tentrem)

Meanwhile, with Tentrem Karoseri, the signing was carried out with Tentrem's Main Director, Yohan Wahyudi, to install TAM Fleet IoT hardware on 50 bus units at Tentrem's head office, Malang. The devices used are MDVR, CCTV, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Rear Camera and Blackbox.



Kerjasama dan Kolaborasi PT TKDN dengan New Armada

Untuk Karoseri New Armada, TAM Fleet akan terpasang di unit bus produksi terbaru, yaitu Citouro Medium City Bus. Perangkat TAM Fleet yang terpasang, yaitu MDVR, CCTV, Blind Spot Detection, Advance Driver Assistant System, Driver Safety Monitoring, Multi Touch panel, dan Blackbox. Dihadiri oleh Direktur Utama PTTKDN, David Santoso dan Managing Director, Charles Hugo Wahyadyatmika di kantor pusat New Armada.

Cooperation and Collaboration between PT TKDN and New Armada

For the New Armada Bodywork, the TAM Fleet will be installed on the newest production bus unit, namely the Citouro Medium City Bus. TAM Fleet devices installed, namely MDVR, CCTV, Blind Spot Detection, Advance Driver Assistant System, Driver Safety Monitoring, Multi-Touch panel, and Blackbox. The Main Director of PT TKDN, David Santoso and Managing Director, Charles Hugo Wahyadyatmika, attended this activity at the New Armada head office.



Kerjasama PT TKDN dengan Perum PPD

Kerjasama dan kolaborasi PT TKDN tidak hanya berhenti disitu saja. Pada bulan Juli lalu, PT TKDN menandatangani MoU dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Jakarta (Perum PPD) untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang. Penandatanganan tersebut bertempat di Park Hotel Cawang - Jakart Timur yang dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso dan Direktur Utama Perum PPD, Pande Putu Yasa. Adapun isi MoU tersebut yakni terkait kerjasama penggunaan perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) di unit-unit bus milik Perum PPD.

Collaboration between PT TKDN and Perum PPD

The cooperation and collaboration of PT TKDN do not stop there. Last July, PT TKDN signed an MoU with the Jakarta Passenger Transportation Public Company (Perum PPD) to improve service quality and vehicle safety in passenger transportation. The signing occurred at the Park Hotel Cawang - East Jakarta, attended by the President Director of TKDN, David Santoso and the Main Director of Perum PPD, Pande Putu Yasa. The contents of the MoU are related to cooperation in the use of IoT devices (TKDN Advance Mobility or TAM Fleet) in bus units belonging to Perum PPD.



Kerjasama PT TKDN dengan Trans Padang

Selain dengan Perum PPD, di bulan yang sama, PT. TKDN bersama dengan Operator BUMD Padang Sejahtera Mandiri (PSM) melakukan kerja sama untuk penyediaan perangkat TAM Fleet di armada Trans Padang serta layanan platform transit management system dan dashboard laporan perjalanan armada. Hal ini disampaikan saat peluncuran Koridor V Trans Padang rute Ruang Terbuka Hijau (RTH) Imam Bonjol - Indarung yang dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso, Walikota Padang, Hendri Septa, Kadishub Kota Padang, Yudi Indra Sani dan Plt. Direktur Utama Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM), Rico Rahmadian Albert

Collaboration between PT TKDN and Trans Padang

Apart from Perum PPD, in the same month, PT. TKDN and the Padang Sejahtera Mandiri BUMD Operator (PSM) are collaborating to provide TAM Fleet devices in the Trans Padang fleet and transit management system platform services and fleet trip report dashboards. It was conveyed at the launch of Trans Padang Corridor V of the Imam Bonjol - Indarung Green Open Space (RTH) route, which was attended by the President Director of TKDN, David Santoso, Mayor of Padang, Hendri Septa, Kadishub Kota Padang, Yudi Indra Sani and tasks executor. President Director of Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM), Rico Rahmadian Albert



Kerjasama PT TKDN dengan Trans Jatim

Di bulan Agustus, 22 unit terbaru armada Trans Jatim yang merupakan Program Unggulan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur juga dilengkapi dengan perangkat TAM Fleet. Armada terbaru ini akan digunakan untuk Koridor 1 Trans Jatim rute Sidoarjo-Surabaya-Gresik dimana acara peluncurannya dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso, dan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Collaboration between PT TKDN and Trans East Java

In August, the 22 newest units of the Trans Jatim fleet, which is the Flagship Program of the East Java Province Transportation Service, were also equipped with the TAM Fleet device. This newest fleet will be used for Corridor 1 of the Trans East Java Sidoarjo-Surabaya-Gresik route, where the launch event was attended by the President Director of TKDN, David Santoso, and the Governor of East Java, Khofifah Indar Parawansa.



Juli | July



Kerjasama PT TKDN dengan MABI di Perklindo Electric Vehicle 2022

Kerjasama dan kolaborasi lain dilakukan PT TKDN bersama PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan pada unit kendaraan listrik di pameran kendaraan listrik bertajuk Perklindo Electric Vehicle Show (PEVS) 2022 pada 22-31 Juli 2022 di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso dan Direktur Utama MABI, Kelik Irwantono, yang menyatakan bahwa penggunaan perangkat dan sistem IoT TAM Fleet rencananya di lebih dari 300 unit bus listrik.

Collaboration between PT TKDN and MABI in Perklindo Electric Vehicle 2022

PT TKDN, together with PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI), conducted other collaborations and collaborations to improve service quality and safety aspects of electric vehicle units at the electric vehicle exhibition entitled Perklindo Electric Vehicle Show (PEVS) 2022 on 22-31 July 2022 at JIExpo Kemayoran, Jakarta. The event was attended by TKDN President Director David Santoso and MABI Main Director Kelik Irwantono, who stated that the use of TAM Fleet IoT devices and systems is planned in more than 300 units of electric buses.



PT TKDN berkolaborasi dengan Intelligent Transport System Indonesia (ITS Indonesia) melaksanakan product showcase perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) kepada Gubernur Provinsi Bali, I Wayan Koster.

Tak hanya sampai disitu, PT TKDN berkolaborasi dengan Intelligent Transport System Indonesia (ITS Indonesia) melaksanakan product showcase perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) kepada Gubernur Provinsi Bali, I Wayan Koster. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari acara penandatanganan kesepakatan antara member ITS Indonesia dengan Gubernur Provinsi Bali. Bertempat di Gedung Gajah Jaya Sabha, acara penandatanganan ini juga dihadiri oleh Direktur Utama PT TKDN, David Santoso, Deputy Bidang Industri dan Investasi, Henky Hotma Parlindungan Manurung dan Direktur Manajemen Industri, Anggara Hayun Anujuprana. Acara tersebut menjadi salah satu langkah ITS Indonesia, termasuk PT TKDN yang merupakan salah satu anggotanya, dalam mendukung perhelatan G20 yang akan dilaksanakan di Bali nanti.

PT TKDN collaborated with Intelligent Transport System Indonesia (ITS Indonesia) to carry out a product showcase for IoT devices (TKDN Advance Mobility or TAM Fleet) to the Governor of Bali Province, I Wayan Koster.

Not only that, PT TKDN collaborated with Intelligent Transport System Indonesia (ITS Indonesia) to carry out a product showcase for IoT devices (TKDN Advance Mobility or TAM Fleet) to the Governor of Bali Province, I Wayan Koster. This activity was part of the agreement-signing event between ITS Indonesia members and the Governor of the Province of Bali. Taking place at the Gajah Jaya Sabha Building, the signing ceremony was also attended by the Main Director of PT TKDN, David Santoso, Deputy for Industry, and Investment, Henky Hotma Parlindungan Manurung and Director of Industrial Management, Anggara Hayun Anujuprana. The event is one of ITS Indonesia's steps, including PT TKDN, one of its members, supporting the G20 event, which will be held in Bali.

Agustus | August



PT TKDN dan Finnet Mendorong Penggunaan Sistem ABT yang Disampaikan Pada Acara FGD Palembang

Pada 27 Agustus 2022 lalu, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan terkait "Sistem E-Ticketing Berbasis Akun Untuk Mendukung Integrasi Pembayaran Antar Moda Dan Sosialisasi Sistem Pembayaran BRT" dengan PT TKDN bersama Finnet sebagai sponsor kegiatan. Bertempat di Hotel Santika Premiere Bandara - Palembang dan juga dibuka secara online zoom, acara ini dibuka oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Drs. Hendro Sugiatno, M.M. dan menghadirkan Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak, DJA - Wawan Sunarjo, M.Sc., Deputy Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia, Yosamartha, serta Direktur Angkutan Jalan, Ditjen Perhubungan Darat - Suharto, ATD., M.M. sebagai narasumber. Selain itu, hadir juga Menteri Perhubungan Republik Indonesia (Menhub), Dr. Ir. Budi Karya Sumadi sebagai Keynote Speech. Serta hadir para pakar dan pembahas lain dalam acara ini, yaitu Prof. Ir. Dr. Hi. Erika Buchari M.Sc, Akademisi & Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), Dr. Ir. Resdiansyah, ST, MT, IPM, VP Intelligent Transportation System Association of Indonesia, Noor Faisal Achmad, S.E., AK., M.Sc., PH.D., Direktur PKN, DJPB dan Aribowo, Pengamat Sistem Pembayaran Elektronik Transportasi.

PT TKDN and Finnet Encourage the Use of the ABT System Presented at the Palembang FGD Event

On 27 August 2022, the Directorate General of Land Transportation held a Focus Group Discussion (FGD) related to "Account-Based E-Ticketing Systems to Support Integration of Intermodal Payments and Socialization of the BRT Payment System" with PT TKDN and Finnet as event sponsors. Taking place at the Hotel Santika Premiere Airport - Palembang and also opening online via Zoom, this event was opened by the Director General of Land Transportation, Drs. Hendro Sugiatno, M.M. and presenting Director of Non-Tax State Revenue, DJA - Wawan Sunarjo, M.Sc., Deputy Director of Bank Indonesia's Payment System Policy Department, Yosamartha, and Director of Road Transportation, Directorate General of Land Transportation - Suharto, ATD., M.M. as resource persons. In addition, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia (Menhub), Dr. Ir. Budi Karya Sumadi as Keynote Speech. As well as present the experts and other discussants in this event, namely Prof. Ir. Dr. Hi. Erika Buchari M.Sc, Academician & Indonesian Transportation Society (MTI), Dr. Ir. Resdiansyah, ST, MT, IPM, VP Intelligent Transportation System Association of Indonesia, Noor Faisal Achmad, S.E., AK., M.Sc., Ph.D, Director of PKN, DJPB and Aribowo, Observer of Transportation Electronic Payment Systems.



Oktober | October



Kolaborasi PT TKDN dengan Karoseri Indonesia Di Event Busworld SEA 2022

PT Teknologi Karya Digital Nusa (PT TKDN) bekerja sama dengan Karoseri Indonesia pada penyelenggaraan event Busworld Southeast Asia 2022 tanggal 5-7 Oktober 2022 di JIEXPO Kemayoran. Sistem dan perangkat IoT TAM Fleet pun digunakan pada acara Bus World ini dioleh karoseri Adiputro, Tentrem dan New Armada, sebagai bukti PT TKDN siap mendukung keselamatan armada yang diproduksi karoseri Indonesia.

Collaboration between PT TKDN and Karoseri Indonesia at the Busworld SEA 2022 event

PT Teknologi Karya Digital Nusa (PT TKDN) is collaborating with Karoseri Indonesia in holding the Busworld Southeast Asia 2022 event on 5-7 October 2022 at JIEXPO Kemayoran. The TAM Fleet IoT system and devices were also used at the Bus World event by the Adiputro, Tentrem and New Armada bodies as proof that PT TKDN is ready to support the safety of the fleet produced by Indonesian bodywork.



PT TKDN Menjadi Sponsor Acara Bridge 4th Asia Cup Championship 2022

19 - 25 Oktober 2022 lalu, PT TKDN menjadi sponsor di acara 4th Asia Cup Bridge Championship 2022 yang diselenggarakan oleh Asia Pacific Bridge Federation (APBF). Sebagai sponsor, Bapak David Santoso beserta tim TKDN terkait datang menghadiri acara pembukaan yang berlangsung di The Sultan Hotel Jakarta. Hal ini tentunya menjadi peluang besar bagi PT TKDN untuk memperluas jaringan dan kesadaran merek juga produk TAM Fleet pada peserta dan hadirin yang datang dari berbagai negara.

PT TKDN Becomes a Sponsor of the 2022 Bridge 4th Asia Cup Championship

Last October 19-25, 2022, PT TKDN sponsored the 4th Asia Cup Bridge Championship 2022, organized by the Asia Pacific Bridge Federation (APBF). As a sponsor, Mr David Santoso and the related TKDN team came to attend the opening ceremony, which took place at The Sultan Hotel Jakarta. It is undoubtedly a significant opportunity for PT TKDN to expand its network, brand awareness, and TAM Fleet products to participants and attendees from various countries.



PT TKDN Menghadirkan Sistem IoT Untuk Keselamatan Armada Pada Sustainable Transportation Forum 2022 di Bali

Bali 20 Oktober 2022, PT Teknologi Karya Digital Nusa (PT TKDN) secara konsisten melakukan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan teknologi dalam bidang transportasi. Salah satunya dengan hadir pada acara Sustainable Transportation Forum 2022 di Bali untuk melakukan showcase perangkat IoT TAM Fleet (TKDN Advance Mobility Fleet). Acara yang berlangsung selama dua hari (20-21 Oktober 2022) di Bali International Convention Center ini diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan untuk persiapan acara G20 di Bali

PT TKDN Presents an IoT System for Fleet Safety at the 2022 Sustainable Transportation Forum in Bali

Bali October 20, 2022, PT Technology Karya Digital Nusa (PT TKDN) consistently carries out activities related to technology improvements in the transportation sector. One is attending the 2022 Sustainable Transportation Forum in Bali to showcase the IoT TAM Fleet (TKDN Advance Mobility Fleet) device. The event, which took place for two days (20-21 October 2022) at the Bali International Convention Center, was organized by the Ministry of Transportation in preparation for the G20 event in Bali



PT TKDN Menjadi Sponsor Di Acara Perayaan Ulang Tahun KLUB LOGINDO DPD DKI Jakarta

PT TKDN menjadi salah satu sponsor di acara perayaan hari jadi ke-dua Asosiasi Perkumpulan Kolaborasi Lintas Usaha Bersama Logistik Indonesia (KLUB LOGINDO) DPD DKI Jakarta dengan bertema "Kolaborasi & Sinergi Pelaku Logistik dan Stakeholder Dalam Mendukung Digitalisasi Ekosistem Logistik Indonesia". Dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 di Hotel Santika Kelapa Gading - Jakarta Utara, acara ini dihadiri oleh Kadishub DKI Jakarta Syafrin Liputo, Ketua DPP Klub Logindo Mustadjab SB, serta mitra lainnya dan perwakilan dari PT TKDN, yaitu Ibu Elita Saraswati dan Regina Widjaja. Kehadiran PT TKDN dalam acaranya ini sekaligus menunjukkan dukungannya dalam mengutamakan keselamatan dan keamanan armada transportasi, hal ini sejalan dengan tujuan acara ini, yaitu mendukung kelancaran arus barang dan meningkatkan produktivitas khususnya di wilayah DKI Jakarta

PT TKDN Becomes a Sponsor at the Birthday Celebration of LOGINDO DPD DKI Jakarta CLUB

PT TKDN became one of the sponsors at the second-anniversary celebration of the Association of Indonesian Logistics Joint Business Collaboration Association (KLUB LOGINDO) DPD DKI Jakarta with the theme "Collaboration & Synergy of Logistics Actors and Stakeholders in Supporting the Digitalization of the Indonesian Logistics Ecosystem". Held on 21 October 2022 at Hotel Santika Kelapa Gading - North Jakarta, this event was attended by the Head of DKI Jakarta Transportation Agency, Syafrin Liputo, Head of DPP Club Logindo Mustadjab SB, as well as other partners and representatives from PT TKDN, namely Mrs Elita Saraswati and Regina Widjaja. The presence of PT TKDN in this event also shows its support in prioritizing the safety and security of the transportation fleet. Moreover, it is in line with the purpose of this event, which is to support the smooth flow of goods and increase productivity, especially in the DKI Jakarta area.



November | November



Sistem Teknologi Canggih TAM Fleet Di Jakarta Integrated Transportation Expo 2022

Jakarta 21 November 2022, PT Teknologi Karya Digital Nusa (PT TKDN) bekerjasama dengan Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) dalam menyiapkan sistem teknologi TAM Fleet (TKDN Advance Mobility Fleet) untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di DKI Jakarta. Acara yang berlangsung pada tanggal 21-22 November 2022 di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta dengan tema "Teknologi Sebagai Solusi Cerdas Transportasi" ini diselenggarakan dalam dua sesi, yaitu hari pertama dilakukan Focus Group Discussion dan hari kedua merupakan pameran atau showcase para mitra transportasi. Direktur Utama PT Teknologi Karya Digital Nusa, David Santoso yang menjadi salah satu narasumber dalam FGD bertema Teknologi Sebagai Solusi Cerdas Transportasi Umum memperkenalkan TAM Fleet sebagai IoT smart bus system integrator.

TAM Fleet Advanced Technology System at the Jakarta Integrated Transportation Expo 2022

Jakarta November 21, 2022, PT Technology Karya Digital Nusa (PT TKDN) is collaborating with the Jakarta City Transportation Council (DTKJ) in preparing a TAM Fleet technology system (TKDN Advance Mobility Fleet) to reduce the rate of traffic accidents in DKI Jakarta. The event, which took place on 21-22 November 2022 at the Grand Mercure Kemayoran Hotel, Jakarta, with the theme "Technology as a Smart Transportation Solution", was held in two sessions, namely the first day was a Focus Group Discussion, and the second day was an exhibition or showcase for transportation partners. The President Director of PT Teknologi Karya Digital Nusa, David Santoso, who was one of the speakers in the FGD-themed Technology as a Smart Public Transportation Solution, introduced TAM Fleet as an IoT smart bus system integrator.

Desember | December



Mini Expose PT TKDN To Indonesia Stock Exchange

Mini expose kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara online pada tanggal 5 Desember 2022. Dari PT TKDN, kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama, David Santoso, Komisaris Utama, Drs. Budi Setiyadi, S.H., MSI, Komisaris Independen, Prof. Resdiansyah, ST, MT, PhD, Direktur, Rudy Budiman Setiawan dan Yudhi Haryadi. Semoga perjalanan PT TKDN menuju IPO dapat semakin lancar dan siap menjadi perusahaan publik di tahun 2023.

Mini Expose PT TKDN To Indonesia Stock Exchange

Mini expose to the Indonesia Stock Exchange (IDX) online on December 5, 2022. From PT TKDN, this activity was attended by the Main Director, David Santoso, Main Commissioner, Drs. Budi Setiyadi, S.H., MSI, Independent Commissioner, Prof. Resdiansyah, ST, MT, PhD, Director, Rudy Budiman Setiawan and Yudhi Haryadi. As a result, PT TKDN's journey towards an IPO will be even smoother, and it will be ready to become a public company in 2023.



RAPAT KERJA PT TKDN 2022

Rapat kerja tahunan yang berlangsung selama dua hari. Bertempat di Hotel Holiday Inn Express - JIEXPO Kemayoran pada tanggal 13-14 Desember 2022, raker ini dihadiri oleh total 25 orang Chief & Head dari TKDN Group. Selain itu, raker ini pun dihadiri oleh Direktur Utama, David Santoso, Komisaris Independen, Prof. Resdiansyah, ST, MT, PhD, dan pada hari kedua, dihadiri juga oleh Komisaris Utama, Drs. Budi Setiyadi, S.H., MSI.

2022 PT TKDN's MEETING

The annual meeting, which lasts for two days. At the Holiday Inn Express Hotel - JIEXPO Kemayoran on December 13-14, 2022, this meeting was attended by 25 Chiefs & Heads from the TKDN Group. In addition, this meeting was attended by the Main Director, David Santoso, Independent Commissioner, Prof. Resdiansyah, ST, MT, PhD, and on the second day, also attended by the Main Commissioner, Drs. Budi Setiyadi, S.H., MSI.



Teknologi Karya Digital Nusa





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

02





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



BUDI SETIYADI

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk atau Perseroan berhasil melalui tahun 2020 dengan capaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19). Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan melalui pemantauan kecukupan pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2022, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, khususnya, prinsip keterbukaan informasi.

Pandangan atas Perkembangan Ekonomi 2022

Kinerja Perusahaan tentunya tidak lepas dari pengaruh kondisi lingkungan usaha yang melingkupinya. Di antara yang cukup berpengaruh adalah kondisi perekonomian global dan nasional di mana di sepanjang tahun 2022 dihadapkan pada konflik geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian COVID-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin dirasakan oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih lama dari perkiraan.

Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panas di Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspons dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke negara berkembang. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan *targeted* untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 '*Recover Together, Recover Stronger*'.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The praise to the presence of the God for the gracious mercy and tremendous blessing, so that PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk or the Company managed to get through 2020 with positive achievements even during challenging global and national economic conditions and not yet fully recovered from the impact of the Corona Virus Disease 19 (COVID-19) pandemic. In carrying out its strategic function, the Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. As the Board of Commissioners, we always strive to ensure the Company's management through monitoring the adequacy of supervision and effectiveness of compliance with applicable laws and regulations based on Good Corporate Governance (GCG) principles.

It is an honor for me, representing the Board of Commissioners, to submit a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the management of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, which ended on December 31, 2022, as part of implementing the principles of good corporate governance, in particular, the focus of transparency information.

Perspective on Economic Development in 2022

The Company's performance cannot be separated from the influence of the surrounding business environment. Among those quite influential are global and national economic conditions, where throughout 2022, we are faced with the Russia-Ukraine geopolitical conflict and the COVID-19 control policies in China. The impact of the geopolitical crisis is increasingly being felt by sanctions and their retaliation, causing supply chain disruptions and inflation that is taking longer than expected.

Economic activity was also challenged by heat waves in Europe and China, reducing the electricity supply and disrupting the distribution of goods through rivers. High inflation was responded to by tight monetary policies by central banks in developed (*Advanced Economies - AEs*) and developing (*Emerging Economies - EMs*) countries. Global financial conditions are tightening and limiting capital flows to developing countries. The risks of stagflation and recession surfaced, especially in developed countries, in line with high inflation and slowing economic growth. It is necessary to implement integrated and targeted policies to navigate the world economy to recover together and grow stronger, as the theme of the 2022 G20 Indonesia Presidency is '*Recover Together, Recover Stronger*'.

Kesemua dampak tersebut menciptakan akumulasi inflasi global melambung naik nyaris tanpa hambatan. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diprediksi hanya tumbuh 3,4% pada 2022 atau lambat dari sebelumnya 6,2% di 2021. Perlambatan ini disebabkan perkiraan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang di 2022 turut melambat sebesar 2,7% dan 3,9%, dari sebelumnya masing-masing sebesar 5,4% dan 6,7% di 2021. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di 2021.

Perekonomian Indonesia mampu melanjutkan pemulihan ekonomi di tengah tekanan inflasi global dan perlambatan ekonomi beberapa negara. Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,3%, dimana angka tersebut lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami kontraksi sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh pertumbuhan positif seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, diikuti penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,97%, serta jasa lainnya sebesar 9,47%. Sementara itu, industri pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%. Sedangkan pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, masing-masing tumbuh sebesar 2,25% dan 5,52%.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris sangat memahami jika pada tahun 2022 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya dengan sungguh-sungguh menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis. Perseroan terus berbenah diri untuk menciptakan pola operasional yang efektif dan efisien namun tetap mengedepankan kualitas unggul di setiap aspek kegiatan operasionalnya. Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan telah memanfaatkan tantangan sebagai momentum untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan (*continuous improvement*) dan berinovasi untuk peningkatan kualitas kerja secara optimal.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas upaya Direksi yang mampu mencatatkan kinerja positif, baik dari sisi keuangan, maupun operasional. Bahkan, tepat pada tanggal 11 Oktober 2022, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK dengan surat No. 118/TKDN/2022. Sementara proses IPO dilaksanakan pada 2-6 Maret 2023. Secara bersamaan, Perseroan juga menyetujui program kepemilikan saham pegawai Perseroan sebesar 5% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat IPO dan menerbitkan 375.000.000 Waran Seri I yang pelaksanaannya dimulai pada tanggal 7 September 2023 sampai dengan 6 Maret 2025, sehingga total dana hasil IPO yang akan diraih mencapai Rp135 miliar.

All of these impacts caused the accumulation of global inflation to soar almost without a hitch. According to the International Monetary Fund (IMF), in its study entitled *World Economic Outlook* (WEO) as of January 2023, the global economy is predicted to only grow 3.4% in 2022 or slower than the previous 6.2% in 2021. This slowdown is due to forecasts of economic growth in developed countries and developing countries in 2022 will also slow down by 2.7% and 3.9% from the previous 5.4% and 6.7%, respectively, in 2021. Meanwhile, global inflation is estimated to reach 8.8% in 2022 or increase from 4.7% in 2021.

The Indonesian economy was able to continue economic recovery amid global inflationary pressures and the economic slowdown in several countries. The Indonesian economy experienced growth of 5.3%, better than in 2021, which experienced a contraction of 3.7%. Economic growth was driven by positive change in all business fields. The business fields that experienced the highest growth were transportation and warehousing at 19.87%, followed by accommodation, food and drink at 11.97%, and other services at 9.47%. Meanwhile, the processing industry, which has a dominant role, grew by 4.89%. Meanwhile, agriculture, forestry, fishery, wholesale and retail trade, and car and motorcycle repairs increased by 2.25% and 5.52%, respectively.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis for the Assessment

The Board of Commissioners understands that 2022 will be challenging for the Company. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made serious efforts to maintain the Company's stability and stakeholders' trust through various strategic innovations and initiatives. The Company continues improving itself to create an effective and efficient operational pattern while prioritizing superior quality in every aspect of its operational activities. The Board of Directors and all levels of the Company's Management have taken advantage of challenges as momentum for continuous improvement and innovation to improve work quality optimally.

The Board of Commissioners also expressed its high appreciation for the efforts of the Board of Directors, who were able to record positive performance from a financial and operational standpoint. In fact, on October 11 2022, the Company submitted a Securities Issuance Registration Statement concerning the Initial Public Offering of Shares to OJK with letter No. 118/TKDN/2022. In contrast, the IPO process was carried out on March 2-6, 2023. Simultaneously, the Company also approved a program for the Company's employee share ownership of 5% of the number of shares issued at the time of the IPO and gave 375,000,000 Series I Warrants, which implementation began on September 7, 2023, until by March 6, 2025, so that the total proceeds from the IPO will reach IDR135 billion.



Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp107,52 miliar, meningkat 135,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp45,63 miliar. Peningkatan pendapatan di tahun 2022, berdampak positif terhadap laba komprehensif tahun berjalan Perseroan yang melesat sebesar 132,37% atau setara dengan Rp8,49 miliar, dari Rp6,42 miliar di tahun 2021 menjadi Rp14,92 miliar di tahun 2022.

Peningkatan juga terjadi pada total aset Perseroan, yang naik 64,28% atau setara dengan Rp33,55 miliar, dari Rp52,19 miliar di tahun 2021 menjadi Rp85,74 miliar di tahun 2022. Hal sama juga terjadi pada ekuitas Perusahaan yang mengalami peningkatan 118,62% atau setara dengan Rp33,91 miliar, dari Rp28,59 miliar di tahun 2021 menjadi Rp62,49 miliar di tahun 2022.

Atas seluruh pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa di sepanjang tahun 2022, Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik serta mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris berharap, capaian positif ini dapat dipertahankan dengan optimal dan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memberikan arahan kepada Direksi dalam rangka memastikan pengembangan bisnis Perseroan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi di Tahun 2022

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Direksi berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Salah satu pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah terhadap implementasi strategi yang diterapkan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

From the financial side, the Company managed to record total revenue of IDR 107.52 billion, an increase of 135.64% from the previous year of IDR 45.63 billion. The increase in revenue in 2022 positively impacted the Company's total profit for the year, which shot up 132.37% or equivalent to IDR 8.49 billion, from IDR 6.42 billion in 2021 to IDR 14.92 billion in 2022.

The increase also occurred in the Company's total assets, which increased by 64.28%, equivalent to IDR 33.55 billion, from IDR 52.19 billion in 2021 to IDR 85.74 billion in 2022. The same thing happened to the Company's equity which increased by 118,62% or equivalent to IDR 33.91 billion, from IDR 28.59 billion in 2021 to IDR 62.49 billion in 2022.

For all these achievements, the Board of Commissioners considers that throughout 2022, the Board of Directors has managed the Company well and anticipated challenges and business developments in the future. The Board of Commissioners believes that the Directors have shown their commitment to advancing the Company's interests and have carried out their duties and responsibilities according to their respective functions and roles.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment and dedication shown by the Board of Directors throughout 2022. The Board of Commissioners hopes this positive achievement can be maintained optimally and will continue in the coming years.

The Board of Commissioners is committed to always providing direction to the Board of Directors in order to ensure the Company's business development runs well, in accordance with the expectations of Shareholders and stakeholders.

Oversight of the Implementation of the Strategy Implemented by the Board of Directors in 2022

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors based on the results of the Board of Commissioner's oversight of the management of the Company by the Board of Directors. One of the supervision carried out by the Board of Commissioners is implementing the strategy the Board of Directors implemented. In formulating performance targets in the Company's Annual Work Plan and Budget, the Board of Commissioners' role is to provide direction and input according to their capacity and capabilities, including guidance and information for strategic work plans formulated by the Board of Directors. For this reason, the Board of Commissioners has a responsibility so that the implementation of the strategic plan can be carried out correctly.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi dan Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan pandangan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengelolaan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang, dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Peran dan fungsi pengawasan dapat dilakukan Dewan Komisaris melalui berbagai media, seperti rapat gabungan dengan direksi atau diskusi melalui saluran komunikasi *online* yang dilakukan secara rutin. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas memberikan persetujuan, arahan, dan nasihat atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dari perspektif ekonomi makro, Indonesia akan mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan tingkat pertumbuhan tahunan lebih dari 5% di bawah kepemimpinan politik yang kuat. Apalagi, banyak peluang bisnis yang terbuka lebar seiring dengan rencana dan pelaksanaan proyek skala besar seperti proyek infrastruktur strategis nasional serta pembangunan ibu kota baru. Dewan Komisaris melihat ini sebagai peluang Perusahaan untuk meningkatkan kinerja ke depan.

Proyeksi tumbuhnya ekonomi di tahun 2023 tersebut patut menjadi prospek usaha yang cerah bagi Perseroan. Strategi utama Perseroan yang berfokus pada pengembangan penyediaan jasa dan layanan, perluasan *customer*, dan perluasan portofolio produk akan menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang kuat, dan lebih lanjut mendapatkan pangsa pasar, apalagi Perseroan mendapat dukungan modal baru dari IPO yang dilaksanakan pada triwulan I 2023.

Oversight Function of the Board of Commissioners and Working Relations with the Board of Directors and Oversight of the Implementation of Company Strategy

The role and function of oversight is carried out by the Board of Commissioners, especially in providing views that align with the aspirations of shareholders and all stakeholders. In this supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a standard view to achieve the Company's vision.

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners is part of the mandate of the shareholders, which has been decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents the interests of shareholders to oversee the management of the Company carried out by the Directors. The competence of the members of the Board of Commissioners allows them to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy for managing the Company, of course, with the limits of the rights, powers and obligations of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners can carry out the role and supervisory function through various media, such as joint meetings with the directors or discussions through online communication channels, which are held regularly. In the supervisory function, the Board of Commissioners is tasked with providing approval, direction and advice on matters requested by the Board of Directors following the provisions of the Articles of Association.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

From a macroeconomic perspective, Indonesia will achieve stable economic growth with an annual growth rate of more than 5% under solid political leadership. Moreover, many business opportunities are wide open along with the planning and implementation of large-scale projects such as national strategic infrastructure projects and the construction of a new capital city. The Board of Commissioners sees this as an opportunity for the Company to improve performance.

The projected economic growth in 2023 should be a bright business prospect for the Company. The Company's primary strategy, which focuses on developing service and service provision, customer expansion, and product portfolio expansion, will place the Company in a solid position to take advantage of substantial growth opportunities and gain market share. Moreover, the Company received new capital support from the IPO in the first quarter of 2023.



Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi tersebut telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional. Terlebih dengan melihat pencapaian Perseroan pada tahun 2022, serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2022 yang positif.

Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung penuh proyeksi yang telah disusun Direksi. Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif di tahun 2022 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris tetap mengingatkan dan memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, terutama terhadap kemungkinan risiko yang muncul, dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG).

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perseroan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan Perseroan sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen Perseroan telah berupaya senantiasa memenuhi seluruh aspek kepatuhan terkait penerapan prinsip GCG yang diatur dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian diterjemahkan ke dalam 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan juga telah selaras dengan praktik terbaik GCG saat ini, termasuk diantaranya keberadaan Struktur Tata Kelola yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mampu memenuhi kebutuhan Perseroan dalam mewujudkan penerapan GCG terbaik.

Di sepanjang tahun 2022, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melengkapi Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan, di mana Perseroan telah mengangkat satu orang Komisaris Independen, membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, penunjukan dan pengangkatan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections prepared by the Directors. The Board of Commissioners views that the forecast has been prepared by considering global and national macroeconomic assumptions, especially by looking at the Company's achievements in 2022 and the Company's operational and financial performance in 2022, which is positive.

For this reason, the Board of Commissioners fully supports the projections the Board of Directors prepared. The Board of Commissioners has confidence that the Company can maintain positive performance in 2022 based on the business prospects designed by the Directors by looking at the opportunities and resources that the Company has.

On the other hand, the Board of Commissioners continues to remind and provide advice to the Board of Directors to apply the precautionary principle, especially towards possible risks that may arise, in carrying out the Company's operations for business continuity so that it remains in the direction, guidelines, policies and signs of *Good Corporate Governance* (GCG).

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

Applying the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) is integral to developing the Company's organization. This principle is based on compliance with applicable laws and regulations and business ethics designed by the Company to establish a sustainable business climate.

The Board of Commissioners views that the Company's management has always tried to fulfil all aspects of compliance related to the application of GCG principles regulated in various applicable laws and regulations, which are then translated into 5 (five) basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and reasonableness.

The implementation of GCG principles within the Company is also aligned with current GCG best practices, including a Governance Structure that complies with applicable regulations and can meet the Company's needs in realizing the best GCG implementation.

Throughout 2022, as mandated by the applicable laws and regulations, the Company has completed the Corporate Governance Organ Structure, in which the Company has appointed one Independent Commissioner, established an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and selected and appointed Internal Audit and Secretary Company.

Sementara itu, pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Perseroan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perseroan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perseroan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia dan dapat menjadi Perseroan yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan penentuan jumlah *salary* masing-masing Dewan Komisaris, Direksi dan juga karyawan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris belum melakukan penilaian terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit. Hal ini dikarenakan kedua komite tersebut baru terbentuk pada November 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang Komisaris, yaitu:

- **Komisaris Utama : Budi Setiyadi**
- **Komisaris : Resdiansyah**

Meanwhile, risk management, internal control systems, and internal audits have been carried out to create accountable business processes. The Company also implements an independent audit process by a public accountant on the Company's financial statements. In order to maintain the independence of public accountants, the mechanism for appointing public accountants is carried out up to the level of shareholder approval at the GMS. This mechanism is expected to create an audit process free from conflicts of interest. Audited financial reports accompanied by opinions from public accountants will become a basic report that can reflect the Company's performance that has been adjusted to the applicable financial reporting standards in Indonesia and can become a sustainable and value-added Company.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company by the Board of Directors, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee's primary function is to monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitor the follow-up of audit results to obtain adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the nomination process and determining the amount of salary for each Board of Commissioners, Directors and employees.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has yet to assess the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee. It is because the two committees were only formed in November 2022.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there will be no changes to the composition and composition of the Company's Board of Commissioners. The design and composition of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) members, composed of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner, namely:

- **President Commissioner : Budi Setiyadi**
- **Commissioner : Resdiansyah**



Penutup dan Apresiasi

Dengan segala keberhasilan yang telah dicatatkan Perusahaan di tahun 2022, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya di sepanjang tahun 2022, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus di jaga dan ditingkatkan untuk kepentingan Perseroan.

Closing and Appreciation

With all the successes recorded by the Company in 2022, the Board of Commissioners would like to thank Shareholders, consumers or customers, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the continuity of the Company's business.

The Board of Commissioners, through this report, once again expresses its high appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2022, with the hope that in the coming years this dedication, commitment and professionalism can be maintained and enhanced for the benefit of the Company.

Jakarta, 30 Mei 2023

Jakarta, May 30, 2023

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Budi Setiyadi

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi [D.1] Board of Directors' Report [D.1]



DAVID SANTOSO

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk atau Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Di tahun yang penuh tantangan ini, Kami sangat fokus dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan dengan senantiasa memperkuat komitmen untuk menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir 2022, Perseroan berhasil mencatatkan berbagai pencapaian positif, di antaranya, berhasil melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana Perseroan akan melepas sebanyak 750 juta saham atau setara 25,42% yang dilepas ke masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham, sehingga total dana hasil IPO yang akan diraih mencapai Rp135 miliar.

Kami berharap, melalui dana dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, kami mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan yang pada akhirnya menciptakan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenalkan Kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2022, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Tinjauan Ekonomi

Di tahun 2022, perekonomian global masih mengalami ketidakpastian meskipun lonjakan pandemi Covid-19 berangsur-angsur melandai. Perekonomian global masih mengalami tekanan akibat memanasnya konflik geopolitik di beberapa wilayah, terutama konflik Rusia dan Ukraina yang pecah di pertengahan tahun 2022. Akibatnya, rantai pasokan komoditas global terganggu dan memicu kenaikan harga energi dan pangan, serta terjadinya inflasi.

Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 tumbuh 3,4%, melambat dari tahun 2021 yang sebesar 6,2%. Sedangkan volume perdagangan dunia diproyeksi tumbuh 5,4% di tahun 2022, lebih lambat dari tahun 2021 yang sebesar 10,4%. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada tahun 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The praise to the presence of the God for the blessing and grace, PT Technology Karya Digital Nusa Tbk or the Company can go through 2022 well. In this challenging year, we are very focused on maintaining the sustainability of the Company's business by always strengthening the commitment to upholding shareholders' mandate by adhering to business ethics and corporate values, as well as the best standards of corporate governance and complying with all laws and regulations. Applicable.

As of the end of 2022, the Company managed to record several positive achievements, including successfully registering for the Company's Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), where the Company will release 750 million shares or the equivalent of 25.42% released to the public at an offering price of IDR 180 per share, bringing the total proceeds from the IPO to reach IDR135 billion.

Through the funds from this Initial Public Offering, we will be able to improve the Company's performance sustainably, ultimately creating Company value for Shareholders and all Stakeholders.

Come through this Annual Report, please allow us to submit a report on the Company's management throughout 2022 as a form of our responsibility to Shareholders and all other stakeholders. This annual report is also an implementation of the transparency of the Company, which always strives to consistently and continuously uphold the principles of Good Corporate Governance in carrying out its daily business activities.

Economic Review

In 2022, the global economy is still experiencing uncertainty even though the spike in the Covid-19 pandemic is gradually waning. The global economy is still experiencing pressure due to heated geopolitical conflicts in several regions, especially between Russia and Ukraine, which broke out in mid-2022. As a result, the global commodity supply chain was disrupted and triggered an increase in energy and food prices and inflation.

The International Monetary Fund (IMF) predicts global economic growth in 2022 will grow at 3.4%, slowing down from 2021, which was 6.2%. Meanwhile, the volume of world trade is projected to grow by 5.4% in 2022, slower than in 2021 was 10.4%. Meanwhile, global inflation is estimated to reach 8.8% in 2022, or an increase from the previous 4.7% in 2021.

Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 menunjukkan tren peningkatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat ekonomi Indonesia tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Pertumbuhan ini terjadi pada seluruh lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi pada transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, sementara sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 8,75%. Pertumbuhan ini dipicu oleh perubahan perilaku masyarakat yang memiliki tingkat pemanfaatan teknologi yang tinggi selama pandemi. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mendisrupsi berbagai sendi kehidupan global.

Strategi, Kebijakan Strategis Serta Implementasinya

Perseroan memiliki komitmen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan melalui proses kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, strategi Perseroan di tahun 2022 difokuskan pada pengembangan teknologi transportasi melalui Intelligent Transportation System (ITS). Mengingat arah pembangunan kota di Indonesia menuju smart city masih terbuka lebar.

Berikut beberapa strategi Perseroan di tahun 2022:

1. Pengembangan Penyediaan jasa *Intelligent Transportation System* (ITS) melalui ekstensifikasi kota-kota yang telah menerapkan *smart city* dan masuk dalam kota-kota yang akan menerapkan konsep *smart city*.
2. Perluasan jasa layanan yang bersifat *Business to Business* (B2B) yang bersifat *tailor made* yakni menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna melalui perluasan industri layanan. Perseroan juga mengembangkan layanan di luar industri transportasi seperti logistik, komoditas, dan pertambangan. Industri-industri tersebut memberikan potensi yang sangat besar dan Perseroan dapat mendukung penyediaan teknologi untuk proses bisnisnya.
3. Penyediaan teknologi yang bersifat *Business to Customer* (B2C). Perseroan berpandangan pengembangan teknologi *retail* yang digunakan masyarakat banyak dapat memberikan *stream of revenue* yang lebih sustainable untuk perusahaan. Pengembangan ini selain berfokus kepada *mobility service* juga dapat dikembangkan ke jenis jasa lainnya. Salah satu contoh layanan B2C yang akan dikembangkan oleh Perseroan adalah *universal payment platform* termasuk perangkat keras (*hardware*) yang tentunya akan sangat memudahkan pengguna kartu dan aplikasi dalam melakukan transaksi dan pembayaran. Potensi-potensi lain dalam penyediaan teknologi B2C sangat banyak dan akan terus digali oleh Perseroan untuk dapat memberikan teknologi terbaik yang tepat guna bagi masyarakat.
4. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi strategis yang mendukung bisnis Perseroan. Beberapa kerja sama dan kolaborasi Perseroan saat ini yakni:

Nevertheless, Indonesia's economic growth in 2022 shows an increasing trend. Based on the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31%, higher than in 2021, which grew by 3.70%. This growth occurred in all business fields, with the highest growth in transportation and warehousing at 19.87%, while the information and communication sector experienced growth of 8.75%. This growth was triggered by changes in the behavior of people with high technology utilization levels during the pandemic. This is marked by the growing development of creativity and innovation by utilizing information technology which disrupts various facets of global life.

Strategies, Strategic Policies, And Their Implementation

The Company is committed to creating value for shareholders and all stakeholders through the Company's business activities. Therefore, the Company's strategy in 2022 is focused on developing transportation technology through the Intelligent Transportation System (ITS), given that the direction of city development in Indonesia towards a smart city is still wide open.

Following are some of the Company's strategies in 2022:

1. Development of the provision of Intelligent Transportation System (ITS) services through the extensification of cities that have implemented smart cities and entered into cities that will implement the smart city concept.
2. Expansion of services that are Business to Business (B2B) that are tailor-made, namely adjusting to user needs through expanding the service industry. The Company develops services beyond the transportation industry, such as logistics, commodities, and mining. These industries provide enormous potential, and the Company can support the provision of technology for its business processes.
3. Provision of technology that is Business to Customer (B2C). The Company believes that the development of retail technology that many people use can provide a more sustainable revenue stream. Apart from focusing on mobility services, this development can also be developed for other services. One example of a B2C service the Company will develop is a universal payment platform, including hardware that will greatly facilitate card and application users in making transactions and payments. There are many other potentials in providing B2C technology, and will continue to be explored by the Company to provide the best technology appropriate for the community.
4. Increasing strategic cooperation and collaboration that supports the Company's business. Some of the Company's current collaborations and collaborations are:



- a. Kerja sama dengan *Silence Laboratories* perusahaan keamanan siber yang berbasis di Singapura, untuk memastikan kelancaran otentikasi dalam layanan mobilitas, terutama dalam *e-ticketing* atau tiket elektronik. Kerja sama ini memastikan implementasi untuk penggunaan teknologi tiket suara yang disebut *Silent Auth* yang pertama di Indonesia. Integrasi *Silent Auth* dengan aplikasi Perseroan akan mengurangi antrian saat naik moda transportasi atau saat memasuki acara pertunjukan. Teknologi ini tidak hanya bisa digunakan untuk transportasi atau dunia *entertainment* atau *showbiz* saja tapi bisa juga digunakan untuk bisnis atau industri lainnya, dimana tujuannya untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan tiket dan melakukan verifikasi dengan lebih cepat dan akurat.
- b. Kerjasama dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD). Kerjasama yang disepakati kedua belah pihak bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang yakni terkait penggunaan perangkat IoT (TKDN *Advance Mobility* atau TAM Fleet) di unit-unit bus milik Perum PPD.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi Perusahaan

Proses perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilakukan secara terstruktur. Setiap awal tahun buku, melalui forum rapat Direksi, Direksi melakukan reviu terhadap pencapaian target tahun buku sebelumnya, serta masukan dan saran dari berbagai pemangku kepentingan, terutama Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, untuk kemudian Direksi menentukan visi Perusahaan ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan detail langkah yang harus dilaksanakan Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Direksi memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan strategi dilaksanakan sesuai rencana. Direksi melakukan pemantauan terhadap kinerja serta pelaksanaan rencana bisnis dengan proses evaluasi, dan jika diperlukan dilakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk beradaptasi selaras dengan dinamika pasar dan industri.

- a. Collaboration with *Silence Laboratories*, a cyber security company based in Singapore, to ensure smooth authentication in mobility services, especially in *e-ticketing* or electronic tickets. This cooperation ensures implementation for the use of Voice ticket technology is called *Silent Auth*, the first in Indonesia. *Silent Auth* integration with the Company's application will reduce queues when boarding a mode of transportation or when entering a show. This technology can not only be used for transportation or the world of entertainment or showbiz. Still, it can also be used for other businesses or industries where the goal is to make it easier for users to get tickets and verify more quickly and accurately.
- b. Collaboration with Djakarta Passenger Transportation Public Company (Perum PPD). The collaboration agreed upon by both parties aims to improve service quality and vehicle safety aspects in passenger transportation, namely related to IoT devices (TKDN *Advance Mobility* or TAM Fleet) in bus units belonging to Perum PPD.

These strategies have been implemented effectively, supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of the Company. As we advance, the Company will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and encourage future business development.

The Role of The Board of Directors In The Formulation of Corporate Strategy and Policies

Formulating and implementing the Company's strategy and strategic policies is carried out in a structured manner. At the beginning of each financial year, through the Board of Directors meeting forum, the Board of Directors reviews the achievement of targets for the previous financial year, as well as input and suggestions from various stakeholders, especially the Board of Commissioners and Shareholders, for the Board of Directors then determines the vision of the Company going forward that is relevant to targets, strategies, and the development of the Company's business. The next step is to prepare detailed steps the Company must carry out to achieve the set targets.

Process Conducted By The Board of Directors To Ensure The Implementation of Corporate Strategy

The Board of Directors has a very strategic role in ensuring the strategy is implemented according to plan. The Board of Directors monitors the performance and implementation of business plans through an evaluation process and, if necessary, adjusts the strategies and policies set to adapt to market and industry dynamics.

Dalam pelaksanaan *monitoring* atau pengawasan, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Analisis Kinerja Perusahaan

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp107,52 miliar, meningkat sebesar 135,64% dari tahun 2021 yang sebesar Rp45,63 miliar. Pendapatan dari jasa tercatat sebesar Rp39,17 miliar dan pendapatan dari penjualan produk sebesar Rp68,35 miliar, keduanya meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan di tahun 2022 berdampak pada naiknya laba bersih sebesar 129,63% menjadi Rp15,34 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp6,68 miliar. Pendapatan yang meningkat pada tahun 2022 ditopang dari penjualan produk dan jasa.

Untuk realisasi belanja modal di tahun 2022, Perseroan sangat berhati-hati dan selektif karena situasi perekonomian yang masih menunjukkan ketidakpastian. Perseroan memprioritaskan belanja modal untuk biaya pembelian aset tetap dan aset tak berwujud. Aset tetap meliputi inventaris kantor dan kendaraan, sementara aset tak berwujud meliputi sistem perangkat lunak *platform*.

Realisasi biaya operasional sebesar Rp14,88 miliar di tahun 2022, naik sebesar 121,65% dari tahun 2021 sebesar Rp6,72 miliar. Peningkatan biaya operasional disebabkan oleh biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi yang meningkat signifikan.

Penggunaan belanja modal secara tepat dan peningkatan biaya operasional diimbangi dengan kenaikan realisasi pendapatan yang meningkat sebesar Rp61,89 miliar, membuat Perseroan yakin bahwa kelangsungan bisnis Perseroan di masa akan datang memiliki potensi yang besar. Terlebih, Perseroan juga terus memperluas area pemasaran dan layanan ke daerah-daerah di Indonesia. Hingga saat ini Perseroan telah memiliki *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan operator-operator jasa transportasi di 12 kota di Indonesia. Perseroan terus memperluas kehadirannya di kota-kota lain di Indonesia.

Dengan strategi tersebut, Perseroan memiliki pangsa pasar 36% di institusi pemerintahan, 64% di Perusahaan swasta.

Kendala, Tantangan, dan Langkah Penyelesaiannya

Konflik Rusia-Ukraina yang mempengaruhi perekonomian global dan pandemi COVID-19 yang belum berakhir masih menjadi tantangan yang terus menuntut kewaspadaan dan kehati-hatian dari Direksi dalam menyusun rencana dan operasional bisnis. Ada pun tantangan yang tercatat cukup signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan, antara lain:

In carrying out monitoring or supervision, the Board of Directors holds regular meetings of the Board of Directors by inviting the heads of the relevant work units so that the Company's policies can be conveyed to all employees. In 2022, the Board of Directors will hold 12 (twelve) meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors assesses that the implementation of the strategy carried out by the Company follows the directions and policies set.

Company Performance Analysis

During 2022, the Company managed to record revenue of IDR 107.52 billion, an increase of 135.64% from 2021 which amounted to IDR 45.63 billion. Service revenue was recorded at IDR 39.17 billion, and product sales at IDR 68.35 billion, which increased compared to the previous year.

The increase in revenue in 2022 increased net profit by 129.63% to IDR 15.34 billion from 2021 of IDR 6.68 billion. This increase in revenue was supported by sales of products and services.

For the realization of capital expenditures in 2022, the Company is careful and selective because the economic situation still shows uncertainty. The Company prioritizes capital expenditure for the cost of purchasing fixed assets and intangible assets. Fixed assets include office and vehicle inventory, while intangible assets include platform software systems.

Realizing operational costs amounted to IDR 14.88 billion in 2022, an increase of 121.65% from 2021 of IDR 6.72 billion. The increase in operational costs was due to the significant increase in selling expenses and general and administrative expenses. Appropriate use of capital expenditures and increased operational costs were offset by an increase in revenue realization, which increased by IDR 61.89 billion, making the Company confident that the Company's business continuity in the future has great potential. Moreover, the Company also continues to expand its marketing and service areas to regions in Indonesia. Until now, the Company has had a Memorandum of Understanding (MOU) with transportation service operators in 12 cities in Indonesia. The Company continues to expand its presence in other cities in Indonesia.

With this strategy, the Company has 36% market share in government institutions, and 64% in private companies.

Obstacles, Challenges, and Steps To Complete Them

The Russia-Ukraine conflict affecting the global economy and the ongoing COVID-19 pandemic is still a challenge that demands vigilance and prudence from the Board of Directors in preparing business plans and operations. Some challenges were noted to affect the Company's performance, including: significantly



1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, salah satu aset penting bagi Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) terutama karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi IoT dan Telematika. Apabila terjadi tingkat pergantian staf profesional yang tinggi, maka dapat berdampak negatif terhadap rencana pertumbuhan agresif perusahaan untuk menjadi pemimpin pasar pada bidang teknologi IoT dan Telematika. Di Industri yang tergolong baru ini, tidak tertutup kemungkinan akan terdapat keterbatasan SDM yang telah memiliki kompetensi tersebut. Dalam hal ini, maka Perseroan dan Entitas Asosiasi membutuhkan waktu untuk dapat memberikan pelatihan kepada SDM baru agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan oleh Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan SDM, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Kenaikan Harga Bahan Baku

Kondisi perekonomian global yang tidak menentu di tahun 2022, mengakibatkan inflasi dan kenaikan harga. Hal ini berpengaruh pada Perseroan, mengingat bahan baku Perseroan yang berupa sistem teknologi, sebagian besar diperoleh dari luar negeri.

3. Permodalan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang teknologi IOT, Perseroan membutuhkan modal yang cukup dalam rangka membiayai investasi Perseroan pada mesin dan/atau perlengkapan dan/atau ruang kendali dengan fasilitas yang cukup yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kelancaran usaha Perseroan.

4. Ketergantungan pada pelanggan utama

Perseroan menyadari ketergantungan pada pelanggan utama dapat berdampak negatif bagi operasi bisnis Perseroan, oleh karena itu di tahun 2022, Perseroan berfokus pada perluasan pasar dan layanan. Perseroan juga melakukan diversifikasi produk dan layanan yang tidak hanya menasar pelanggan B2B saja, tetapi juga pada konsumen B2C.

Sementara tantangan pada penerapan keberlanjutan adalah masih kurangnya pemahaman keberlanjutan pada karyawan sehingga hal ini menyulitkan Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara komprehensif. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para karyawan terkait keberlanjutan yang dilakukan baik melalui seminar, workshop, booklet ataupun poster dan pamphlet yang dipasang di tempat strategi di area operasional Perusahaan.

Direksi bersama seluruh pegawai berkomitmen secara penuh untuk mengatasi tantangan melalui penguatan strategi dan sinergi agar dapat terus memberikan nilai tambah Perusahaan bagi seluruh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

1. Limited Human Resources (HR)

In carrying out its business activities, one of the important assets for the Company is Human Resources (HR), especially employees who have competence in IoT and Telematics technology. A high level of professional staff turnover can harm the Company's aggressive growth plans to become a market leader in IoT and Telematics technology. In this relatively new industry, limited human resources may already have these competencies. In this case, the Company and Associated Entities need time to train new HR to have competencies following the standards implemented by the Company. If the Company cannot meet HR needs, this can affect the Company's performance, financial condition, and business prospects.

2. Increase in Raw Material Prices

Uncertain global economic conditions in 2022 will result in inflation and price increases. This affects the Company, bearing in mind that the Company's raw materials in the form of technology systems are mostly obtained from abroad.

3. Capital

In carrying out its business activities in the IOT technology sector, the Company requires sufficient capital to finance the Company's investment in machines and/or equipment and/or control rooms with adequate facilities needed to support the smooth running of the Company's business.

4. Dependence on major customers

The Company realizes that dependence on main customers can harm the Company's business operations; therefore, in 2022, the Company focus on expanding markets and services. The Company also diversifies its products and services, targeting B2B saka customers and B2C consumers.

Meanwhile, the challenge in implementing sustainability is the need for more understanding among employees, making it difficult for the Company to implement sustainability practices comprehensively. To overcome this, the Company will increase awareness and knowledge of employees regarding sustainability, which is carried out either through seminars, workshops, booklets, or posters and pamphlets placed strategically in the Company's operational areas.

The Board of Directors and all employees are fully committed to overcoming challenges through strengthening strategies and synergies so that they can continue to provide value to the Company for all Shareholders and all stakeholders in a sustainable manner.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Indonesia merupakan negara dengan populasi keempat terbesar di dunia dengan lebih dari 270 juta penduduk. Disisi lain pertumbuhan jumlah jalan raya bersifat linear dan pertumbuhan kendaraan bersifat eksponensial. Survei BPS tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah jalan di Indonesia pada tahun 2020 baru mencapai 548.366 km yang meningkat sebesar 0,71% dari tahun sebelumnya, sedangkan pertumbuhan kendaraan pada tahun 2020 mencapai 4,95%. Dibandingkan dengan negara lain misalkan di kawasan negara-negara ASEAN, pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia berada pada urutan ketiga setelah Singapura dan Malaysia. Selama beberapa tahun terakhir pertumbuhan infrastruktur transportasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pembangunan infrastruktur jalan yang cukup masif dalam beberapa tahun ini belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atas perjalanan yang efisien dan tepat waktu. Kebutuhan akan transportasi publik yang bersifat masal menjadi kian tak terelakkan. Saat ini, Pemerintah telah memperluas cakupan Program Prioritas Penyediaan Subsidi Angkutan Umum Massal Perkotaan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Beberapa kota besar di Indonesia juga telah memperluas layanan transportasi angkutan massal berbasis jalan dengan menambah koridor layanan. Dengan pertumbuhan tersebut serta dukungan dari Pemerintah, kebutuhan akan layanan yang mendukung transportasi publik menjadi sangat tinggi. Untuk dapat meningkatkan penggunaan transportasi publik, maka penyediaan transportasi publik harus memiliki beberapa aspek kualitas. Transportasi publik menjadi pilihan yang harus dapat diandalkan, nyaman, dan aman bagi masyarakat. Untuk itu *Intelligent Transportation System (ITS)* menjadi hal yang sangat dibutuhkan.

Saat ini, Perseroan memiliki prospek usaha untuk mengembangkan lini B2B dengan mengeksplorasi potensi bekerjasama dengan *dominant player* di industri logistik. Dengan semakin besarnya transaksi pembelian barang secara *e-commerce*, tentunya juga berdampak pada membesarnya *market* pada industri logistik. Prospek usaha lain adalah pengembangan teknologi untuk masyarakat luas yang bersifat B2C. Salah satu yang tengah direncanakan oleh Perseroan adalah sistem kartu untuk universal payment yang tidak terikat kepada bank tertentu dan bersifat universal. Dengan semakin banyaknya para *commuter*, penggunaan *system universal payment* ini menjadi sangat dibutuhkan dan akan sangat memudahkan masyarakat dalam menggunakan berbagai moda transportasi.

Perseroan siap mendukung pembangunan infrastruktur Ibu Kota Negara atau IKN Nusantara (IKN) di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan sangat optimistis mampu berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur IKN khususnya pembangunan infrastruktur transportasi cerdas dan digitalisasi mobilitas perkotaan, karena mempunyai keahlian dan kapabilitas dalam menyediakan dan mengimplementasikan produk-produk berbasis IOT untuk *Smart City* dan *Smart Mobility* sesuai konsep pembangunan infrastruktur cerdas di IKN. Perseroan mempunyai perencanaan matang dalam mengembangkan

Analysis of Business Prospects

Indonesia has the fourth largest population in the world, with more than 270 inhabitants. On the other hand, the growth in the number of highways is linear, and the growth in vehicles is exponential. The 2020 BPS survey shows that the number of roads in Indonesia in 2020 only reached 548,366 km, an increase of 0.71% from the previous year, while vehicle growth in 2020 reached 4.95%. Compared to other countries, for example, in the ASEAN countries, Indonesia's infrastructure development growth is in third place after Singapore and Malaysia. Over the past few years, the growth of transportation infrastructure in Indonesia has experienced significant growth. Road infrastructure development, which has been quite massive in recent years, has yet to meet people's need for efficient and timely travel. The need for mass public transportation is becoming increasingly inevitable. The Government has expanded the scope of the Priority Program for the Provision of Urban Mass Public Transport Subsidies following the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Several big cities in Indonesia have also expanded their road-based mass transit services by adding service corridors. With this growth and support from the Government, the need for services that support public transportation is very high. To be able to increase the use of public transportation, the provision of public transportation must have several quality aspects. Public transportation is an option that must be reliable, comfortable, and safe for the community. For this reason, the Intelligent Transportation System (ITS) is very much needed.

Currently, the Company has business prospects to develop its B2B line by exploring the potential of collaborating with dominant players in the logistics industry. The increasing number of transactions for purchasing goods through e-commerce also impacts the growing logistics industry market. Another business prospect is developing technology for the wider community, B2C. The Company is planning a card system for universal payments that are not tied to a particular bank and is universal. With the increasing number of commuters, this universal payment system is very much needed and will greatly facilitate the public using various modes of transportation.

The Company is ready to support infrastructure development for the State Capital or IKN Nusantara (IKN) in North Penajam Paser, East Kalimantan. The Company is very optimistic about being able to contribute to the development of IKN infrastructure, especially the development of smart transportation infrastructure and digitalization of urban mobility because it has the expertise and capability to provide and implement IOT-based products for Smart City and Smart Mobility according to the concept of smart infrastructure development in IKN. The Company has a mature plan to



rekayasa industri transportasi massal berbasis teknologi dan ramah lingkungan seperti *Electric Vehicle* (EV) berbasis kendaraan tanpa awak (*Autonomous Vehicle*) guna mendukung pergerakan orang di dalam perkotaan cerdas seperti IKN. Untuk mendukung hal tersebut, saat ini Perseroan sedang menyusun sebuah peta jalan (*roadmap*) untuk pengembangan dan penerapan sistem transportasi cerdas untuk dapat diterapkan di kota-kota berbasis *smart city* di Indonesia termasuk Ibukota Nusantara (IKN). Secara keseluruhan, Perseroan akan mendukung implementasi dan standarisasi transportasi cerdas di IKN, diantaranya namun tidak terbatas dalam sistem *connected vehicle*, *autonomous vehicle*, *green mobility*, sistem pembayaran terintegrasi (*integrated payment system*), sistem angkutan massal cerdas (*smart public transportation*) termasuk semua sistem cerdas lalu lintas dan mobilitas (*smart traffic and mobility*) di dalam ekosistem *smart city*. Diharapkan wujud sinergi tersebut dengan kehadiran dan keterlibatan langsung Perseroan yang dapat memberikan dampak positif kepada IKN dan Indonesia sesuai dengan slogan yang diusung oleh Perseroan yakni "*Empowering Management Through Technology*."

develop technology-based and environmentally friendly mass transportation industry engineering, such as Electric Vehicles (EV) based on Autonomous Vehicles (Autonomous Vehicles), to support the movement of people in smart cities such as IKN. To support this, the Company is currently compiling a roadmap for developing and implementing a smart transportation system in smart city-based cities in Indonesia, including the Capital of the Archipelago (IKN). Overall, the Company will support the implementation and standardization of smart transportation in IKN, including but not limited to connected vehicle systems, autonomous vehicles, green mobility, integrated payment systems (integrated payment systems), intelligent mass transit systems (smart public transportation) including all systems intelligent traffic and mobility (smart traffic and mobility) in the smart city ecosystem. This form of synergy with the Company's presence and direct involvement can positively impact IKN and Indonesia following the slogan carried by the Company, namely "Empowering Management Through Technology."

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian kinerja Perusahaan selama tahun 2022 tidak lepas dari komitmen Kami untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* penerapan GCG.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat direalisasikan sesuai dengan harapan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2022, berbagai penyesuaian dan penyempurnaan telah kami lakukan. Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta telah menunjuk Komisaris Independen. Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Development Of Corporate Governance Implementation

The results of achieving the Company's performance in 2022 cannot be separated from our commitment to continue to improve Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. The manifestation of this commitment includes continuing to improve the implementation of good governance per laws and regulations and GCG implementation best practices.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and all Company personnel are committed to implementing the best Governance practices so that each program and plan can be realized as expected. For this reason, we always make improvements and improvements to GCG every year.

In 2022, we have made various adjustments and improvements. The Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee and has appointed an Independent Commissioner. By implementing GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage the relationship between stakeholders.
- Running a transparent business, complies with regulations, and has good business ethics.
- Improved risk management.
- Increasing the Company's competitiveness and ability to face dynamic industrial changes.
- Prevent irregularities in the management of the Company.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu berhadapan dengan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan diharapkan dapat membangun budaya sadar akan risiko ke seluruh Insan Perseroan yang datang bukan hanya dari dalam melainkan mampu menyikapi risiko-risiko yang berasal dari luar Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan pemantauan atas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Penerapan Keberlanjutan

Merespon isu keberlanjutan Perseroan berkomitmen penuh untuk turut berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs. Perseroan berupaya menginisiasi berbagai inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi dalam rangka mengembangkan skala usaha secara berkesinambungan, namun di saat bersamaan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi aktif pada upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Perusahaan menerapkan keberlanjutan dalam jangka panjang di setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya untuk mendapatkan ketahanan bisnis di masa mendatang dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam penerapan keberlanjutan ini, Perusahaan memiliki strategi untuk mewujudkan visi misi keberlanjutan Perusahaan.

Perseroan berinisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan melalui nilai-nilai Perusahaan. Diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh *stakeholder* terutama karyawan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan perusahaan. Pada 2022, upaya diseminasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui pembuatan dan sosialisasi Peraturan Perusahaan (PP) sehingga setiap karyawan bisa memahami dan menyesuaikan dengan etos kerja Perusahaan sehingga visi dan misi Perseroan bisa menjadi tujuan bersama bagi setiap karyawan.

Sebagai entitas usaha, Perusahaan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Upaya Perusahaan dalam menjaga kelestarian

Risk Management System Implementation

In carrying out its business activities, the Company is always faced with risks inherent in the Company's business and operational activities. To control these risks, the Company implements integrated risk management to identify, analyze, and apply appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize the negative impacts arising from every risk faced by the Company. Implementing risk management in the Company is expected to build a culture of awareness of risks to all Company personnel that come not only from within but can address risks from outside the Company.

The Company's risk management process is carried out using a risk management pattern in all work units and risk management related to strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of the implementation of risk management are carried out periodically to ensure the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of risk management.

Sustainability Implementation

Responding to sustainability issues, the Company is fully committed to supporting achieving sustainable development goals in the SDGs. The Company seeks to initiate various strategic initiatives in the field of operations and organizational management to develop business scale on an ongoing basis while providing the best benefits for the community's social welfare and actively participating in efforts to preserve the environment.

The Company implements long-term sustainability in all its business and operational activities to gain future business resilience and add value to stakeholders. In implementing this sustainability, the Company has a strategy to realize the vision and mission of the Company's sustainability.

The Company takes the initiative to build a culture of sustainability through the Company's values. Dissemination of a culture of sustainability to all stakeholders, especially employees, was introduced since the recruitment process and is continuously internalized in various programs and activities of the Company. In 2022, efforts to disseminate a culture of sustainability will be carried out through the creation and dissemination of Company Regulations (PP) so that every employee can understand and adjust to the Company's work ethic so that the Company's vision and mission can become a common goal for every employee.

As a business entity, the Company is also committed to reducing the environmental impact and protecting vital ecosystems that support earth's life from survival and long-term business continuity and to provide prosperity to stakeholders. The Company's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging



lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perusahaan berjalan tanpa merusak lingkungan, termasuk di antaranya dengan menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan sebagai upaya penghematan energi dan mengurangi keluaran emisi yang dihasilkan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki Komite di Bawah Direksi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, komposisi dan susunan Direksi Perseroan tidak berubah dari tahun sebelumnya yang terdiri 3 (tiga) orang Direksi yaitu 1 (satu) Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : David Santoso
Direktur : Rudy Budiman Setiawan
Direktur : Yudhi Haryadi

Penutup Dan Apresiasi

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan yang tidak hanya dirasakan oleh Indonesia tetapi oleh seluruh dunia khususnya TKDN. Untuk itu, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2022 dengan baik.

Tidak lupa, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, regulator dan pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa berdiri kokoh dan terus berkembang sebagai Perseroan yang berprestasi dan berintegritas.

Kami optimistis, Perseroan akan dapat terus melaju hingga ke masa depan dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam visi dan misi Perseroan.

the environment, including by implementing information technology in the Company's business and operational activities as an effort to save energy and reduce the resulting emission output.

Performance Assessment Of Committees Under The Directors

As of the end of 2022 will the Company have a Committee under the Board of Directors. Thus there needs to be more information regarding the performance appraisal of committees under the Board of Directors.

Changes In The Board Of Director's Composition

In 2022, the composition and composition of the Company's Board of Directors will remain the same from the previous year, which consists of 3 (three) Directors, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition and composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 are as follows:

President Director : David Santoso
Director : Rudy Budiman Setiawan
Director : Yudhi Haryadi

Closing And Appreciation

2022 is a year full of challenges that are not only felt by Indonesia but by the whole world, especially TKDN. For this reason, on behalf of the Board of Directors, we give our highest appreciation to all employees who have worked with full dedication so that the Company can pass 2022 well.

With all due respect, we express our respect and gratitude to the Board of Commissioners and the Shareholders for the supervision and directions that always guide our steps in carrying out the mandate to manage and produce the best values. We also express our gratitude to all business partners, regulators, and stakeholders so that the Company always stands firm and continues to develop as a company with achievements and integrity.

We are confident that the Company will continue moving forward into the future to achieve the goals set out in the Company's vision and mission.

Jakarta, 30 Mei 2023

Jakarta, May 30, 2023

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

David Santoso

Direktur Utama
President Director



Resdiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudy Budiman Setiawan
Direktur
Director

Yudhi Haryadi
Direktur
Director

Budi Setiyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

David Santoso
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for
the 2022 Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Mei 2023
Jakarta, May 30, 2023

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Budi Setiyadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Resdiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



David Santoso
Direktur Utama
President Director



Rudy Budiman Setiawan
Direktur
Director



Yudhi Haryadi
Direktur
Director



Teknologi Karya Digital Nusa





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk
Bidang Usaha Line of Business	: Bergerak dalam bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemrograman komputer dan platform digital serta periklanan. The Company engaged in trading, data processing, consulting, management, computer programming and digital platforms, and advertising.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 7 Januari 2011 January 7, 2011
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian No. 25 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01 Tahun 2011, tanggal 15 April 2011 Deed of Establishment No. 25 dated January 7, 2011 which was made before Tjoa Karina Juwita, S.H, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01 Year 2011, dated April 15, 2011.
Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity	: Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka Limited Liability Company (PT) and Public Company
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp120.000.000.000,- atau 6.000.000.000 lembar saham Rp120,000,000,000,- or 6,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	: Rp44.000.000.000,- atau 2.200.000.000 lembar saham Rp44,000,000,000,- or 2,200,000,000 shares
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 58 Orang 58 Employees
Kepemilikan Saham Share Ownership	: 66,03% PT Daya Kemilau Nusantara Investama 0,10% David Santoso 0,04% Rudy Budiman Setiawan 21,43% Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% respectively) 1,13% Karyawan melalui Program ESA Employee through ESA Program 11,28% Pemegang Waran Seri I Holders of Series I Warrants
Pencatatan Saham Share Listing	: 8 Maret 2023 di Bursa Efek Indonesia March 8, 2023 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	: TRON
Produk Usaha Business Product	: a. <i>Software as a Service (SaaS)</i> - Solusi Manajemen Transportasi Transport Management Solutions - Solusi Parkir Cerdas Smart Parking Solutions - Solusi Manajemen Proyek Project Management Solutions b. <i>Internet of Thing (IoT) dan Bus Cerdas Telematik</i> Internet of Thing (IoT) and Telematics Smart Bus - Pengawasan Keamanan Pengemudi Driver Safety Monitoring (DMS) - Sistem Bantuan Pengemudi Tingkat Lanjut Advanced Driver Assistance Systems (ADAS) - Penghitung Penumpang Otomatis Automatic Passenger Counting (APC) - Kamera Definisi Tinggi Analog Analog High Definition (AHD & Wide AHD Small Dome Camera) - Sensor Bahan Bakar Ultrasonik Ultrasonic Fuel Sensor - Kamera Pengintai Indikator Indicator R-Watch Camera - Kartu RFID dan Kotak Tahan Api Fireproofbox & RFID Card - Panel Sentuh Multi-fungsi C4 C4-Multi-function Touch Panel - Solusi HD dan <i>Dual Hard Disk</i> Dual-Hard Disk and HD Solutions c. <i>Pengalihdayaan Proses Bisnis</i> Business Process Outsourcing - Pusat Komando Cerdas Smart Command Center - Operator Transportasi Umum Public Transport Operator d. <i>Solusi Pembayaran Transportasi</i> Transportation Payment Solution
Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership [C.5]	: ITS Indonesia (<i>Intelligent Transport System</i>)
Alamat Perusahaan [C.2] Company's Address [C.2]	: MINI OFFICE Central 88 Blok G1 No. 826, Jl. Trembesi, Desa/Kelurahan Pademangan Timur, Kec. Pademangan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14410 Phone: +62 21 26054109 Fax: +62 21 65867225 Email: corporate.secretary@tkdn.co.id
Website	: www.tkd.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History



Sejarah Perusahaan

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (dahulu PT Damai Harapan Sentosa yang selanjutnya disebut Perseroan) berdiri pada tanggal 7 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 15 April 2011.

Perseroan didirikan oleh para pakar, praktisi dan akademis dalam bidang transportasi dengan fokus untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan telematika transportasi IT dan pengembangan sistem.

Perseroan memberikan solusi pada sistem layanan serta perangkat untuk teknologi transportasi melalui kombinasi solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan klien. Didukung dengan solusi sistem layanan untuk transportasi dan armada dengan menggabungkan teknologi terkini guna memudahkan

Company History

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (formerly PT Damai Harapan Sentosa which hereinafter referred to as the Company) was established on January 7, 2011 based on Notarial Deed No. 25 dated January 7, 2011 which was made before Tjoa Karina Juwita, S.H, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01 Year 2011, dated April 15, 2011.

The company was founded by experts, practitioners, and academics in the field of transportation, focusing on making the company an IT transportation telematics company and system development.

The Company provides solutions for service systems and equipment for transportation technology through a combination of solutions adjust to client needs. Supported by service system solutions for transportation and fleets by incorporating the latest technology to facilitate business



operasional bisnis di bidang transportasi, Perseroan telah berkembang menjadi sebuah perusahaan berbasis IT yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memfokuskan bisnisnya pada Sistem Transportasi Cerdas (*Intelligent Transport System*) berbasis sistem IT dan telematika transportasi yang tidak hanya untuk angkutan penumpang namun juga angkutan barang. Selain itu, bisnis Perseroan juga ikut mendukung dalam industri *supply chain technology* yang dibutuhkan oleh klien.

Perseroan berkomitmen untuk mendorong pembangunan dan pengembangan *Smart City* yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui *Internet of Things* (IoT) yang terintegrasi.

Perseroan hadir dengan memberikan layanan solusi kepada klien yang berfokus pada peningkatan standarisasi aspek keselamatan, keamanan dan kelayakan armada transportasi, dimana aspek ini menjadi perhatian penting bagi para pemangku kepentingan termasuk penyedia fasilitas maupun pengguna armada transportasi.

Hingga saat ini Perseroan telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di pemerintahan untuk menyediakan teknologi tepat guna yang memberikan *end to end solution*, mendukung sektor transportasi publik di lebih dari 15 kota di luar Jakarta.

Saat ini Perseroan sedang melakukan uji coba untuk teknologi transportasi pada armada bus Transjakarta. Dalam waktu dekat, Perseroan akan mengerjakan proyek strategi dengan sistem berbasis kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligent* (AI). Proyek yang bernama *Intelligent Traffic Control System* alias ITCS dibuat untuk membantu mengurangi kemacetan di persimpangan lampu merah. *Pilot project* ini akan diimplementasikan di beberapa kota besar di Indonesia.

Manajemen transportasi saat ini dan kedepannya akan berkembang ke industri yang membutuhkan IT dan telematics yang banyak digunakan baik Pemerintah maupun Bisnis untuk membantu juga memberikan pelayanan publik kepada masyarakat maupun jasa kepada pelanggan.

operations in the field of transportation, the Company has developed into the first and only IT-based Company in Indonesia that focuses its business on an Intelligent Transportation System (Intelligent Transport System) based on IT systems and transportation telematics not only for passenger transportation but also for goods transportation. In addition, the Company's business also supports the supply chain technology industry needed by clients.

The Company is committed to encourage the construction and development of "Smart City" using integrated information and communication technology through the Internet of Things (IoT).

The Company provides solutions to clients that focus on increasing the safety, security, and feasibility standardization of transportation fleets. This aspect is an essential concern for stakeholders, including facility providers and users of transportation fleets.

To date, the Company has collaborated with various parties in the government to provide appropriate technology that provides end-to-end solutions, supporting the public transportation sector in more than 15 cities outside Jakarta.

Currently, the Company is conducting trials for transportation technology on the Transjakarta bus. Soon, the Company will work on a strategic project with an Artificial Intelligence (AI) based system. A project called Intelligent Traffic Control System, aka ITCS, was created to help break down traffic jams at red light intersections. This pilot project will be implemented in several big cities in Indonesia.

Transportation management at present and in the future will develop into industries that require IT and telematics, which both the Government and Businesses widely use to help provide public services to the community and customers.

Informasi Perubahan Nama

Perseroan belum mengalami perubahan nama sejak pertama kali berdiri, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

Name Change Information

The Company has not changed its name since established, so there is no information disclosure regarding this.

Informasi Perubahan Signifikan pada Organisasi [C.6]

Terdapat perubahan signifikan yang terjadi di tahun 2022, di mana PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) yang sebelumnya merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 80% berubah menjadi Entitas Asosiasi dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Information on Significant Changes in Organization [C.6]

There is significant changes occurred in 2022 when PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN), previously a subsidiary of the Company with 80% share ownership, changed to an Associated Entity with 25% share ownership.



Bidang Usaha [C.4]

Line of Business [C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT), Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, Perdagangan Besar Piranti Lunak, Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersil, Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak, Penerbitan Piranti Lunak (*Software*), Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru, Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas, Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya, Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik, Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Aktivitas Pengolahan Data, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

1. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019)
2. Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial (62015)
3. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT) (62024)
4. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
2. Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
3. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)
4. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (46100)
5. Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) (58200)
6. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523)
7. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (46599)
8. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru (45401)
9. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas (45402)
10. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorisnya (45405)
11. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (46521)
12. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)
13. Aktivitas Pengolahan Data (63111)
14. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)

Line of Business Based on Articles of Association

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives and business activities of the Company are in line with Computer Programming, Artificial Intelligence Based Programming, Internet of Things (IoT) Consulting and Design, Computer Consulting and Other Computer Facilities Management, Wholesale of Computers and Computer Equipment, Wholesale of Software, Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes, Wholesale Trading based on Fees or Contracts, Software Publishing, Wholesale of Telecommunications Equipment, Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment, Wholesale of New Motorcycles, Wholesale of Used Motorcycles, Trade Wholesale of Motorcycle Parts and Accessories, Wholesale of Electronic Parts, Information Technology and Other Computer Services, Data Processing, Other Management Consulting. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business:

a. Main Business:

1. Other Computer Programming (62019)
2. Artificial Intelligence-Based Programming (62015)
3. Internet of Things (IoT) Consulting and Design (62024)
4. Computer Consulting and Management of Other Computer Facilities (62029)

b. Supporting Business:

1. Wholesale of Computers and Computer Equipment (46511)
2. Wholesale of Software (46512)
3. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (63122)
4. Wholesale trade based on fees or contracts (46100)
5. Publishing Software (58200)
6. Wholesale of Telecommunications Equipment (46523)
7. Wholesale of Machinery, Equipment and Other Supplies (46599)
8. Wholesale of New Motorcycles (45401)
9. Wholesale of Used Motorcycles (45402)
10. Wholesale of Motorcycle Parts and Accessories (45405)
11. Wholesale of Electronic Parts (46521)
12. Information Technology and Other Computer Services (62090)
13. Data Processing (63111)
14. Other Management Consulting Activities (70209)



Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Perusahaan menawarkan produk-produk dan jasa yang secara garis besar dikelompokkan dalam lini usaha berikut:

1. *Software as a Service* (SaaS);
2. *Internet of Thing* (IoT) dan Bus Cerdas Telematik;
3. Pengalihdayaan Proses Bisnis;
4. Solusi Pembayaran Transportasi.

Software as a Service (SaaS)

Pada lini bisnis ini Perseroan memberikan layanan berbasis *Cloud* maupun *on premis* dengan menggunakan internet untuk mengirimkan aplikasi, yang dikelola oleh Perseroan, kepada penggunaannya. *Platform* SaaS yang ditawarkan oleh Perseroan didesain untuk mendukung kemudahan mobilitas masyarakat, *monitoring* operasional perusahaan dan mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam lini bisnis ini terdapat beberapa jasa yang ditawarkan yaitu:

a. Solusi Manajemen Transportasi

Perseroan menghadirkan Sistem Manajemen Armada yang lengkap untuk membantu perusahaan transportasi guna meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan dapat diintegrasikan dengan armada yang ada menggunakan sistem API terbuka (*open API*). Solusi yang ditawarkan ini meliputi fitur pelacakan dengan *Global Positioning System* (GPS) secara waktu nyata (*real time*) dan juga berfungsi sebagai alat pengamanan kendaraan. *Transport Management Solution* ini mencakup berbagai aspek dalam pengelolaan jasa transportasi yang mencakup:

- *Fleet Management System* dan *Transit Management System*
- *Dispatching Management*
- *Safety Management*
- *Consequence Management*
- *Driver Management*
- *Booking Management*
- *Security Management*
- *Preventive Management*
- *Passenger Management*
- *Cash Management*
- *Compliance Management*
- *Operational Efficiency*

b. Solusi Parkir Cerdas

Dalam bidang pengelolaan Parkir modern, Perseroan menawarkan solusi parkir cerdas terintegrasi yang dapat digunakan baik pada pengelolaan Parkir Tepi Jalan (*On-Street Parking*) maupun Parkir Area (*Off Street Parking*). Perseroan menggunakan teknologi terkini dalam memberikan pengalaman pengelolaan dan operasional perparkiran, antara lain teknologi aplikasi *mobile* terkini, teknologi sensor berbasis AI CCTV maupun Laser dan Radar, serta teknologi pembayaran non-tunai terkini yang sudah diakui oleh Bank Indonesia. Sistem terintegrasi ini dapat memberikan informasi yang akurat kepada seluruh kepentingan, maupun mempermudah masyarakat pengguna jasa parkir.

Products and Services Offered

The Company offers products and services which are generally grouped into the following lines of business:

1. *Software as a Service* (SaaS);
2. *Internet of Thing* (IoT) and Telematics Smart Bus;
3. Business Process Outsourcing;
4. Transportation Payment Solution.

Software as a Service (SaaS)

In this line of business, the Company provides cloud-based and on-premises services by using the internet to send applications managed by the Company to its users. The SaaS platform offered by the Company is designed to support the convenience of people's mobility, monitoring company operations, and integrating technology into people's daily lives. In this line of business, several services are offered, namely:

a. Transportation Management Solutions

The Company presents a complete Fleet Management System to help transportation companies increase efficiency, reduce operational costs, and integrate with existing fleets using an open API system (*open API*). The solutions offered include real-time tracking features with the Global Positioning System (GPS) and functions as a vehicle security device. This Transport Management Solution covers various aspects of managing transportation services, which include:

- Fleet Management System and Transit Management System
- Dispatching Management
- Safety Management
- Consequence Management
- Driver Management
- Booking Management
- Security Management
- Preventive Management
- Passenger Management
- Cash Management
- Compliance Management
- Operational Efficiency

b. Smart Parking Solutions

In modern parking management, the Company offers integrated "Smart Parking Solutions" that can be used for both On-Street Parking and Off-Street Parking management. The Company uses the latest technology to provide experience in parking management and operations, including the latest mobile application technology, sensor technology based on AI CCTV and Laser and Radar, and the latest non-cash payment technology that Bank Indonesia has approved. This integrated system can provide accurate information to all interests and make it easier for people who use parking services.



Beberapa keunggulan sistem parkir cerdas yang dikembangkan oleh Perseroan antara lain:

- Dapat menampilkan informasi *availabilitas* titik parkir secara *real time*
- Dapat menampilkan rekap informasi transaksi parkir secara *real time*
- Mendukung sistem pembayaran non-tunai (uang elektronik berbasis kartu, uang elektronik berbasis *server*, dan QRIS)
- Meliputi aplikasi Jukir, Pengawas, End User (masyarakat), dan *Dashboard* Operasional & Finansial
- Mendukung monitoring yang Transparan dan Akuntabel baik bagi Operator Parkir maupun Regulator

c. Solusi Manajemen Proyek

Perseroan membangun platform solusi manajemen proyek untuk mendigitalkan proses internal, dan membawanya ke tingkat bisnis komersial melalui skema B2B dan B2C.

Some of the advantages of the smart parking system developed by the Company include:

- Display information on the availability of parking points in real time
- Display a recap of parking transaction information in real-time
- Support non-cash payment systems (card-based electronic money, server-based electronic money, and QRIS)
- Includes the Jukir, Supervisor, End User (community) applications, and the Operational & Financial Dashboard
- Support transparent and accountable monitoring for both parking operators and regulators

c. Project Management Solutions

The Company builds a project management solution platform to digitize internal processes and brings it to the commercial business level through B2B and B2C schemes.

Internet of Thing (IoT) dan Bus Cerdas Telematik

Perseroan menyediakan berbagai perangkat *Internet of Things* (IoT) dengan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) untuk memantau perilaku & pengidentifikasian pengemudi, penginderaan jalan dengan tingkat akurasi hingga 95%, yang dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas. Salah satunya yakni Solusi TAM Fleet (*IoT Smart Bus System Integrator*) yang merupakan teknologi keamanan dan pengawasan armada yang bertujuan meningkatkan pelayanan serta memaksimalkan dan efisiensi operasional sesuai dengan kebutuhan industri transportasi di Indonesia. Adapun produk dan perangkat dari TAM Fleet antara lain *Driver Monitoring System* (DSM) dan *Advanced Driver Assistance Systems* (ADAS) yang mampu melakukan verifikasi identitas, perilaku pengemudi, pengawasan jalan dan *sensor alarm*. Terdapat juga perangkat kamera CCTV serta alat sensor penghitung jumlah penumpang otomatis, yaitu *automatic passenger counting* (APC). Semua perangkat tersebut dilengkapi dengan *artificial intelligence* (AI).

Rincian produk-produk yang ditawarkan Perseroan yang mendukung TAM Fleet yakni:

a. Pengawasan Keamanan Pengemudi (*Driver Safety Monitoring / DMS*)

Alat ini dipasang di *dashboard* dengan mengarah ke kursi pengemudi yang dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang berfungsi untuk memberikan peringatan alarm jika pengemudi merokok, menggunakan ponsel atau saat pengemudi tidak ada/tidak duduk di tempat yang benar.

b. Sistem Bantuan Pengemudi Tingkat Lanjut/Cerdas atau ADAS (*Advanced Driver Assistance Systems*)

Sistem ini memiliki sebuah kamera pengintai jalan yang dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini kepada pengemudi jika bus melaju kencang, menyimpang jalur dan berpotensi tabrakan. Alat ini dipasang di depan bus.

Internet of Things (IoT) and Telematic Smart Buses

The Company provides various Internet of Things (IoT) devices with artificial intelligence (AI) technology to monitor driver behaviour & identification and road sensing with an accuracy rate of up to 95%, which can reduce traffic accidents. One of them is the TAM Fleet Solution (*IoT Smart Bus System Integrator*) which is a fleet security and monitoring technology that aims to improve service and maximize operational efficiency following the needs of the transportation industry in Indonesia. The products and equipment from TAM Fleet include the Driver Monitoring System (DSM) and Advanced Driver Assistance Systems (ADAS), which are capable of verifying identity, driver behaviour, road monitoring and alarm sensors. In addition, there are also CCTV camera devices and automatic passenger counting sensors, namely automatic passenger counting (APC). All of these devices are equipped with artificial intelligence (AI).

The details of the products offered by the Company that support the TAM Fleet are as follows:

a. Driver Safety Monitoring (DMS)

This tool is installed on the dashboard pointing to the driver's seat, which is equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology that provides an alarm warning if the driver smokes, uses a cell phone or when the driver is not present/not sitting in the correct place.

b. Advanced Driver Assistance Systems or ADAS

This system has a road surveillance camera equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology that provides early warning to the driver if the bus is moving. Speed, deviate from the lane, and potentially crash. This tool is installed in front of the bus.



c. Penghitung Penumpang Otomatis atau *Automatic Passenger Counting (APC)*

Alat ini digunakan untuk menghitung penumpang bus secara otomatis yang dipasang di atas pintu bus. Alat ini dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dan teknologi pemrosesan gambar 3D terbaru untuk memberikan penghitungan penumpang dengan tingkat akurasi yang tinggi.

d. Kamera Definisi Tinggi Analog atau *Analog High Definition (AHD & Wide AHD Small Dome Camera)*

Kamera definisi tinggi analog CCTV dengan sudut normal dan lebar yang digunakan untuk memantau kondisi di bus dengan *sensor noise digital* siang/malam (ICR), *dynamic range*, dan kompensasi cahaya otomatis yang dipasang di depan dan langit-langit bagian belakang bus.

e. Sensor Bahan Bakar Ultrasonik (*Ultrasonic Fuel Sensor*)

Teknologi ini dapat menghitung level bahan bakar yang sebenarnya dan akan memberikan sinyal peringatan melalui *reporting dashboard* yang akan berikan jika ada hasil perhitungan yang salah.

f. Kamera Pengintai Indikator (*Indicator R-Watch Camera*)

Sebuah kamera pengintai jalan yang dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini kepada pengemudi jika bus melaju kencang, menyimpang jalur dan berpotensi tabrakan depan. Alat ini dipasang di *dashboard* dengan kamera mengarah ke kursi pengemudi.

g. Kartu RFID dan Kotak Tahan Api (*Fireproof Box & RFID Card*)

Alat ini merupakan perangkat elektronik tahan api yang berfungsi untuk mendukung *blackbox* utama yang digunakan untuk kebutuhan analisis dan verifikasi jika terjadi kecelakaan. Perangkat ini dipasang di *dashboard* atau panel khusus yang tersembunyi di dalam bus.

h. Panel Sentuh Multifungsi C4 (*C4 Multifunction Touch Panel*)

Alat ini merupakan panel sentuh multifungsi yang digunakan untuk membaca kartu saat pengemudi mulai beroperasi dan sebagai kontrol *blackbox* serta media komunikasi dua arah antara pengemudi – penumpang. Alat ini dipasang di *dashboard* bus dekat panel pengemudi.

i. Solusi HD dan *Dual Hard Disk (Dual-hard Disk and HD Solutions)*

Perangkat elektronik ini yang merekam video dalam format digital dan disimpan ke media penyimpanan lokal atau penyimpanan jaringan (*server*) yang terdiri dari 8 saluran yang dapat berfungsi sebagai *blackbox* utama yang dilengkapi dengan WIFI 3G/4G, GPS, HDD, SD card dan sensor untuk mengumumkan stasiun/pemberhentian terdekat.

c. Automatic Passenger Counting (APC)

This tool automatically counts bus passengers, which is installed above the bus door. In addition, this tool is equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology and the latest 3D image processing technology to provide passenger counting with a high degree of accuracy.

d. Analog HighDefinition Camera (AHD & Wide AHD Small Dome Camera)

CCTV analogue high-definition cameras with regular and wide angles are used to monitor conditions on the bus with digital noise sensors day/night (ICR), dynamic range and automatic light compensation installed in the front and rear ceiling of the bus.

e. Ultrasonic Fuel Sensor

This technology can calculate the actual fuel level and will provide a warning signal through the reporting dashboard, which will provide if there is an incorrect calculation result.

f. Indicator Surveillance Camera (Indicator R-Watch Camera)

A road surveillance camera equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology provides early warning to the driver if the bus is speeding, deviating from lanes and has the potential for a frontal collision. This tool is mounted on the dashboard with the camera pointing to the driver's seat.

g. RFID Card and Fireproof Box

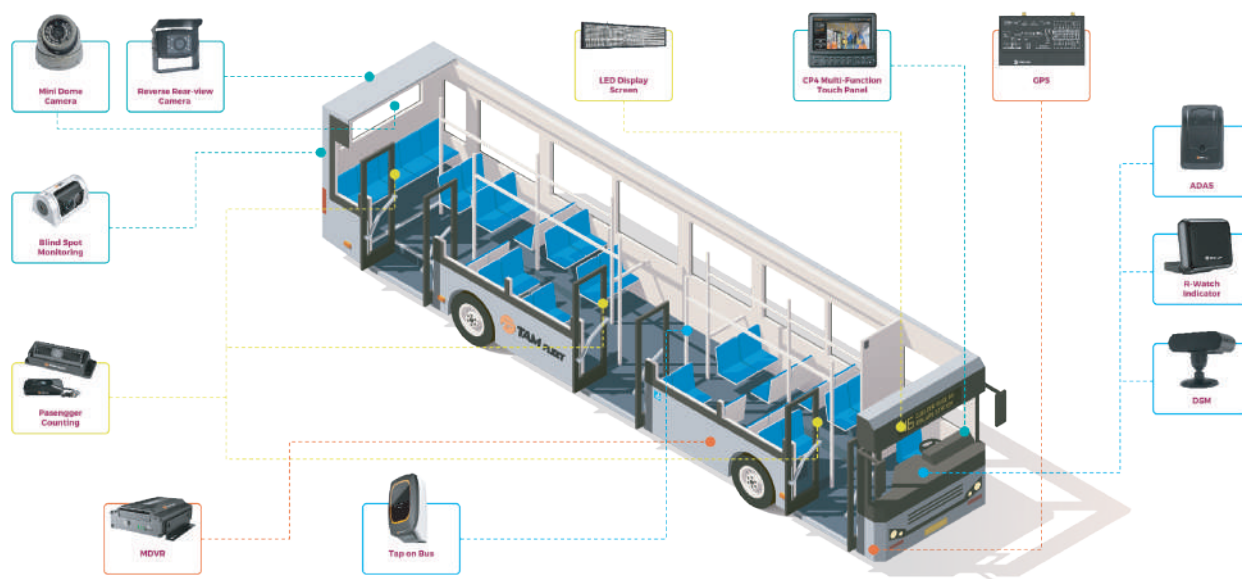
This tool is a fire-resistant electronic device that supports the primary black box, which is used for analysis and verification in the event of an accident. This device is installed on the dashboard, or a special panel hidden in the bus.

h. C4 Multifunction Touch Panel

This tool is a multifunctional touch panel used to read cards when the driver starts operating and as a black box control and a two-way communication medium between driver and passenger. This tool is installed on the bus dashboard near the driver's panel.

i. Dual Hard Disk and HD Solutions

This electronic device records video in digital format. It saves it to local storage media or network storage (server) consisting of 8 channels that can function as a main black box equipped with WIFI 3G/4G, GPS, HDD, SD card and sensors to announce the nearest station/stop.



Pengalihdayaan Proses Bisnis

Perseroan menyediakan pengalihdayaan proses bisnis atau BPO (*Business Process Outsourcing*) terintegrasi serta memiliki *dashboard* pelaporan kinerja terintegrasi secara waktu nyata (*real-time*) yang mencakup sumber daya manusia, pengalaman pelanggan, teknologi, dan layanan nilai tambah untuk membantu perusahaan berbasis mobilitas dan transportasi lebih fokus pada bisnis intinya.

a. Pusat Komando Cerdas (*Smart Command Center*)

Pusat komando cerdas adalah solusi layanan terkelola untuk kegiatan operasional khususnya di industri transportasi (termasuk pelatihan, pemantauan, dan pelaporan). Perseroan menyederhanakan pengoperasian semua fitur produk terintegrasi di satu tempat, yaitu melalui pusat komando cerdas yang memudahkan pengendalian dan pemantauan keselamatan serta keamanan baik penumpang maupun armada. Pusat komando tersebut juga terhubung secara waktu nyata (*real time*) ke armada dan *dashboard* pelaporan.

b. Operator Transportasi Umum (*Public Transport Operator*)

Perseroan berpengalaman sebagai operator angkutan umum di DKI Jakarta, Bekasi, Bandung, dan juga transportasi pariwisata di wilayah Jawa.

Business Process Outsourcing

The Company provides integrated business process outsourcing or BPO (*Business Process Outsourcing*). It has a real-time integrated performance reporting dashboard that includes human resources, customer experience, technology, and value-added services to help mobility and transportation-based companies focus more on their core business.

a. Smart Command Center

The smart command centre is a managed service solution for operations specifically in the transportation industry (including training, monitoring, and reporting). The Company simplifies the process of all integrated product features in one place through a smart command centre that makes it easy to control and monitor the safety and security of passengers and the fleet. The command centre is also connected to the fleet and reporting dashboards in real-time.

b. Public Transport Operators

The Company has experience as a public transportation operator in DKI Jakarta, Bekasi, and Bandung and in tourism transportation in the Java region.

Solusi Pembayaran Transportasi (*Transportation Payment Solution*)

Perseroan menawarkan jasa pembayaran digital dengan menggunakan kombinasi metode pembayaran tanpa uang tunai (*cashless*) yang menyederhanakan pembayaran transportasi melalui kartu berbasis *payment gateway*, QRIS, dan NFC. Validasi pembayaran dalam sistem ini lebih cepat karena menggunakan teknologi pembaca *Tap on Bus* (ToB) yang dikembangkan

Transportation Payment Solution

The Company offers digital payment services using cashless payment methods that simplify transportation payments through card-based payment gateways, QRIS and NFC. Payment validation in this system is faster because it uses the Tap on Bus (ToB) reader technology developed by the Company with the Account Based Ticketing (ABT) system platform. This system can



Perseroan dengan *platform* sistem *Account Based Ticketing* (ABT). Sistem ini dapat terintegrasi dengan *platform* lain (API terbuka), yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran untuk mendukung mobilitas masyarakat. Perseroan memiliki sistem manajemen keamanan (*security management*) yang kuat untuk solusi pembayaran yang dapat membantu para penumpang transportasi umum untuk mengawal mengontrol dan mengurangi penipuan, memberikan pemantauan secara waktu nyata (*real time*), catatan terperinci, dan *log* untuk penyelidikan.

Secara ringkas, lini usaha Perseroan dapat digambarkan pada gambar berikut:

be integrated with other platforms (open API), which increases the effectiveness and efficiency of payment systems to support people's mobility. In addition, the Company has a robust security management system for payment solutions that can help public transportation passengers control and reduce fraud and provide accurate time monitoring, detailed records, and investigation logs.

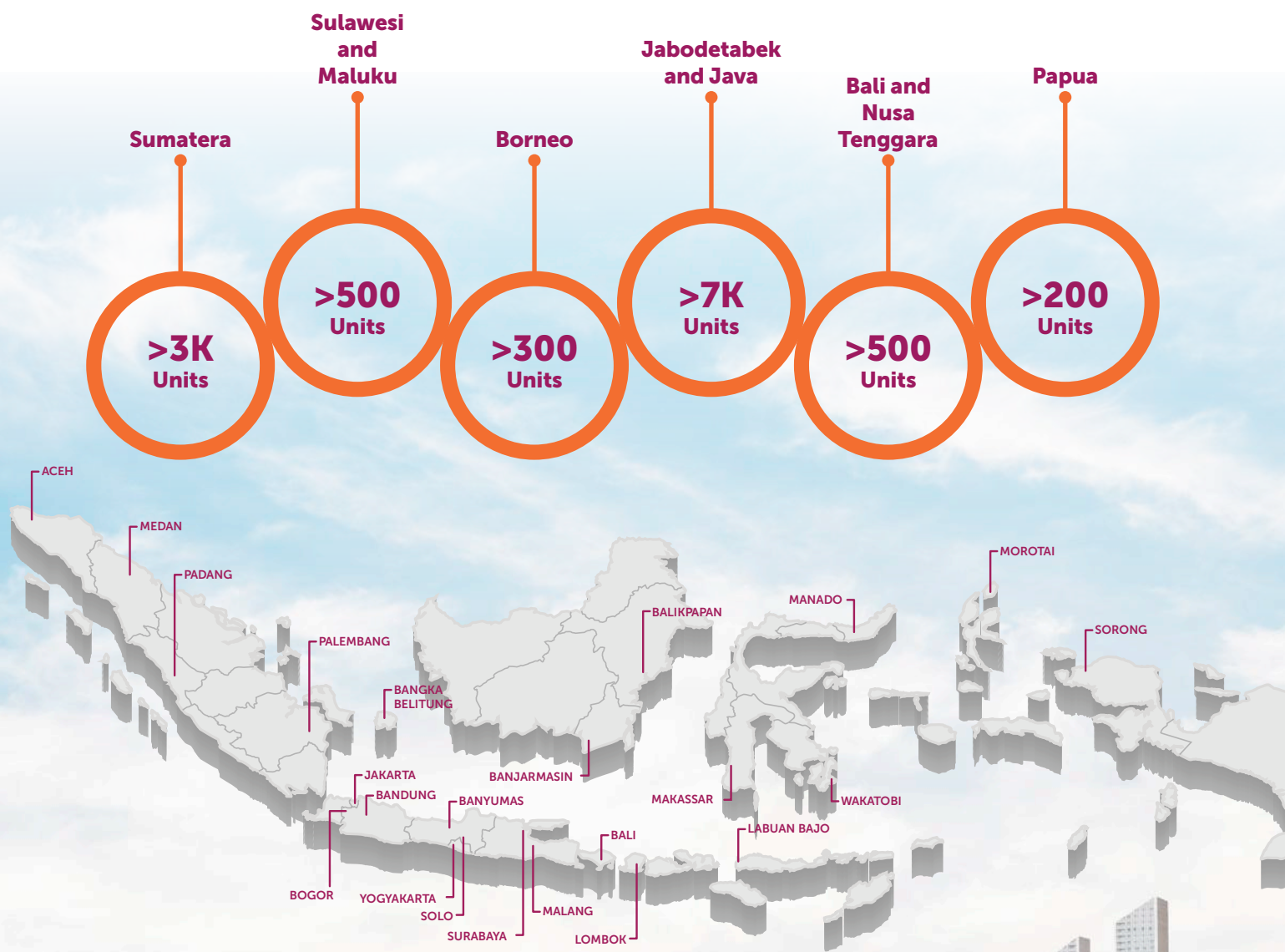
In summary, the Company's business lines can be described in the following figure:

Segmen	Lini Bisnis	Produk / Jasa Products/Services	Natur Pendapatan
IoT as a Service	Internet of Thing (IoT) dan Bus Cerdas Telematik Internet of Thing (IoT) and Telematics Smart Bus	Solusi TAM Fleet (IoT Smart Bus System Integrator) TAM Fleet Solution (IoT Smart Bus System Integrator)	Project Fees Product Sales
	Software as a Service (SaaS)	Solusi Manajemen Transportasi Transportation Management Solutions	Recurring based on a subscription model
		Solusi Parkir Cerdas Smart Parking Solutions	
		Solusi Manajemen Proyek Project Management Solutions	
		Sistem Pendidikan Terpadu Integrated Educational System	
Smart City Solution	Solusi Pembayaran Transportasi Transportation Payment Solution	Tap on Bus (ToB)	Project Fees Product Sales
	Pengalihdayaan Proses Bisnis Business Process Outsourcing	Pusat Komando Cerdas Smart Command Center	
		Operator Transportasi Umum Public Transport Operator	



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operating Areas



Head Office :

Ruko the linq @central kemayoran.
Mini Office Central 88 Blok G1 No. 826,
Jalan Trembesi, Kel. Pademangan Timur, Kec. Pademangan,
Kota Adm. Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta



Command Center Office :

Jl. Daan Mogot No.20, RW.4, Batuceper,
Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten 15122



Visi - Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Company Vision – Mission and Values [C.1]

VISI VISION

Memanfaatkan teknologi terkini untuk selalu memberikan solusi terbaik yang terintegrasi dan bermanfaat baik bagi bisnis maupun masyarakat.

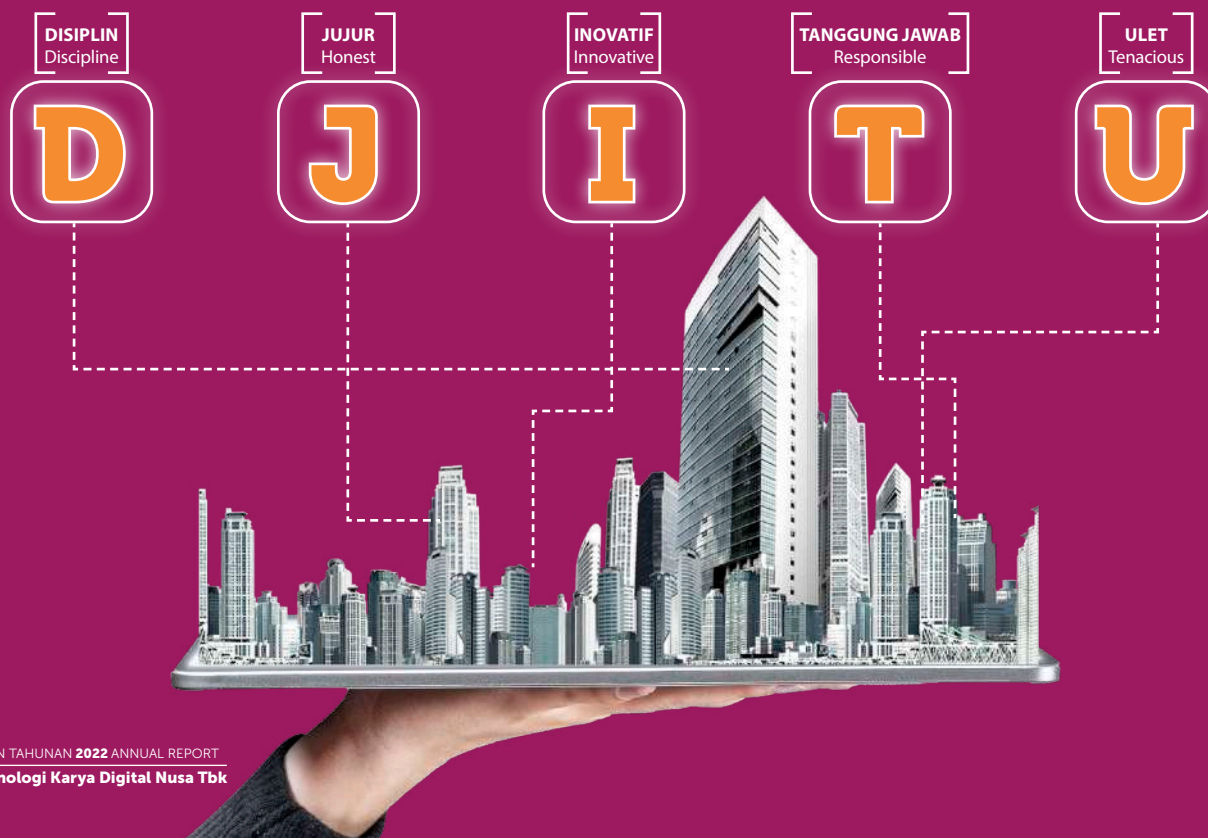
Utilizing the latest technology to always provide the best solutions that are integrated and serve both for business and society.

MISI MISSION

Berdiri dengan motto Disiplin, Jujur, Inovatif, Tanggung Jawab dan Ulet, kami memiliki misi untuk mendukung begitu banyak bisnis mencapai kesuksesan dengan solusi teknologi kami.

With our core value DJITU (stand for Discipline, Honest, Innovative, Responsible and Tenacious), we carry mission for supporting countless businesses to achieve success with our technology solutions.

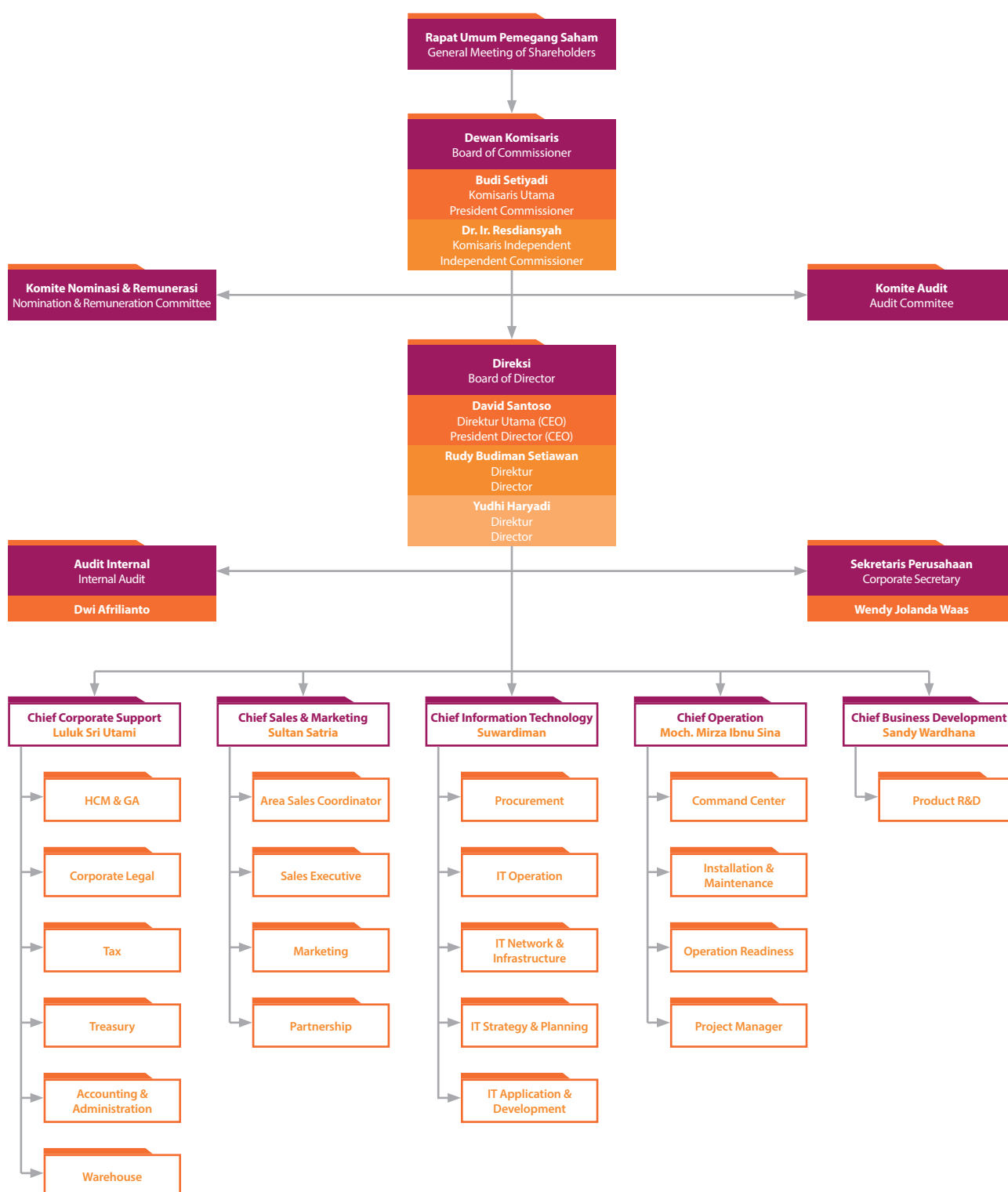
NILAI-NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/ organisasi sebagai berikut:

1. ITS Indonesia (*Intelligent Transport System*)

As of 31 December 2022, the Company was registered as a member of the following associations/ organizations:

1. ITS Indonesia (*Intelligent Transport System*)



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



BUDI SETIYADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan
2022-2027, Periode ke-1

Term of Office
2022-2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia kelahiran Banyumas, berusia 60 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan

Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No.98 tanggal 31 Oktober 2022.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana di Unswagati pada tahun 1999. Selain itu, beliau juga menempuh Pendidikan militer di Akpol (1985), PTIK (1993), SESPI (2000), SESPATI (2008), dan LEMHANAS RI (2012).

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perhubungan Darat dengan pangkat terakhir Inspektur Jendral Polisi. Beliau memiliki pengalaman sebagai Kapolres di Sumatera Selatan, dan Dirlantas di Maluku, Riau, dan Sulawesi Selatan. Terakhir, beliau berkarir di Lemhanas RI sebagai Kepala Biro Umum dan Tenaga Pengkaji Bidang Iptek, Karoum Settama. Selain itu, beliau juga merupakan Analis Kebijakan Madya Regiden di Korps Lalu Lintas (Korlantas) POLRI.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2022, Budi Setiyadi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Budi Setiyadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Budi Setiyadi tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, born in Banyumas, 60 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History

Since 2022, he was serving as the Company's President Commissioner based on Deed No. 98, dated October 31, 2022

Education

He completed his bachelor's degree in Unswagati in 1999. In addition, he also obtained military education in Akpol (1985), PTIK (1993), SESPI (2000), SESPATI (2008), and LEMHANAS RI (2012).

Work Experience

He has served as Director General of Land Transportation with the last rank of Inspector General of Police. He has experience as Police Chief in South Sumatra and Traffic Directorate in Maluku, Riau and South Sulawesi. Finally, he had a career at the National Defence Institute of the Republic of Indonesia as Head of the General Bureau and Research Staff for Science and Technology, Head of the General Bureau for Main Secretariat (Karoum Settama). In addition, he is also an Associate Policy Analyst for registration and identification (Regiden) at the Indonesian National Police Traffic Corps (Korlantas).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, Budi Setiyadi has no concurrent positions as Board of Commissioners and Directors in other Companies.

Affiliation

Budi Setiyadi has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.

Shareholding

In 2022, Budi Setiyadi did not own shares of the Company.



RESDIANSYAH

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan
2022-2027, Periode ke-1

Term of Office
2022-2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia kelahiran Tanjung Pinang, berusia 51 tahun, dan berdomisili di Tangerang.

Riwayat Penunjukkan

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No.98 tanggal 31 Oktober 2022.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Nasional Yogyakarta, kemudian melanjutkan Pendidikan Master di bidang Sistem dan Teknik Transportasi dari Universitas Gadjah Mada dan meraih gelar Doktor dalam bidang Urban Transportation Infrastructure and Intelligent Transportation System di National University of Malaysia.

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman sebagai Technical Expert di Direktorat Lalu Lintas Angkutan Jalan –LLAJ, Kementerian Perhubungan Indonesia (2021- saat ini), Focal Point for Transportation di United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESSCAP) (2021– saat ini), Pool of Expert, Badan Pengatur Jalan Tol (2020 –saat ini), Technical Expert di Sistem Pengendali lalu Lintas Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2020 – saat ini), Technical Expert di Direktorat Lalu Lintas, Polda Kepulauan Riau (2021– saat ini), Technical Expert Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Barat (2021 – saat ini).

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2022, Resdiansyah memiliki rangkap jabatan lain sebagai Technical Expert di Direktorat Lalu Lintas Angkutan Jalan –LLAJ Kementerian Perhubungan Indonesia, Sistem Pengendali lalu Lintas Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Direktorat Lalu Lintas Polda Kepulauan Riau, dan Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Barat. Selain itu, beliau juga masih menduduki jabatan sebagai Focal Point for Transportation di United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific dan Pool of Expert, Badan Pengatur Jalan Tol.

Hubungan Afiliasi

Resdiansyah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Resdiansyah tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, born in Tanjung Pinang, 51 years old, and domiciled in Tangerang.

Appointment History

Since 2022, he was serving as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 98, dated October 31, 2022.

Education

He completed his Bachelor degree in civil engineering from Yogyakarta National Institute, then he continue his Master degree in Transportation Systems and Engineering from Gadjah Mada University and reach his Doctoral Degree in Urban Transportation Infrastructure and Intelligent Transportation System in National University of Malaysia.

Work Experience

He has experience as a Technical Expert at the Directorate of Traffic and Land Transportation –LLAJ, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2021-present), Focal Point for Transportation at the United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESSCAP) (2021-present), Pool of Expert, Toll Road Regulatory Agency (2020 – present), Technical Expert in Traffic Control System for Transportation Service of DKI Jakarta (2020 – present), Technical Expert at Traffic Directorate of Regional Police of Riau Island (2021 – present)), Technical Expert at Traffic Directorate of Regional Police of West Java (2021 – present).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, Resdiansyah has concurrent positions as a Technical Expert at Directorate of Traffic and Land Transportation –LLAJ in Transportation Ministry of the Republic of Indonesia, Traffic Control System for Transportation Service of DKI Jakarta Province, Traffic Directorate of Regional Police of Riau Island, and Traffic Directorate of Regional Police of West Java. In addition, he also holds the position of Focal Point for Transportation at the United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific and Pool of Experts, the Toll Road Regulatory Agency.

Affiliation

Resdiansyah has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.

Shareholding

In 2022, Resdiansyah did not own shares of the Company.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



DAVID SANTOSO

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
2022-2027, Periode ke-1

Term of Office
2022-2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang, berusia 47 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukan

Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No.98 tanggal 31 Oktober 2022.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Bisnis Indonesia (STIE IBII) pada tahun 1998 dan Master dalam bidang General Management dari Institute of Management Development pada tahun 2008.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun (2020-2021), Chief Executive Officer di TRON (2019-2022), Chief Financial Officer di Kaspro (2018-2019), Chief Financial Officer di Paypro Indonesia (2017-2018), Commercial and Business Development Director di Express Group (2015-2017), Chief Financial Officer di Express Group (2007-2015).

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2022, David Santoso tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

David Santoso tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, David Santoso memiliki 0,14% atau 3.168.000 Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, born in Semarang, 47 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History

Since 2022, he was serving as the Company's President Director based on Deed No. 98, dated October 31, 2022.

Education

He completed his bachelor degree in Accounting from IBII School of Economics (STIE IBII) in 1998 and Master of General Management from Institute of Management Development in 2008.

Work Experience

Previously he had experience as the Company's President Commissioner (2020-2021), Chief Executive Officer at TRON (2019-2022), Chief Financial Officer at Kaspro (2018-2019), Chief Financial Officer at Paypro Indonesia (2017-2018), Commercial and Business Development Director at Express Group (2015-2017), Chief Financial Officer at Express Group (2007-2015).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, David Santoso has no concurrent positions as Board of Commissioners and Directors in other Companies.

Affiliation

David Santoso has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.

Shareholding

In 2022, David Santoso owned 0.14% or 3,168,000 shares of the Company.



RUDY BUDIMAN SETIAWAN

Direktur
Director

Periode Jabatan
2022-2027, Periode ke-1

Term of Office
2022-2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia kelahiran Bogor, berusia 53 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukan

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No.98 tanggal 31 Oktober 2022.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas pada tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun (2020-2021) Senior General Manager – Finance, Accounting and Tax di PT Express Trasindo Utama (2007-2017), Finance Controller di PT Terrindo Mining (2005-2007), Finance Controller di PT Calmic Indonesia (1998-2004), Accounting Manager di PT Access Matsushita Denko Mitra Indonesia (1992-1996). Senior Auditor di Coopers & Lybrand (Intl) (1991-1992).

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2022, Rudy Budiman Setiawan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Rudy Budiman Setiawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Rudy Budiman Setiawan memiliki 0,06% atau 1.232.000 Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, born in Bogor, 53 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History

Since 2022, he was serving as the Company's Director based on Deed No. 98, dated October 31, 2022.

Education

He completed his bachelor degree in Accounting from Perbanas School of Economics.

Work Experience

Previously he has served as the Company's President Director (2020-2021), Senior General Manager – Finance, Accounting and Tax at PT Express Trasindo Utama (2007-2017), Finance Controller at PT Terrindo Mining (2005-2007), Finance Controller at PT Calmic Indonesia (1998-2004), Accounting Manager at PT Access Matsushita Denko Mitra Indonesia (1992-1996). Senior Auditor at Coopers & Lybrand (Intl) (1991-1992).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, Rudy Budiman Setiawan has no concurrent positions as Board of Commissioners and Directors in other Companies.

Affiliation

Rudy Budiman Setiawan has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.

Shareholding

In 2022, Rudy Budiman Setiawan owned 0.06% or 1,232,000 shares of the Company.



YUDHI HARYADI

Direktur
Director

Periode Jabatan
2022-2027, Periode ke-1

Term of Office
2022-2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, berusia 53 tahun, dan berdomisili di Bogor.

Riwayat Penunjukan

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No.98 tanggal 31 Oktober 2022.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1997.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Solutions Director di Indonesian Cloud (2019-2020), Project and Operation Director di Indonesian Cloud (2018-2019), Chief Technology Officer di Indonesian Cloud (2015-2018), Head of Technology di PT Linktone Indonesia (2012-2015), dan Head of IT Department di Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2006-2011).

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2022, Yudhi Haryadi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Yudhi Haryadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Yudhi Haryadi tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, born in Jakarta, 53 years old, and domiciled in Bogor.

Appointment History

Since 2022, he was serving as the Company's Director based on Deed No. 98, dated October 31, 2022

Education

He completed his bachelor degree in Electro Engineering from National Institute of Science and Technology (ISTN) in 1997.

Work Experience

Previously he had experience as Solutions Director at Indonesian Cloud (2019-2020), Project and Operations Director at Indonesian Cloud (2018-2019), Chief Technology Officer at Indonesian Cloud (2015-2018), Head of Technology at PT Linktone Indonesia (2012-2015), and Head of IT Department at Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2006-2011).

Concurrent Position

As of December 31, 2022, Yudhi Haryadi has no concurrent positions as Board of Commissioners and Directors in other Companies.

Affiliation

Yudhi Haryadi has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.

Shareholding

In 2022, Yudhi Haryadi did not own shares of the Company.



Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Perseroan memiliki 58 karyawan, meningkat sebesar 81% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 32 karyawan. Berikut data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

The Company has 58 employees, an increase of 81% compared to the number of employees in the previous year which was recorded at 32 employees. The following is demographic data for the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2021			2020			Perubahan Change	%
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total		
Direksi Director	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0%
Head of Department Head of Department	4	1	5	2	0	2	1	0	1	3	150%
Manajer Manager	13	6	19	3	1	4	1	1	2	15	375%
Staf Staff (Officer)	23	10	33	19	6	25	17	4	21	8	32%
Jumlah Total	41	17	58	25	7	32	20	5	25	26	81%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2022			2021			2020			Perubahan Change	%
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total		
Pasca Sarjana Post-Graduate	4	1	5	2	0	2	1	0	1	3	150%
Sarjana Bachelor's degree	26	12	38	18	4	22	16	2	18	16	73%
Diploma Diploma	3	3	6	2	1	3	1	1	2	3	100%
SMA dan lain-lain Senior High School and others	8	1	9	3	2	5	2	2	4	4	80%
Jumlah Total	41	17	58	25	7	32	20	5	25	26	81%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender Employee Composition Based on Age and Gender

Rentang Usia Age Range	2022			2021			2020			Perubahan Change	%
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total		
<25 tahun <25 years	1	3	4	2	1	3	1	1	2	1	33%
26-40 tahun 26-40 years	23	10	33	16	5	21	13	3	16	12	57%
41-55 tahun 41-55 years	14	4	18	4	1	5	3	1	4	13	260%
>55 tahun >55 years	3	0	3	3	0	3	3	0	3	0	0%
Jumlah Total	41	17	58	25	7	32	20	5	25	26	81%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020			Perubahan Change	%
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total		
Karyawan Tetap Permanent Employee	30	16	46	10	3	13	8	2	10	33	254%
Karyawan Tidak tetap Contract Employee	11	1	12	15	4	19	12	3	15	-7	-37%
Jumlah Total	41	17	58	25	7	32	20	5	25	26	81%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020		Perubahan Change	Persentase Percentage
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage		
Laki-laki Male	41	71%	25	78%	20	80%	16	64%
Perempuan Female	17	29%	7	22%	5	20%	10	143%
Jumlah Total	58	100%	32	100%	25	100%	26	81%

Komposisi Karyawan pada Entitas Asosiasi Employee Composition on Associated Entity

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020			Perubahan Change	%
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total		
Karyawan Tetap Permanent Employee	1	0	1	-	-	-	-	-	-	1	100%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	3	0	3	-	-	-	-	-	-	3	100%
Jumlah Total	4	0	4	-	-	-	-	-	-	4	100%

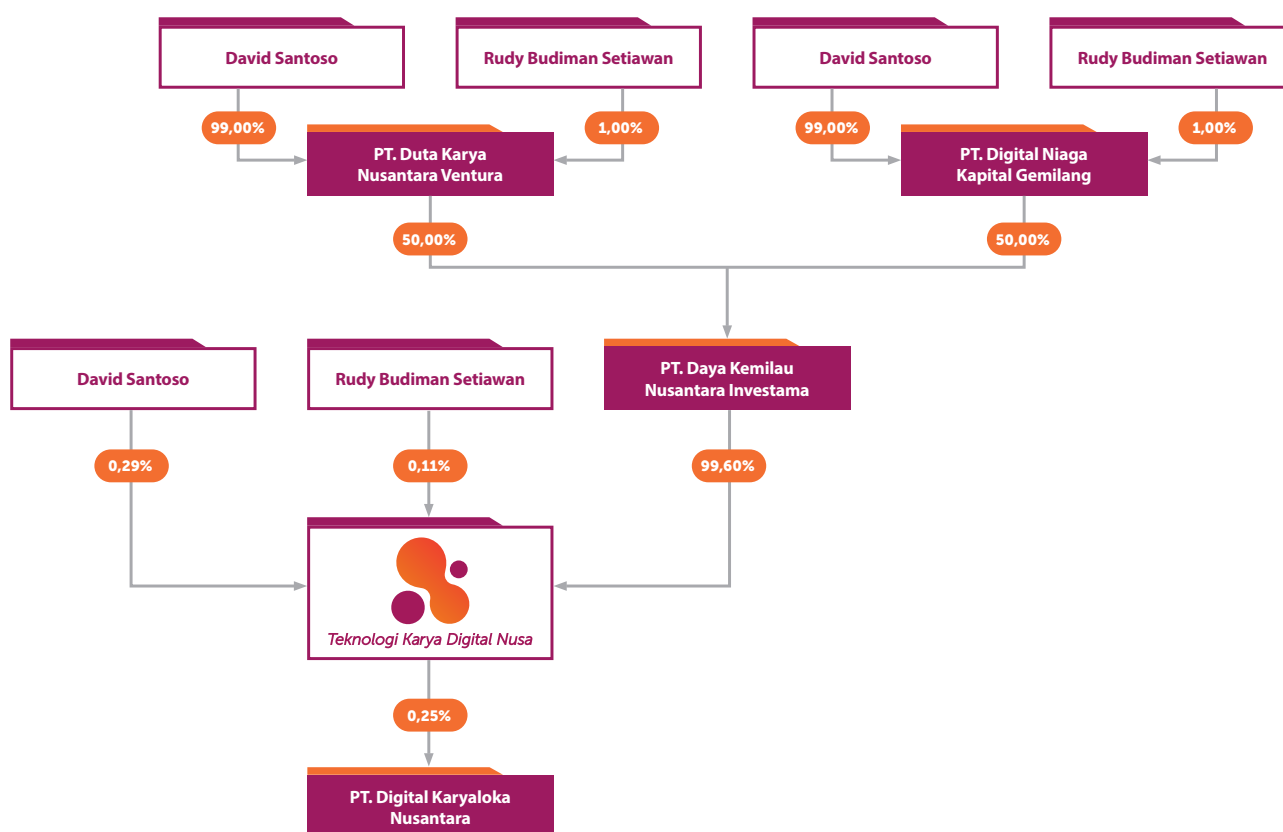
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 Composition of Shareholders as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham Share Par Value Rp20 Per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	-
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%			
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	43.912.000.000	99,80%
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders below 5%			
Tn. David Santoso Mr David Santoso	3.168.000	63.360.000	0,14%
Tn. Rudy Budiman Setiawan Mr Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	24.640.000	0,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh Total Issued and Paid in Capital	2.200.000.000	44.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel Share in Portfolio	3.800.000.000	76.000.000.000	-



Struktur Kepemilikan Saham Perseroan Structure of Company Share Ownership



Komposisi Pemegang Saham oleh Manajemen Kunci Composition of Shareholders By Key Management

Manajemen Kunci Key Management	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham Share Par Value Rp20 Per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Budi Setiyadi Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Resdiansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors			
David Santoso Direktur Utama President Director	3.168.000	63.360.000	0,14%
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	1.232.000	24.640.000	0,06%
Yudhi Haryadi Direktur Director	-	-	-
Jumlah Total	4.400.000	88.000.000	0,20%



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali sekaligus pemilik akhir adalah David Santoso berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 9/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, David Santoso telah memenuhi kriteria pengendali Perusahaan Terbuka yaitu memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh serta mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
- Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme atas pengendali Perseroan ("Perpres 13/2018"), David Santoso telah memenuhi kriteria berdasarkan huruf e Perpres 13/2018 dikarenakan David Santoso memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapatkan otorisasi dari pihak manapun.

The controlling shareholder, as well as the ultimate beneficial owner, is David Santoso, based on the following:

- OJK Regulation No. 9/2018 concerning the Acquisition of Publicly Listed Companies, David Santoso has met the criteria for controlling a Public Company, namely owning more than 50% (fifty per cent) of the Company's shares of all shares with fully paid-up voting rights and having the ability to determine, either directly or indirectly, in any way the management and/or policy of the Company.
- Based on the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2018 Concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes on Company controllers ("Presidential Decree 13/2018"), David Santoso has met the criteria based on letter e of Presidential Decree 13/2018 because David Santoso has the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorization from any party.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK dengan Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023. Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* Perseroan berlaku efektif terhitung tanggal 2-6 Maret 2023. Secara bersamaan, Perseroan juga menyetujui program kepemilikan saham pegawai Perseroan sebesar 5% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat IPO dan menerbitkan 375.000.000 Waran Seri I yang pelaksanaannya dimulai pada tanggal 7 September 2023 sampai dengan 6 Maret 2025.

On October 11, 2022, the Company submitted a Registration Statement to hold Initial Public Offering to OJK with the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK), the Company had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023. The Initial Public Offering become effective from March 2-6, 2023. Simultaneously, the Company was also approved an Employee Stock Allocation (ESA) program of 5% from the total shares issued in IPO and issued 375,000,000 Series I Warrants which will be hold on September 7, 2023, to March 6, 2025.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

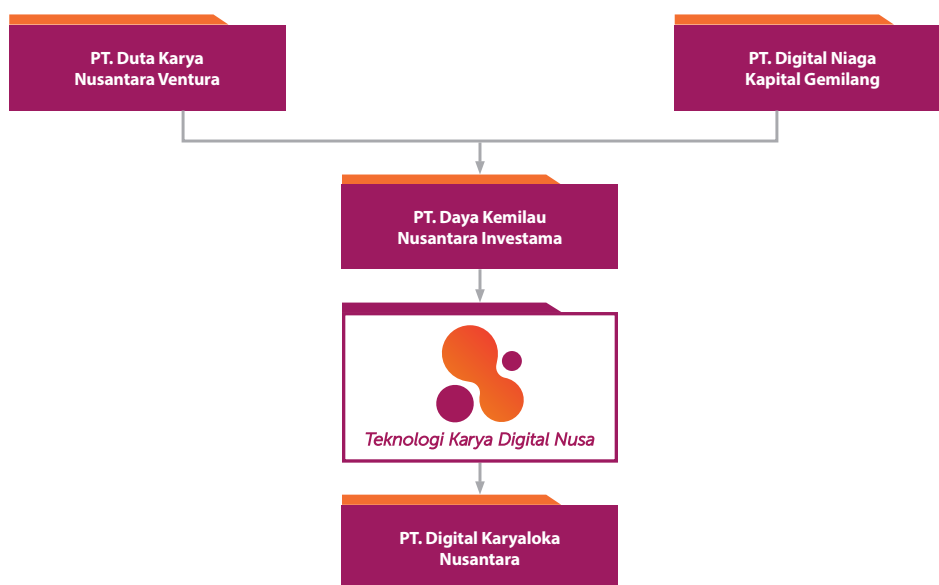
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

As of 31 December 2022, the Company does not issue any other securities, so there was no chronology of other securities issuance and/or listing.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and/or Associated Entity

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan memiliki 1 Entitas Asosiasi. Berikut tabel entitas asosiasi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022:

By the end of December 2022, the Company has 1 Associated Entity. The following is a table of the Company's associated entities as of December 31, 2022:

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2022	2021	2022	2021	
Entitas Asosiasi Associated Entity									
PT Digital Karyaloka Nusantara	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Banten	2021	2022	25%	81%	14.624	15.000	Beroperasi/Belum Beroperasi Operating/Not operating



PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 28 September 2021 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066696.AH.01.01. Tahun 2021, tanggal 22 Oktober 2021.

Pada tahun 2022, Perseroan menjual kepemilikan saham DKN sebanyak dua kali kepada pihak ketiga. Penjualan pertama dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 18, tanggal 5 April 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan menjual kepemilikan DKN sebesar 10% atau setara dengan Rp1.500.000.000 (15.000 lembar saham). Sehingga Perseroan memiliki saham DKN sebesar 70% atau setara dengan Rp10.500.000.000 (105.000 lembar saham).

Penjualan kedua berdasarkan Akta Notaris No. 110 tanggal 29 Juli 2022 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan menjual saham kepemilikan DKN sebesar 45% atau setara dengan Rp6.750.000.000 (67.500 lembar saham). Sehingga kepemilikan Perseroan atas DKN sebesar 25% atau setara dengan Rp3.750.000.000 (37.500 lembar saham).

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) was established based on Notarial Deed No. 32, dated September 28, 2021, of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066696.AH.01.01. Tahun 2021, dated October 22, 2021.

In 2022, the Company sold its share ownership of DKN to third parties twice. The first sale was made based on Notarial Deed No. 18, dated April 5, 2022, of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company sold ownership shares of DKN of 10% or equivalent to Rp 1,500,000,000 (15,000 shares). Therefore, the Company has a 70% ownership in DKN or equivalent to Rp 10,500,000,000 (105,000 shares).

The second sale was made based on Notarial Deed No. 110, dated July 29, 2022, of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company sold ownership shares ownership of DKN of 45% or equivalent to Rp 6,750,000,000 (67,500 shares). Therefore, the Company has a 25% ownership in DKN or equivalent to Rp 3,750,000,000 (37,500 shares).

Skala Usaha [C.3] Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2022	2021	2020
Total Karyawan Total Employee	Orang People	58	32	25
Total Karyawan Asosiasi Total Associated Employee	Orang People	4	-	-
Total Pendapatan Total Revenues	Rp-Juta Rp-Million	107.517	45.628	32.703
Pendapatan Jasa Service Income	Rp-Juta Rp-Million	39.165	26.061	11.148
Penjualan Produk Sales of Product	Rp-Juta Rp-Million	68.352	19.567	21.555
Total Aset Total Assets	Rp-Juta Rp-Million	85.743	52.194	30.970
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp-Juta Rp-Million	23.250	23.609	11.802
Total Ekuitas Total Equity	Rp-Juta Rp-Million	62.493	28.585	19.168
Pemegang Saham Shareholders				
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	Persentase Kepemilikan (%)	99,80%	99,80%	99,80%
David Santoso	Ownership	0,14%	0,14%	0,14%
Rudy Budiman Setiawan	Percentage (%)	0,06%	0,06%	0,06%



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Akuntan Publik Public Accounting

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan	World Capital Tower 12th floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Lot D Kawasan Mega Kuningan – Jakarta, Indonesia Phone: (62) 21 5091 7957, Fax: (62) 21 5091 7955 Website: www.hlbindonesia.id	Audit atas Laporan Keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dan Entitas Audit of the Financial Statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk and Entities	200.000.000
2021	HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan	World Capital Tower 12th floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Lot D Kawasan Mega Kuningan – Jakarta, Indonesia Phone: (62) 21 5091 7957, Fax: (62) 21 5091 7955 Website: www.hlbindonesia.id	Audit atas Laporan Keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dan Entitas Audit of the Financial Statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk and Entities	130.000.000
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanti, Dadang & Ali	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS I1 No. 6-7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia Phone: 162-211 88866155, Fax: (62-21) 88865750 Email: admin@kapdbsda-bekasi.com	Audit atas Laporan Keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dan Entitas Audit of the Financial Statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk and Entities	40.000.000

Biro Administrasi Efek Share Registrar

Periode Period	Nama Biro Administrasi Efek Name of Share Registrar	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	PT Admira Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Phone: 021-2974 5222, Fax: 021-2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Pencatatan saham Sharelisting	110.000.000
2021*	-	-	-	-
2020*	-	-	-	-

*) Perseroan belum mencatatkan sahamnya di bursa manapun | The Company has not listed its share in any exchange

Notaris Notary

Periode Period	Nama Notaris Name of Notary	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn	Jl. RC. Veteran Bintaro Raya No 11A, Kel. Bintaro, Kec. Pesangrahan, Jakarta Selatan Phone: (021) 7349 0201	Biaya penerbitan dan salinan akta Perusahaan dan RUPS Fees for issuance and copy of Company and GMS deed	100.000.000
2021	Mutiara Hartanto S.H Jakarta	Jl. Hayam Wuruk No.65g, RT.9/RW.4, Maphar, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140 Phone : (021) 6494 121	Biaya penerbitan dan salinan akta Perusahaan dan RUPS Fees for issuance and copy of Company and GMS deed	10.000.000
2020	Edi Suryajaya S.H., M.Kn.	Perumahan Citra Raya Cikupa, Cluster Taman Palma Blok FV No.28 Kelurahan Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. 15710	Biaya penerbitan dan salinan akta Perusahaan dan RUPS Fees for issuance and copy of Company and GMS deed	10.000.000

Konsultan Hukum Legal Consultant

Periode Period	Nama Konsultan Hukum Name of Legal Consultant	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HRRP)	Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 32 & 41, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Phone: (62) 21 5701837, Fax: (62) 21 5701835 Website: www.dentons.com	Memberikan jasa konsultasi hukum Providing legal consulting services	600.000.000
2021	-	-	-	-
2020	Umbra Strategic Legal Solutions	Telkom Landmark Tower , Tower 2, 49th Floor , Jl. Gatot Subroto Kav.52 , Jakarta 12710 Phone : (62) 21 5082 0999	Memberikan jasa konsultasi hukum Providing legal consulting services	105.000.000



Teknologi Karya Digital Nusa



04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Macro Economic and Industrial Review



Pencapaian perekonomian global di 2022 diperkirakan tetap positif, kendati sinyal pemulihan lajunya kian melemah serta dibayang-bayangi dengan ketidakpastian. Selain belum dapat sepenuhnya pulih dari dampak pandemic COVID-19, tekanan pada perekonomian global selama 2022 ternyata juga kian bertambah dengan eskalasi tensi geopolitik, terutama yang dipicu dari konflik Rusia dan Ukraina.

Dampak pandemi dan krisis geopolitik tersebut telah menimbulkan efek berganda yang signifikan pada perekonomian global di 2022. Diantaranya adalah gangguan pada rantai pasokan komoditas global yang memicu kenaikan harga (terutama di komoditas energi dan pangan), terjadi penerapan kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan oleh sejumlah negara demi mengamankan pasokan dalam negerinya, fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara, dan atau kerja sama multilateral yang melemah. Selain itu, terdapat juga isu transisi iklim yang tidak terkendali di berbagai belahan dunia selama 2022.

Kesemua dampak tersebut menciptakan akumulasi inflasi global melambung naik nyaris tanpa hambatan. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diprediksi hanya tumbuh 3,4% pada 2022 atau melambat dari sebelumnya 6,2% di 2021. Perlambatan ini disebabkan perkiraan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang di 2022 turut melambat sebesar 2,7% dan 3,9%, dari sebelumnya masing-masing sebesar 5,4% dan 6,7% di 2021. Sedangkan untuk volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya tumbuh 5,4% di 2022, atau melamban dibandingkan 2021 yang bisa mencapai pertumbuhan sebanyak 10,4%. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di 2021.

Global economic achievement in 2022 is expected to remain positive, despite signs of a weakening recovery and overshadowed by uncertainty. In addition to not being able to fully recover from the impact of the COVID-19 pandemic, including China, which in this case imposed tighter COVID control policies, pressure on the global economy during 2022 has also increased with the escalation of geopolitical tensions, particularly triggered by the conflict between Russia and Ukraine.

The impact of the pandemic and the geopolitical crisis has had a significant multiplier effect on the global economy in 2022. Among them are disruptions in global commodity supply chains that trigger price increases (particularly in energy and food commodities), the implementation of policies limiting food exports by a number of countries to secure their domestic supplies, fragmentation of trade relations between countries, and/or weakened multilateral cooperation. In addition, there is also the issue of uncontrolled climate transition in various parts of the world during 2022.

These impacts have caused the accumulation of global inflation to soar almost unhindered. According to the International Monetary Fund (IMF) in its study entitled *World Economic Outlook* (WEO) as of January 2023, the global economy is predicted to grow only 3.4% in 2022 or weaken from the previous 6.2% in 2021. This slowdown is due to the estimated economic growth in advanced and developing countries in 2022 also sluggish by 2.7% and 3.9%, from the previous 5.4% and 6.7% in 2021, respectively. As for world trade volume, the IMF projects only 5.4% growth in 2022, or slower than 2021 which achieved a growth of 10.4%. Meanwhile, global inflation is estimated to reach 8.8% in 2022, up from 4.7% in 2021.



Di tengah tren pelemahan laju ekonomi global selama 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia ternyata mampu menunjukkan tren peningkatan. Pada 2022, ekonomi Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bertumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Pertumbuhan ini terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, diikuti penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,97%, serta jasa lainnya sebesar 9,47%. Sementara itu, industri pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%. Sedangkan pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, masing-masing tumbuh sebesar 2,25% dan 5,52%.

Sementara sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 8,75% yang dipicu oleh perubahan perilaku masyarakat yang memiliki tingkat pemanfaatan teknologi yang tinggi selama pandemi. Rupanya gelombang revolusi *industry 4.0* dan pandemi COVID-19 telah membawa perubahan fundamental pada tatanan kehidupan global yang ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mendisrupsi berbagai sendi kehidupan global.

Strategi Perseroan

Strategi utama Perseroan saat ini adalah fokus pada pengembangan teknologi transportasi melalui *Intelligent Transportation System* (ITS). Dengan arah pembangunan kota di Indonesia menuju *smart city* dan masih besarnya potensi penyediaan layanan berbasis teknologi khususnya sektor transportasi, Perseroan berfokus pada strategi untuk memperdalam pasar di bidang *Intelligent Transportation System* (ITS). Selain itu, Perseroan juga melihat potensi pada sektor lainnya yang dapat dikembangkan oleh Perseroan seperti industri logistik, komoditas, sawit, batubara, dimana Perseroan dapat menyediakan teknologi tepat guna untuk mendukung pengembangan bisnis klien. Berikut adalah strategi usaha Perseroan:

1. Pengembangan Penyediaan jasa *Intelligent Transportation System* (ITS) melalui ekstensifikasi kota-kota yang telah menerapkan *smart city* dan masuk dalam kota-kota yang akan menerapkan konsep *smart city*.
2. Perluasan jasa layanan yang bersifat *Business to Business* (B2B) yang bersifat *tailor made* yakni menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna melalui perluasan industri layanan. Perseroan juga mengembangkan layanan di luar industri transportasi seperti logistik, komoditas, dan pertambangan. Industri-industri tersebut memberikan potensi yang sangat besar dan Perseroan dapat mendukung penyediaan teknologi untuk proses bisnisnya.

Amidst the weakening trend in the global economy during 2022, Indonesia's economic growth has been able to show an upward trend. In 2022, Indonesia's economy based on the Central Statistics Agency (BPS) recorded a growth of 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced a growth of 3.70%. This growth occurred in all business fields. The business fields that experienced the highest growth were transportation and warehousing by 19.87%, followed by accommodation, food and beverage by 11.97%, and other services by 9.47%. Meanwhile, the processing industry which has a dominant role grew by 4.89%. The agriculture, forestry and fishery, as well as wholesale and retail trade; car and motorcycle repairs grew by 2.25% and 5.52% respectively.

Meanwhile, in information and communication sector grew by 8.75%, triggered by changes in people's behavior, adopting a high level of technology during the pandemic. It seems that the wave of the industrial revolution 4.0 and the COVID-19 pandemic have brought fundamental changes to the global order of life, marked by growing development of creativity and innovation, through the use of information technology, which has disrupted various aspects of global life.

Company Strategy

The Company's primary strategy is to develop transportation technology through the *Intelligent Transportation System* (ITS). With the direction of growing cities in Indonesia towards smart cities and the enormous potential for providing technology-based services, especially in the transportation sector, the Company focuses on strategies to deepen the market in the *Intelligent Transportation System* (ITS) sector. In addition, the Company also sees potential in other sectors that can be developed by the Company, such as the logistics industry, commodities, palm oil, and coal, where the Company can provide appropriate technology to support client business development. The following is the Company's business strategy:

1. Development of the provision of *Intelligent Transportation System* (ITS) services through the extensification of cities that have implemented smart cities and entered into cities that will implement the smart city concept.
2. Expansion of services that are *Business to Business* (B2B) that are tailor-made, namely adjusting to user needs through expanding the service industry. The Company also develops services beyond the transportation industry, such as logistics, commodities, and mining. These industries provide enormous potential, and the Company can support the provision of technology for its business processes.



3. Penyediaan teknologi yang bersifat *Business to Customer* (B2C). Perseroan berpandangan pengembangan teknologi *retail* yang digunakan masyarakat banyak dapat memberikan *stream of revenue* yang lebih *sustainable* untuk perusahaan. Pengembangan ini selain berfokus kepada *mobility service* juga dapat dikembangkan ke jenis jasa lainnya. Salah satu contoh layanan B2C yang akan dikembangkan oleh Perseroan adalah *universal payment platform* termasuk perangkat keras (*hardware*) yang tentunya akan sangat memudahkan pengguna kartu dan aplikasi dalam melakukan transaksi dan pembayaran. Potensi-potensi lain dalam penyediaan teknologi B2C sangat banyak dan akan terus digali oleh Perseroan untuk dapat memberikan teknologi terbaik yang tepat guna bagi masyarakat.
4. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi strategis yang mendukung bisnis Perseroan. Beberapa kerja sama dan kolaborasi Perseroan saat ini yakni:
 - a. Kerja sama dengan *Silence Laboratories* perusahaan keamanan siber yang berbasis di Singapura, untuk memastikan kelancaran otentikasi dalam layanan mobilitas, terutama dalam *e-ticketing* atau tiket elektronik. Kerja sama ini memastikan implementasi untuk penggunaan teknologi tiket suara yang disebut *Silent Auth* yang pertama di Indonesia. Integrasi *Silent Auth* dengan aplikasi Perseroan akan mengurangi antrean saat naik moda transportasi atau saat memasuki acara pertunjukan. Teknologi ini tidak hanya bisa digunakan untuk transportasi atau dunia *entertainment* atau *showbiz* saja tapi bisa juga digunakan untuk bisnis atau industri lainnya, dimana tujuannya untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan tiket dan melakukan verifikasi dengan lebih cepat dan akurat.
 - b. Kerjasama dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD). Kerjasama yang disepakati kedua belah pihak bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang yakni terkait penggunaan perangkat IoT (TKDN *Advance Mobility* atau TAM Fleet) di unit-unit bus milik Perum PPD.
3. Provision of technology that is Business to Customer (B2C). The Company believes that the development of retail technology that many people use can provide a more sustainable revenue stream for the Company. Apart from focusing on mobility services, this development can also be developed for other services. One example of a B2C service, the Company will acquire is a universal payment platform, including hardware that will significantly facilitate card and application users. Make transactions and payments. There are many other potentials in providing B2C technology, and it will continue to be explored by the Company to provide the best technology appropriate for the community.
4. Increasing strategic cooperation and collaboration that supports the Company's business. Some of the Company's current affiliations and collaborations are:
 - a. Collaboration with Silence Laboratories, a cyber security company based in Singapore, to ensure smooth authentication in mobility services, especially in e-ticketing or electronic tickets. This cooperation ensures implementation for the use Voice ticket technology is called Silent Auth, the first in Indonesia. Silent Auth integration with the Company's application will reduce queues when taking a mode of transportation or entering a show. This technology can not only be used for transportation or the world of entertainment or showbiz. Still, it can also be used for other businesses or industries where the goal is to make it easier for users to get tickets and verify more quickly and accurately.
 - b. Collaboration with Djakarta Passenger Transportation Public Company (Perum PPD). The collaboration agreed upon by both parties aims to improve service quality and vehicle safety aspects in passenger transportation related to IoT devices (TKDN Advance Mobility or TAM Fleet) in bus units belonging to Perum PPD.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Aktivitas pemasaran Perseroan berlandaskan pada strategi-strategi penting berikut:

1. Mengembangkan dan memperluas layanan yang ditawarkan baik untuk teknologi transportasi yang telah di-cover oleh Perseroan maupun yang belum dengan menjalin kerjasama dengan daerah-daerah di Indonesia. Hingga saat ini Perseroan telah memiliki *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan operator-operator jasa transportasi di 12 kota di Indonesia. Perseroan terus memperluas kehadirannya di kota-kota lain di Indonesia.
2. Mempertahankan dan meningkatkan pelanggan dan mitra usaha dari sektor bisnis. Pemasaran dan promosi di B2B ini dilakukan dengan melakukan *networking* dan penawaran secara langsung kepada perusahaan-perusahaan atas solusi yang dimiliki oleh Perseroan.
3. Melakukan kerjasama dengan berbagai institusi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan strategi tersebut, Perseroan memiliki pangsa pasar 36% di institusi pemerintahan, 64% di Perusahaan swasta.

The Company's marketing activities are based on the following essential strategies:

1. Develop and expand the services offered for transportation technology that the Company has covered and those that have not by cooperating with regions in Indonesia. Until now, the Company has had a Memorandum of Understanding (MOU) with transportation service operators in 12 cities in Indonesia. In addition, the Company continues to expand its presence in other cities in Indonesia.
2. Maintain and increase customers and business partners from the business sector. Marketing and promotion in B2B are carried out by networking and offering directly to companies the solutions owned by the Company.
3. Collaborating with various institutions to meet their needs.

Dengan strategi tersebut, Perseroan memiliki pangsa pasar 36% di institusi pemerintahan, 64% di Perusahaan swasta.



Riset dan Pengembangan

Ditengah perubahan teknologi yang sangat pesat, dalam memastikan teknologi yang digunakan selalu terupdate, Perseroan terus melakukan upaya untuk menerapkan teknologi terkini yang tepat guna. Fokus kegiatan riset dan pengembangan Perseroan adalah pada teknologi yang dapat digunakan. Kecanggihan teknologi sering kali tidak sejalan dengan kemampuannya untuk digunakan oleh masyarakat banyak. Perseroan selalu berfokus pada teknologi yang dibutuhkan di masa kini.

Disisi lain, Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri, terus mendorong optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan barang dan jasa. Hal ini sejalan dengan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas industri nasional. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, jumlah produk yang memiliki sertifikat TKDN pada tahun 2020 minimal sebesar 25% dengan target sebanyak 6.000 produk, dan ditargetkan meningkat menjadi 8.400 produk pada tahun 2024. Tentunya target tersebut bisa tercapai melalui sinergi yang kuat antara kementerian dan lembaga-lembaga terkait.

Berdasarkan UU No.16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Pasal 66 menyebutkan bahwa kementerian/ lembaga/ perangkat daerah wajib menggunakan produk dalam negeri termasuk rancang bangun dan perekayasaan nasional. Kewajiban penggunaan produk dalam negeri dilakukan jika terdapat peserta yang menawarkan barang/jasa dengan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) ditambah Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) paling rendah 40%.

Dengan adanya dorongan untuk memastikan teknologi terkini dan peraturan Pemerintah dalam mendorong penggunaan produk dalam negeri, Perseroan kedepannya akan mengembangkan produk sendiri dengan memperhatikan TKDN yang sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Saat ini, komponen *software* dan *hardware* atas produk yang ditawarkan Perseroan masih dipasok oleh vendor di luar negeri. Di masa depan, Perseroan berencana untuk mengembangkan *software* di Indonesia melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga akan mengembangkan perakitan komponen-komponen *hardware* di Indonesia. Upaya ini memerlukan Riset dan Pengembangan yang matang serta pendanaan yang kuat. Dengan demikian diharapkan nantinya Perseroan akan menjadi salah satu perusahaan yang menawarkan barang/jasa yang memiliki TKDN tinggi di Indonesia khususnya di bidang jasa penyediaan solusi sistem informasi berbasis telematika dan *Internet of Things* (IoT) untuk pengembangan *smart city*.

Research and Development

During rapid technological change, in ensuring that the technology used is continuously updated, the Company continues to try to apply the latest appropriate technology. The Company's research and development activities focus on the technology that can be used. However, technological sophistication often aligns differently with its ability to be used by many people. Therefore, the Company always focuses on the technology needed today.

On the other hand, through Law Number 3 of 2014 concerning Industry and Government Regulation (PP) Number 29 of 2018 concerning Industrial Empowerment, the Government of Indonesia continues to encourage optimization of the Domestic Content Level (TKDN) in the procurement of goods and services. This is in line with the Increasing Use of Domestic Products (P3DN) program to increase the competitiveness and productivity of the national industry. Based on the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan, the number of products that have TKDN certificates in 2020 is at least 25% with a target of 6,000 products and is targeted to increase to 8,400 products in 2024. Of course, this target can be achieved through substantial synergy between ministries and related institutions.

Based on Law No. 16 of 2018 concerning Procurement of Government Goods/Services, Article 66 states that ministries/ institutions/regional apparatus are required to use domestic products, including national design and engineering. The obligation to use domestic products is carried out if participants offer goods/services with a value of Domestic Component Level (TKDN) plus Company Benefit Weight (BMP) of at least 40%.

With the push to ensure the latest technology and Government regulations in encouraging the use of domestic products, in the future, the Company will develop its products by considering TKDN under Government regulations. Currently, the software and hardware components offered by the Company are still supplied by vendors abroad. In the future, the Company plans to develop software in Indonesia through cooperation with third parties. In addition, the Company will also create the assembly of hardware components in Indonesia. This effort requires mature Research and Development and substantial funding. In the future, the Company will become one of the companies that offer goods/services with high TKDN in Indonesia, especially in providing telematics and Internet of Things (IoT)-based information system solutions for smart city development.



Prospek Usaha

Business Prospect



Indonesia merupakan negara dengan populasi ke-empat terbesar di dunia dengan lebih dari 270 juta penduduk. Disisi lain pertumbuhan jumlah jalan raya bersifat linear dan pertumbuhan kendaraan bersifat eksponensial. Survei BPS tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah jalan di Indonesia pada tahun 2020 baru mencapai 548.366 km yang meningkat sebesar 0,71% dari tahun sebelumnya, sedangkan pertumbuhan kendaraan pada tahun 2020 mencapai 4,95%. Dibandingkan dengan negara lain misalkan di kawasan negara-negara ASEAN, pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia berada pada urutan ketiga setelah Singapura dan Malaysia.

Selama beberapa tahun terakhir pertumbuhan infrastruktur transportasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pembangunan infrastruktur jalan yang cukup masif dalam beberapa tahun ini belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atas perjalanan yang efisien dan tepat waktu. Kebutuhan akan transportasi publik yang bersifat masal menjadi kian tak terelakkan.

Saat ini, Pemerintah telah memperluas cakupan Program Prioritas Penyediaan Subsidi Angkutan Umum Massal Perkotaan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Beberapa kota besar di Indonesia juga telah memperluas layanan transportasi angkutan masal berbasis jalan dengan menambah koridor layanan. Dengan pertumbuhan tersebut serta dukungan dari Pemerintah, kebutuhan akan layanan yang mendukung transportasi publik menjadi sangat tinggi. Untuk dapat meningkatkan penggunaan transportasi publik, maka penyediaan transportasi publik harus memiliki beberapa aspek kualitas. Transportasi publik menjadi pilihan yang harus dapat diandalkan, nyaman, dan aman bagi masyarakat. Untuk itu *Intelligent Transportation System* (ITS) menjadi hal yang sangat dibutuhkan.

Indonesia is a country with the fourth largest population in the world, with more than 270 inhabitants. On the other hand, the growth in the number of highways is linear, and the change in vehicles is exponential. The 2020 BPS survey shows that the number of roads in Indonesia in 2020 only reached 548,366 km, an increase of 0.71% from the previous year, while vehicle growth in 2020 reached 4.95%. Compared to other countries, for example, in the ASEAN countries, Indonesia's infrastructure development growth is in third place after Singapore and Malaysia.

Over the past few years, the growth of transportation infrastructure in Indonesia has experienced significant growth. Road infrastructure development, which has been quite massive in recent years, has yet to meet people's need for efficient and timely travel. The need for mass public transportation is becoming increasingly inevitable.

The Government has expanded the scope of the Priority Program for the Provision of Urban Mass Public Transport Subsidies under the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Several big cities in Indonesia have also expanded their road-based mass transit services by adding service corridors. With this growth and support from the Government, the need for services that support public transportation is very high. To increase the use of public transportation, the provision of public transportation must have several quality aspects. Public transportation is an option that must be reliable, comfortable, and safe for the community. For this reason, the *Intelligent Transportation System* (ITS) is very much needed.



Infrastruktur Transportasi Anggota ASEAN 2018 (skala nilai 0-7) Transportation Infrastructure of ASEAN Members 2018 (score scale 0-7)

		NILAI SCORE	PERINGKAT GLOBAL GLOBAL RANKINGS
SINGAPURA		6,5	1
MALAYSIA		5,6	14
INDONESIA		4,7	30
THAILAND		4,6	34
BRUNEI		3,8	63
VIETNAM		3,7	64
FILIPINA		3,2	90
KAMBOJA		2,8	108

Sumber: World Economic Forum | Source: World Economic Forum

Indonesia saat ini memiliki 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Sebagai inisiasi pemerintah melalui 100 *smart city*, kedepannya akan dibentuk 100 *smart city* dan 5 provinsi yang akan menerapkannya. Saat ini Perseroan telah meng-cover 12 kota di Indonesia. Pada kota-kota tersebut *total market size potential* mencapai lebih dari Rp12 triliun dengan potensi pertumbuhan signifikan pada periode berikutnya, seiring dengan pulihnya kegiatan perekonomian. Untuk pangsa pasar ini Perseroan memiliki prospek untuk memperdalam ceruk pasarnya. Selain itu potensi pertumbuhan lainnya Perseroan dapat menjadi *smart city enabler* dengan memperluas cakupan layanan pada kota-kota yang akan menjadi *smart city*.

Pasar truk global bernilai USD 809,46 miliar pada tahun 2020 dan diharapkan mengalami pertumbuhan pada CAGR 7,5% dalam lima tahun ke depan hingga tahun 2026. Secara kuantitas, pasar truk di dunia tahun 2021 adalah sekitar 120 juta truk sedangkan untuk pasar asia pasifik untuk medium dan heavy trucks sebesar 14 juta (12% dari pasar global). Di Indonesia sendiri, pasar untuk truk dan bus masih cukup berpeluang besar untuk berkembang. Berdasarkan data penjualan Gaikindo tahun 2021, penjualan bus dan truk naik 51,8% dari tahun 2020 dan diproyeksi akan terus meningkat. Selain itu, proyeksi peningkatan penjualan truk dan bus di Indonesia juga didukung masifnya proyek pembangunan infrastruktur dan perbaikan di sektor perkebunan dan pertambangan setelah pandemi Covid-19. Proyeksi penjualan bus dan truk di Indonesia masih cukup luas ini membuka peluang untuk produk-produk teknologi yang mendukung alat transportasi truk dan bus seperti *AI Dashcam Solution* dan *Blind Spot Detection (BSD) Solutions*. Perseroan merupakan salah satu perusahaan berbasis teknologi yang fokus mengembangkan *Intelligent Transportation System (ITS)* baik *hardware* maupun *software* secara end to end solution yang memudahkan kebutuhan pengguna dan pengemudi armada.

Salah satu permasalahan di sektor transportasi adalah kemacetan termasuk kemacetan di area jalan tol. Penyebabnya yakni tingginya volume kendaraan dan juga permasalahan dalam sistem pembayaran elektronik *e-toll*. Tingkat volume kendaraan di jalan tol juga bertumbuh signifikan di tahun 2022. Hal ini dilihat dari peningkatan pengguna kendaraan yang naik 80% pada arus mudik 2022 dibandingkan periode

Indonesia currently has 514 regencies/cities spread across 34 provinces. As a government initiative through 100 smart cities, 100 smart cities and five provinces will implement them in the future. Currently, the Company has covered 12 cities in Indonesia. In these cities, the total market size potential reaches more than IDR 12 trillion with significant growth potential in the following period, in line with the recovery of economic activity. For this market share, the Company has prospects to deepen its market niche. Apart from that, the Company can become a smart city enabler by expanding the scope of services to cities that will become smart cities.

The global truck market was valued at USD 809.46 billion in 2020 and is expected to grow at a CAGR of 7.5% in the next five years until 2026. In terms of quantity, the truck market in the world in 2021 will be around 120 million trucks, while the Asia Pacific market for medium and heavy trucks of 14 million (12% of the global market). In Indonesia, the demand for trucks and buses still has quite a big chance to develop. Based on Gaikindo's sales data for 2021, sales of buses and trucks have increased by 51.8% from 2020 and are projected to continue to grow. In addition, the projected increase in truck and bus sales in Indonesia is also supported by massive infrastructure development projects and improvements in the plantation and mining sectors after the COVID-19 pandemic. Therefore, the projected sales of buses and trucks in Indonesia are still quite large, opening up opportunities for technology products that support truck and bus transportation, such as the *AI Dashcam Solution* and *Blind Spot Detection (BSD) Solutions*. The Company is a technology-based company that focuses on developing an *Intelligent Transportation System (ITS)*, both hardware and software, in an end-to-end solution that facilitates the needs of users and fleet drivers.

One of the problems in the transportation sector is congestion, including congestion in toll road areas. The reason is the high volume of vehicles and problems in the *e-toll* electronic payment system. The vehicle volume on toll roads will also grow significantly in 2022. This can be seen from the increase in vehicle users, which has increased by 80% in the 2022 homecoming flow compared to the Eid period in 2021. Jasa Marga also



lebaran di 2021. Pihak Jasa Marga juga mencatat rata-rata lalu lintas jalan tol naik 12,8% pada kuartal 1 di tahun 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Untuk menangani masalah pembayaran *e-toll*, Pemerintah akan untuk menerapkan sistem pembayaran tol tanpa henti atau *Multi Lane Free Flow* (MLFF). Melalui sistem MLFF, pengguna jalan tol tidak perlu lagi berhenti ketika hendak membayar tol. Dalam penerapannya, MLFF harus didukung oleh Lembaga pengelola yang berperan sebagai *toll service provider* atau *electronic toll collection* (ETC). Saat ini Perseroan bekerjasama dengan pihak pemenang lelang untuk menyediakan perangkat *On Board Unit* (OBU) dalam rangka mendukung sistem pembayaran tol non-tunai-nir-sentuh berbasis MLFF dan juga penerapan *Electronic Road Pricing* (ERP) di Indonesia.

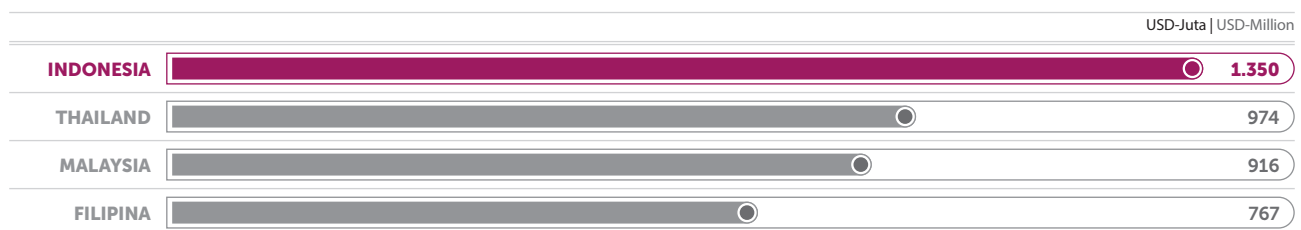
Berdasarkan data dari *Mordor Intelligence* atas *Internet of Things* (IoT) *Market Trend* sebagaimana dikutip oleh IWOW Technology Limited, nilai pasar IoT global diperkirakan akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 10,5% dari US\$761 miliar pada tahun 2020 menjadi US\$1.386 miliar pada tahun 2026. Jika dilihat secara geografis, pengeluaran Asia Pasifik untuk IoT diperkirakan akan mencapai ukuran pasar sebesar US\$288 miliar pada tahun 2021 dan diproyeksikan mencapai tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 11,7% selama tahun 2020 hingga 2024. Lebih lanjut, adopsi IoT secara keseluruhan di ASEAN diperkirakan akan tumbuh lebih jauh karena Pemerintah melanjutkan upaya untuk mendorong *smart city* di kawasan ini dan upaya Industri 4.0 terus berkembang. Ukuran pasar keseluruhan untuk IoT di ASEAN (semua negara kecuali Singapura) diperkirakan mencapai US\$4,6 miliar pada tahun 2020, tumbuh dari basis yang sangat kecil sebesar US\$280 juta pada tahun 2014. Selain itu, tren industri IoT masih belum banyak digarap dan belum banyak perusahaan berbasis IT yang fokus dibidang IoT di Indonesia. Perseroan berkeyakinan dengan tren dan pertumbuhan akan IoT akan mendorong permintaan akan solusi IoT khususnya pada industri transportasi di Indonesia.

noted that the average toll road traffic increased by 12.8 % in the 1st quarter of 2022 compared to last year. To deal with the problem of *e-toll* payments, the Government will implement a *Multi-Lane Free Flow* (MLFF) toll payment system. Through the MLFF system, toll road users no longer need to stop when they want to pay the toll. In its application, MLFF must be supported by a management agency that acts as a toll service provider or electronic toll collection (ETC). Currently, the Company is working with the winning bidder to provide *On Board Unit* (OBU) devices to support the MLFF-based non-cash-touchless toll payment system and the implementation of *Electronic Road Pricing* (ERP) in Indonesia.

Based on data from *Mordor Intelligence* on the *Internet of Things* (IoT) *Market Trends* as cited by IWOW Technology Limited, the global IoT market value is expected to grow at a compound annual growth rate of 10.5%, from US\$761 billion in 2020 to US\$1,386 billion in 2026. Geographically, Asia Pacific spending on IoT is expected to reach a market size of US\$288 billion by 2021 and is projected to achieve a compound annual growth rate of 11.7% from 2020 to 2024. Furthermore, overall IoT adoption in ASEAN is expected to grow further as the Government continues to drive smart cities in the region and Industry 4.0 efforts continue to grow. The overall market size for IoT in ASEAN (all countries except Singapore) is estimated to reach US\$4.6 billion in 2020, growing from a minuscule base of US\$280 million in 2014. In addition, IoT industry trends still need to be developed, and few IT-based companies focus on IoT in Indonesia. The company believes that the trend and growth of IoT will drive demand for IoT solutions, especially in the transportation industry in Indonesia.



Negara-negara ASEAN dengan Perkiraan Ukuran Pasar IoT Terbesar di Tahun 2020 Top ASEAN Countries Expected IoT Market Size in 2020



Sumber/Source: IMDA, 2020

Dengan rencana pemerintah untuk membangun Ibu Kota Negara baru, terdapat potensi yang cukup besar bagi Perseroan untuk dapat memberikan jasa layanan *Intelligent Transportation System* (ITS) di ibu kota baru tersebut. Paling tidak terdapat beberapa layanan yang dapat diberikan Perseroan seperti *Advanced Traffic Management System* (ATMS), *Advanced Commercial Vehicle Operation System* (ACVOS), *Advance Parking Management System* (APMS), *Electronic Payment System* (EPS), *Emergency Management System*, *Advanced Transport Demand Management* (ATDM), *Advanced Public Transportation System* (APTS), *Advanced Traveller Information System* (ATIS), *Advanced Control Vehicle System* (ACVS), *Advanced Rural Transportation Systems* (ARTS), bahkan hingga teknologi pendukung *Autonomous Driving System* (ADS).

Saat ini, Perseroan memiliki prospek usaha untuk mengembangkan lini B2B dengan mengeksplorasi potensi bekerjasama dengan *dominant player* di industri logistik. Dengan semakin besarnya transaksi pembelian barang secara *e-commerce*, tentunya juga berdampak pada membesarnya market pada industri logistik. Dari segi teknologi, Perseroan dapat memberikan layanan berbasis teknologi untuk jasa angkutan barang. Selain industri logistik secara B2B, Perseroan memiliki potensi untuk memberikan jasa layanannya kepada industri seperti pertambangan terkait dengan *project management dan mining practices*, dan industri komoditas seperti kelapa sawit. Prospek ini akan digarap oleh Perseroan dengan menyiapkan teknologi-teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan spesifik klien.

With the government's plan to build a new National Capital, there is considerable potential for the Company to be able to provide *Intelligent Transportation System* (ITS) services in the new capital. The Company can provide at least several services such as *Advanced Traffic Management System* (ATMS), *Advanced Commercial Vehicle Operation System* (ACVOS), *Advance Parking Management System* (APMS), *Electronic Payment System* (EPS), *Emergency management systems*, *Advanced Transport Demand Management* (ATDM), *Advanced Public Transportation Systems* (APTS), *Advanced Traveler Information Systems* (ATIS), *Advanced Control Vehicle System* (ACVS), *Advanced Rural Transportation Systems* (ARTS), even *Autonomous Driving support technology System* (ADS).

Currently, the Company has business prospects to develop its B2B line by exploring the potential of collaborating with dominant players in the logistics industry. The increasing number of transactions for purchasing goods through *e-commerce* also impacts the growing logistics industry market. In terms of technology, the Company can provide technology-based services for goods transportation services. Apart from the B2B logistics industry, the Company has the potential to offer its services to sectors such as mining related to project management and mining practices and commodity industries such as palm oil. The Company will work on this prospect by preparing appropriate technologies for the client's needs.



Prospek usaha lain adalah pengembangan teknologi untuk masyarakat luas yang bersifat B2C. Salah satu yang tengah direncanakan oleh Perseroan adalah sistem kartu untuk *universal payment* yang tidak terikat kepada bank tertentu dan bersifat universal. Dengan semakin banyaknya para *commuter*, penggunaan *system universal payment* ini menjadi sangat dibutuhkan dan akan sangat memudahkan masyarakat dalam menggunakan berbagai moda transportasi. Potensi usaha dalam hal ini sangat besar mengingat jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat besar, berada di kota-kota besar dan pertumbuhan pengguna transportasi publik yang cukup tinggi. Berdasarkan penjelasan prospek diatas, dapat dilihat bahwa Perseroan memiliki prospek yang cukup besar, baik sebagai *smart city enabler* yang memberikan teknologi tepat guna dalam sektor transportasi, baik bagi kota-kota yang telah mengembangkan konsep *smart city* maupun melakukan penetrasi ke kota-kota yang akan mengembangkan konsep *smart city*. Selain itu Perseroan juga memiliki prospek yang cukup besar dalam pengembangan lini bisnis yang bersifat B2B maupun B2C.

Perseroan siap mendukung pembangunan infrastruktur Ibu Kota Negara atau IKN Nusantara (IKN) di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan sangat optimistis mampu berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur IKN khususnya pembangunan infrastruktur transportasi cerdas dan digitalisasi mobilitas perkotaan, karena mempunyai keahlian dan kapabilitas dalam menyediakan dan mengimplementasikan produk-produk berbasis IOT untuk *Smart City* dan *Smart Mobility* sesuai konsep pembangunan infrastruktur cerdas di IKN. Perseroan mempunyai perencanaan matang dalam mengembangkan rekayasa industri transportasi massal berbasis teknologi dan ramah lingkungan seperti *Electric Vehicle* (EV) berbasis kendaraan tanpa awak (*Autonomous Vehicle*) guna mendukung pergerakan orang di dalam perkotaan cerdas seperti IKN. Untuk mendukung hal tersebut, saat ini Perseroan sedang menyusun sebuah peta jalan (*roadmap*) untuk pengembangan dan penerapan sistem transportasi cerdas untuk dapat diterapkan di kota-kota berbasis *smart city* di Indonesia termasuk Ibukota Nusantara (IKN). Secara keseluruhan, Perseroan akan mendukung implementasi dan standarisasi transportasi cerdas di IKN, diantaranya namun tidak terbatas dalam sistem *connected vehicle*, *autonomus vehicle*, *green mobility*, sistem pembayaran terintegrasi (*integrated payment system*), sistem angkutan massal cerdas (*smart public transportation*) termasuk semua sistem cerdas lalu lintas dan mobilitas (*smart traffic and mobility*) di dalam ekosistem *smart city*. Diharapkan wujud sinergi tersebut dengan kehadiran dan keterlibatan langsung Perseroan yang dapat memberikan dampak positif kepada IKN dan Indonesia sesuai dengan slogan yang diusung oleh Perseroan yakni "*Empowering Management Through Technology*".

Another business prospect is developing technology for the wider community, which is B2C. For example, the Company is planning a card system for universal payments that are not tied to a particular bank and is universal. With the increasing number of commuters, this universal payment system is very much needed and will significantly facilitate the community using various modes of transportation. The business potential in this regard is enormous, considering the vast population growth in Indonesia, being in big cities and the increase in public transportation users, which is relatively high. Based on the explanation of the prospects above, it can be seen that the Company has quite large prospects, both as a smart city enabler that provides appropriate technology in the transportation sector, both for cities that have developed the smart city concept and penetrate cities that will create smart city concept. In addition, the Company also has considerable prospects in developing B2B and B2C business lines.

The Company is ready to support infrastructure development for the State Capital or IKN Nusantara (IKN) in North Penajam Paser, East Kalimantan. The Company is very optimistic about being able to contribute to the development of IKN infrastructure, especially the development of smart transportation infrastructure and digitalization of urban mobility because it has the expertise and capability to provide and implement IOT-based products for Smart City and Smart Mobility according to the concept of smart infrastructure development in IKN. In addition, the Company has a mature plan to develop technology-based and environmentally friendly mass transportation industry engineering, such as Electric Vehicles (EV) based on Autonomous Vehicles (Autonomous Vehicles), to support the movement of people in smart cities such as IKN. To support this, the Company is currently compiling a roadmap for developing and implementing a smart transportation system in smart city-based cities in Indonesia, including the Capital of the Nusantara (IKN). Overall, the Company will support the implementation and standardization of smart transportation in IKN, including but not limited to connected vehicle systems, autonomous vehicles, green mobility, integrated payment systems (integrated payment systems), intelligent mass transit systems (smart public transportation) including all systems intelligent traffic and mobility (smart traffic and mobility) in the smart city ecosystem. It is hoped that this form of synergy with the presence and direct involvement of the Company can have a positive impact on IKN and Indonesia following the slogan carried by the Company, namely: "*Empowering Management Through Technology*".



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Saat ini, bisnis utama Entitas adalah di bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan internet of things dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Berdasarkan kegiatan usaha tersebut, Perseroan memiliki segmen usaha berikut:

1. Pendapatan Jasa
2. Penjualan Produk

Untuk memberikan gambaran awal mengenai skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perseroan, berikut disampaikan kontribusi masing-masing segmen terhadap Penjualan Perseroan.

Currently, the main business of the Entity is in the scope of other computer programming, consulting and designing the internet of things and computers and other computer facilities management.

Based on these business activities, the Company has the following business segment:

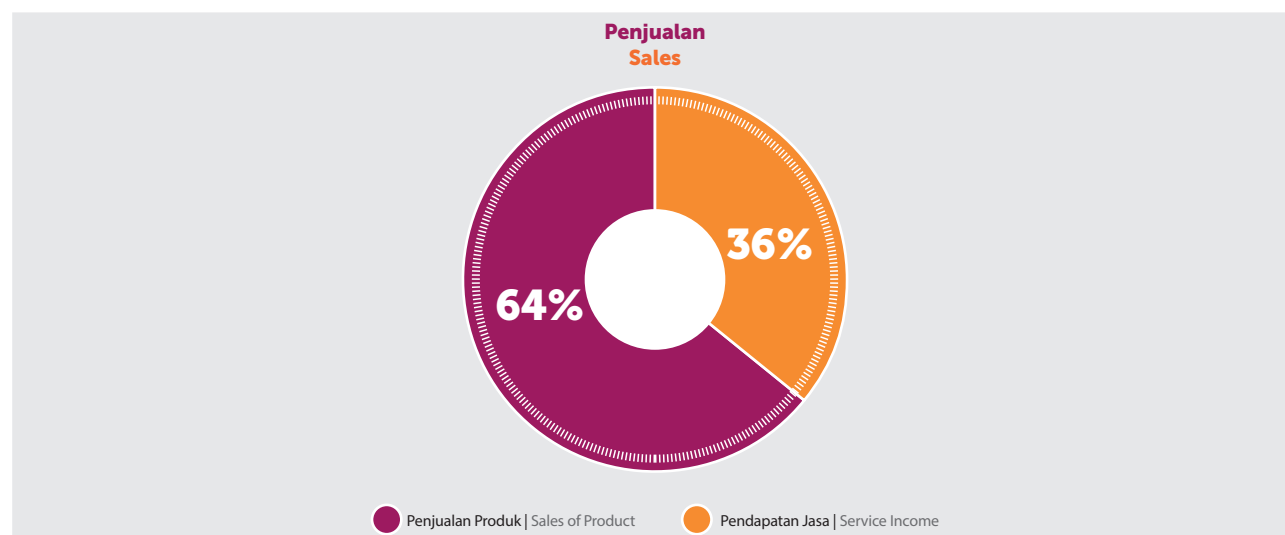
1. Service Income
2. Sales of Product

To provide an insight of the business scale of each segment and its contribution to the Company, the following is the contribution of each segment to the Company's Operating Revenues.

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Jasa Service Income	39.165	36%	26.061	57%	13.104	50%
Penjualan Produk Sales of Product	68.352	64%	19.567	43%	48.785	249%
Jumlah Total	107.517	100%	45.628	100%	61.889	136%

Penjualan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp107.517 juta, meningkat 136% dari tahun sebelumnya sebesar Rp45.628 juta. Jumlah penjualan Perseroan didominasi oleh penjualan produk sebesar 64%, sedangkan dari pendapatan jasa berkontribusi sebesar 36%.

The Company's sales in 2022 amounting to Rp107,517 million, an increase of 136% from the previous year of Rp45,628 million. Total of the Company's sales were dominated by sales of product by 64%, while the service income just contributed 36%.





Pendapatan Jasa

Pendapatan Jasa diperoleh dari pendapatan buy the service, Kegiatan Pengawasan, dan Sistem Pelayanan Parkir.

Service Income

Service Income is generated from buy the service, Monitoring Activities, and Parking Service Systems.

Kinerja Keuangan

Dari kegiatan usaha tersebut mampu menghasilkan pendapatan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Financial Performance

The Company's business activities are able to generate the revenue as shown in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	Pendapatan Revenue		Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
		2022	2021		
Total Pendapatan Jasa Total Service Income	Rp-Juta Rp-Million	39.165	26.061	13.104	50,28%
Medan	Rp-Juta Rp-Million	1.730	1.523	207	0,79%
Palembang	Rp-Juta Rp-Million	2.355	1.291	1.064	4,08%
Yogyakarta	Rp-Juta Rp-Million	1.057	931	126	0,48%
Solo	Rp-Juta Rp-Million	4.831	4.253	578	2,22%
Denpasar	Rp-Juta Rp-Million	2.523	2.222	301	1,15%
Bandung	Rp-Juta Rp-Million	2.163	1.904	259	0,99%
Surabaya	Rp-Juta Rp-Million	2.716	2.391	325	1,25%
Banjarmasin	Rp-Juta Rp-Million	2.043	1.798	245	0,94%
Makasar	Rp-Juta Rp-Million	2.331	2.052	279	1,07%
Banyumas	Rp-Juta Rp-Million	1.538	1.354	184	0,71%
Bogor	Rp-Juta Rp-Million	1.177	1.037	140	0,54%
Kegiatan Pengawasan Lainnya Other Monitoring Activities	Rp-Juta Rp-Million	6.261	5.305	956	3,67%
Sistem Pelayanan Parkir Jakarta Jakarta Parking Service Systems	Rp-Juta Rp-Million	8.440	0	8.440	32,39%

Penjualan Produk

Penjualan produk diperoleh dari penjualan IOTam Fleet (MDVR) yang di jual ke operator-operator dan karoseri serta PO Bus.

Sales of Product

Sales of product is generated from sales of IOTam Fleet (MDVR) which are sold to operators and car body as well as PO Buses.

Kinerja Keuangan

Dari kegiatan usaha tersebut mampu menghasilkan pendapatan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Financial Performance

The Company's business activities are able to generate the revenue as shown in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	Pendapatan Revenue		Selisih Deviation	Persentase Percentage(%)
		2022	2021		
Penjualan Produk Sales of Product	Rp-Juta Rp-Million	68.352	19.567	48.785	249%
Jakarta	Rp-Juta Rp-Million	68.352	19.567	48.785	249%



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, yang terdiri dari kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dan entitas anaknya pada 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by a Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan and received an opinion fairly, in all material respects, which consists of the performance of the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and Statement of Cash Flows of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk and its subsidiaries on December 31, 2022, in accordance with the Standards Financial Accounting in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan 2022 dan 2021
Table of Statement of Financial Position for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta | in Rp million

Uraian Description	2022	2021*	Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash on hand and in banks	5.891	6.544	-653	-9,98%
Piutang usaha – pihak berelasi Trade receivable – related parties	299	-	299	100%
Piutang usaha – pihak ketiga - neto Trade receivable – third parties - net	35.032	13.493	21.539	159,63%
Piutang lain-lain – pihak berelasi - neto Other receivables – related parties - net	593	9.477	-8.884	-93,74%
Piutang lain-lain pihak ketiga - neto Other receivables – third parties-net	331	7.463	-7.132	-95,56%
Persediaan Inventories	7.346	3.354	3.992	119,02%
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	954	-	954	100%
Uang Muka Advances	-	99	-99	-100%
Aset lancar lainnya Other current assets	3.422	50	3.372	6744%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	53.868	40.481	13.387	33,07%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	658	226	432	191,15%
Uang Muka Advances	6.929	-	6.929	100%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	3.595	-	3.595	100%
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	83	52	31	59,62%
Aset tak berwujud-neto Intangible assets – net	19.511	10.334	9.177	88,80%
Aset tetap-neto Fixed assets – net	1.098	1.100	-2	-0,18%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	31.875	11.713	20.162	172,13%
Jumlah Aset Total Assets	85.743	52.194	33.549	64,28%



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2022 tercatat naik sebesar Rp33.549 juta atau 64,28% (yoy), dari sebelumnya Rp52.194 juta di 2021 menjadi Rp85.743 juta. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan omset di tahun 2022 dan peningkatan *inventory*/persediaan serta penambahan atas pembelian aset.

Aset Lancar

Pada 2022, jumlah Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp53.868 juta yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, dan aset lancar lainnya. Jumlah ini tumbuh 33,07% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40.481 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penambahan atas kenaikan omset.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset pajak tangguhan, uang muka, investasi pada entitas asosiasi, aset hak guna, aset tak berwujud, dan aset tetap. Perseroan mencatatkan kenaikan signifikan pada Aset Tidak Lancar di tahun 2022 sebesar 172,13% (yoy) dari sebelumnya Rp11.713 juta di tahun 2021 menjadi Rp31.875 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan atas pembelian aset.

Liabilitas

Total Assets

The Company's total assets in 2022 were recorded to increase by Rp33,549 million or 64.28% (yoy), from Rp52,194 million in 2021 to Rp85,743 million. This was due to an increase in turnover in 2022 and an increase in inventory and the addition of asset purchases.

Current Assets

In 2022, the Company's total Current Assets were recorded at Rp53,868 million consisting of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid tax and other current assets. This amount increased by 33.07% (yoy) from the previous year of Rp40,481 million. The increase was due to an increase in turnover.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of deferred tax assets, advances, investments in associate, right-of-use assets, intangible assets, and fixed assets. The Company recorded a significant increase in Non-Current Assets in 2022 of 172.13% (yoy) from Rp11,713 million in 2021 to Rp31,875 million. This increase influenced by the addition of asset purchases.

Liabilities

Dalam Rp-Juta | In Rp million

Uraian Description	2022	2021*	Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	4.797	1.000	3.797	379,70%
Utang usaha pihak berelasi Trade payable – related parties	-	1.899	-1.899	-100%
Utang usaha – pihak ketiga Trade payable – third parties	8.795	13.222	-4.427	-33,48%
Utang lain-lain – pihak berelasi Other payables – related parties	-	2.604	-2.604	-100%
Utang lain-lain – pihak ketiga Other payables – third parties	2.380	1.772	608	34,31%
Liabilitas Kontrak Contract Liability	17	-	17	100%
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	493	4	489	12.225%
Utang pajak Taxes payable	4.459	1.920	2.539	132,24%
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan Current portion of financial institution loan	219	178	41	23,03%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	21.162	22.599	-1.437	-6,36%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan Non-current portion of financial institution loan	84	303	-219	-72,28%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated liabilities for employee benefits	2.004	707	1.297	183,45%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.088	1.011	1.077	106,53%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	23.250	23.609	-359	-1,52%

*) Perseroan menyajikan laporan keuangan konsolidasian | The Company presented consolidated financial statements



Jumlah Liabilitas

Pencapaian jumlah Liabilitas Perseroan menurun 1,52% (yoy) menjadi Rp23.250 juta di 2022, dibandingkan 2021 sebesar Rp23.609 juta. Penurunan disebabkan oleh adanya pelunasan pembayaran kepada vendor atau pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Pendek

Komponen liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, beban masih harus dibayar, utang pajak, dan bagian jangka pendek utang Lembaga keuangan. Menurunnya Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebanyak Rp1.437 juta atau 6,36% menjadi Rp21.162 juta di tahun 2022 dari Rp22.599 juta di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh adanya pelunasan pembayaran kepada vendor atau pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mencapai Rp2.088 juta di tahun 2022, naik sebesar 106,53% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.011 juta. Peningkatan ini terutama terjadi karena penambahan atas imbalan kerja.

Ekuitas

Pada tahun 2022, posisi Ekuitas Perseroan mencapai Rp62.493 juta atau tumbuh sebesar 118,62% (yoy) dari perolehan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp52.194 juta. Pertumbuhan ini didukung atas penambahan modal saham.

Total Liabilities

The achievement of the Company's total liabilities decreased 1.52% (yoy) to Rp23.250 million in 2022 from the amount in 2021 of Rp23,609 million. The decrease was due to payments made to vendors or third parties.

Current Liabilities

The components of current liabilities consist of short-term bank loans, trade payable, other payables, contract liability, accrued expenses, taxes payable, and current portion of financial institution loan. The decrease in the Company's Current Liabilities by Rp1,437 million or 6.36% to Rp21,162 million in 2022 from Rp22,599 million in the previous year, was mainly due to payment due to vendors or third parties.

Non-Current Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities were recorded at Rp2,088 million in 2022, increasing 106.53% (yoy) from the previous year of Rp1,011 million. This increase was mainly due to the addition of employee benefits.

Equity

In 2022, the Company's Equity was recoded at Rp62,493, grew by 118.62% (yoy) from the acquisition in 2021 of Rp52,194 million. The growth is supported by additional share capital.

Dalam Rp-Juta | In Rp Million

Uraian Description	2022	2021*	Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid in capital	44.000	15.000	29.000	193,33%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	-	3.000	-3.000	-100%
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000	-	1.000	100%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	17.908	10.573	7.335	69,37%
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja - neto Other comprehensive income Gain (loss) remeasurement of employee benefits - net	(415)	12	-427	-3558,33%
Kepentingan non pengendali non-controlling interests	-	-	0	0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	62.493	28.585	33.908	118,62%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	85.743	52.194	33.549	64,28%

*) Perseroan menyajikan laporan keuangan konsolidasian | The Company presented consolidated financial statements



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2022 dan 2021
Table of Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta | In Rp million

Uraian Description	2022	2021*	Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	107.517	45.628	61.889	135,64%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	73.054	30.375	42.679	140,51%
Laba Kotor Gross Profit	34.463	15.253	19.210	125,94%
Pendapatan lain-lain Other income	358	22	336	1527,27%
Beban penjualan Selling expenses	1.495	259	1.236	477,22%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	11.552	5.078	6.474	127,49%
Beban keuangan Finance charges	834	983	-149	-15,16%
Beban lain-lain Other expenses	1.003	395	608	153,92%
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Income before income tax benefit (expense)	19.936	8.559	11.377	132,92%
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	4.440	1.882	2.558	135,92%
Laba Tahun Berjalan Income for the year	15.335	6.678	8.657	129,63%
Jumlah Rugi Komprehensif lain setelah pajak Total Other comprehensive loss net of tax	426	261	165	63,22%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	14.909	6.416	8.493	132,37%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Total Income for the year that can be attributed to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	15.335	6.678	8.657	129,63%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	0	0%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year that can be attributed to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	14.909	6.416	8.493	132,37%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	-		0%
Laba per Saham – Dasar (dalam rupiah penuh) Earnings per Share – Basic (in full amount)	11,05	8,90	2	24,16%
Laba per Saham – Dilusian (dalam rupiah penuh) Earnings per Share – Diluted (in full amount)	4,66	-	5	100%

*) Perseroan menyajikan laporan keuangan konsolidasian | The Company presented consolidated financial statements

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan dengan pertumbuhan yang signifikan hingga 135,64% (yoy) menjadi Rp107.517 juta, dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp45.628 juta. Peningkatan pendapatan ini ditopang dari penjualan produk dan jasa.

Revenues

In 2022, the Company managed to record revenue with significant increase of up to 135.64% (yoy) to Rp107,517 million from the previous year's achievement of Rp45,628 million. This increase in revenue was due to sales of products and services.



Beban Pokok Penjualan

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2022 sebesar Rp73.054 juta. Ini berarti, Perseroan telah mengalami kenaikan sebesar 140,51% (yoy) dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp30.375 juta. Perolehan ini terutama disebabkan adanya pembelian barang untuk kebutuhan penjualan.

Laba Kotor

Perolehan Laba Kotor Perseroan tercatat mengalami pertumbuhan hingga 125,94% (yoy) menjadi Rp34.463 juta di 2022, dari sebelumnya Rp15.253 juta di 2021. Kenaikan ini tidak lepas dari kenaikan omset.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2022, kinerja Laba Tahun Berjalan Perseroan mencatatkan peningkatan signifikan yaitu mencapai Rp15.335 juta, dibanding perolehan pada tahun 2021 yang sebesar Rp6.678 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan omset.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif tahun Berjalan Perseroan di 2022 sebesar Rp14.909 juta. Dari jumlah tersebut tercatat pertumbuhan sebesar 132,37% (yoy) dari Rp6.416 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong adanya kenaikan omset.

Laporan Arus Kas

Cost of Revenues

Overall, the Company recorded a Cost of Revenue for 2022 of Rp73,054 million. This means that the Company experienced an increase of 140.51% (yoy) compared to 2021 which reached Rp30,375 million. This was mainly due to the purchase of goods for sales needs.

Gross Profit

The Company's Gross Profit was recorded to have increased by up to 125.94% (yoy) to Rp34,463 million in 2022 from Rp15,253 million in 2021. This increase cannot be separated from the increase in turnover.

Income for the Year

In 2022, the performance of the Company's Income for the Year recorded a significant increase, reaching Rp15,335 million, compared to the previous year of Rp6,678 million. This increase was mainly due by turnover increase.

Comprehensive Income for the Year

The Company's Total Comprehensive Income for the current year in 2022 was recorded at Rp14,909 million. Of this amount, there was an increase of 132.37% (yoy) from Rp6,416 million in the previous year. This increase was driven by turnover increase.

Statement of Cash Flow

Tabel Laporan Arus Kas 2022 dan 2021
Table of Statement of Cash Flows for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta In Rp million				
Uraian Description	2022	2021*	Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Cash received from Customers	84.910	35.050	49.860	142,25%
Pembayaran kas untuk Operasional Cash paid for Operations	78.264	24.329	53.935	221,69%
Kas yang Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	6.645	10.721	-4.076	-38,02%
Penerimaan dari pendapatan bunga Receipt from interest income	12	22	-10	-45,45%
Pembayaran beban keuangan Payment of finance charges	834	983	-149	-15,16%
Pembayaran pajak penghasilan badan Payment of corporate income taxes	6.392	622	5.770	927,65%
Pembayaran kas lainnya Other cash payments	53	73	-20	-27,40%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows provided by (Used in) operating activities	(622)	9.064	-9.686	-106,86%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Penjualan investasi saham Sale of investment in shares	8.250	-	8.250	100%
Perolehan aset hak gun Acquisition of right-of-use asset	123	66	57	86,36%
Perolehan aset tak berwujud Addition of intangible assets	15.207	1.500	13.707	913,80%
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	238	557	-319	-57,27%
Pembayaran uang muka aset tetap Payment of advances for fixed assets	6.929	-	6.929	100%



Tabel Laporan Arus Kas 2022 dan 2021
Table of Statement of Cash Flows for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta | In Rp million

Uraian Description	2022	2021*	Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows used in investing activities	14.247	2.123	12.124	571,08%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi Addition of other receivables -related parties	2.591	10.556	-7.965	-75,45%
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi Receipt of other receivables – related parties	8.506	5.969	2.537	42,50%
Pembayaran biaya emisi saham Payment of share issuance costs	3.357	-	3.357	100%
Pembayaran utang bank jangka pendek Payment of short-term bank loan	4.621	13.400	-8.779	-65,51%
Penambahan utang bank jangka pendek Addition of short-term bank loan	8.419	7.000	1.419	20,27%
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi Payment of other payables – related parties	14.604	-	14.604	100%
Penambahan utang lain-lain – pihak berelasi Addition of other payables – related parties	-	1.044	-1.044	-100%
Pembayaran utang lain-lain – pihak ketiga Payment of other payables – third parties	2.926	-	2.926	100%
Penambahan utang lain-lain – pihak ketiga Addition of other payables – third parties	3.569	-	3.569	100%
Pembayaran utang lembaga keuangan Payment of financial institution loan	178	110	68	61,82%
Penurunan modal Decrease in capital	14.940	-	14.940	100%
Penambahan modal disetor Additional paid-in capital	36.940	-	36.940	100%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing activities	14.216	(10.054)	24.270	-241,40%
Penurunan Neto Kas dan Bank Net Decrease in Cash on Hand and in Banks	(653)	3.113	-2.460	-79,02%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on hand and in Banks at Beginning of the Year	6.544	9.657	-3.113	-32,24%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on hand and in Banks at End of the Year	5.891	6.544	-653	-9,98%

*) Perseroan menyajikan laporan keuangan konsolidasian | The Company presented consolidated financial statements

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi selama 2022 menunjukkan penurunan signifikan hingga 106,86% (yoy) menjadi minus Rp622 juta, dibandingkan di 2021 yang mencapai Rp9.064 juta. Penurunan ini terutama ditopang atas pembelian barang untuk persediaan dan pembayaran kepada pihak ketiga.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp14.247 juta pada 2022, meningkat signifikan 571,08% atau sebesar Rp12.124 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.123 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan selama 2022 tercatat sebesar Rp14.216 juta, atau bertambah Rp24.270 juta dibandingkan 2021 yang minus sebesar Rp10.054 juta. Penggunaan kas tersebut terkait kebutuhan Perseroan dalam melakukan penambahan modal disetor.

Cash Flow From Operating Activities

The net cash obtained by the Company from operating activities during 2022 showed a significant decrease of up to 106.86% (yoy) to minus Rp622 million compared to 2021 which reached Rp9,064 million. This decrease was mainly due to purchase of goods for inventory and payments to third parties.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used by the Company for investing activities was recorded at Rp14,247 million in 2022, a significant increasing 571.08% or Rp12,124 million from the previous year of Rp2,123 million. The increase was due to asset additions.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used by the Company in financing activities in 2022 was recorded at Rp14,216 million, or an increase of Rp24,270 million compared to 2021 which was minus Rp10,054 million. This use of cash was related to the Company's need to conduct additional paid-in capital.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability To Pay Debt and Receivables Collectibility Level

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan pada satu periode tertentu. Perincian mengenai perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek di 2022 masih relatif baik sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,28	0,29	-0,01
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,55	1,79	0,76

Pada 2022, rasio Kas Perseroan sebesar 0,28 kali (x) yang menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Jika dilihat dari tahun sebelumnya, rasio Kas Perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,29x. Sedangkan rasio lancar tercatat sebesar 2,55x, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,79x, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mengelola aset sekaligus memenuhi kewajiban atau liabilitas. Rasio ini dapat diukur antara lain melalui rasio liabilitas terhadap aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER). Posisi rasio DAR dan DER Perseroan di tahun 2022 masing-masing mencapai 0,27 kali (x) dan 0,37 kali (x), menurun dari posisi 2021 yang sebesar 0,45x dan 0,83x. Menurunnya kedua rasio ini berbanding lurus dengan risiko yang dimiliki perusahaan karena kinerja keuangan perusahaan yang semakin membaik.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short term and long term. While the profitability ratio is a ratio to measure the Company's ability to generate profits in a certain period. The following are the details of calculation of the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio:

Liquidity Ratio

The liquidity ratio shows the level of the Company's ability to meet current liabilities or short-term debt. The Company's ability to pay short-term debt in 2022 was still relatively good as reflected in the cash ratio and current ratio in the following table:

In 2022, the Company's Cash ratio was 0.28 times (x) which indicates the Company's ability to pay off short-term debt. Compared to the previous year, the Company's Cash ratio decreased from the previous year which was 0.29x. Meanwhile, the current ratio was recorded at 2.55x, increasing from the previous year which was 1.79x. This indicates the company's ability to pay short-term obligations that mature within 1 year.

Solvency

The solvency ratio is a ratio to measure the Company's ability to manage assets while fulfilling obligations or liabilities. This ratio can be measured through the debt to asset ratio (DAR) and the debt-to-equity ratio (DER). The position of the Company's DAR and DER ratios in 2022 reached 0.27 times (x) and 0.37 times (x) respectively, DAR position decreased from the 2021 position of 0.45x and 0.83x. The decrease in these two ratios is directly proportional to the risk that the company has because the company's financial performance is getting better.



Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,27	0,45	-0,18
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,37	0,83	-0,45

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengetahui tingkat kecepatan penagihan piutang, Perusahaan menghitung kolektibilitas piutang dengan mengukur umur piutang. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Receivables Collectability

To determine the duration of collection of receivables, the Company calculates the collectability of receivables by measuring the maturity of the receivables. The details of trade receivables based on the maturity of the receivables as of December 31, 2022, and 2021 are as follows:

Keterangan Description	2022 Rp-Juta Rp-million	2021 Rp-Juta Rp-million
Belum jatuh tempo Not yet due	-	-
Telah jatuh tempo: Has matured:		
30 hari 30 days	21.793	13.218
31-60 hari 31-60 days	11.793	-
61-90 hari 61-90 days	288	-
Lebih dari 90 hari More than 90 days	2.435	467
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Less allowance for impairment loss on trade receivable	(978)	(191)
Jumlah Total	35.331	13.493





Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna meminimalkan biaya modal. Struktur modal Perseroan untuk tahun 2022 beserta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure Details

The Company's capital structure consists of liabilities and equity. The calculation of the capital structure is carried out in order to minimize the cost of capital. The Company's capital structure for 2022 and its comparison with 2021 are as follows:

Tabel Struktur Modal Perseroan
Table of Capital Structure of the Company

Dalam miliar rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2022	Persentase (%) Percentage (%)	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	21.162	24,68%	22.599	43,30%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.088	2,44%	1.011	1,94%
Total Liabilitas Total Liabilities	23.250	27,12%	23.609	45,23%
Total Ekuitas Total Equity	62.493	72,88%	28.585	54,77%
Total Modal Perseroan Total Capital of the Company	85.743	100%	52.194	100%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,37	-	0,83	-

Struktur modal Perseroan pada 2022 mengalami perubahan komposisi yang didominasi oleh Ekuitas sebesar 72,88%, sedangkan liabilitas hanya berkontribusi 27,12%. Dibandingkan tahun 2021, struktur modal dari ekuitas meningkat 118,62%, dari Rp28.585 juta di tahun 2021 menjadi Rp62.493 juta di tahun 2022.

The composition of the Company's capital structure in 2022 which was dominated by Equity of 72.88%, while liabilities only contributed 27.12%. Compared to 2021, capital structure from equity increased by 118.62%, from Rp28,585 million in 2021 to Rp62,493 million in 2022.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihannya

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perseroan serta mereview efektivitas pinjaman Perseroan.

Management Policy on Capital Structure and Basis for Selection

The objectives of the Company's capital management is to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and e benefits to stakeholders and other interested parties as well as to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Company performs debt valuations to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs. In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that does not pose a risk to its credit rating.

Debt-to-equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the Company's capital structure and review the effectiveness of the Company's debts.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Ikatan material ini bertujuan untuk kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Berikut ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan:

The Company has material commitment for capital goods investment which is intended for operational activities and business development of the Company. The following are material commitments for the Company's capital goods investment:

Pihak yang terkait Related Parties	Nomor Perjanjian Number of Agreement	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Jenis Type	Jumlah Pembayaran Total Payment	Jangka Waktu Time Period
PT CIMB Niaga Auto Finance	453102100116	7 Mei 2021 May 7, 2021	Kendaraan Alphard Alphard vehicle	591.500.000	36 bulan 36 months
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara	No. 001A/DHS-PKS/XII/2019 diperbaharui dan diamandemen menjadi No. 018A/TKDN-PKS/VI/2021 No. 001A/DHS-PKS/XII/2019 updated and amended to become No. 018A/TKDN-PKS/VI/2021	26 Desember 2019 diperbaharui dan diamandemen menjadi 2 Juni 2021 December 26, 2019, updated and amended to June 2, 2021	Pembelian Aplikasi Application Prurchases	18.550.000.000 diperbaharui dan diamandemen menjadi 31.406.000.000 18,550,000,000 updated and amended to 31,406,000,000	-

Ikatan material untuk investasi barang modal tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko dari posisi mata uang asing atau perubahan kurs valuta asing.

The Company made a material commitment for those capital goods investments in Rupiah currency, so there is no risk from associated foreign currency position or changes in foreign exchange rates.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Investasi barang modal dalam bentuk Aset Tetap dilakukan untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha. Nilai investasi barang modal Perseroan tahun 2022 sebesar Rp238 juta menurun 79,29% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.149 juta. Jenis, tujuan dan nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

Investments in capital goods in the form of fixed assets conducted to support operations and business developments. Capital expenditure investment value in 2022 amounted to Rp238 million, a decrease of 79.29% compared to 2021 which was Rp1,149 million. Capital expenditure investment types, objectives and value in the last two years are as follows.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Expenditure Investment

Jenis Type	Tujuan Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp Million)	
		2022	2021
Inventaris Kantor Office Equipment	Operasional Perseroan Company Operations	238	288
Kendaraan Vehicles	Operasional Perseroan Company Operations	-	861
Jumlah Total		238	1.149



Ikatan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Commitments and Facts After the Date of the Accountant's Report

Di tahun 2022, terdapat beberapa peristiwa yang terjadi setelah periode laporan, seperti yang tersajikan pada Laporan Keuangan Audit halaman 85, yaitu:

a. Utang Bank

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK atau dikenal dengan BRI, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 16, tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta (Akta KI BRI No. 16/2023) dan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18, tanggal 26 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta (Akta KMK W/A BRI No. 18/2023).

Jangka waktu untuk kredit investasi berlaku hingga 26 Januari 2028, sedangkan kredit modal kerja berlaku hingga 18 November 2023. Kedua kredit tersebut dijaminkan atas aset tanah dan bangunan milik Perseroan.

Sejak tanggal perjanjian kedua kredit tersebut sampai dengan seluruh kewajiban terutang lunas dibayarkan, Perseroan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus pemegang saham dan komposisi permodalan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta NWC positif.
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau Lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

In 2022, there were several events occurred after reporting period, as presented in the Audited Statement of Financial on page 85, namely:

a. Bank Loans

The Company received investment credit facility and working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK or as known as BRI, based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 16, dated January 26, 2023, made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Jakarta ("KI BRI Deed No. 16/2023") and the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 18, dated January 26, 2023, made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Jakarta ("KMK W/A BRI Deed No. 18/2023").

The term of investment credit facility is valid until January 26, 2028, while the term of working capital credit facility is valid until November 18, 2023. The Investment Credit Facility and Working Capital Credit above are collateralized by the Company's assets namely land and buildings.

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations at BRI are fully paid, the Company is prohibited from doing the following:

- Conduct mergers, acquisitions, sales of company assets and *go public*.
- Bind itself as a guarantor for other parties or guarantee entity's assets to other parties except for the existing ones.
- Amend the articles of association or change the composition of the management, shareholders and capital composition.
- Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.
- Distribute dividends to shareholders unless they are used again for additional entity's paid-in capital.
- Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.
- Provide receivables to shareholders.
- Conduct interest payments on shareholder loans.
- Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy.



- Menjual, memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di BRI.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan di atas, berdasarkan Surat Bank BRI No. B.517/KC-V/ADL/02/2023 tertanggal 9 Februari 2023 (Surat BRI No. 517/2023), Perseroan telah mendapat persetujuan dari BRI mengenai pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO). Lebih lanjut, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari BRI untuk menghapus ketentuan-ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, sebagaimana telah diakomodasi pada Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 31, tertanggal 15 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana merupakan addendum terhadap Akta KI BRI No. 16/2023 (Akta Addendum KI BRI).

b. Pernyataan Efektif OJK

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp180 per saham. Secara bersamaan Entitas juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023.

Pada tanggal 8 Maret 2023, seluruh saham, Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

- Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI.

In connection with the restrictions as above, based on BRI Bank Letter No. B.517/KC-V/ADK/02/2023 dated February 9, 2023 ("BRI Letter No. 517/2023"), the Entity had received approval from BRI regarding the Initial Public Offering (IPO). Furthermore, the Entity had obtained approval from BRI to remove provisions that may be detrimental to the interests of public shareholders, as had been accommodated in the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 31, dated February 15, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta, which is an addendum to the KI BRI Deed No. 16/2023 ("KI BRI Addendum Deed").

b. OJK's Statement of Effective

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share with an offering price of Rp 180 per share. Simultaneously, the Entity was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 250. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Entity had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023.

On March 8, 2023 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital Debt Restructuring

Selama tahun 2022 Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, there was no material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition and/or debt/capital restructuring.



Perbandingan Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023 [F.2]

Comparison of 2022 Targets and Realization and 2023 Projections for 2023 [F.2]

Uraian mengenai perbandingan target RKAP dan realisasi tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

The following is a description of the comparison of the RKAP target and the realization for 2022:

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 2023 RKAP
Pendapatan Revenues	132.280	107.517	81%	241.758
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(92.015)	73.054	79%	161.027
Laba Kotor Gross Profit	40.265	34.463	86%	80.731
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	16.100	15.335	95%	46.838
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	15.615	14.909	95%	38.588
Kas dan bank Cash on hand and in banks	6.245	5.891	94%	6.597
Total Aset Total Assets	92.500	85.743	93%	96.032
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	23.125	21.162	92%	19.045
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.081	2.088	100%	1.879
Total Liabilitas Total Liabilities	25.206	23.250	92%	20.924
Total Ekuitas Total Equity	65.675	62.493	95%	75.108
Pendapatan Jasa Service Income	34.659	39.165	113%	198.282
Penjualan Produk Sales of Product	97.621	68.352	70%	43.476

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Para pemegang Saham Baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

New Shareholders have the same and equal rights in all respects with the old Shareholders of the Company including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In accordance with Indonesian laws and regulations, particularly the Company Law, the decision to distribute dividends refers to the provisions contained in the articles of association of the Company and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend distribution can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital and mandatory reserves.



Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 20% dari laba bersih dimulai dari tahun 2024 memakai buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- 1) Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- 2) Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini.

The distribution of the interim dividend must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

After this Initial Public Offering, the Company's Directors plan to distribute dividends to the Company's shareholders with a maximum value of 20% of net profit starting from 2024 using the books for the year ending December 31, 2023, taking into account the decisions of the shareholders in RUPS. Suppose the RUPS approves the distribution of dividends. In that case, the dividends will be distributed to all shareholders registered on the date of the list of shareholders entitled to dividends, considering income tax, and withholding tax per applicable regulations, if any. The Company's Board of Directors can change to the dividend policy at any time, subject to the shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Determination of the amount and distribution of dividends will depend on the recommendation of the Board of Directors of the Company by considering several factors, which include, among others:

- 1) Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity condition, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities; And
- 2) Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to the total dividend amount and are subject to the income tax provisions that apply in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax per the current tax regulations.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU. AH.01.03-0234184, tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 7.000.000.000.

Berikut Riwayat pembagian dividen Perseroan sebelum melakukan Penawaran umum Perdana Saham:

Dividend Announcement and Distribution

Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU. AH.01.03-0234184, dated April 28, 2022, the shareholders approved the distribution of stock dividends amounting to Rp 7,000,000,000.

The following is the Company's history of dividend distribution before conducting the Initial Public Offering:

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Jumlah Pembayaran Dividen Number of Dividend Payment
2021	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2022 untuk tahun buku 2021 berbentuk saham. The Company distributes dividend in 2022 for the 2021 fiscal year in the form of share.	7.000.000.000
2018 & 2019	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2020 untuk tahun buku 2018 dan 2019 berbentuk tunai kepada seluruh pemegang saham. The Company distributes dividend in 2020 for the 2018 and 2019 fiscal years in cash to all shareholders.	1.500.000.000



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan baru terdaftar sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada 8 Maret 2023. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company was only registered as a public company on the Indonesia Stock Exchange on March 8, 2023. Thus, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Transaction Containing Conflict of Interest

The Company does not participate in transactions that involve a conflict of interest. All Company transactions are carried out by the Company's interests.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Atau Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga dan syarat transaksi yang wajar serta bebas dari konflik kepentingan.

Transaction with Affiliated or Related Parties

The Company conducted transaction with related parties under PSAK No. 7 "Disclosure Related Parties". Transaction with related parties are carried out based on mutual agreement with reasonable prices and transaction terms and are free from conflicts of interest.

Pihak-pihak Berelasi

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Related Parties

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.



- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan Nature of Relationships	Pihak Berelasi Related Parties
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	- PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi - PT Daya Kemilau Nusantara Investama - PT Teknologi Rancang Olah Nusantara - PT Teknologi Unggul Nusantara
Entitas Asosiasi Associate Entity	PT Digital Karyaloka Nusantara
Pemegang Saham Shareholders	- David Santoso - Rudy Budiman Setiawan

Keterangan:

- PT Gumrining Sentosa bukan lagi pihak berelasi sejak 30 April 2021.
- PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.
- PT Digital Karyaloka Nusantara sudah bukan lagi Entitas Anak sejak 29 Juli 2022.

Remarks:

- PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since April 30, 2021.
- PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.
- PT Digital Karyaloka Nusantara is no longer a subsidiary since July 29, 2022.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with a related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi usaha dengan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi dan Pendapatan".
- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Daya Kemilau Nusantara Investama dan PT Digital Karyaloka Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi". Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan David Santoso, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Teknologi Unggul Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi". Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.

- a. As of December 31, 2022, the Entity had trade transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Trade Receivables – Related Party and Revenues".
- b. As of December 31, 2022, the Entity had financial transactions with PT Daya Kemilau Nusantara Investama and PT Digital Karyaloka Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties". These loans bear no interest and have no maturity date.
- c. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with David Santoso, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara and PT Teknologi Unggul Nusantara. The outstanding balances from the transaction were presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties". These loans bore no interest and had no maturity date.



- d. Entitas membeli aset perangkat lunak dari PT Teknologi Rancang Olah Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Aset Tak berwujud".
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Usaha – Pihak Berelasi".
- f. Entitas melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor dengan David Santoso. Entitas memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp 5.500.000.000. Entitas memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli masih dalam proses. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Uang Muka".
- g. Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso.
- h. Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi". Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas memiliki utang dividen kepada David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 420.000.000 yang disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Lain-lain–Pihak Berelasi". Pada April 2022, utang tersebut telah dilunasi.
- d. The Entity purchased software assets from PT Teknologi Rancang Olah Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Intangible Assets".
- e. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balances from the transactions were presented in the financial statements as "Trade Payable – Related Parties".
- f. The Entity cooperates with David Santoso in the management and use of office buildings. The Entity has the right to continue this cooperation into a sale and purchase of an office building amounting to Rp 5,500,000,000. The Entity decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase are still on process. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Advances".
- g. The loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are collateralized with land and building under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso.
- h. The loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is collateralized with land and building under the name of David Santoso.
- i. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Payables – Related Parties". This loan bore no interest and had no maturity date.
- j. As of December 31, 2021, the Entity had dividend payables to David Santoso and Rudy Budiman Setiawan amounted to Rp 1,080,000,000 and Rp 420,000,000, respectively, which presented in the financial statements as "Other Payables – Related Parties". In April 2022, the payables had been paid.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Perseroan memiliki komitmen untuk mengikuti perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022 tidak terdapat terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to following the development of regulations issued by regulators to ensure compliance with applicable rules and regulations. In 2022 there are no regulation changes or new regulations that significantly impact the Company.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Terdapat perubahan dan penyesuaian standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.
- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi mengenai Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

Terkait Siaran Pers atas Persyaratan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa Sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 Employee Benefits, Perseroan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021. Meskipun begitu, dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan.

There was amendments and revised new accounting standards which is effective from January 1, 2022, but did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.
- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.
- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

Regarding Press Release on the Requirements for Attribution of Benefits in the Service Period in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits, the Company have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2021, and for the year then ended. However, the impact is immaterial to the financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun 2022.

Information on Going Concern

There are no potential matters that significantly impact the Company to continuity of its business in 2022.

Aspek Perpajakan

Sebagai wajib pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk PPh, PPN dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan pada utang pajak laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah dilaporkan ke instansi terkait. Perseroan telah memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022.

Tax Aspects

As a taxpayer, the Company has tax obligations for PPh, VAT and Land and Building Tax (PBB). The Company has fulfilled its tax obligations per applicable laws and regulations. In 2022, the Company has no tax arrears other than those disclosed in taxes payable of the Company's financial statement on December 31, 2022, and has been reported to the relevant agency. In addition, the Company has fulfilled its tax obligations under the applicable tax laws and regulations for the last three years, namely 2020, 2021 and 2022.



Teknologi Karya Digital Nusa





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham.

Penerapan praktik GCG sendiri telah menjadi kewajiban bagi dunia usaha untuk menjaga kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Dan seluruh pelaku usaha di dunia termasuk Indonesia, sudah menerapkan praktik GCG yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan entitas usaha berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates and controls business entities. By GCG, the Company expects to create added value for all stakeholders, including shareholders.

The implementation of GCG practices has become an obligation for the business community to maintain the trust of shareholders and stakeholders. Furthermore, all business actors in the world, including Indonesia, have implemented GCG practices that underlie the process and mechanism for managing business entities based on compliance with applicable laws and regulations.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola secara komprehensif, mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan yakin, konsistensi dalam penerapan GCG dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Bagi Perseroan, GCG memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja. Dengan GCG, Perseroan dapat memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta memenuhi kepatuhan pada peraturan dan etika yang berlaku.

GCG Implementation Commitment

The Company is committed to implementing governance comprehensively, referring to the best standards with the applicable provisions. The Company believes that consistency in implementing GCG may significantly impact the Company's performance.

For the Company, GCG is essential in supporting performance improvement and effectiveness. With GCG, the Company can fulfil the rights of all stakeholders and comply with applicable regulations and ethics.

Landasan Hukum

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Legal Basis

The implementation of good corporate governance in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in place of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation.



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003. e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. | <ul style="list-style-type: none"> b. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. c. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism. d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003. e. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure. f. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. |
|--|---|
-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Peraturan Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah b. Peraturan OJK yang terkait dengan implementasi tata Kelola | <ul style="list-style-type: none"> 2. Government Regulations <ul style="list-style-type: none"> a. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006 concerning Management of State/Regional Property b. OJK regulations related to governance implementation. |
|---|--|
-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Anggaran Dasar Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> 3. Company Articles of Association |
|--|--|
-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> tahun 2021. | <ul style="list-style-type: none"> 4. General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021 |
|--|--|

Penerapan GCG di Perusahaan

Penerapan GCG Perusahaan didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Penjelasan prinsip-prinsip dasar GCG dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

GCG Implementation in the Company

The implementation of the Company's GCG refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG). The Description of the basic principles of GCG and their application in general within the Company is as follows:

5 Prinsip GCG 5 GCG Principles

Prinsip – prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan. The Company is transparent in decision-making processes and disclosing material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company runs effectively.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company manages the Company under the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kemandirian Independence	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without conflict of interest and influence pressure from any party not following applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kesetaraan atau Kewajaran Equality or Fairness	Kesetaraan atau kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Equality or fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dilengkapi *Code of Conduct*, yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya. Untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan memastikan bahwa implementasi Tata Kelola mengacu pada kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Struktur tata kelola terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Merupakan proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.

3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Merupakan hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai visi Perusahaan yaitu “Memanfaatkan teknologi terkini untuk selalu memberikan solusi terbaik yang terintegrasi dan bermanfaat baik bagi bisnis maupun masyarakat”.

The implementation of good corporate governance is supplemented by a Code of Conduct, which contains guidelines for business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders. To ensure the implementation of good corporate governance, the Company ensures that the implementation of corporate governance refers to the framework for implementing good corporate governance, which can generally be divided into 3 (three) parts, namely:

1. Governance Structure

The governance structure consists of main organs and supporting organs.

2. Governance Process

It is the process and work mechanism of the governance organs.

3. Governance Outcome

It results from implementing governance with the goal of achieving the Company's vision: “Utilizing the latest technology always to provide the best solutions that are integrated and beneficial to both business and society”.

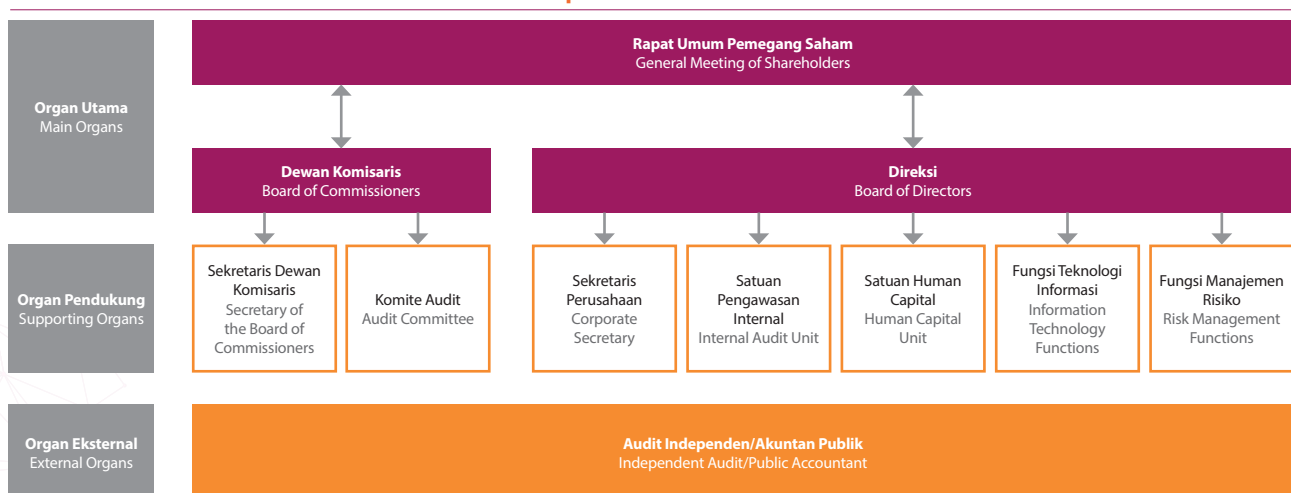
Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan Nilai Nilai Perusahaan. Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang baik juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi *Human Capital*, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi pendukung bisnis yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Governance Structure

The Company has three main organs: the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for maintaining the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values. In addition, good Corporate Governance Infrastructure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs which include the Corporate Secretary, Internal Control Unit, Human Capital Division, Risk Management Division, and business support divisions located at under the Board of Directors, as well as the Audit Committee under the Board of Commissioners.

Bagan Struktur Tata Kelola Perseroan
Chart of Corporate Governance Structure





Proses Tata Kelola (Governance Process)

Governance process merupakan serangkaian mekanisme dan proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur agar dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perusahaan.

Agar tatanan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan mekanisme dan proses yang tertuang dalam perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan telah melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap softstructure Perusahaan yakni pedoman dan perangkat kebijakan. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala aspek pengelolaan Perusahaan, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan Nilai-Nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM, dan sebagainya.

Hasil Tata Kelola (Governance Outcome)

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham, dan guna mendukung visi dan misi Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik memiliki manfaat yang besar bagi Perusahaan, salah satunya adalah untuk memandu Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik Perusahaan berkomitmen dalam mencapai visi dan misi, target, serta kinerja yang optimal yang dapat menjadi nilai bersama (*shared value*) bagi pemangku kepentingan.

Governance Process

The governance process is a series of mechanisms and procedures for implementing the principles of Corporate Governance supported by adequate structure and infrastructure to produce outcomes per the expectations of the Company's stakeholders.

For good corporate governance to work appropriately, mechanisms and processes are needed that are contained in the Company's policy tools. To improve the quality of best practice implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company has reviewed and enhanced the Company's soft structure, namely guidelines and policy tools. These guidelines and policies regulate all aspects of managing the Company, including providing definitions of the vision, mission and values of the Company; explaining procedures on strategy formulation, organizational structure, corporate secretariat, risk management, internal control and supervision systems, ethical standards, finance, accounting, HR management, and so on.

Governance Outcome

Implementing sound corporate governance in the Company aims to increase business results, provide added value for stakeholders and shareholders, and support the Company's vision and mission. Implementing sound corporate governance benefits the Company, one of which is to guide the Company in running its business. With good corporate governance, the Company is committed to achieving its vision and mission, targets and optimal performance, which can become shared values for stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS merupakan instrumen bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlangsungan Perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Melalui RUPS pemegang saham dapat memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pembagian dividen, laporan tahunan dan agenda lainnya yang diusulkan para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimilikinya, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Menetapkan jumlah dan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta jumlah jabatan sebagai Dewan Komisaris yang dapat dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
3. Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, serta menetapkan indikator kinerja utama Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Menetapkan target kinerja berupa kontrak manajemen baik kolegial maupun individual bagi Direksi dan kontrak kinerja bagi Dewan Komisaris, dengan disahkan oleh RUPS.
5. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual, melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara majelis, dan menuangkan hasilnya dalam risalah RUPS.
6. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menetapkan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the highest authority in the governance structure. The GMS is an instrument for shareholders to make important and strategic decisions related to the Company's long-term continuity, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Through the GMS, shareholders can approve changes to the Articles of Association, distribution of dividends, annual reports and other agenda items proposed by shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, delegate authority to Board of Commissioners and Board of Directors, and make decisions regarding corporate actions that require shareholder approval.

GMS resolutions are made fairly and transparently. However, without reducing their power and authority, the GMS and shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

GMS Authority

The GMS has the authority to:

1. Determine the number and composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Establish arrangements regarding concurrent positions for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as the number of positions as the Board of Commissioners that a member of the Board of Commissioners can hold.
3. Establish guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors (collegial and individual), which contain at least the leading performance indicators and success criteria and determine the main performance indicators for the Board of Commissioners based on recommendations from the Board of Commissioners concerned.
4. Set performance targets in the form of collegial and individual management contracts for the Board of Directors and performance contracts for the Board of Commissioners, approved by the GMS.
5. Evaluate the performance of the Board of Directors collegially and individually, evaluate the performance of the Board of Commissioners as an assembly, and record the results in the minutes of the GMS.
6. Determine the salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses for the Board of Directors and Commissioners.
7. Appoint an External Auditor to audit the Company's financial statements.



8. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan.
10. Memberikan arahan mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Menetapkan sistem dan memberikan tanggapan atas informasi mengenai gejala penurunan kinerja Perusahaan yang signifikan yang disampaikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Akuntabilitas Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham berkewajiban untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan.
2. Pemegang Saham melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pemegang Saham tepat waktu mengesahkan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan.
4. Pemegang saham mengambil keputusan sesuai ketentuan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
5. Pemegang saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.
6. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Jenis RUPS

Sebagaimana yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan di luar RUPS Tahunan sesuai keperluan Perusahaan.

8. Approved the annual report, including ratification of the financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners.
9. Determine the use of the Company's net profit.
10. Provide direction regarding implementing Good Corporate Governance (GCG) to the Board of Directors and Commissioners.
11. Establish a system and respond information regarding symptoms of a significant decline in the Company's performance submitted by the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Shareholder Accountability is as follows:

1. Shareholders are obliged to ensure that the management of the Company remains under the objectives of the establishment of the Company.
2. Shareholders carry out GCG according to their authority and responsibility.
3. Shareholders timely approve the annual report and support the financial statements.
4. Shareholders make decisions in accordance with statutory provisions in the field of Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association to produce accurate decisions.
5. Shareholders make decisions through an open and fair process.
6. Shareholders do not interfere with the Company's operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors.

Types of GMS

As stated in the Company's Articles of Association, the GMS in the Company consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year, no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held outside of the Annual GMS according to the Company's needs.

Jenis RUPS Types of GMS



RUPST AGMS

Dalam RUPST tersebut, Direksi Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

- a. Laporan Tahunan;
- b. Usulan terkait penggunaan Laba Bersih Perusahaan;
- c. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
- d. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

In the AGM, Company's Board of Directors is obliged to convey various matters as follows:

- a. Annual Report;
- b. Proposals related to the use of Company's Net Profit;
- c. Proposals related to the appointment of a public accountant for the current financial year based on Board of Commissioners' directives; and
- d. Other matters that require approval of the GMS



RUPSLB EGMS

Penyelenggaraan RUPSLB dilakukan secara tidak terikat dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. RUPSLB dapat diselenggarakan oleh Perusahaan dengan diawali oleh pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak.

The EGMS shall be held independently and in accordance with Company's needs. The EGMS can be held by the Company, preceded by notification by Board of Directors, including notification in print media.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 23 September, 2022 dengan hasil keputusan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Teknologi Karya Digital Nusa No. 102 tanggal 26 September 2022 dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi:
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 27 April 2022 No. 00093/3.0428/AU.I/05/17251/1/IV/2022.

Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut:
 - a. Laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp6.677.843.911 (enam miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sebelas Rupiah) digunakan sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan untuk memenuhi target Perseroan untuk mencapai penyisihan laba bersih untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Implementation of the 2022 GMS

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Circular Meeting as a substitute for the General Meeting of Shareholders (GMS) on September 23, 2022, with the decision results as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Shareholders of PT Teknologi Karya Digital Nusa No. 102 dated September 26, 2022, by Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn, Notary in Jakarta as follows:

1. Approve and ratify the Company's Annual Report, which includes:
 - a. The Company's Financial Statements for the 2021 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as contained in the Independent Auditor's Report dated 27 April 2022 No. 00093/3.0428/AU.I/05/17251/1/IV/2022.

Furthermore, provide full release and discharge (acquitt et de charge) to all Company's Board of Directors and Commissioners for their management and supervisory actions in the 2021 financial year.

2. Approved the use of the Company's net profit as follows:
 - a. Net profit for the 2021 fiscal year of IDR 6,677,843,911 (six billion six hundred seventy-seven million eight hundred forty-three thousand nine hundred eleven Rupiah) is used as follows:
 - i. IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund to meet the Company's target of achieving provision for net income for reserves of at least 20% of the total issued and paid-up capital.

- ii. sisanya sebesar Rp5.677.843.911,- (lima miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sebelas Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.
3. Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan sejak tahun buku 2018 sampai dengan tahun buku 2021 yaitu sebesar Rp8.500.000.000 dibagikan sebagai dividen saham kepada para pemegang saham secara proporsional (pari passu) yang rinciannya akan dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan atau Keputusan para Pemegang Saham Perseroan yang dibuat secara terpisah, yang menyetujui pembagian dividen saham berikut peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini, memberi keterangan-keterangan, membuat surat-surat, permohonan-permohonan kepada pihak yang berwenang serta menyatakan Keputusan Rapat ini di hadapan notaris, selanjutnya membuat, minta dibuatkan dan menandatangani akta, perjanjian dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, meminta dan karenanya mengambil persetujuan dari pihak yang berwenang, mendaftarkan dan selanjutnya membuat pengumuman di Berita Negara Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan tindakan-tindakan apapun yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.
- ii. the remaining Rp5,677,843,911.- (five billion six hundred seventy-seven million eight hundred forty-three thousand nine hundred eleven Rupiah) is included and recorded as retained earnings.
3. Approved using the Company's retained earnings from the 2018 financial year to the 2021 financial year, namely Rp. 8,500,000,000 to be distributed as share dividends to shareholders proportionally (pari passu), the details of which will be stated in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders or The decision of the Company's Shareholders made separately, which approved the distribution of share dividends along with the increase in the Company's capital in connection with the distribution of the share dividends.
4. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the decisions taken at this meeting, provide statements, make letters and requests to the authorities and state the resolutions of this meeting before a notary, then make, request to make and signing deeds, agreements and documents and letters needed, ordering and therefore obtaining approval from the authorities, registering and then making announcements in the State Gazette of the Republic of Indonesia and generally taking whatever actions are necessary to exercise said power and control above without exception.



Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Di tahun 2021, Perusahaan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan 3 Maret 2021 dengan hasil keputusan yang diratifikasi kembali seperti yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Teknologi Karya Digital Nusa No. 100 tanggal 26 September 2022 dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

1. Tindakan Perseroan untuk laporan tahunan yang dibuat dan disiapkan oleh Direksi Perseroan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris serta kegiatan usaha Perseroan untuk periode tahun buku 2011 sampai dengan tahun buku 2017.
2. Menerima Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta kegiatan-kegiatan usaha Perseroan untuk tahun 2018, 2019, 2020.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan atas tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2011, 31 Desember tahun 2012, 31 Desember tahun 2013, 31 Desember tahun 2014, 31 Desember tahun 2015, 31 Desember tahun 2016, 31 Desember tahun 2017, 31 Desember tahun 2018, 31 Desember tahun 2019, dan 31 Desember tahun 2020 dan 31 Desember tahun 2021.
4. Penegasan kembali atas pembagian dividen atas laporan keuangan audited tahun 2018 dan 2019 dan dicatatkan dalam laporan keuangan tahun 2020 sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 12 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Sri Agustina, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor dan dividen telah dibagikan secara penuh oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tahun 2022.
5. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 dengan total sebesar Rp6.677.843.911,- dengan rincian, sebagai berikut:
 - a. Sebesar 15% atau Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
 - b. Sisanya sebesar 85% atau Rp5.677.843.911 (lima miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sebelas Rupiah) ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perseroan.
6. Menegaskan bahwa penyeteroran modal Perseroan sejak pendirian sampai dengan peningkatan modal yang dilakukan pada tahun 2020 telah dilakukan seluruhnya oleh para pemegang saham pada tahun 2020, dan Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga terkait dengan dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham dalam Perseroan sejak pendirian sampai dengan tahun 2020.
7. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris.

The 2021 GMS Implementation

In 2021, the Company held 1 (one) Circular Meeting as a substitute for the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 3, 2021, with the re-ratified decision results as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Shareholders of PT Teknologi Karya Digital Nusa No. 100 dated September 26, 2022, by Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn, Notary in Jakarta as follows:

1. The Company's actions for the annual report prepared and prepared by the Company's Directors, which have been reviewed by the Board of Commissioners and the Company's business activities for the 2011 to 2017 financial year period.
2. Receiving Financial Reports that have been audited by the Public Accounting Firm and the Company's business activities for 2018, 2019, and 2020.
3. Grant full discharge and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that have been carried out in the most recent financial year on December 31 2011, 31 December 2012, December 31 2013, December 31 2014, December 31 2015, December 31 2016, December 31 2017, December 31 2018, December 31 2019, and December 31, 2020, and December 31 2021.
4. Reaffirmation of the distribution of dividends on the 2018 and 2019 audited financial statements and recorded in the 2020 financial statements per Deed No. 10 dated March 12 2021, which was made before Sri Agustina, S.H., Notary in Bogor Regency and dividends were distributed in full by the Company to all of the Company's shareholders in 2022.
5. Determine the use of the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year with a total of IDR 6,677,843,911, - with details as follows:
 - a. An amount of 15% or IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is determined as a mandatory reserve to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law.
 - b. The remaining 85% or IDR 5,677,843,911 (five billion six hundred seventy-seven million eight hundred forty-three thousand nine hundred eleven Rupiah) is determined as the balance of the Company's retained earnings.
6. Affirms that the payment of the Company's capital since its establishment, until the increase in the capital carried out in 2020, has been carried out entirely by the shareholders in 2020. The Company has never received a warning and/or claim, either from an agency or a third party, related to the legitimacy of share ownership of shareholders in the Company from its establishment until 2020.
7. Grant authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to declare this Circular Decision in a Notary deed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya. Dewan Komisaris merupakan Organ GCG yang melakukan pengawasan dan memberikan penasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan Visi dan Misi, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires that all companies established under Indonesian law shall have Board of Commissioners. The Board of Commissioners' main duties as a representative of the Shareholders are to supervise and provide advice to Board of Directors regarding policies of Board of Directors and the course of the Company's management activities in general. Board of Commissioners is a GCG Organ that supervises and provides advice to Board of Directors for the Company's benefit and in accordance with the Company's Vision and Mission and Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, berikut adalah tugas dan kewenangan Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.

Selain yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the following are the duties and authorities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners, at any time during working hours of the Company's office, has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to find out all the actions that the Board of Directors has carried out.
2. The Board of Directors and each member of the Board of Directors must explain all matters asked by the Board of Commissioners.
3. If all members of the Board of Directors are suspended, and the Company does not have members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
4. If there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this article of association also apply to him.

Apart from those described in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is also responsible for:

1. Comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the resolutions of the GMS.
2. Having good faith and responsibly carrying out duties for the interests and business of the Company.
3. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including regarding the Company's development plans, Long Term Plans, Work Plans and Company Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions and applicable laws and regulations.
4. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.

5. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
 6. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance yang diterapkan Perusahaan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.
 7. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya.
 8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
 9. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
 10. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar, dan ketentuan perundang-undangan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
 11. Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS.
 12. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
 13. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
 14. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
 15. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
 16. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan terutama tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan Bersama.
 17. Menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris.
 18. Mengevaluasi dan memberi masukan serta saran atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
 19. Memonitor dan mengatasi masalah benturan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, termasuk penyalahgunaan aset Perusahaan dan manipulasi transaksi Perusahaan.
 20. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
5. Carry out the interests of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS.
 6. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance.
 7. Prepare a work plan for the Board of Commissioners for the following year.
 8. Accountable for the implementation of their duties to the GMS.
 9. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding preparing the vision, mission and other strategic plans regulated in the Articles of Association.
 10. Provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, and statutory provisions for benefitting the Company under the Company's objectives.
 11. Submitting external auditor candidates to the GMS.
 12. The Board of Commissioners evaluates the process of appointing the Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Company. It provides a written determination (agree or disagree) on selecting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Company.
 13. The Board of Commissioners proposes candidates for members of the Board of Directors to Shareholders according to the established policies and selection criteria.
 14. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors and reports the assessment results to the Shareholders.
 15. The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors under applicable regulations and the performance evaluation of the Board of Directors.
 16. Review reports from the Board of Directors and all staff, especially those related to specific tasks that have been jointly decided.
 17. Review reports from committees under the Board of Commissioners.
 18. Evaluate and provide input and suggestions on requests from the Board of Directors relating to transactions that require the approval of the Board of Commissioners and Shareholders.
 19. Monitor and resolve conflict issues at the management level, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions.
 20. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, if they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS Decisions.

Wewenang Dewan Komisaris

Berikut adalah wewenang dari Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:

Authority of the Board of Commissioners

The following is the authority of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the plan of the Board of Directors in terms of the following:



- a. Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
 - b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang bersifat operasional di bawah jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS atas nama Perusahaan.
 - c. Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 - d. Melepaskan dan menghapuskan aset bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS.
 - e. Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha.
 - f. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
 - g. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu persero atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan anak perusahaan yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 - h. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perusahaan dalam suatu perseroan atau badan-badan lain yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 - i. Menjaminkan sebagian saham yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
2. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
 6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
 7. Membentuk Komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
 8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
 9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- a. Receive short-term loans from banks or other financial institutions.
 - b. Provide operational short-term loans below a certain amount determined by the GMS on behalf of the Company.
 - c. Collateralize fixed assets needed in carrying out short-term credit withdrawals.
 - d. Releasing and writing off movable assets with an economic age is generally valid in the industry for up to 5 (five) years and writing off bad debts and finished goods inventory up to a particular value determined by the GMS.
 - e. Enter into joint operation or management contracts valid for up to 1 (one) year or 1 (one) business cycle.
 - f. Establish and adjust the organizational structure.
 - g. Taking part either in part or in whole or participating in a corporation or other bodies, organizing a new company, or establishing a subsidiary company which involves a value of up to a certain amount determined by the GMS.
 - h. Releasing part or all of the Company's equity participation in a company or other entities involving a value of up to a certain amount determined by the GMS.
 - i. Guarantee a portion of shares involving a value of up to a certain amount determined by the GMS.
2. With a majority vote, temporarily suspend one or more Members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or if there is an urgent reason for the Company under the applicable regulations.
 3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
 4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
 5. Requesting the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
 6. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners.
 7. If deemed necessary, establish committees other than the Audit Committee by considering the Company's capabilities.
 8. Use experts for some issues and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary.
 9. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners' Work Guidelines (*Board Manual*) is used as a guide in carrying out duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as providing directives for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function based on the Articles of Association and applicable regulations.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris, dikarenakan Perseroan masih melengkapi *soft structure* GCG.

By the end of 2022, the Company has no Board of Commissioners' Work Guidelines (*Board Manual*), because the Company is still completing the GCG soft structure.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2022

The composition and structure of the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner. The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Budi Setiyadi	Komisaris Utama President Commissioner	2022 - 2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022 Deed No. 98, dated October 31, 2022
Resdiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 - 2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022 Deed No. 98, dated October 31, 2022

Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris sebagai berikut:

Segregation of Board of Commissioners' Duties

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Budi Setiyadi Komisaris Utama President Commissioner	Sebagai Komisaris Utama: 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. As President Commissioner: 1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. 2. Performing duties, authorities, and responsibilities following the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. 3. Establishing committees based on the prevailing laws and regulations. 4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.



Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Resdiansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	Sebagai Komisaris: 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.	As Commissioner: 1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. 2. Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. 3. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations. 4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau 50%, sesuai dengan dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Beberapa persyaratan menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Kompetensi di bidang *auditing*, keuangan, dan akuntansi.
2. Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
5. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may impede or hamper his position to act independently in accordance with GCG principles. An Independent Commissioners is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Until the end of 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 2 (two) members of the Board of Commissioners or 50%, in accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014.

Independent Commissioner Criteria

Several requirements to become an Independent Commissioner are as follows:

1. Have competence in auditing, finance, and accounting.
2. Has not served as a member of the Board of Directors of the Company concerned for at least 1 (one) year.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise company activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.
4. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
5. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or significant shareholders of the Company.
6. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki seorang Komisaris Independen yaitu Resdiansyah. Sebagai seorang Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Existence of Independent Commissioner in the Company

As of December 31, 2022, the Company has Independent Commissioner, namely Resdiansyah. As an Independent Commissioner, he has no he has no relationships in financial, management, share ownership and/or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or shareholders which may affect his ability to act independently.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan rapat sebanyak 10 kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners held 10 meetings which were attended by members of the Board of Commissioners. The following is the recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Recapitulation of Board of Commissioners' Attendance at Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budi Setiyadi Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Resdiansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Rata-rata Average			100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2022, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

During 2022, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times. The following is the recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budi Setiyadi Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Resdiansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors			
David Santoso Direktur Utama President Director	4	4	100%
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	4	4	100%
Yudhi Haryadi Direktur Director	4	4	100%
Rata-rata Average	4	4	100%



Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

Di tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Komisaris Baru, dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan Perseroan masih berfokus pada persiapan IPO yang akan diadakan pada tahun 2023.

Keputusan, Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris

1. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan data Perusahaan;
2. Kesepakatan untuk pembelian asset perusahaan berupa tanah dan bangunan;
3. Keputusan perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2022. Pengawasan tersebut meliputi penelaahan laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris. Hal ini dikarenakan Perseroan baru membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada pertengahan tahun 2022. Selain itu, status Perseroan saat itu juga masih menjadi perusahaan tertutup dan fokus Perseroan adalah persiapan IPO tahun 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Di tahun 2022, Perseroan masih belum melakukan penilaian kinerja kepada Komite di Bawah Dewan Komisaris, dikarenakan Perseroan baru membentuk Komite di pertengahan tahun 2022.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an induction program policy for newly appointed Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide new members of the Board of Commissioners with more knowledge regarding the Company's organization and operations, especially regarding the areas of supervisory duties assigned to these Commissioners.

In 2022, the Company did not hold an orientation program for New Commissioners because the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year.

Education and/Competency Development for Members of the Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners did not participate in education and training due to the Company's focus still in preparing for the IPO which will be held in 2023.

Decisions, Recommendations and Approvals of Board of Commissioners

1. Changes to the Company's Articles of Association related to changes in Company data;
2. Agreement to purchase company assets in the form of land and buildings;
3. Decision to change company status from a private company to a public company

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners for 2022

Board of Commissioners has carried out the supervisory duty and provided advice to the Board of Directors on the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2022. This supervision includes observing and reviewing performance reports submitted regularly by management, providing views, input and advice to management in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation and approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment

In 2022, the Company did not hold the performance assessment to the Board of Commissioners. This is because the Company has just formed the Nomination and Remuneration Committee in mid-2022. In addition, the Company's status at that time was still a private company and the Company's focus was on preparing for an IPO in 2023.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In 2022, the Company still has not conducted a performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners, because the Company has just formed a Committee in mid-2022.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian atas tujuan Perusahaan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi secara umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi, dikarenakan Perseroan masih melengkapi soft structure GCG.

Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out their duties, the Board of Directors must fully devote their energy, thoughts, attention and dedication to duties, obligations and achievement of the Company's objectives.

Board of Directors Criteria

Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Capable of carrying out legal actions.
3. In the 5 years prior to appointment and during his tenure, have never been:
 - a. Declared bankrupt.
 - b. Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Convicted of committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during their tenure:
 - Have never held an Annual GMS.
 - Their accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.
 - Have caused a company to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in a field that can support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors' Work Guidelines (*Board Manual*) is used as a guide in carrying out their duties and responsibilities so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities.

Until the end of 2022, the Company has no Board of Directors' Work Guidelines (*Board Manual*), because the Company is still completing the GCG soft structure.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Komposisi dan susunan Direksi Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 2 (two) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
David Santoso	Direktur Utama President Director	2022 - 2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022. Deed No. 98, dated October 31, 2022.
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	2022 - 2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022. Deed No. 98, dated October 31, 2022.
Yudhi Haryadi	Direktur Director	2022 - 2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022. Deed No. 98, dated October 31, 2022.

Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran dasar Perusahaan, berikut adalah Tugas dan Kewenangan Direksi:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
3. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Composition and Structure of Board of Directors in 2022

The composition and structure of the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) people including 1 (one) President Director, and 2 (two) Directors. The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2022, are as follows:

Responsibilities and Authorities of Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the following are the Duties and Authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, with the defined limitation, according to the applicable laws and regulations.
2. The Board of Directors must seek approval from the GMS to transfer the Company's assets or make collateral for the Company's debt assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to one another or not, that occur within 1 (one) fiscal year.
3. The prominent director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. For example, suppose the President Director is absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party. In that case, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Selain yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi juga bertanggung jawab untuk:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
 - Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan
 - Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
 - Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan.
 - Bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Dalam mengurus Perusahaan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Adapun tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Kewenangan Direksi tergantung pada pembagian tugas pengurusan Direksi, secara umum kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Kepengurusan Perusahaan yang dianggap tepat dalam Kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS.

Apart from those described in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for:

1. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors:
 - Must fully devote his energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals
 - Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
 - Required in good faith and complete responsibility to carry out duties for the interests and business of the Company by complying with laws and regulations.
 - Take full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
2. In managing the Company, the Directors carry out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with laws and/or the Company's Articles of Association.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - The loss was not due to his fault or negligence.
 - Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and under the aims and objectives of the Company.
 - Does not have a conflict of interest, directly or indirectly, over management actions that result in losses and has taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
2. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the GMS are the personal responsibility of the person concerned until the meeting of the Board of Directors approves the said actions.

The authority of the Board of Directors depends on the distribution of duties in managing the Board of Directors; in general, the head of the Board of Directors is as follows:

1. Determine the Company Management policies that are considered appropriate in the Company Management.
2. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors appointed explicitly for that purpose or to one or several employees either individually or jointly or to other people.
3. Regulates provisions regarding Company employees, including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other employment income based on applicable laws and regulations and GMS Decisions.

4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan dan/ atau Keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Segregation of Duties and Responsibilities of Each Director Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Directors is as follows:

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
David Santoso Direktur Utama President Director	- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan visi, misi dan nilai Perseroan. - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan. - Menyusun rencana kerja tahunan dan jangka Panjang perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan komisaris sebelum tahun yang baru dimulai - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	- Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan anggaran dasar. - Mengelola <i>day to day</i> Perseroan , mengimplementasikan prinsip, kebijakan, strategi , nilai serta tujuan dari kinerja yang telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris.
Yudhi Haryadi Direktur Director	- Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan anggaran dasar. - Mengelola <i>day to day</i> Perseroan , mengimplementasikan prinsip, kebijakan, strategi , nilai serta tujuan dari kinerja yang telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris.

Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings. The following are the recapitulation of attendance level of the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran %Attendance
David Santoso Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	12	12	100%
Yudhi Haryadi Direktur Director	12	12	100%
Rata-rata Average	12	12	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Direksi diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Informasi mengenai tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas yang diberikan kepada Direksi tersebut.

Di tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi Baru, dikarenakan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Di tahun 2022, Direksi tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan Perseroan masih berfokus pada persiapan IPO yang akan diadakan pada tahun 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi yang mampu meningkatkan kinerja Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Di tahun 2022, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi. Hal ini dikarenakan Perseroan baru membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada pertengahan tahun 2022. Selain itu, status Perseroan saat itu juga masih menjadi perusahaan tertutup dan fokus Perseroan adalah persiapan IPO tahun 2023.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Di tahun 2022, Perseroan masih belum melakukan penilaian kinerja kepada Organ di Bawah Direksi, dikarenakan fokus Perseroan adalah persiapan IPO tahun 2023.

Attendance Level of Board of Directors in Joint Meetings

The Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Information on the attendance of the Board of Directors at joint meetings is presented in Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors section, Good Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Orientation Program for New Directors

The Company has an induction program policy for newly appointed Directors so that they can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide new Directors with more knowledge regarding the Company's organization and operations, especially regarding the tasks assigned to the Directors.

In 2022, the Company did not hold an orientation program for New Directors, because the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year.

Education and/Competency Development for Members of Board of Directors

In 2022, the Board of Directors did not participate in education and training due to the Company's focus still in preparing for the IPO which will be held in 2023.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

During 2022, the Board of Directors has issued various decisions in the fields of operations, finance, and several businesses supports through policy tools in the form of the Board of Directors' Decrees, Regulations, Circular Letters, and Instructions that enable the Company to improve its performance.

Board of Directors Performance Assessment

In 2022, the Company did not hold the performance assessment to the Board of Directors. This is because the Company has just formed the Nomination and Remuneration Committee in mid-2022. In addition, the Company's status at that time was still a private company and the Company's focus was on preparing for an IPO in 2023.

Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

In 2022, the Company still has not conducted a performance assessment of the organs under the Board of Directors, because the Company's focus was on preparing for an IPO in 2023.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Berikut prosedur nominasi Dewan komisaris dan Direksi:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris di mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunerasinya sendiri.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Policy and Procedure for the Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the nomination function for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS need to take into account recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be disclosed.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Directors are as follow:

1. Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compile policies and criterias required in the Nomination process.
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
5. Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Policy and Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The basis for determining the remuneration of the Company's Board of Directors is determined by the Decision of the Company's Shareholders, delegated to the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners will pay attention to the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, remuneration for the Board of Commissioners is determined by the decision of the Company's Shareholders. It is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can decide their remuneration.

The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Compile remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compile policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Honorarium
- Tunjangan

Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

- Gaji
- Tunjangan

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.481.962.350.

3. Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conduct performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The components of the Board of Commissioners' income consist of:

- Honorarium
- Allowances

The components of the Board of Directors' income consist of:

- Salary
- Allowances

Total salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Company for the period ended December 31, 2022, amounted to Rp2,481,962,350.



Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

The disclosure of affiliation includes family relations and financial relations. Forms of financial relations include debts, business partnerships, and many others; while the forms of family relations include special relation, especially those caused by blood ties including husband/wife/children/parents/siblings/cousin-in-law, and many others.

	Hubungan Keuangan Financial Relations			Hubungan Kekeluargaan Family Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Budi Setiyadi Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X	X
Resdiansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Direksi Board of Directors						
David Santoso Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Yudhi Haryadi Direktur Director	X	X	X	X	X	X
v = terdapat adanya hubungan there is a relationship x = tidak terdapat adanya hubungan there is no relationship						

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

The following table shows the management relationship between members of the Board of Directors in other companies in 2022:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of Other Companies/ Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budi Setiyadi Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X
Resdiansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	V
Direksi Board of Directors			
David Santoso Direktur Utama President Director	X	X	X
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	X	X	X
Yudhi Haryadi Direktur Director	X	X	X
v = Ya Yes x = Tidak No			

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

Explanations regarding the management of other companies/institutions can be seen in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile Chapter.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors



Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is necessary so that all the Company's organs can synergize properly and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background in order to support effective duty implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2022

The following is a summary of the diversity of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Budi Setiyadi	Komisaris Utama President Commissioner	60	Laki-laki Male	Sarjana Bachelor	Kepolisian Police
2	Resdiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	51	Laki-laki Male	Doktor Doctoral	Pakar transportasi Transportation Expert
Direksi Board of Directors						
1	David Santoso	Direktur Utama President Director	47	Laki-laki Male	Magister Post-graduate	Manajemen korporasi Corporate Management
2	Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	53	Laki-laki Male	Sarjana Bachelor	Akunting dan Keuangan Accounting and Finance
3	Yudhi Haryadi	Direktur Director	53	Laki-laki Male	Sarjana Bachelor	TI IT



Organ di Bawah Dewan Komisaris

Organs Under The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Komite Audit juga memastikan bahwa tata kelola yang baik telah diterapkan untuk kepentingan terbaik pemegang saham Perusahaan.

Dasar Hukum

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan pada tanggal 28 September 2022. Piagam Komite Audit mencakup komposisi, persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, dan sebagainya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan baik yang telah maupun yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang terdapat dalam Rencana dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan Rencana Jangka Panjang (RJP).
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari Kantor Akuntan Publik termasuk menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar yang berlaku.
3. Mengevaluasi kepatuhan manajemen terhadap perundangan-undangan yang berhubungan dengan transaksi dan berdampak langsung pada perusahaan serta mempunyai nilai material.

Audit Committee

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the Board of Commissioners' duties. In addition, the Audit Committee ensures that good governance has been implemented for the best interests of the Company's shareholders.

Legal Basis

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is ratified on September 28, 2022. The Audit Committee Charter includes composition, requirements, duties and responsibilities, authorities, meeting, and more.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has to provide opinions to the Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Commissioners, which include:

1. Reviewing the financial information that has been or will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, projections and other financial information contained in the Company's Plans and Budgets, Management Reports, Annual Reports and Long-Term Plans (CPR).
2. Evaluating the effectiveness of the audit of the Public Accounting Firm, including reviewing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm and reviewing the adequacy of the audits it has conducted to ensure that all critical risks have been considered and the suitability of the audit by the Public Accounting Firm with the applicable standards.
3. Evaluate management compliance with laws and regulations related to transactions that directly impact the Company and have material value.

4. Melakukan penelaahan atas tingkat kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaannya.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
6. Menelaah laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan dan rekomendasi Auditor Internal dan Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik.
8. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
10. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk meminta Audit Internal melaksanakan audit khusus jika diperlukan.
11. Mengevaluasi kecukupan Piagam Internal Audit dan memberikan masukan untuk penyempurnaan jika diperlukan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit wajib:

1. Membuat pedoman kerja yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.
2. Membuat program kerja Komite Audit di awal tahun dan akhir tahun berikutnya.
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
4. Komite Audit memiliki wewenang yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
5. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya dan meminta serta memperoleh keterangan dari Direksi, Pejabat maupun Karyawan Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sepanjang diperlukan sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
6. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana huruf 1 di atas, Komite Audit bekerjasama dengan Auditor Internal.
7. Sebagai bagian tugas dan untuk memberikan sarana komunikasi yang terbuka, Komite Audit dapat bekerja sama dengan dan atau mendapatkan data/ informasi dari pihak internal auditor, eksternal auditor, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penugasan Komite Audit dan dapat bertemu dengan Komite Audit tanpa atau dengan kehadiran anggota manajemen.
8. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

4. Review the adequacy and effectiveness of the internal control system and provide recommendations regarding its improvement.
5. Monitoring and evaluating the planning and implementation of internal and external audits and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
6. Review the internal audit reports submitted to the Board of Commissioners.
7. Implementation of follow-up by the directors on the findings and recommendations of the Internal Auditor and External Auditor/Public Accounting Firm.
8. Recommend appointing a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders.
9. Review and report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors if the Company still needs a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
10. Propose to the Board of Commissioners to request Internal Audit to conduct a special audit if necessary.
11. Evaluate the adequacy of the Internal Audit Charter and provide input for improvement if necessary.
12. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Audit Committee must:

1. Create work guidelines as outlined in the Audit Committee Charter.
2. Create an Audit Committee work program at the beginning of the year and the end of the following year.
3. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
4. The Audit Committee has the necessary authority to carry out all of its duties and responsibilities, including:
5. The Audit Committee has the authority to access fully, freely and unrestrictedly records, employees, assets and other company resources and to request and obtain information from the Board of Directors, Officers and Employees of the Company relating to the implementation of their duties as long as necessary under the assignment from the Board of Commissioners.
6. In carrying out its authority, as referred to in point 1 above, the Audit Committee cooperates with the Internal Auditor.
7. As part of its duties and to provide an open means of communication, the Audit Committee may cooperate with and/or obtain data/information from internal auditors, external auditors and other parties related to the assignment of the Audit Committee. It may meet with the Audit Committee without or with the presence of a member of management.
8. In exercising its authority, the Audit Committee may receive complaints and reports regarding violations related to financial reporting.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kriteria Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Di tahun 2022, komposisi Komite Audit ada 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit tahun 2022.

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Criteria of Audit Committee

The criteria for appointing the Audit Committee are based on each member's integrity, ability, knowledge and experience. In addition, one member of the Audit Committee must have an educational background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent, not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, and not a person who has the authority and responsibility for planning, leading or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months.

Members of the Audit Committee are also not allowed to own shares of the Company, either directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or significant shareholders of the Company. Finally, members of the Audit Committee are not permitted to have business relationships directly or indirectly related to the Company's business activities.

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

In 2022, the composition of the Audit Committee consisted of 3 (three) members consisting of 1 Chairman and 2 (two) Members. The following is the composition of the Audit Committee membership in 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Resdiansyah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.	28 September 2022 – 27 September 2027 September 28, 2022 – September 27, 2027
Dwi Afrilianto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.	28 September 2022 – 27 September 2027 September 28, 2022 – September 27, 2027
Muhammad Arif Hartono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.	28 September 2022 – 27 September 2027 September 28, 2022 – September 27, 2027

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



RESDIANSYAH

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit Resdiansyah dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini
The profile of Chairman of the Audit Committee, Resdiansyah, is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



DWI AFRILIANTO

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Member of the Audit Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-1

Term of Office: 2022 – 2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Jambi

Domisili

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Pendidikan

- S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia
- Diploma III Jurusan Akuntansi, Politeknik ITB

Riwayat Pekerjaan

Controller PT Digi Asia Bios (2018-saat ini), Accounting and Finance Manager PT Equator Marindo (2016-2018), Senior Manager Accounting and Tax PT Express Trasindo Utama, Tbk (2007-2016), Senior Auditor di Moore Rowland International, KAP Jimmy Budhi & Rekan (2005-2007), Senior Auditor di Russet Bedford International, KAP Syarif Basir & Rekan (2003-2005), Junior Auditor di DFK International, KAP Kanaka Puradiredja & Rekan (2001-2003).

Personal Data

Indonesian citizen
Age 45 years old
Born in Jambi

Domicile

Jakarta

Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.

Education

- Bachelor's in accounting, University of Indonesia
- Diploma III in Accounting, ITB Polytechnic

Career History

Controller PT Digi Asia Bios (2018-present), Accounting and Finance Manager PT Equator Marindo (2016-2018), Senior Manager Accounting and Tax PT Express Trasindo Utama, Tbk (2007-2016), Senior Auditor of Moore Rowland International, KAP Jimmy Budhi & Rekan (2005-2007), Senior Auditor of Russet Bedford International, KAP Syarif Basir & Rekan (2003-2005), Junior Auditor of DFK International, KAP Kanaka Puradiredja & Rekan (2001-2003).

MUHAMMAD ARIF HARTONO

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Member of the Audit Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-1

Term of Office: 2022 – 2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Jakarta

Domisili

Bekasi, Jawa Barat

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Pendidikan

S1 Jurusan Akuntansi, STEI Rawamangun

Riwayat Pekerjaan

Direktur PT Ajwa Karsa Mulia (2022-saat ini), Tax Specialist PT Eureka Analytics Indonesia (2018-2021), Tax Assistant Manager PT Persona Sentra Utama (2016-2018), Tax Assistant Manager PT Express Trasindo Utama Tbk (2012-2016), Accounting & Finance Manager PT Mahesa Agro Pratama (2009-2012), Internal Audit Senior PT Delta Internusa (Nojorono Group) (2004-2009), A/P & Inventory PT Fastrata Buana (Kapal Api Group) (2002-2004).

Personal Data

Indonesian citizen
Age 43 years old
Born in Jakarta

Domicile

Bekasi, West Java

Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.

Education

Bachelor's in accounting, STEI Rawamangun

Career History

Board of Director of PT Ajwa Karsa Mulia (2022-present), Tax Specialist PT Eureka Analytics Indonesia (2018-2021), Tax Assistant Manager PT Persona Sentra Utama (2016-2018), Tax Assistant Manager PT Express Trasindo Utama Tbk (2012-2016), Accounting & Finance Manager PT Mahesa Agro Pratama (2009-2012), Internal Audit Senior PT Delta Internusa (Nojorono Group) (2004-2009), A/P & Inventory PT Fastrata Buana (Kapal Api Group) (2002-2004).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.



Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Resdiansyah	Dwi Afrilianto	Muhammad Arif Hartono
1 Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√	√
2 Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.	√	√	√
3 Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	√	√	√
4 Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	√	√	√

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit belum menyelenggarakan rapat dikarenakan Komite Audit baru terbentuk pada pertengahan tahun 2022, sehingga informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Di tahun 2022, Komite Audit belum melakukan tugas apapun, dikarenakan Komite Audit baru terbentuk pada pertengahan tahun 2022, sehingga informasi mengenai laporan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2022 tidak dapat disajikan.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Di tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan Perseroan masih berfokus pada persiapan IPO yang akan diadakan pada tahun 2023.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings shall be held at least once in 3 months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's external auditors. Throughout 2022, the Audit Committee did not hold the meeting because the Company established this committee in mid-2020. Thus, the information regarding frequency and attendance level of each member of the Audit Committee meeting is not available in this report.

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022

In 2022, the Audit Committee has not carried out any tasks, because the Company established this committee in mid-2020. Thus, the information regarding the implementation of Audit Committee duties in 2022 cannot be presented in this report.

Education and/Competency Development for the Audit Committee

In 2022, the Audit Committee did not participate in education and training due to the Company's focus still in preparing for the IPO which will be held in 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada 28 September 2022 yang mencakup Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

Issuers or Public Companies are required to have the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners following Article 2 Paragraph 1 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners forms the Nomination and Remuneration Committee to carry out this function.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Charter is determined on September 28, 2022 which includes Structure of the Nomination and Remuneration Committee; Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee; Appointment and Replacement of Members of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Organizing the Nomination and Remuneration Committee Meetings; Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

To comply with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Concerning the Formation and Work Implementation Guidelines for the Company's Remuneration and Nomination Committee, the remuneration and nomination functions are carried out by the Company's Board of Commissioners.

The Nomination function carried out by the Board of Commissioners is:

1. Arrange the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist in evaluating the performance of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Develop capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The Remuneration Functions carried out by the Board of Commissioners are:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel.
5. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tenure

The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners for a maximum term of 5 (five) years and can be reappointed. The tenure of the members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee is carried out no later than 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee has not been unable to carry out his/her function anymore.

Composition and Structure Membership of The Nomination and Remuneration Committee In 2022

During 2022, the composition and structure membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Resdiansyah	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.	1 November 2022 – 1 November 2027 November 1, 2022 – November 1, 2027
Herwan Gozali	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.	1 November 2022 – 1 November 2027 November 1, 2022 – November 1, 2027
Luluk Sri Utami	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.	1 November 2022 – 1 November 2027 November 1, 2022 – November 1, 2027



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



RESDIANYSAH

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Resdiansyah dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Resdiansyah, is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

HERWAN GOZALI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Pihak Independen

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-1

Term of Office: 2022 – 2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Jambi

Domisili

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan

S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat.

Riwayat Pekerjaan

Komisaris PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2016-saat ini), Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020-2021), Chief Operations Officer PT Express Transindo Utama Tbk (1999-2016), Deputy Direktur PT Express Trasindo Utama (1995-1999), General Manager Operation PT Express Trasindo Utama (1993-1995), Finance Manager PT Express Trasindo Utama (1989-1993), Supervisor Kantor Akuntan Publik Sayuli Gazali (1986-1989).

Personal Data

Indonesian citizen
Age 60 years old
Born in Jambi

Domicile

Jakarta

Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.

Education

Bachelor's in accounting, University of Bung Hatta, West Sumatera.

Career History

Board of Commissioner of PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2016-present), Board of Director of PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020-2021), Chief Operations Officer PT Express Transindo Utama Tbk (1999-2016), Deputy Director of PT Express Trasindo Utama (1995-1999), General Manager Operation PT Express Trasindo Utama (1993-1995), Finance Manager PT Express Trasindo Utama (1989-1993), Supervisor at Public Accounting Firm Sayuli Gazali (1986-1989).

LULUK SRI UTAMI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-1

Term of Office: 2022 – 2027, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun
Kelahiran Jakarta

Domisili

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan

- S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta
- S2 Jurusan Marketing dan Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

Assistant Human Capital PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-saat ini), Executive Assistant PT Leon Boga Sentosa (2019-2021), Senior HR & GA PT Bahanasemesta Cita Nusantara (2018-2019), Personal Assistant PT Megah Satu Properti (2011-2016), Administration Finance Auditor PT Indo Global Prima Solusi (2007-2011).

Personal Data

Indonesian citizen
Age 39 years old
Born in Jakarta

Domicile

Jakarta

Basis of Appointment

Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.

Education

- Bachelor's in communication, Mercu Buana University, Jakarta
- Master in Marketing and Communication, Mercu Buana University, Jakarta

Career History

Assistant Human Capital PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-present), Executive Assistant PT Leon Boga Sentosa (2019-2021), Senior HR & GA PT Bahanasemesta Cita Nusantara (2018-2019), Personal Assistant PT Megah Satu Properti (2011-2016), Administration Finance Auditor PT Indo Global Prima Solusi (2007-2011)



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Resdiansyah	Herwan Gozali	Luluk Sri Utami
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the major of Shareholders	V	V	V
Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Has experience related Nomination and/or Remuneration	V	V	V
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya Has no concurrent position as other member of Committee	V	V	V
Tidak memiliki jabatan sebagai Anggota Direksi Has no position as member of the Board of Directors	V	V	V

v = Ya | Yes x = Tidak | No

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently, without interference from any party that is not under the laws and regulations. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi belum menyelenggarakan rapat dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi baru terbentuk pada pertengahan tahun 2022, sehingga informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee did not hold the meeting because the Company established this committee in mid-2020. Thus, the information regarding frequency and attendance level of each member of the Nomination and Remuneration Committee meeting is not available in this report.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi belum melakukan tugas apapun, dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi baru terbentuk pada pertengahan tahun 2022, sehingga informasi mengenai laporan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022 tidak dapat disajikan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has not carried out any tasks, because the Company established this committee in mid-2020. Thus, the information regarding the implementation of Nomination and Remuneration Committee duties in 2022 cannot be presented in this report.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan Perseroan masih berfokus pada persiapan IPO yang akan diadakan pada tahun 2023.

Education and/ Competency Enhancement for the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, the Nomination and Remuneration did not participate in education and training due to the Company's focus still in preparing for the IPO which will be held in 2023.

Organ di Bawah Dewan Direksi

Organs Under The Board of Directors



Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1]

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum memiliki penanggung jawab khusus keberlanjutan, mengingat status Perseroan saat itu masih menjadi perusahaan tertutup. Perseroan baru mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Maret 2023.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Di tahun 2022, tidak terdapat informasi mengenai pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, mengingat status Perseroan saat itu adalah perusahaan tertutup. Perseroan baru mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Maret 2023.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lain.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Wendy Jolanda Waas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk No. 109/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan lainnya.

Responsible for Sustainability [E.1]

By the end of December 2022, the Company has still not a unit responsible for sustainability, considering the Company's status at that time as a private company. The Company listed its share on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2023.

Sustainability Education and/or Competency Development [E.2]

In 2022, there was no information regarding training or competency development for sustainability, considering the Company's status at that time as a private company. The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2023.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has a strategic function as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders.

The Appointment of a Corporate Secretary has complied with the requirements in OJK Regulation No. 35/2014. The Company has appointed Wendy Jolanda Waas as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk No. 109/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions in other companies.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

WENDY JOLANDA WAAS

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Ambon

Domisili

Jakarta

Pendidikan

- Sekolah Tinggi Pariwisata Dhyana Pura Dalung
- Manajemen Rumah Sakit, Goulburn Ovens Institute of TAFE Australia

Riwayat Pekerjaan

Chef of Sales and Partnership PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-saat ini), Regional Business Development Head PT Teknologi Karya Digital Nusa (2020-2021), General Manager of Commercial at PT Express Transindo Utama (2017-2018), Senior Manager/Division Head of VATB I & Eagle Tour and Travel at Express Group (2014-2017), Corporate Relations and Marketing Manager at Express Group (2011-2014), Corporate & Relations Assistant Manager, Bali/Deputy Area Manager Bali-Lombok at PT Express Mulia Perdana (Express Group) (2009-2011), Manager Sales and Marketing PT Bali Food Lestari (2008-2009), Koordinator Penyambut, Piccolo Crystal Bar Restaurant Milan, Italy (2006-2008), Personal Assistant, Kitasatubali M.I.C.E (2005-2006), Marketing PT Nirbaya Transarana (2000-2005).

Personal Data

Indonesian citizen
Age 42 years old
Born in Ambon

Domicile

Jakarta

Education

- Dhyana Pura Dalung School of Tourism
- Hospital Management, Goulburn Ovens Institute of TAFE Australia

Career History

Chef of Sales and Partnership PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-present), Regional Business Development Head PT Teknologi Karya Digital Nusa (2020-2021), General Manager of Commercial at PT Express Transindo Utama (2017-2018), Senior Manager/Division Head of VATB I & Eagle Tour and Travel at Express Group (2014-2017), Corporate Relations and Marketing Manager at Express Group (2011-2014), Corporate & Relations Assistant Manager, Bali/Deputy Area Manager Bali-Lombok at PT Express Mulia Perdana (Express Group) (2009-2011), Manager Sales and Marketing PT Bali Food Lestari (2008-2009), Coordinator of front desk, Piccolo Crystal Bar Restaurant Milan, Italy (2006-2008), Personal Assistant, Kitasatubali M.I.C.E (2005-2006), Marketing PT Nirbaya Transarana (2000-2005).

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

The functions of the Corporate Secretary are:

1. Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
3. As a liaison officer; And
4. Administer and store company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners meetings and GMS.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is responsible for and reports on the performance of his duties periodically to the President Director and, if requested, can provide it to the Board of Commissioners.

Selain melaksanakan fungsi pokok tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan Daftar Khusus.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
5. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.

In addition to carrying out the main functions mentioned above, the Corporate Secretary carries out the following tasks:

1. Attend Board of Directors meetings and prepare minutes of meetings.
2. Setting Up Custom Lists.
3. Making a Register of Shareholders.
4. Prepare the necessary materials related to the routine reports/activities of the Board of Directors, which will be submitted to outside parties.
5. Prepare the necessary materials/materials related to matters that must obtain a decision of the Board of Directors regarding the management of the Company.

6. Memfasilitasi rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
7. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan belum memiliki laporan pelaksanaan tugas, mengingat Perseroan baru membentuk Sekretaris Perusahaan pada bulan September 2022.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan Perseroan masih berfokus pada persiapan IPO yang akan diadakan pada tahun 2023.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung dibawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perseroan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Audit Internal mencakup Kedudukan Unit Audit Internal, Struktur Unit Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal, Wewenang Unit Audit Internal, Tanggung Jawab Unit Audit Internal kepada Direksi, Kode Etik Unit Audit Internal, Persyaratan Auditor Internal, Pola Hubungan dan Pertanggungjawaban, Larangan Perangkapan Tugas, Peningkatan Kualitas Audit Internal, dan Penutup. Piagam Audit Internal ditetapkan pada tanggal 28 September 2022 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 2 (dua) orang staf auditor internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

6. Facilitate meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.
7. Follow up on every decision of the Board of Directors by recording every decision made at the meeting of the Board of Directors and monitoring and checking the follow-up results of the meeting.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2022

In 2022, the Corporate Secretary did not have a duties implementation report, it was due to the Company just forming Corporate Secretary in September 2022.

Education and/Competency Development for the Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary did not participate in education and training due to the Company's focus still in preparing for the IPO which will be held in 2023.

Internal Audit Unit

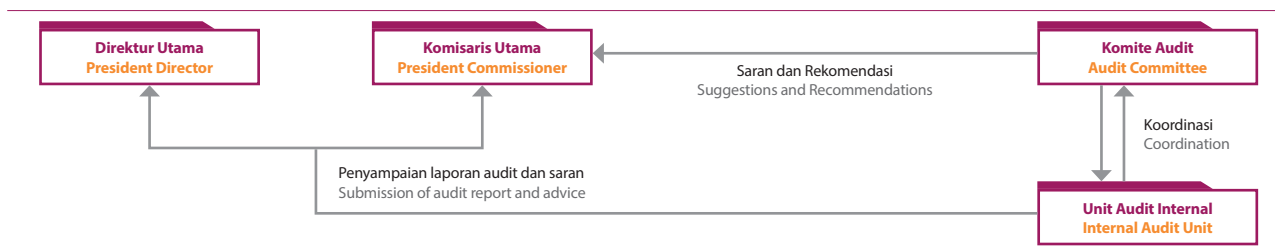
The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is established to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so that it can provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit is in charge of ensuring that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes Position of the Internal Audit Unit, Structure of the Internal Audit Unit, Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit, Authorities of the Internal Audit Unit, Responsibilities of the Internal Audit Unit to the Board of Directors, Code of Conducts of the Internal Audit Unit, Requirements for Internal Auditors, Patterns of Relationship and Accountability, Prohibition of Multiple Duties, Internal Audit Quality Improvement, and Closing. The Internal Audit Charter was determined on September 28, 2022 and reviewed periodically to comply with applicable regulations.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is chaired by a unit head and 2 (two) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Profil Singkat Kepala Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit

CITRA DEWI Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 35 tahun Kelahiran Jakarta	Personal Data Indonesian citizen Age 35 years old Born in Jakarta
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Penunjukan SK Direksi No. 108/TKDN/IX/2022 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal tanggal 28 September 2022.	Basis of Appointment Board of Directors' Decree No. 108/TKDN/IX/2022 regarding Appointment of member of Internal Audit Unit dated September 28, 2022.
Pendidikan - Diploma III Jurusan Komputer Akuntansi Perpajakan STIAMl, Jakarta - S1 Jurusan Akuntansi Perpajakan STIAMl, Jakarta	Education - Diploma III in Tax Accounting Computer STIAMl, Jakarta - Bachelor's in Tax Accounting STIAMl, Jakarta
Riwayat Pekerjaan Internal Audit Officer PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-saat ini), Supervisor Tax Accounting Finance PT Citra Selaras Logistik (2020-2021), Accounting Tax PT Unimitra Pasific Kharisma (2019-2020), Supervisor Tax Accounting PT Grand Wie Sukses Properti (2016-2019), External Tax Accounting PT Inti Indah Group (2015-2016), Head Accounting PT Mitra Dana Putra Utama Finance (2012-2015), Supervisor Tax Accounting PT Griya Trada (2009-2012), Senior Tax Accounting, Konsultan Pajak Manajemen Hirwan (2006-2009).	Career History Internal Audit Officer PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-present), Supervisor Tax Accounting Finance PT Citra Selaras Logistik (2020-2021), Accounting Tax PT Unimitra Pasific Kharisma (2019-2020), Supervisor Tax Accounting PT Grand Wie Sukses Properti (2016-2019), External Tax Accounting PT Inti Indah Group (2015-2016), Head Accounting PT Mitra Dana Putra Utama Finance (2012-2015), Supervisor Tax Accounting PT Griya Trada (2009-2012), Senior Tax Accounting, Hirwan Management Tax Consultant (2006-2009).
Sertifikat Audit Internal: Tidak ada	Internal Audit Certificate: None

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko khususnya dalam hal penentuan skala prioritas dan sasaran pengawasan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pengawasan yang dapat terdiri dari:
 - Audit Operasional.
 - Reviu atas efektivitas pengendalian internal laporan keuangan.
 - Reviu atas pelaksanaan manajemen risiko.
 - Audit kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
 - Audit Khusus.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perusahaan sesuai dengan rencana pemeriksaan tahunan yang berbasis risiko.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- Develop and implement a risk-based Annual Inspection Plan (PKPT), especially in terms of determining priority scales and monitoring targets by taking into account the availability of supervisory resources, which may consist of:
 - Operational Audit.
 - Review the effectiveness of internal control of financial statements.
 - Review the implementation of risk management.
 - Audit of compliance with applicable laws and regulations.
 - Special Audit.
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the Company's organization under the risk-based annual audit plan.



3. Melakukan audit investigasi, verifikasi fisik persediaan dan aktiva tetap serta tugas lain yang diperlukan oleh Perusahaan untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
 4. Melakukan audit/reviu atas anak Perusahaan dan afiliasinya berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Direktur Utama Perusahaan dengan persetujuan RUPS anak Perusahaan/afiliasi, atau Dewan Komisaris anak Perusahaan/afiliasi kepada Direktur Utama Perusahaan.
 5. Melakukan pemeriksaan kepada pihak ketiga sesuai permintaan Direksi, namun terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
 6. Pemeriksaan atas integritas data dan sistem informasi Perusahaan termasuk efektivitas sistem pengendalian intern di tingkat korporat.
 7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 8. Membuat Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, serta memberikan tembusannya kepada:
 - a. Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit terkait dengan Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu. Khusus Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu Anak Perusahaan dan afiliasi dilaporkan melalui mekanisme pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
 - b. Direktur terkait untuk Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu di lingkungan Direktorat masing-masing atau yang berhubungan dengan tugas dan wewenangnya Direktorat tersebut.
3. Conduct investigative audits, physical verification of inventories and fixed assets, and other tasks required by the Company to maintain transparency and accountability.
 4. Conduct an audit/review of subsidiaries and affiliates based on an assignment letter issued by the Company's President Director with the approval of the GMS of the subsidiary/affiliated Company or the Board of Commissioners of the subsidiary/affiliated Company to the President Director of the Company.
 5. Conduct inspections of third parties according to the request of the Board of Directors but limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field.
 6. Examination of the integrity of the Company's data and information systems, including the effectiveness of the internal control system at the corporate level.
 7. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
 8. Prepare reports on audit results and review results and submit these reports to the President Director, as well as provide a copy to:
 - a. The Board of Commissioners and the Chairman of the Audit Committee are related to the Audit Report and Review Results. In particular, reports on Audit Results and Review Results of Subsidiaries and affiliates are reported through the Board of Directors' reporting mechanism to the Board of Commissioners when requested by the Board of Commissioners.
 - b. Relevant Director for Audit Results Reports and Review Results within the respective Directorate or those related to the duties and authorities of the Directorate.



9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penugasan eksternal auditor.
11. Mengevaluasi efektivitas dari Surat Keputusan Direksi, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan.
12. Menyusun program *quality assurance* untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya.
13. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama, Direktur, Komisaris atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.
14. Melakukan *Self-Assessment Good Corporate Governance*, bekerja sama dengan Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Perwakilan Dewan Komisaris dan Divisi yang terkait dengan GCG.
15. Pemberian konsultasi dalam perancangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
16. Secara terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme auditor, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, dan kualitas hasil pengawasan dengan mengacu kepada standar audit yang berlaku.
17. Menjamin ketersediaan sumber daya pengawasan, sehingga dapat menyelenggarakan fungsi pengawasan intern secara optimal.
18. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.

Sertifikasi Audit Internal

Di tahun 2022, para auditor pada Unit Audit Internal Perusahaan belum mengikuti program pelatihan teknis sehingga mereka belum memperoleh sertifikasi terkait audit Internal. Sertifikasi auditor internal Perusahaan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, sebagai wujud komitmen untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor pada Unit Audit Internal Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di tahun 2022, Unit Internal Audit belum memiliki laporan pelaksanaan tugas, mengingat Perseroan baru membentuk Unit Internal Audit pada bulan September 2022.

9. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
10. Cooperate with the Audit Committee in carrying out the oversight function of the external auditor's assignment.
11. Evaluate the effectiveness of the Directors' Decree and existing Standard Operating Procedures (SOP) and provide recommendations for improvement.
12. Develop a quality assurance program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs.
13. Conduct special inspections if necessary based on special assignments from the President, Director, Director, Commissioner or as a development of previous assessments.
14. Conducting Good Corporate Governance Self-Assessment in collaboration with the Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners, Representatives of the Board of Commissioners and Divisions related to GCG.
15. Providing consultations in designing internal control systems, risk management and implementing Good Corporate Governance.
16. Continuously develop and improve the professionalism of the auditors, test and evaluate the implementation of internal controls, and the quality of the supervision results concerning the applicable auditing standards.
17. Ensuring the availability of supervisory resources to carry out the internal control function optimally.
18. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management to improve systems, procedures, budgets and policies.

Internal Audit Certification

In 2022, auditors in the Company's Internal Audit Unit did not attend technical training programs, so that they did not obtain certification related to internal audit. The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously, as a form of commitment to maintain and improve the competence and professionalism of the work of auditors in the Company's Internal Audit Unit.

Report on the Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

In 2022, the Internal Audit Unit did not have a duties implementation report, it was due to the Company just forming an Internal Audit Unit in September 2022.

Auditor Eksternal

External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai adalah berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Pada 2022, Laporan Keuangan Perusahaan di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan yang melakukan audit obyektif beserta opini wajar dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir.

The independent oversight function of the Company's financial aspect is carried out through an examination by an External Audit from a Public Accounting Firm (KAP). The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards for Public Accountants, as well as the work agreement and the scope of audit that has been determined.

The criteria set by the Company in selecting an External Auditor include as follows:

- Registered at the Financial Services Authority (OJK).
- Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- Has an affiliation with an international Public Accounting Firm

In 2022, the Company's Financial Statements was audited by a Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan carried out an objective audit along with a fair opinion in all material respects for the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accountant Firms, Accountants and fees paid in auditing the Company's financial statements for the last 5 (five) years.

Daftar Akuntan Publik 3 (tiga) Tahun Terakhir 2020-2022
List of Public Accountants for the Last 3 (three) Years 2020-2022

Tahun Buku Book Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Auditor / Auditor		Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin License No.	Nama Auditor Name of Auditor	No. Izin License No.			
2022	Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan	KEP-476/KM.1/2020	Deassy Roosiana Tresna Handayani	AP.1725	Surat Penunjukan No. 059/PROP-JKT1/A/II/2022 tanggal 24 Februari 2022 Appointment Letter No. 059/PROP-JKT1/A/II/2022 dated February 24, 2022	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	200.000.000
2021					Surat Penunjukan No. 057/PROP-JKT1/A/II/2022 tanggal 24 Februari 2022 Appointment Letter No. 057/PROP-JKT1/A/II/2022 dated February 24, 2022	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	130.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanti, Dadang & Ali Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanti, Dadang & Ali	KEP-152/KM.1/2014	Sudirman Simangunsong	AP.0824	Surat Penunjukan No. 002/NT/TKDN/I/2021 tanggal 05 January 2021 Appointment Letter No. 002/NT/TKDN/I/2021 dated January 05, 2021	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	40.000.000

Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Pengendalian internal adalah proses yang di rancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance.

Direksi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan.

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company. It is a process that has an intention to provide adequate assurance in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of check and balance mechanisms.

The Board of Directors as the Company's organ, responsible for the management of the Company, must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan dilakukan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Financial and Operational Control System

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to carry out the implementation of the Internal Control System within the Company. Supervising and providing advice regarding the process of adequacy and fairness in preparing financial reports and risk management by taking into account the principle of prudence is an example of internal control implementation by the Board of Commissioners.

Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan operasional Perseroan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Direksi juga menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal secara berkala untuk memastikan pengendalian internal Perseroan berjalan kondusif. Evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal kepada seluruh personil yang ada termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah.

Di tahun 2022, hasil evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal yakni untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan bahwa Perseroan telah cukup memadai melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through the Company's policies and procedures with consistency and complies with the applicable regulations, including those related to the Company's operational activities and risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies. The Board of Directors also establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets. The internal control environment in the Company is carried out with discipline and well-structured, high integrity, ethical values and employee competence.

Evaluation of the Company's Internal Control System

The Company evaluates the internal control systems regularly to ensure the Company's internal control system runs conductively. the Company's internal control system is conducted by the Internal Audit Unit to all personnel including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management to lower level employees.

In 2022, the Company's internal control system evaluation results have been in accordance with the objectives of the internal control system, including to ensure that the Company avoids failure to achieve goals, produce reliable financial statements, and ensure that the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

Regarding the effectiveness of implementation of the Internal Control System in the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee stated that the Company has sufficiently assessed the effectiveness of the internal control system carried out by the Internal Audit and produced recommendations as material for consideration in preparing and enhancing policies in all of the Company's operational activities.

Sistem Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management System [E.3]

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Adapun jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan mitigasinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Risk management is a process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumption, risk avoidance, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby maintaining the continuity and future.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management, and focusing on the most important risks. The types of risks faced by the Company and their mitigation are presented in the following table:

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
RISIKO UTAMA MAJOR RISK	
Risiko Implementasi Fungsional Hardware dan Software Keberhasilan kontrak pekerjaan yang dimiliki Perseroan ditentukan oleh keberhasilan implementasi selama periode kontrak pekerjaan yang diperoleh atau dijalankan Perseroan. Risiko implementasi dalam kontrak pekerjaan yang diperoleh Perseroan, yaitu kerusakan maupun ketidaksesuaian produk yang dapat merugikan perusahaan secara material dan dapat berdampak pada keterlambatan penerimaan pembayaran maupun penggantian unit baru kepada pembeli dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya tambahan. Kondisi ini, walaupun jarang terjadi, dapat muncul apabila ada kerusakan pada peralatan IoT dan telematika yang sudah terpasang yang merugikan Perseroan. Risiko implementasi dalam kontrak pekerjaan yang dijalankan atas inisiatif Perseroan sendiri, dapat muncul apabila terjadi perubahan lingkup pekerjaan yang tidak diantisipasi dalam desain atau rencana awal.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk menyusun desain sistem sesuai kebutuhan pelanggan dengan memprediksi kebutuhan pelanggan yang mungkin terjadi dalam waktu tertentu, maupun menyusun desain sesuai kebutuhan pasar dengan mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi dalam waktu tertentu, sehingga risiko implementasi dapat diminimalisasi. Kegagalan Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini dapat mengakibatkan semakin lamanya jangka waktu penyelesaian kontrak pekerjaan yang berdampak pada proses penagihan pembayaran dan juga perlunya penyesuaian terhadap alokasi sumber daya manusia terkait. Untuk memitigasi risiko implementasi ini, Perseroan selalu meminta fitur garansi atas produk hardware yang dibeli dari vendor untuk diberikan kepada pelanggan dan Perseroan selalu melakukan analisis kebutuhan pelanggan dan konfirmasi proses bisnis sebelum implementasi software dilakukan.
Hardware and Software Functional Implementation Risk The successful implementation determines the success of the work contracts owned by the Company during the period of work contracts obtained or executed by the Company. The risk of performance in the work contracts obtained by the Company, namely damage or product discrepancies, can harm the Company materially and impact delays in receiving payments and replacing new units to buyers where the Company will incur additional costs. This condition, although it rarely occurs, can arise if there is damage to the installed IoT and telematics equipment which is detrimental to the Company. Implementation risks in work contracts carried out on the Company's initiative may arise if there is a change in the scope of work that was not anticipated in the initial design or plan.	The Company mitigates this risk by constantly trying to develop a system design according to customer needs by predicting customer needs that may occur at a particular time, as well as compiling plans according to market needs by anticipating changes that may occur at a specific time so that implementation risks can be minimized. The Company's failure to predict this risk may result in a more extended period of completion of work contracts which will impact the payment collection process and the need for adjustments to the allocation of related human resources. To mitigate this implementation risk, the Company always requests warranty features for hardware products purchased from vendors to be provided to customers, and the Company analyzes customer needs and confirmation of business processes before implementing software.
RISIKO USAHA BUSINESS RISK	
Risiko Ketersediaan Bahan Baku Risiko yang mungkin timbul adalah terkait ketersediaan bahan baku dan sistem teknologi yang sebagian besar diperoleh dari luar negeri.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memperluas kerjasama pemasok dari negara-negara lain diluar pemasok yang sudah ada saat ini. - Menjaga hubungan baik dengan pemasok, baik pemasok yang sudah ada saat ini maupun pemasok dari negara lain diluar pemasok yang sudah ada saat ini.
Raw Material Availability Risk The risks that may arise are related to the availability of raw materials and technological systems, mainly obtained from abroad.	The Company mitigates this risk by: - Expand supplier cooperation from other countries beyond the existing suppliers. - Maintain good relations with suppliers, both existing suppliers, and suppliers from other countries other than the current suppliers.

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Resiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Perkembangan Teknologi Perkembangan teknologi yang berjalan semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dengan semakin maraknya digitalisasi di berbagai sektor. Teknologi IoT saat ini merupakan teknologi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat akan memiliki pengaruh terhadap kebutuhan pasar, sehingga teknologi yang ada saat ini dapat ditinggalkan oleh pasar karena kehadiran teknologi yang lebih baru. Technology Development Risk Technological developments are progressing faster with the increasingly widespread digitalization in various sectors. IoT technology is currently a technology that has swift growth. Very fast technological change will influence market needs so that the market may leave behind existing technologies due to the presence of newer technologies.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mengikuti perubahan perkembangan teknologi dan melakukan berbagai inovasi dan terobosan baru. The Company mitigates this risk by following changes in technological developments and carrying out various innovations and breakthroughs.
Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam menjalankan kegiatan usahanya, salah satu aset penting bagi Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) terutama karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi IoT dan Telematika. Apabila terjadi tingkat pergantian staf profesional yang tinggi, maka dapat berdampak negatif terhadap rencana pertumbuhan agresif perusahaan untuk menjadi pemimpin pasar pada bidang teknologi IoT dan Telematika. Risk of Limited Human Resources (HR) In carrying out its business activities, one of the essential assets for the Company is Human Resources (HR), especially employees with competence in IoT and Telematics technology. A high level of professional staff turnover can harm the company's aggressive growth plans to become a market leader in IoT and Telematics technology.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Merekrut tenaga ahli profesional secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan - Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman sehingga dapat mempertahankan SDM yang bertalenta. - Mengembangkan karyawan yang ada dengan memberikan kesempatan yang sama - Memberikan gaji yang layak, benefit yang sesuai dan jenjang karir yang jelas. The Company mitigates this risk by: - Recruit professional experts regularly according to the needs of the Company - Creating a safe and comfortable work environment to retain talented human resources. - Develop existing employees by providing equal opportunities - Providing a decent salary, appropriate benefits, and a clear career path.
Risiko Permodalan Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang teknologi IOT, Perseroan membutuhkan modal yang cukup dalam rangka membiayai investasi Perseroan pada mesin dan/atau perlengkapan dan/atau ruang kendali dengan fasilitas yang cukup yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kelancaran usaha Perseroan. Capital Risk In carrying out its business activities in the IOT technology sector, the Company requires sufficient capital to finance the Company's investment in machines and/or equipment and/or control rooms with adequate facilities needed to support the smooth running of the Company's business.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. - Mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya. - Mengevaluasi struktur permodalan Perseroan serta mereview efektivitas pinjaman Perseroan. The Company mitigates this risk by: - Conduct debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with more efficient new debt, which will lead to a more optimal cost of debt. - Maintaining its capital structure at a level that does not put its credit rating at risk. - Evaluating the Company's capital structure and reviewing the effectiveness of the Company's loans.
Risiko Atas Reputasi Perseroan Risiko reputasi dapat timbul apabila pelanggan merasa tidak mendapatkan pelayanan yang baik. Apabila persepsi publik atas produk dan layanan Perseroan tidak memberikan hasil usaha yang memuaskan, maka hal ini dapat merusak reputasi Perseroan, menurunkan nilai dari brand Perseroan, mengurangi kepercayaan dan kredibilitas yang telah dibangun Perseroan dan menimbulkan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk menarik pelanggan baru atau mempertahankan pelanggan yang telah ada. Risk on the Company's Reputation Reputation risk can arise if customers feel they need to get better service. Suppose the public perception of the Company's products and services does not provide satisfactory business results. In that case, this can damage the Company's reputation, reduce the value of the Company's brand, reduce the trust and credibility that the Company has built, and harm the Company's ability to attract new customers or retain existing customers.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Meningkatkan <i>brand awareness</i> Perseroan - Menjaga reputasi Perseroan dengan menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Company mitigates this risk by: - Increasing the Company's brand awareness - Maintain the Company's reputation by complying with applicable laws and regulations.
Risiko Persaingan Risiko Persaingan adalah adanya pesaing yang dapat mewujudkan kebutuhan pelanggan sesuai dengan tujuan utama pelanggan dalam menggunakan teknologi informasi. Apabila Perseroan tidak dapat bersaing secara <i>flexible</i> dalam memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut, maka hal ini dapat memberi dampak negatif bagi penetrasi pangsa pasar Perseroan dalam industri terkait. Competition Risk Competition Risk is the existence of competitors who can realize customer needs following the customer's primary goals in using information technology. If the Company cannot compete flexibly in providing solutions to meet these customer needs, then this can harm the penetration of the Company's market share in related industries.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempertahankan daya saing dari segi harga, desain produk, kualitas, dan layanan untuk memenuhi permintaan pelanggan. The Company mitigates this risk by maintaining competitiveness in terms of price, product design, quality and service to meet customer demands.



Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian)

Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Resiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko Perseroan terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan <i>counterparty</i> untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Credit Risk Credit risk is the Company's risk of financial loss caused by the counterparty's inability to fulfill its contractual obligations.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: - Memonitor portofolio kredit secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko - Melaksanakan strategi pemulihan - Menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit - Melakukan manajemen penagihan yang baik dan secara berkala - Melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan. The Company mitigates this risk by: - Monitor the credit portfolio actively at every level of the risk structure - Implement a recovery strategy - Implement credit risk management policies - Performing good and regular billing management - Monitor and analyze the debtor's business's condition and the financing object throughout the current contract.
Risiko Likuiditas Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Liquidity Risk Through operational activities and existing sources of funds, the Company can fulfill all liabilities and financial assets at maturity because the Company has economic assets that are liquid and available to meet its liquidity needs.	Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. The Company manages this risk by strictly monitoring the projection and realization of continuous cash flows, both the collectability of receivables and the fulfillment of obligations and their maturity dates.
Risiko Suku Bunga Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Interest Rate Risk The risk is that a financial instrument's fair value or future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.	Perseroan tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga. Sehingga, Perseroan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki aktivitas lindung nilai tingkat bunga. The Company is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Company does not have specific policies or arrangements to manage interest rate risk. In addition, the Company also does not have interest rate hedging activities.
RISIKO UMUM GENERAL RISK	
Risiko Perizinan Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan diharuskan untuk memiliki lisensi dan penerbitan izin tertentu yang validitasnya harus diperbarui secara berkelanjutan dan Perseroan harus patuh dengan persyaratan tersebut. Licensing Risk In carrying out its business activities, the Company must have specific licenses and permits whose validity must be renewed on an ongoing basis, and the Company must comply with these requirements.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan berupaya untuk mengevaluasi perjanjian dan memeriksa secara berkala seluruh validasi izin dan legalitas yang berkaitan dengan operasi usaha Perseroan, serta segera melakukan pembaruan legalitas atau validitas ketika masa berlaku akan berakhir. The Company mitigates this risk by trying to evaluate agreements and periodically check all validation of permits and legality related to the Company's business operations, as well as immediately updating the legality or validity when the validity period expires.
Risiko Kebijakan Pemerintah Kebijakan Pemerintah pada sektor ekonomi pada umumnya serta kebijakan pemerintah di bidang teknologi informasi dan transportasi pada khususnya dapat berubah dari waktu ke waktu. Government Policy Risk Government policies on the economic sector, in general, and on information technology and transportation, in particular, may change occasionally.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan berusaha untuk mengikuti perkembangan terkini mengenai kebijakan pemerintah dan senantiasa mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. The Company mitigates this risk by trying to keep abreast of the latest developments regarding government policies and always following the applicable laws and regulations.
Risiko Gugatan Hukum Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim dari pelanggan, sengketa perjanjian, atau sengketa lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. Risk of Lawsuits The Company may be involved in disputes and legal proceedings in carrying out its business activities, including those relating to the Company's products, claims from customers, disputes over agreements, or other disputes that may have a material and adverse impact on the reputation, operations, and financial condition of the Company.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk memenuhi kewajibannya, baik kepada pihak lain dalam perjanjian yang melibatkan Perseroan maupun kepada pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan, sebagai bagian dari langkah mitigasi untuk meminimalkan timbulnya risiko gugatan hukum. The Company mitigates this risk by constantly trying to fulfil its obligations, both to other parties in agreements involving the Company and to other stakeholders of the Company, as part of mitigation measures to minimize the risk of lawsuits.

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Resiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap ketentuan regulator dan/atau keterlambatan dalam pelaporan akan menyebabkan dikenakan denda yang cukup besar terhadap Perseroan atau dibatasinya kegiatan usaha Perseroan atau turunnya reputasi Perseroan yang akan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja Perseroan. Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations Compliance risk is due to the Company needing to comply with and/or implement the applicable laws and regulations. Violation of regulatory provisions and/or delay in reporting will result in the imposition of sizable fines on the Company, the limitation of the Company's business activities, or the decline in the Company's reputation, which will negatively affect the Company's performance.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku sebagai bagian dari langkah mitigasi untuk meminimalkan timbulnya risiko kepatuhan. The Company mitigates this risk by constantly trying to comply with all applicable laws and regulations as part of the mitigation measures to minimize compliance risk.
Risiko Kebijakan Negara Lain atau Peraturan Internasional Perseroan saat ini menggunakan sebagian teknologi yang berasal dari atau dimiliki oleh perusahaan lain di luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain pemilik teknologi dapat memengaruhi kegiatan usaha perusahaan. Risk of Other Country Policies or International Regulations The Company currently uses some of the technology originating from or owned by other companies overseas. Uncertainty regarding regulations in international markets or laws in other countries that own technology can affect the Company's business activities.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan berusaha untuk bekerja sama dengan mitra distribusi resmi di Indonesia. The Company mitigates this risk by trying to cooperate with authorized distribution partners in Indonesia.
Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian nasional dan global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus bisnis yang naik atau turun seiring masa pertumbuhan dan penurunan/resesi ekonomi. Macro or Global Economic Risks Changes in economic conditions are common in the dynamics of the national economy and globally, where a country tends for business cycle trends to rise or fall with periods of economic growth and decline/recession.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi makro dan global dan melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya mengurangi risiko atau dampak terhadap Perseroan. The Company mitigates this risk by continuously following macroeconomic and global developments and taking strategic steps to reduce the risk or impact on the Company.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Significant Case and Legal Issue

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2022, tidak terdapat Permasalahan Hukum baik perdata, pidana, perpajakan, dan perniagaan yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Direksi, maupun Dewan Komisaris.

Legal Issue

During 2022, there was no legal issue, whether civil, criminal, taxation, or commercial, that was imposed on the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners.

Sanksi Administrasi

Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022.

Administrative sanction

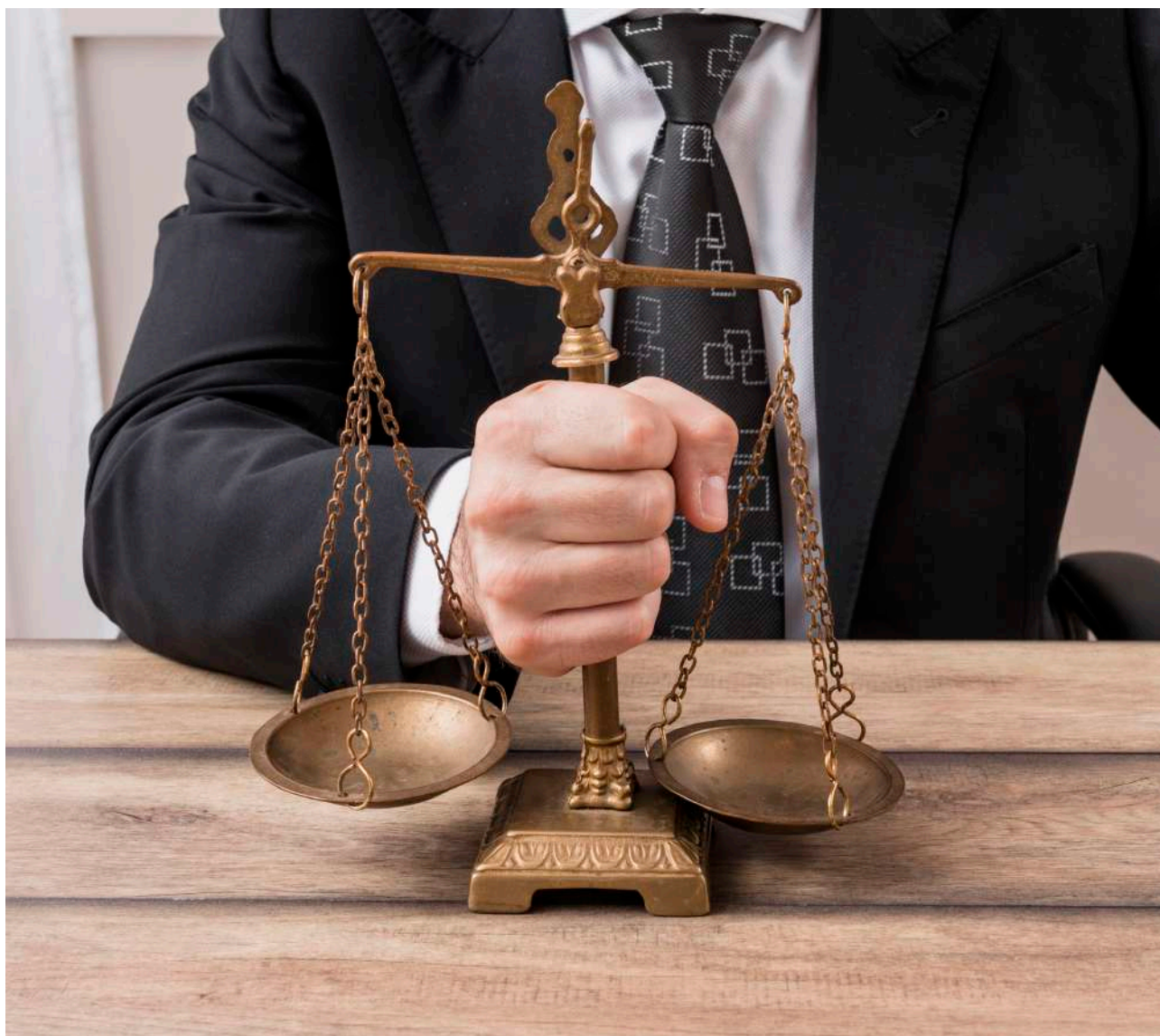
The Company did not receive administrative sanctions imposed on the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Cases Outside The Legal Aspects

The Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan.

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang secara khusus mengatur etika kerja karyawan di lingkup Perseroan. Meskipun begitu, etika dan peraturan kerja telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang ditetapkan pada November 2022 dan sudah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023 dan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan. Jika ada indikasi penyimpangan, maka Peraturan Perusahaan menjadi acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Kegagalan mematuhi ketentuan dalam Peraturan Perusahaan dapat mengakibatkan timbulnya sanksi. Sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tingkat Pelanggaran Level of Violation	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Sanksi Term of Sanction	Kewenangan Authority
I	Peringatan Lisan Verbal Warning	3 bulan 3 months	Atasan Langsung Supervisor
II	Surat Peringatan I 1st Warning Letter	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
III	- Surat Peringatan II - Penundaan kenaikan upah/gaji atau jabatan 2nd Warning Letter - Postponement of increase in wages or position	6 bulan/6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
IV	- Surat Peringatan Pertama dan terakhir - Surat Peringatan III - Penundaan kenaikan upah/gaji atau jabatan atau demosi - Pembebasan tugas sementara (skorsing) - First and final warning letter 3rd Warning Letter - Postponement of increase in wages or position or demotion - Temporary duty exemption (suspension)	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
V	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of employment		Human Capital Management

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik dalam Peraturan Perusahaan

Di tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

The Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within a Company. The Code of Conduct is prepared based on generally accepted moral principles which serve as a guideline for all company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Conduct is a guideline for behaving and doing business. Any act of violating the code of conduct and business ethics will be subject to sanctions in accordance with what has been determined.

By the end of December 2022, the Company has still not a Code of Conduct that explicitly regulates the work ethic of employees within the Company. Even so, ethics and work rules were stated in the Company's Regulation which determined on November 2022 and was approved by the Head of Manpower, Transmigration and Energy Service Office of the Special Capital City Region of Jakarta Province based on No. 800/PP/B/XII/SU/2022 dated January 16, 2023 and applies to all levels of the organization and becomes a policy and standard of behavior that is required for all Company personnel. If there are indications of irregularities, the Company Regulation becomes a reference for addressing and deciding how to handle these irregularities.

Types of Sanctions for Violations

Failure to comply with the provisions in the Company Regulation may result in sanctions. Sanctions for violating the provisions of the Company Regulation include as follows:

Report on Violation of the Code of Conduct in the Company Regulation

In 2022, the Company did not find violations of the code of conduct committed by the Company's employees.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy



Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional yang sehat dan berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mendorong dibuatnya kebijakan yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi, yang berlaku seiring penerapan kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Melalui komitmen atas kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya insiden korupsi di dalam lingkup Perseroan.

The Company is committed to supporting and encouraging sound business and operational management in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. To that end, the Company was encouraged to have a policy that supports all efforts to prevent corruption and gratification, which is in line with the implementation of the Company's code of conduct to all employees. Through the commitment to the anti-corruption policy, the Company will take firm action against employees who are proven to have committed acts of corruption by giving severe sanctions, up to dishonourable dismissal. Until the end of 2022, the Company did not find any incidents of corruption within the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen

Employee/Management Share Ownership Program



Program ESA (Employee Stock Allocation)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah menyetujui program kepemilikan saham Perseroan oleh Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) melalui penjatahan saham untuk Para Pemesan Khusus. Berdasarkan persetujuan tersebut, Direksi Perseroan telah menetapkan jumlah saham untuk Program ESA sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari jumlah penerbitan Saham Baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya 37.500.000 (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam program ESA kurang dari 37.500.000 (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham, maka kekurangan pemesanan tersebut akan diikutsertakan dalam mekanisme dan harga Penawaran Umum yang ditawarkan kepada masyarakat.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan, sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemegang kepentingan Perseroan.

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

1. Karyawan tetap
2. Bekerja sejak Juli tahun 2022
3. Berkelakuan baik tidak pernah *fraud* atau melakukan perbuatan yg melanggar ketentuan uu dan PP.
4. Saat sudah memperoleh saham maka tidak boleh dijual atau di *lock* selama 3 tahun.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini (sudah termasuk saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan dalam program ESA), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

ESA (Employee Stock Allocation) Program

In conjunction with the Initial Public Share Offering, The Company has approved the Company's employee stock ownership program (Employee Stock Allocation/ESA) through the allotment of shares for Special Subscribers. Based on this agreement, the Board of Directors of the Company has determined that the number of shares for the ESA Program is a maximum of 5% (five percent) of the total issuance of New Shares offered at the Initial Public Offering or a maximum of 37,500,000 (thirty-seven million five hundred thousand) shares.

Suppose the number of shares subscribed in the ESA program is less than 37,500,000 (thirty-seven million five hundred thousand) shares. In that case, the shortage of subscriptions will be included in the mechanism and price of the Public Offering offered to the public.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will in turn improve the Company's overall performance resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

Participants of the ESA Program are employees of the Company and Subsidiaries and is not intended for the Company's Directors and Commissioners, under following conditions:

1. Permanent employees
2. Working since July 2022
3. Have good behavior, never commit fraud or commit acts that violate the provisions of Laws and Company Regulations.
4. When the shares have been acquired, they cannot be sold or locked for 3 years.

With the sale of all of the Company's Offered Shares in this Public Offering (including shares allocated to management and employees in the ESA program), the capital structure and composition of shareholders before and after this Public Offering, on a pro forma basis, are as follows:



Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Nilai Nominal Rp20 Per Lembar Saham Share Par Value Rp20 Per Share					
	Setelah Penawaran Umum, Sebelum ESA After IPO, Before ESA			Setelah Penawaran Umum, Setelah ESA After IPO, After ESA		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal Number of Nominal Value (Rp)	(%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal Number of Nominal Value (Rp)	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	-	6.000.000.000	120.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh Issued and Paid in Capital						
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	43.912.000.000	74,43%	2.195.600.000	43.912.000.000	74,43%
Tn. David Santoso Mr David Santoso	3.168.000	63.360.000	0,11%	3.168.000	63.360.000	0,11%
Tn. Rudy Budiman Setiawan Mr Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	24.640.000	0,04%	1.232.000	24.640.000	0,04%
Masyarakat Public	750.000.000	15.000.000.000	25,42%	712.500.000	14.250.000.000	24,15%
Karyawan (Program ESA) Employee (ESA Program)	-	-	-	37.500.000	750.000.000	1,27%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid in Capital	2.950.000.000	59.000.000.000	100,00%	2.950.000.000	59.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Total Share in Portfolio	3.050.000.000	61.000.000.000	-	3.050.000.000	61.000.000.000	-

Program MESOP (Management and Employee Stock Option Program)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program Management and Employee Stock Option (MESOP).

MESOP (Management and Employee Stock Option Program)

By the end of 2022, the Company did not implement Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) bertujuan untuk:

1. Mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan
2. Berperan sebagai mekanisme deteksi dini sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Di tahun 2022, Perseroan masih belum memiliki kebijakan dan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran dikarenakan status Perseroan yang saat itu masih sebagai Perusahaan Tertutup. Ke depan, Perseroan hal ini akan menjadi perhatian Perseroan mengingat di tahun 2023, status Perseroan akan menjadi Perusahaan Terbuka yang menjunjung transparansi dan keterbukaan.

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent acts of fraud by reporting incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

Whistleblowing System (WBS) has aimed to:

1. Prevent and detect potential violations within the Company.
2. Acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

In 2022, the Company still does not have a policy and mechanism for reporting violations due to the Company's status, which at that time was still a Closed Company. As we advance, this will become the Company's concern, considering that in 2023, the status of Company will become a Public Company that upholds transparency and openness.



Teknologi Karya Digital Nusa

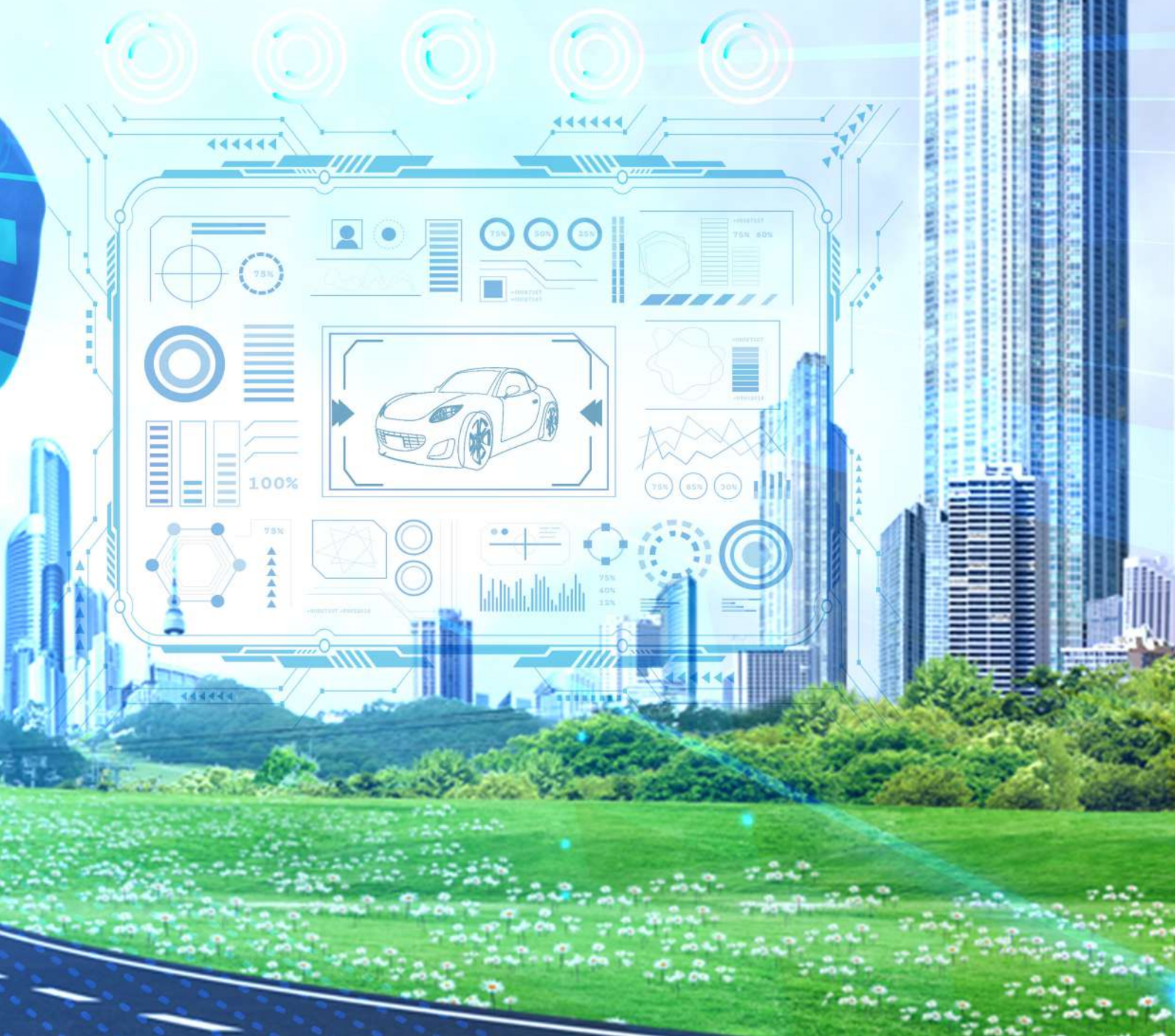




LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

06



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perseroan [A.1]

Corporate Sustainability Commitment and Strategy [A.1]

Keseimbangan atau harmonisasi antara kemajuan peradaban dengan lingkungan sekitar menjadi isu penting untuk menjaga kelangsungan hidup umat manusia di masa datang. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang dengan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi sehingga Perseroan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi aktif pada upaya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan Visi Perseroan yang menjalankan usahanya dengan mempertimbangkan aspek 3P (*Profit, People, Planet*)

Balance or harmonization between the progress of civilization and the surrounding environment is an important issue to maintain the survival of mankind in the future. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties, especially business entities that undeniably rely on a profit orientation and tend to ignore the long-term impact on the activities carried out.

The Company is committed to maintaining the sustainability of its business in the long term by implementing a sustainability strategy that focuses on strategic initiatives in the field of operations and organizational management so that the Company is able to provide the best benefits for the social welfare of the community and actively participates in efforts to preserve the environment. It is aligned with the Company's vision which runs its business by considering the 3P aspects (*Profit, People, Planet*).



Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Perseroan membangun budaya keberlanjutan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan yaitu DJITU (Disiplin, Jujur, Inovatif, Tanggung Jawab, dan Ulet). Untuk dapat mempraktikkan keberlanjutan dalam kegiatan operasional diperlukan budaya keberlanjutan yang mengakar pada karakter insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berinisiatif untuk melakukan diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh stakeholder terutama karyawan yang mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan.

Di tahun 2022 Perusahaan belum melakukan program untuk menanamkan budaya berkelanjutan dikarenakan fokus Perseroan di tahun 2022 adalah persiapan IPO.

The Company builds a culture of sustainability in accordance with the Company's values, namely DJITU (Disiplin/Discipline, Jujur/Honest, Inovatif/Innovative, Tanggung Jawab/Responsible, and Ulet/Tenacious). In order to practice sustainability in operational activities, a sustainability culture that is rooted in the character of the Company's people is needed. Therefore, the Company took the initiative to disseminate a culture of sustainability to all stakeholders, especially employees, which began to be introduced during the recruitment process and internalized continuously in various programs and activities of the Company.

The company has not yet carried out program to instill a sustainable culture because the Company's focus in 2022 is IPO preparation.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan identifikasi kekuatan, pengaruh, legitimasi, dan isu keberlanjutan terhadap Perseroan. Berikut identifikasi pemangku kepentingan yang telah dilakukan Perseroan:

Stakeholders have influence on the Company's going concern. Therefore, the Company strives to identify stakeholders based on identifying strengths, influences, legitimacy, and sustainability issues towards the Company. The following is the stakeholder identification that has been carried out by the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topics/Expectations for the Company
Pemegang Saham Shareholders	1. RUPST dan Sirkuler (setahun sekali dan sesuai kebutuhan) 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik (setahun sekali) 1. AGMS and Circular (once a year and as required) 2. EGMS (if required) 3. Public Expose (once a year)	1. Kinerja Perusahaan yang baik 2. Dividen 3. Inovasi dan terobosan baru 1. Good Company Performance 2. Dividend 3. New Innovation and breakthrough
Karyawan Employee	1. Pertemuan internal (sesuai kebutuhan) 2. Rapat Kerja dengan manajemen (sepanjang tahun) 1. Internal meeting (as required) 2. Work Meetings with management (throughout the year)	1. Gaji yang layak 2. Bonus 3. Kesempatan yang setara 4. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman 5. Jenjang kerja yang pasti 6. Benefit 1. Decent Salary 2. Bonus 3. Equal Opportunity 4. A safe and comfortable work environment 5. Definite Career Path 6. Benefits
Mitra Partner	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan Regulet (sesuai kebutuhan) 1. Socialization program (as required) 2. Visit (if required) 3. Regular meeting (as required)	1. Harga yang relevan 2. Kontrak kerja jangka Panjang 3. Pembayaran tepat waktu 1. Relevant price 2. Long-term contract 3. Timely payment
Pelanggan Customer	1. Layanan Pengaduan Pelanggan (setiap saat) 1. Customer Complaint Service (at any time)	1. Layanan purna jual 2. Kualitas produk 1. After sales service 2. Product Quality
Pemerintah Regulator	1. Penyampaian laporan dan pertemuan berkala (sesuai kebutuhan) 2. Pembayaran dan pelaporan pajak (bulanan) 1. Submission of periodic report and meeting (as required) 2. Tax payment and reporting (monthly)	1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah 1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax revenue 3. Support for the Government programs
Masyarakat Public	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja) 3. Sarana pengaduan masyarakat 1. Visit (if required) 2. Implementation of CSR programs (according to the work plan) 3. Means of public complaints	1. Lapangan pekerjaan 2. Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR 3. Peningkatan pengetahuan masyarakat 1. Work Opportunity 2. Community empowerment through CSR Programs 3. Improvement of Community Knowledge



Tantangan Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Challenge in Sustainability Implementation [E.5]

Perseroan telah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Perseroan beserta mitigasi dan peluang yang ditimbulkan atas penerapan keberlanjutan di operasional Perseroan. Berikut hasil identifikasi permasalahan, mitigasi dan peluang yang timbul dari penerapan keberlanjutan di Perseroan:

The Company has identified the problems faced by the Company along with the mitigations and opportunities caused by the implementation of sustainability in the Company's operations. The following are the results of identifying problems, mitigating and opportunities that arise from sustainability implementation within the Company:

Permasalahan Problems	Mitigasi Mitigation	Peluang yang Timbul Opportunities
Kurangnya pemahaman karyawan Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan. Lack of understanding for the Company's employees on sustainability aspects.	Dengan meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga pemahaman karyawan Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan menjadi lebih baik. By increasing training on sustainability for employees so that the understanding of sustainability aspects can be better.	Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. The Company can carry out measurable efficiency to create strong business resilience.
Perseroan baru saja berubah status dari Tertutup menjadi Terbuka. The Company just changed its status from private company to public company.	Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional. The Company requires a lot of time to be able to implement sustainability aspects into the Company's operations.	Penerapan keberlanjutan juga dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui continuous improvement dan berbagai inisiatif. Implementing sustainability can also open up new business opportunities by creating creative and quality products through continuous improvement and various initiatives.





Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi

Sustainability Performance – Economic Aspects

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian lokal dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Perseroan mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi.

Business commitment in improving the local economy is carried out by providing job opportunities for local communities, empowering local suppliers, and empowering MSMEs. Thus, the Company can have an indirect economic impact on the economy of the local area where the Company operates.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, dikarenakan Perseroan masih fokus pada penyelenggaraan Penawaran Umum Saham Perdana yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Comparison of Targets and Investment Realizations in Environmentally Sound Projects [F.3]

The Company's commitment to sustainability is manifested in the form of sustainable investment, in which the Company invests with due regard to environmental aspects. In 2022, the Company did not invest in environmentally sound projects because the Company still focus in the implementation of the Initial Public Offering which will be held in 2023.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga tahun 2022 seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat lokal yang berasal dari lingkungan Perseroan beroperasi.

Empowerment of Local Employee

To support local communities social and economic growth on an ongoing basis, the Company provides employment opportunities to local communities while considering the terms and criteria for hiring employees. Until 2022 all of the Company's employees are local people who come from the environment where the Company operates.

Pemberdayaan Pemasok Lokal

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2022.

Empowerment of Local Supplier

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's requirements using the method of natural selection and appointment under applicable laws and regulations so that no party is disadvantaged. The following is a table of the Company's local suppliers in 2022.

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Pemasok Total Suppliers	16	11
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	15	10
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-juta) Contract Value of Supplier (Rp-million)	49.572.785.000	15.318.387.000
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-juta) Contract Value of Local Supplier (Rp-million)	49.444.385.000	14.733.287.000

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan

Sustainability Performance – Environmental Aspect

Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, antaranya adalah:

- Menggunakan transportasi publik sehingga dapat mengurangi polusi udara
- Mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan

The Company realizes that the number of natural disasters currently shows how important it is to protect the environment in the midst of development progress so that ecosystem extinction can be prevented as early as possible. On that basis, the Company is committed to reducing the impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for survival and long-term business continuity and to provide prosperity to stakeholders.

The Company's efforts in preserving the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including:

- Using public transportation so it may reduce the air pollution
- Turn off the electronic equipment that is not be used.

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Di tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp13.663.000 yang digunakan untuk pengelolaan sampah Non-B3.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri Teknologi Informasi, material utama yang digunakan dalam kegiatan operasional adalah komputer, laptop, printer, dan scanner. Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan.

3. Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]

Limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah non B3. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas, ATK dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 mengingat kegiatan operasional Perseroan di bidang teknologi informasi.

Pengelolaan limbah non B3 padat dilakukan oleh pihak pengelola gedung untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Adapun pengelolaan limbah non B3 cair dilakukan dengan sistem IPAL yang telah disediakan oleh pemilik gedung.

Dengan upaya-upaya pengelolaan limbah di atas, Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2022. [F.15]

Performance

1. Environmental Costs [F.4]

In 2022, the Company allocated funds for the environment in the amount of Rp13,663,000 which was used for Non-B3 waste management.

2. Use of Eco-Friendly Materials [F.5]

As a company engaged in the Information Technology industry, the primary material used in operational activities is computer, laptop, printer and scanner. In addition, the Company ensures the use of environmentally friendly materials and that no materials are classified as Toxic and Dangerous Materials (B3) used in the Company's operational activities.

3. Waste Management [F.13, F.14]

The waste generated by the Company is in the form of non-B3 waste. Non-hazardous waste is non-hazardous waste generated from daily office activities such as trash, paper, ATK, and water waste from domestic activities such as toilet washing (MCK). The Company does not produce B3 waste considering that the Company's operational activities are in the field of information technology.

The building management carries out the direction of solid non-B3 waste for disposal at the Final Disposal Site. The management of liquid non-B3 waste is carried out using the WWTP system provided by the building owner.

With the above waste management efforts, the Company did not find any waste spills occurring in 2022. [F.15]



4. Penggunaan energi [F.7]

Perseroan menggunakan energi listrik dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya:

- menggunakan lampu LED (hemat energi)
- menggunakan kendaraan listrik
- aktivitas perusahaan berbasis digital untuk mengurangi penggunaan kertas

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan di tahun 2022 [F.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Jumlah Total	%
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	96.349	49.296	47.053	95,45%
	GJ	346,86	177,47	169,39	95,45%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp-Juta Rp-Million	107.517	45.628	61.889	135,64%
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta GJ/Million	0,0032	0,0039	-0,0007	-17,95%

4. Energy Consumption [F.7]

The Company uses electricity and fuels (BBM) in its operational activities. To suppress energy consumption, the Company has made various efforts, including:

- use LED lights (energy saving)
- using electric vehicles
- digital-based company activities to reduce paper use

The following is the Company's energy consumption in 2022 [F.6]

5. Pemakaian Air [F.8]

Perseroan menggunakan air PDAM untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti:

- Menggunakan air secukupnya saat sedang mencuci tangan
- Mengecek dan memperbaiki pipa bocor secara berkala
- Membuat artikel cara menghemat air dan di sebarakan ke grup seluruh karyawan
- Segera matikan keran air saat tidak digunakan lagi

Berikut tabel pemakaian air di tahun 2022.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Jumlah Total	%
PDAM	M ³	1.259	239	1.020	427%

5. Water Consumption [F.8]

The company uses PDAM for daily operation activities. The Company understands that the use of water must be managed properly to avoid scarcity of clean water. Therefore, the Company makes various efforts to saving water such as:

- Use sufficient water when washing hands
- Check and repair leaky pipes regularly
- Create articles on how to save the water and disseminate to all employee groups.
- Immediately turn off the water tap when not in use

The following is a table of water consumption in 2022.

6. Emisi [F.11, F.12]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Adapun metode perhitungan GRK dari cakupan 1 dan 2. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan.

6. Emission [F.11, F.12]

The Company's operational activities generate emissions from 2 sources, namely emissions from fuel use and emissions from electricity usage. For reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company only reports emissions from scopes 1 and 2, namely emissions from fuel use and electricity usage, while emissions from official travel (scope 3) cannot be reported due to the difficulty of collecting data from third parties. The following is a table of emissions produced by the Company.



Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Jumlah Total	%
Listrik (Cakupan 2) Electricity (Scope 2)	Ton Co2-eq	83,82	42,89	40,93	95,43%
Jumlah/Total	Ton Co2-eq	83,82	42,89	40,93	95,43%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp-Juta Rp-Million	107.517	45.628	61.889	135,64%
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton Co2-eq/Juta Ton Co2-eq/Million	0,00078	0,00094	-0,00016	-17,02%

Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan *baseline* emisi GRK sector berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan sebesar 83,82 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 95,43% dari tahun lalu yang sebesar 42,89 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan cenderung menurun dari tahun lalu. Hal ini membuktikan upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi adalah dengan melakukan penghematan energi seperti yang telah dijelaskan pada halaman 158.

7. Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri teknologi informasi, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Notes:

- Calculation of GHG emissions from the use of fuel refers to the technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014.
- Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity is based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

The table shows that the emissions produced by the Company amounted to 83.82 tons of Co2-eq. This number increased by 95.43% from the previous year which amounted to 42.89 tons of Co2-eq. Even so, the intensity of the Company's emissions tended to be lower than the previous year. This indicates that the Company's efforts to control emissions have been quite successful.

The Company's efforts to control emissions are by saving energy as described on page 158.

7. Biodiversity [F.9, F.10]

As the Company who engaged in information technology, The Company's operational activities have no significant impact on the sustainability of biodiversity, so that the information regarding this cannot be presented in this report.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan.

Complaints Related To The Environment [F.16]

In 2022, the Company resulted zero fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also zero environmental complaints which resolutions were submitted through dispute resolution mechanisms, such as courts.



Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian

Sustainability Performance - Social Aspects of Employment

Perseroan memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan suku, ras dan agama. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karirnya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang ditetapkan pada November 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023. [F.18]

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan menjamin pengelolaan karyawan dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam mengelola karyawannya, baik dari mulai perekrutan, pelatihan, pengembangan karyawan, hingga penilaian. Berikut kegiatan pengelolaan karyawan Perseroan:

1. Perekrutan Karyawan

Pada dasarnya, penerimaan karyawan didasarkan pada kebutuhan Perseroan dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perekrutan karyawan dilakukan melalui dua cara, yaitu internal dan eksternal berdasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perekrutan internal adalah perekrutan yang diambil dari karyawan yang sudah ada yang dinilai mampu serta memenuhi persyaratan jabatan yang telah ditetapkan. Perseroan akan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada karyawannya untuk mengisi jabatan yang kosong. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari pengembangan karyawan sehingga karyawan Perseroan memiliki career path yang jelas selama bekerja di Perseroan. Sementara perekrutan eksternal dilakukan jika perekrutan internal tidak memenuhi persyaratan jabatan.

Di tahun 2022, jumlah karyawan yang direkrut dan diterima bekerja sebagai karyawan baru ada sebanyak 58 orang. Jumlah ini meningkat 81 % atau 26 orang dari tahun lalu yang sebesar 32 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh berkembangnya bisnis perusahaan.

2. Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2022, tingkat perputaran

The Company provides guarantee for equal opportunity to all employees regardless of ethnicity, race and religion. Each employee has equal opportunity for work and career development. This is stated in the Company Regulations which were determined on November 2022 and was approved by the Head of Manpower, Transmigration and Energy Service Office of the Special Capital City Region of Jakarta Province based on No. 800/PP/B/XII/SU/2022 dated January 16, 2023. [F.18]

Employee Management

Management of the Company's employees is carried out from the recruitment process to retirement. The Company has a policy in managing employees by complying with all applicable labor regulations in Indonesia.

The Company ensures that the recruitment process is carried out in a transparent and fair manner by prioritizing the principle of gender equality. The principle of equal work opportunity is the basis for the Company to manage its employees, from recruitment, training, employee development, until assessment. The following are the Company's employee management activities:

1. Employee Recruitment

Employee recruitment is based on the needs of the Company, considering the terms and conditions that apply. Employee recruitment is carried out in two ways, namely internally and externally, based on the qualifications required by the Company. Internal recruitment is recruitment from existing employees who are capable and meet the specified position requirements. The Company will allow its employees to fill vacant positions in advance. It is done as part of employee development so that the Company's employees have a clear career path while working at the Company. At the same time, external recruitment is carried out if internal recruitment fails to meet the job requirements.

In 2022, the number of employees who were recruited and accepted to work as new employees was as many as 58 people. This number increased by 81% or 26 people from last year which amounted to 32 people. This increase was due to the development of the company's business.

2. Employee Turnover

The employee turnover rate indicates the condition of the work environment in a company. A comfortable, healthy and safe work environment has a relatively small turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment to retain its best talents. In 2022, the employee turnover rate is 9%, decreased by 58% from 2021 of 21%. The decrease reflected



karyawan adalah 9%, menurun 58% dari tahun 2021 yang sebanyak 21%. Penurunan ini mencerminkan lingkungan kerja Perseroan yang nyaman, sehat, dan aman.

that the Company has a comfortable, healthy and safe work environment.

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Table of Employee Turnover

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2022	2021
Karyawan masuk (rekrutmen) Incoming Employee (recruitment)	30	13
Karyawan Keluar Outgoing Employee		
Pensiun alami Nature retirement	0	0
Meninggal Passed away	0	0
Mengundurkan Diri Resignation*	4	6
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Committing Violations	0	0
Jumlah Total	0	0
Presentase Percentage	9	21
*Alasan Mengundurkan Diri Reason for Resignation		
Atas Permintaan Sendiri By Own Request	4	6
Tidak Berkinerja Baik Not Performed	0	0
Kontrak Berakhir Contract Ended	0	0

2. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang ditetapkan pada November 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023. Berdasarkan Peraturan Perusahaan tersebut, usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah antara 18-55 tahun, dan aturan kerja karyawan diatur dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu 7 (tujuh) atau 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu dengan waktu istirahat selama 60 menit, terhitung selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30 – 17.30 (termasuk istirahat pukul 12.00-13.00). Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa. [\[F.19\]](#)

3. Pengembangan Kompetensi Karyawan [\[F.22\]](#)

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusiannya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Perseroan. Terlebih di era saat ini di mana Perseroan dituntut untuk beradaptasi cepat dengan kondisi bisnis yang ada. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap

2. Child Labor and Forced or Compulsory Labor

The Company has rules regarding acceptable ages as employees and rules for employee working hours per Company Regulations set in November 2022 and has received approval from the Head of the Department of Manpower, Transmigration and Energy, DKI Jakarta Province, based on No. Ratification of 800/PP/B/XII/SU/2022 dated January 16, 2023. Based on the Company Regulations, the acceptable age as an employee is between 18-55 years, and the work rules for employees are regulated by taking into account the applicable Laws and Regulations, namely 7 (seven) or 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week with a break of 60 minutes, counted for 5 (five) working days in 1 (one) week, from Monday to Friday, 09.00 – 18.00 (including break at 12.00-13.00). Following these regulations, the Company does not employ child labour, nor does it use a forced labour system. [\[F.19\]](#)

3. Employee Competency Development [\[F.22\]](#)

The Company's business continuity is inseparable from the role of Human Resources. The existence of employees as the Company's HR is very important because it is able to maintain job stability to improve the Company's performance, especially in the current era where the Company is required to adapt quickly to existing business conditions. Therefore, the Company requires human resources who have the ability to adapt quickly to all changes by prioritizing



segala perubahan yang terjadi dengan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Di tahun 2022, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan untuk karyawan, hal ini dikarenakan Perseroan masih berfokus pada persiapan IPO yang akan diadakan pada tahun 2023.

4. Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan berencana untuk menyediakan anggaran pengembangan kompetensi yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2022, Perseroan tidak mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan dikarenakan tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan. Hal ini dikarenakan fokus Perseroan di tahun 2022 adalah persiapan IPO.

comprehensive employee development.

In 2022, the Company did not hold training for employees, it was due to the Company's focus still in preparing for the IPO which will be held in 2023.

4. Competency Development Cost

The Company plans to provide a budget for training and development programs, the amount of which is determined based on needs while still taking into account the Company's financial capabilities. In 2022, the Company did not spend money for a training and development program because the Company's focus in 2022 is IPO preparation, so there was no training and competency development held in 2022.

Penerapan K3

Perseroan berkomitmen memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman yang diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. **[F.21]**

Pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, maka Perseroan melakukan beberapa inisiatif K3 dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Inisiatif K3 yang dilakukan Perseroan adalah

- P3K
- Apar
- Sign Jalur Evakuasi
- Sosialisasi Covid
- Sign dilarang merokok

Di tahun 2022, Perseroan memperoleh zero accident dan fatality yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi karyawan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah disesuaikan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: **[F.20]**

OHS Implementation

The company is committed to providing a guarantee of a decent and safe working environment embodied in the implementation of OHS. This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System. **[F.21]**

The importance of creating a decent and safe work environment, the Company carried out several OHS initiatives with the ultimate goal of achieving a zero-accident rate. OHS initiatives carried out by the Company include:

- First aid
- APAR (Light Fire Extinguisher)
- Evacuation Route Sign
- Covid Outreach
- Non smoking sign

In 2022, the Company obtained zero accidents and fatalities, which reflects that the implementation of OHS in the Company's environment was going well.

Employee Remuneration and Welfare

The Company implements a competitive employee remuneration system in accordance with the applicable minimum wage level in the operational area, as regulated by the provisions of the applicable laws and regulations.

The employee compensation for the lowest level of permanent employees is adjusted to the provincial minimum wage set by the Government. The following is a table of employee wages based on the province where the Company operates: **[F.20]**

Area Operasional Operating Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Benefits for the Lowest Level	Presentase Percentage
Kantor Pusat Head Office (Jakarta)	DKI Jakarta	Rp. 4.641.854	Rp. 4.650.000	1%

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS kesehatan dan Klaim Medical.

b. Kesejahteraan

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa:

1. BPJS ketenagakerjaan
2. Tunjangan Komunikasi
3. Tunjangan Makan
4. Tunjangan Transport

Perseroan juga memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti sakit cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting lainnya. Selama tahun 2022 tidak ada yang mengajukan cuti melahirkan. Perseroan belum memiliki cuti ayah, namun hal ini akan menjadi *concern* Perseroan ke depan.

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees with types and amounts are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The company provides health facilities in the form of BPJS Health and Medical Claims.

b. Welfare

The company also provides other welfare benefits to employees in the form of:

1. BPJS of Employment
2. Communication Allowance
3. Meal Allowance
4. Transport allowance

The company also provided leave to employees in the form of annual leave, sick leave, maternity/birth leave, and leave for important reasons. During 2022, no employee applies for maternity leave, and it will be the Company's concern in the future.

Tabel Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Table of Employee Remuneration and Welfare

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
1	Gaji Pokok Salary	Ya Yes	Ya Yes
2	Insentif Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Allowances			
1	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
2	Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Allowance	Ya, hanya untuk <i>Top Management</i> Yes, only for Top Management	Ya, hanya untuk <i>Top Management</i> Yes, only for Top Management
3	Tunjangan Pajak Tax Allowance	Ya Yes	Ya Yes
4	Tunjangan Kemahalan Expensive Allowance	Tidak No	Tidak No
5	Bantuan Istirahat Tahunan Annual Rest Allowance	Tidak No	Tidak No
6	Uang Perjalanan Dinas Business Travel Allowance	Ya Yes	Ya Yes
7	Upah Kerja Lembur Overtime Work Allowance	Ya Yes	Ya Yes
8	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Ya Yes	Ya Yes
9	Tunjangan Kerja Shift Shift Work Allowance	Tidak No	Tidak No
10	BPJS Kesehatan, tenaga kerja, pension, dll BPJS Health, Employment, pension, etc	Ya Yes	Ya Yes
11	Jabatan Sementara Acting Allowance	Tidak No	Tidak No
12	HP Allowance HP Allowance	Ya Yes	Ya Yes



Tabel Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Table of Employee Remuneration and Welfare

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Fasilitas/Benefit Facilities/Benefits			
1	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja Uniform	Ya Yes	Ya Yes
2	Asuransi Tenaga Kerja Labor Insurance	Tidak No	Tidak No
3	Asuransi Kesehatan untuk karyawan dan keluarga Health Insurance for employees and families	Ya Yes	Ya Yes
4	Fasilitas Mutasi (Uang pindah, perumahan penggantian perumahan) Transfer Facilities (Transfer Money, housing housing replacement)	Ya Yes	Ya Yes
5	Bantuan kacamata Eyeglass Assistance	Ya Yes	Ya Yes
6	Iuran dana Kesehatan pension Pension Health Fund Contribution	Tidak No	Tidak No
7	Program kemudahan (Soft Loan) Ibadah Umroh Soft Loan for Umrah Pilgrimage	Tidak No	Tidak No
8	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) Car Ownership Program (COP)	Tidak No	Tidak No
9	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (Pernikahan, Kelahiran Anak, dan Ulang Tahun Pernikahan) Appreciation Moment for Employee (Wedding Ceremony, Childbrith, and Wedding Anniversary)	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Leave			
1	Cuti Tahunan Annual Leave	Ya Yes	Ya Yes
2	Cuti Istimewa Special Leave	Ya Yes	Ya Yes
3	Cuti Sakit Sick Leave	Ya Yes	Ya Yes
4	Cuti Diluar Tanggungan Unpaid Leave	Ya Yes	Ya Yes
5	Cuti Ibadah Religious Activity Leave	Ya Yes	Ya Yes
6	Cuti Melahirkan – Paid Maternity Leave-Paid	Ya Yes	Ya Yes
	Cuti Melahirkan – Unpaid Maternity Leave-Unpaid	Tidak No	Tidak No
7	Cuti Orang Tua Parental Leave	Tidak No	Tidak No
8	Cuti Terkait Covid-19 – Paid Covid-19 Related Leave-Paid	Ya Yes	Ya Yes
9	Cuti Terkait Covid-19 – Unpaid Covid-19 Related Leave-Unpaid	Tidak No	Tidak No
Lain-lain Others			
1	Iuran Pasti (Pensiun) Defined Contribution	Tidak No	Tidak No
2	Bantuan Duka Cita Grief Support	Ya Yes	Ya Yes



Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat

Sustainability Performance - Social Aspects of Community

Perseroan menyadari, keberadaan Perseroan memberikan dampak pada komunitas atau masyarakat lokal di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan komunitas lokal agar mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan melalui program pengembangan komunitas.

Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar: **[F.23]**

The company realize, the existence of the company has an impact on the community or local community around the operational area. Therefore, the company seeks to develop local communities so that they have a prosperous and sustainable future through community development programs.

In addition, the Company also conducts an operational impact assessment on the surrounding community. The following is an assessment of the impact of operations on the surrounding community: **[F.23]**

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, tingkat pendapatan masyarakat naik, literasi digital masyarakat bertambah, dsb. More job opportunities for surrounding community, increase in community income level, increase in community digital literacy, etc.	Adanya kecenderungan penyalahgunaan teknologi digital, disrupsi informasi, dsb. There is a trend of misuse of digital technology, information disruption, etc

Program pengembangan komunitas untuk masyarakat lokal dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di tahun 2022 Perseroan belum melakukan program CSR untuk mengembangkan komunitas lokal, dikarenakan Perseroan masih berfokus pada upaya pengembangan perusahaan di mana Perseroan sedang menyiapkan proses IPO yang akan dilakukan di tahun 2023. **[F.25]**

Community development programs for local communities are carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2022 the Company did not carry out a CSR program to develop local communities because the Company is still focusing on efforts to establish the Company where the Company is preparing for an IPO process which will be carried out in 2023. **[F.25]**

Kinerja Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Performance Responsibility of Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada konsumen. Perseroan meyakini, hanya melalui upaya seperti itulah kepuasan konsumen dapat diraih, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas layanan dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. **[F.17]**

Berikut layanan pengaduan pelanggan yang disediakan Perseroan:

The company is committed to bringing the best products and services to all consumers, without exception. In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate against consumers in providing services. In addition, the Company will also not discriminate against the quality of service to consumers. The company believes that it is only through such efforts that consumer satisfaction can be achieved, improved, and maintained.

The company has tried to develop products and services according to the needs of customers from various segments. To ensure the quality of service and products, the company receives suggestions and inputs for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the service guidelines owned by the company. **[F.17]**

The following is the customer complaint service provided by the Company:



Mylisa

0819 9000 8836



Kinerja

1. Inovasi Produk

Perseroan telah berusaha melakukan inovasi untuk mendukung peningkatan kualitas produk dan layanan. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna dalam menggunakan produk Perseroan serta meningkatkan kepuasan konsumen. Inovasi dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain: **[F.26]**

- Solusi sistem manajemen operasional dan keselamatan armada (TAM FLEET)
- Penyedia jasa layanan sebagai operator dan *command center* (My LISA)
- Penyedia sistem dan pengembang perangkat lunak yang terintegrasi (SaaS)

2. Evaluasi Keamanan Produk **[F.27]**

Untuk menjamin keamanan konsumen dalam menggunakan produk Perseroan, Perseroan telah melakukan evaluasi keamanan produk berupa keamanan data privasi pelanggan untuk memberikan kenyamanan sekaligus memitigasi risiko kehilangan data pelanggan. Adapun Langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengamankan data pelanggan adalah dengan:

- Melakukan penyimpanan data di cloud
- Memberikan garansi produk

3. Dampak produk/jasa **[F.28]**

Sebelum produk diluncurkan untuk digunakan, Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang akan ditawarkan. Untuk mengurangi dampak negatif, Perseroan juga telah melakukan uji coba produk terhadap kualitas produk dan dampak lingkungan. Selama tahun 2022 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi produk dan layanan.

4. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2022, tidak terdapat produk yang ditarik sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. **[F.29]**

5. Pengaduan Masuk **[F.24]**

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yang menyangkut pelaporan pelanggaran terhadap isu lingkungan, sosial, masyarakat, namun Perseroan telah memiliki layanan pengaduan terkait produk dan layanan yang bernama *Line Integrated Service Assistance* (MyLISA). Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan Perseroan, pelanggaran peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan dijalankan oleh unit internal audit, sedangkan pengaduan terkait produk dan layanan saat ini dijalankan oleh divisi *Corporate Support*.

Di tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pihak manapun terkait pelanggaran peraturan maupun pengaduan terkait produk dan layanan.

6. Kepuasan Pelanggan **[F.30]**

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2022, Perseroan belum melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan dikarenakan Perseroan masih fokus pada persiapan IPO 2023.

Performance

1. Product Innovation

The company has tried to innovate to support the improvement of the quality of products and services. These efforts are to provide convenience and comfort for user in implementing the Company's product and increase customer satisfaction. Innovation and developments carried out by the Company among others: **[F.26]**

- Fleet safety and operational management system (TAM FLEET)
- Solutions Service providers as operators and command centers (My LISA) Integrated system
- Providers and software developers (SaaS)

2. Product Safety Evaluation **[F.27]**

To ensure consumer safety in using the Company's products, the Company has evaluated product safety in customer privacy data security to provide convenience while mitigating the risk of losing customer data. The data security measures taken by the Company are as follows:

- Store data in the cloud
- Provide product warranty

3. Product/Service Impact **[F.28]**

Before the product is launched for use, the Company has assessed all products offered. To minimize the negative impact, the Company has also carried out product trials to improve product quality and environmental impact. In 2022, there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling.

4. Recalled Products

Until December 2022, there was no recall of the Company's products. Thus, this information is not presented in this sustainability report. **[F.29]**

5. Incoming Complaints **[F.24]**

As of the end of 2022, the Company has not a formal mechanism to run a violation reporting system regarding reporting violations on environmental, social, and community issues, but the Company has as well as products and services, however, the Company already has a complaint service related to products and services called *Line Integrated Service Assistance* (MyLISA). However, the function of receiving, investigating, handling and resolving complaints regarding violations of Company regulations, violations of laws and regulations related to the Company's business, as well as complaints related to products and services are currently carried out by *Corporate Support*.

In 2022, the Company did not receive complaints from any party regarding violations of regulations or complaints related to products and services.

6. Customer Satisfaction **[F.30]**

To identify the level of customer satisfaction with the products and services offered, the Company conducts a customer satisfaction survey. In 2022, the Company has not yet implemented the customer satisfaction survey because the Company still focus on the IPO preparation in 2023.



Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification From An Independent Party [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Assurance Service Provider has not verified this sustainability report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

Response to the previous Feed Back [G.3]

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk belum menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya karena ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disusun oleh Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk has not received specific responses regarding the previous Sustainability Report because it was the first sustainability report. However, the Company has made several enhancements and improvements so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 are the references for this report writing. We hope this report can be a useful source of information for stakeholders.



Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	154
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	11
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	42
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	64
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	45
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	42, 53
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	44
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	134
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	134
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	143
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	155
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	156
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	154
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	92
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	157
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	158
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	158
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	159
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	159
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	159



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	160
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	160
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	159-160
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	159-160
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	158
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	158
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	158
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	160
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	166
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	161
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	162
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	163
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	163
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	162
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	166
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	167
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	166
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	167
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	167
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	167
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	167
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	167
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	168
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	168
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	170



Teknologi Karya Digital Nusa





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1 – 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 – 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 – 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- a. Nama : David Santoso
Alamat Kantor : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
No. Telepon : 021-65867225
Jabatan : Direktur Utama
- b. Nama : Rudy Budiman Setiawan
Alamat Kantor : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
No. Telepon : 021-65867225
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

We, the undersigned:

- a. Name : David Santoso
Office address : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
Phone Number : 021-65867225
Position : President Director
- b. Name : Rudy Budiman Setiawan
Office address : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
Phone Number : 021-65867225
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2023/Jakarta, April 11, 2023


David Santoso
Direktur Utama/President Director


Rudy Budiman Setiawan
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00111/3.0428/AU.1/05/1725-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikanan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00111/3.0428/AU.1/05/1725-2/1/IV/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kerugian Kredit Ekspektasian Entitas dalam menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan utama meliputi: segmentasi eksposur risiko kredit Entitas; menentukan metode untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian; mendefinisikan gagal bayar; menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti tahap risiko internal dan pemulihan yang diharapkan dari akun yang gagal bayar; termasuk memasukkan informasi perkiraan masa depan, dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami, antara lain termasuk:

- memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan oleh Entitas dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan untuk mempertimbangkan nilai waktu uang dan informasi perkiraan masa depan terbaik yang tersedia;
- memverifikasi bahwa piutang usaha diklasifikasikan ke tahap yang tepat, dan menguji kriteria yang digunakan sesuai dengan SAK;
- mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh direksi;
- menilai ketepatan desain Entitas untuk model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian;
- mengevaluasi *input* dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian. Termasuk menilai kelengkapan dan ketepatan formula dan *input* yang digunakan dalam menentukan kemungkinan gagal bayar, perkiraan kerugian dan eksposur pada gagal bayar;
- untuk informasi perkiraan masa depan, mengevaluasi apakah faktor ekonomi makro berdasarkan inflasi telah tepat. Selain itu, menilai tingkat signifikansi korelasi faktor ekonomi makro yang dipilih dengan tingkat gagal bayar serta dampak variabel tersebut terhadap kerugian kredit ekspektasian; dan
- menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Entity's Expected Credit Loss model on the determination of impairment losses on trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment includes: segmenting the Entity's credit risk exposures; determining the method to estimate expected credit losses; defining default; determining assumptions to be used in the expected credit loss model such as the internal risk rating and the expected recoveries from defaulted accounts; including incorporating forward looking information, in calculating the expected credit losses.

How the matter was addressed in our audit

Our specific procedures, amongst others, included:

- *obtaining an understanding of the methodologies and models used by the Entity and assessing whether these considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") to reflect an unbiased and to consider time value of money and the best available forward-looking information;*
- *verifying that the trade receivables are classified to the appropriate stage, and challenging the criteria used in accordance with FAS;*
- *evaluating the appropriateness of credit policy and receivables' impairment process as approved by the directors;*
- *assessing the appropriateness of the Entity's design of the expected credit loss impairment model;*
- *evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of the expected credit loss models. This includes assessing the completeness and appropriateness of the formula and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *for forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate. In addition, assessing the level of significance of correlation of selected macro-economic factors to the default rates as well as the impact of this variables to the expected credit losses; and*
- *assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud

Sehubungan untuk menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha utamanya Entitas membeli perangkat lunak. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran terhadap saldo perangkat lunak tersebut adalah signifikan bagi audit kami. Area yang menjadi perhatian utama kami meliputi: kebijakan kapitalisasi harga perolehan aset, kebijakan penentuan umur ekonomis aset takberwujud, dan penentuan nilai wajar aset untuk menentukan apakah diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami, antara lain termasuk:

- memverifikasi rincian pembelian dengan faktur pembelian dan kontrak;
- memeriksa bahwa pengeluaran telah dikapitalisasi dengan benar dan konsisten sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku sesuai dengan SAK;
- memastikan bahwa perpajakan atas perolehan aset takberwujud sudah diakui dan dilaporkan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku;
- menentukan apakah estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah wajar dan mencerminkan penggunaan dan pola yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang akan diperoleh;
- mereviu pengukuran kewajaran aset takberwujud dan konsistensi dengan tahun-tahun sebelumnya;
- memperoleh laporan penilaian atas nilai wajar aset takberwujud yang disiapkan oleh penilai independen dan menelaah kewajaran asumsi dan metodologi yang digunakan; dan
- menilai apakah terdapat indikator penurunan nilai dengan membandingkan nilai buku dan jumlah terpulihkan dari aset takberwujud.

Pengakuan Pendapatan

Entitas mengakui pendapatannya sebagai berikut:

- Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.
- Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Recognition and Measurement of Intangible Assets

In order to generate income from its main business activities, the Entity purchased software. Therefore, the recognition and measurement of the software balance is significant to our audit. Our key areas of concern include: capitalization policy of intangible assets, policy on determining the economic life of the intangible assets, and determining whether there are indicators of impairment loss on the intangible assets.

How the matter was addressed in our audit

Our specific procedures, amongst others, included:

- *verifying the details of purchases with purchases' invoices and contracts;*
- *checking that the expenditures had been properly and consistently capitalized in accordance with the applied accounting policies which conform with FAS;*
- *ensuring that the taxation on the acquisition of intangible assets had been recognized and reported in accordance with the applicable tax regulations;*
- *determining whether the estimated useful lives of the intangible assets are reasonable and reflect the expected usage and pattern in which future economic benefits will be consumed;*
- *reviewing the measurement of intangible assets for reasonableness and consistency with previous years;*
- *obtaining appraisal report for the fair value of intangible assets prepared by an independent appraiser and reviewing the reasonableness of the assumptions and methodology used; and*
- *assessing whether there are indicators of impairment by comparing the book value and recoverable amount of the intangible assets.*

Revenue Recognition

The Entity recognizes revenues as follows:

- *Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.*
- *Revenue from the sale of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery of the goods. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.*



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Atas pendapatan, kami mempunyai perhatian khusus berkaitan dengan waktu pengakuan pendapatan.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- memperoleh pemahaman tentang sifat berbagai aliran pendapatan dan terkait proses pencatatan pendapatan, sistem dan kontrol;
- pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan;
- menilai kesesuaian kebijakan pengakuan pendapatan produk dalam penerapan SAK, yang meliputi sebagai berikut:
 - meninjau kontrak yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak untuk memastikan kontrak ini diperhitungkan dengan tepat; dan
 - memperoleh berita acara verifikasi pekerjaan dan revidi perhitungan progres pekerjaan dengan membandingkan detail pekerjaan dan tarif yang ada pada kontrak.
- pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan; dan
- menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

For the revenue, we have concern around the timing of revenue recognition.

How the matter was addressed in our audit

Our specific procedures included:

- *obtaining an understanding of the nature of the various revenue streams and the related revenue recording process, systems and controls;*
- *testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions;*
- *assessing the appropriateness of the revenue recognition policies for the products in applying FAS, which included the following:*
 - *reviewing significant contracts, including contractual terms and conditions to ensure these contracts are appropriately accounted; and*
 - *obtaining job verification reports and reviewed work progress calculations by comparing work details and rates in the contract.*
- *testing manual journal entries recorded in the general ledger relating to revenue recognition; and*
- *performing cut-off procedures to test the timing of revenue recognition.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, * design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Deassy Roosiana Tresna Handayani

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1725/Public Accountant Registered Number AP. 1725

11 April 2023/April 11, 2023



00111

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	5.891.386.360	6.544.397.027	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2, 5, 34	299.432.568	-	Related party
Pihak ketiga – neto	2, 5	35.031.503.607	13.493.042.361	Third parties – net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi – neto	2, 6, 34	592.874.227	9.477.158.865	Related parties – net
Pihak ketiga – neto	2, 6	331.105.951	7.463.145.870	Third parties – net
Persediaan	2, 7	7.346.185.981	3.354.466.500	Inventories
Pajak dibayar di muka	2, 35	953.697.046	-	Prepaid tax
Uang muka	8	-	99.108.400	Advances
Aset lancar lainnya	2, 9	3.421.831.862	50.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		53.868.017.602	40.481.319.023	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2, 35	658.183.107	226.463.110	Deferred tax assets
Uang muka	8, 34	6.929.452.334	-	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	2, 10	3.595.286.328	-	Investments in associates
Aset hak-guna – neto	2, 11	82.949.998	51.700.000	Right-of-use assets – net
Aset takberwujud – neto	2, 12, 34	19.511.471.015	10.334.375.004	Intangible assets – net
Aset tetap – neto	2, 13	1.097.713.256	1.100.126.548	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		31.875.056.038	11.712.664.662	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		85.743.073.640	52.193.983.685	TOTAL ASSETS

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2, 14	4.797.306.371	999.586.075	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2, 15, 34	-	1.898.763.900	Related parties
Pihak ketiga	2, 15	8.795.411.970	13.221.608.036	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2, 16, 34	-	2.603.825.127	Related parties
Pihak ketiga	2, 16	2.380.075.180	1.772.343.969	Third parties
Liabilitas kontrak	2, 17	17.278.293	-	Contract liability
Beban masih harus dibayar	2, 18	493.300.579	4.030.428	Accrued expenses
Utang pajak	2, 35	4.459.220.285	1.920.243.118	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	2, 19	219.445.148	178.199.201	Current portion of financial institution loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.162.037.826	22.598.599.854	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	2, 19	83.905.016	303.350.164	Non-current portion of financial institution loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 20	2.003.706.614	707.342.966	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.087.611.630	1.010.693.130	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		23.249.649.456	23.609.292.984	TOTAL LIABILITIES

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- a. Nama : David Santoso
Alamat Kantor : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
No. Telepon : 021-65867225
Jabatan : Direktur Utama
- b. Nama : Rudy Budiman Setiawan
Alamat Kantor : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
No. Telepon : 021-65867225
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

We, the undersigned:

- a. Name : David Santoso
Office address : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
Phone Number : 021-65867225
Position : President Director
- b. Name : Rudy Budiman Setiawan
Office address : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
Phone Number : 021-65867225
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2023/Jakarta, April 11, 2023


David Santoso
Direktur Utama/President Director


Rudy Budiman Setiawan
Direktur/Director



PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN	2, 26, 34	107.517.076.481	45.628.035.297	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 27	(73.053.952.593)	(30.375.129.962)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		34.463.123.888	15.252.905.335	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 28	357.794.442	22.003.164	Other income
Beban penjualan	2, 29	(1.495.211.997)	(259.419.344)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 30	(11.552.200.245)	(5.077.807.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2, 31	(834.020.352)	(983.426.035)	Finance charges
Beban lain-lain	2, 32	(1.003.338.852)	(394.810.081)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		19.936.146.884	8.559.445.949	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2, 35	(4.751.721.040)	(1.991.303.116)	Current
Tangguhan	2, 35	311.443.611	109.701.078	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(4.440.277.429)	(1.881.602.038)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM RUGI DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK		15.495.869.455	6.677.843.911	INCOME FOR THE YEAR BEFORE LOSS ON DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARY
Rugi dekonsolidasi Entitas Anak	1c	(160.701.511)	-	Loss on deconsolidation of subsidiary
LABA TAHUN BERJALAN		15.335.167.944	6.677.843.911	INCOME FOR THE YEAR

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti	2, 20, 25	(546.710.847)	(333.793.905)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2, 25, 35	120.276.386	72.356.309	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(426.434.461)	(261.437.596)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.908.733.483	6.416.406.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2	15.335.167.944	6.677.843.911	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		15.335.167.944	6.677.843.911	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2	14.908.733.483	6.416.406.315	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.908.733.483	6.416.406.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
DASAR	2, 33	11,05	8,90	BASIC
DILUSIAN	2, 33	4,66	-	DILUTED

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)				Balance as of January 1, 2021
Saldo 1 Januari 2021		15.000.000.000	-	-	3.895.191.127	273.093.259	-	19.168.284.386		Implementation of PSAK No. 38
Penerapan PSAK No. 38	22	-	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000		Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.677.843.911	(261.437.596)	-	6.416.406.315		Balance as of December 31, 2021*)
Saldo 31 Desember 2021*)		15.000.000.000	3.000.000.000	-	10.573.035.038	11.655.663	-	28.584.690.701		Decrease-in capital
Penurunan modal	21	(14.940.000.000)	-	-	-	-	-	(14.940.000.000)		Paid-up capital
Setoran modal	21	36.940.000.000	-	-	-	-	-	36.940.000.000		Disposal of Subsidiary
Pelepasan Entitas Anak	1c, 22	-	(3.000.000.000)	-	-	-	-	(3.000.000.000)		Stock dividends
Dividen saham	21, 23	7.000.000.000	-	-	(7.000.000.000)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	24, 42	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-		Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	15.335.167.944	(426.434.461)	-	14.908.733.483		Balance as of December 31, 2022
Saldo 31 Desember 2022		44.000.000.000	-	1.000.000.000	17.908.202.982	(414.778.798)	-	62.493.424.184		

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		84.909.562.823	35.050.119.286	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk operasional		(78.264.288.001)	(24.329.487.489)	Cash paid for operations
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		6.645.274.822	10.720.631.797	Cash Generated from Operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	28	12.131.650	22.003.164	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	31	(834.020.352)	(983.426.035)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6.392.278.747)	(622.102.669)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran kas lainnya		(53.218.707)	(72.775.272)	Other cash payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(622.111.334)	9.064.330.985	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi saham	10	8.250.000.000	-	Sale of investment in shares
Perolehan aset hak-guna	11	(123.250.000)	(66.000.000)	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset takberwujud	12	(15.206.609.500)	(1.500.000.000)	Addition of intangible assets
Perolehan aset tetap	13, 39	(237.889.821)	(557.384.200)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	8	(6.929.452.334)	-	Payment of advances for fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.247.201.655)	(2.123.384.200)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statement which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	6, 39	(2.591.320.211)	(10.556.299.592)	Addition of other receivables – related parties
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	6, 39	8.506.027.216	5.968.986.014	Receipt of other receivables – related parties
Pembayaran biaya emisi saham	9	(3.356.831.862)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(4.621.408.992)	(13.400.413.925)	Payment of short-term bank loan
Penambahan utang bank jangka pendek	14	8.419.129.288	7.000.000.000	Addition of short-term bank loan
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	16, 39	(14.603.825.127)	-	Payment of other payables – related parties
Penambahan utang lain-lain – pihak berelasi	16, 39	-	1.043.825.127	Addition of other payables – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak ketiga	16, 39	(2.926.328.789)	-	Payment of other payables – third parties
Penambahan utang lain-lain – pihak ketiga	16, 39	3.569.060.000	-	Addition of other payables – third parties
Pembayaran utang lembaga keuangan	19	(178.199.201)	(109.950.635)	Payment of financial institution loan
Penurunan modal	21	(14.940.000.000)	-	Decrease-in capital
Penambahan modal disetor	21	36.940.000.000	-	Additional paid-in capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		14.216.302.322	(10.053.853.011)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS		(653.010.667)	(3.112.906.226)	NET DECREASE IN CASH ON
DAN BANK				HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL		6.544.397.027	9.657.303.253	CASH ON HAND AND IN
TAHUN				BANKS AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR		5.891.386.360	6.544.397.027	CASH ON HAND
TAHUN	4			AND IN BANKS AT END
				OF THE YEAR

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statement
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (dahulu PT Damai Harapan Sentosa) (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 7 Januari 2011 dari Tjoa Karina Juwita S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 15 April 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 108, tanggal 28 Juli 2022. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 29 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas bergerak dalam bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemrograman komputer dan platform digital serta periklanan. Entitas berkedudukan di Jakarta Utara.

Saat ini, bisnis utama Entitas adalah di bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan *internet of things* dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk merupakan entitas induk, dimana David Santoso merupakan pemilik manfaat utama mulai tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33, tanggal 10 Agustus 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham Entitas menyetujui untuk menetapkan David Santoso sebagai pihak pengendali Entitas sebagaimana dimaksud dalam POJK 3/2021.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (formerly PT Damai Harapan Sentosa) (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 25, dated January 7, 2011 of Tjoa Karina Juwita S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, dated April 15, 2011.

The Entity's Articles of Association had been amended, most recently based on Notarial Deed from Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 108, dated July 28, 2022. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, dated July 29, 2022.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Entity's scope of trading, data processing activities, consulting activities, management activities, computer programming and digital platforms and advertising. The Entity is domiciled in North Jakarta.

Currently, the main business of the Entity are in the scope of other computer programming, consulting and designing the internet of things and computers and other computer facilities management.

The Entity started its commercial operations in 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is the parent entity, whereas David Santoso is the ultimate beneficial owner starting from 2020.

Based on Notarial Deed No. 33, dated August 10, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Stockholders of the Entity agreed to appoint David Santoso as the controlling party of the Entity as referred to in POJK 3/2021.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 180 per saham. Secara bersamaan Entitas juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 250. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023 (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 8 Maret 2023, seluruh saham, Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 41).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Budi Setiyadi	:
Komisaris Independen	:	Ir. Resdiansyah	:

Direksi

Direktur Utama	:	David Santoso	:
Direktur	:	Rudy Budiman Setiawan	:
	:	Yudhi Haryadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Santoso	:
Komisaris	:	Shafrohan Sinungan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rudy Budiman Setiawan	:
Direktur	:	Drs. Herwan Gozali	:

b. Public Offering of the Entity's Shares

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share with an offering price of Rp 180 per share. Simultaneously, the Entity was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 250. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Entity had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023 (see Note 41).

On March 8, 2023 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (see Note 41).

c. Board of Commissioners and Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The Entity's key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners and Directors

The Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Directors	:

The Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022, tanggal 1 November 2022, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

: Dr. Ir. Resdiansyah

Anggota Komite

: Drs. Herwan Gozali
: Luluk Sri Utami

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 128/TKDN/XI/2022, dated November 1, 2022, the Entity had established a Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Head of Nomination and Remuneration Committee

Committee Members

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Entitas telah membentuk Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit

: Dr. Ir. Resdiansyah

Anggota

: Dwi Afrilianto
: Muhammad Arif Hartono

Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Entity had established an Audit Committee, as follows:

Head of Audit Committee

Members

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 108/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Entitas telah membentuk Audit Internal, sebagai berikut:

Ketua Audit Internal

: Citra Dewi

Anggota

: Ibnu Sina Azly
: Dini Afrilyan

Internal Audit

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 108/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Entity had established an Internal Audit, as follows:

Head of Internal Audit

Members

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 109/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Entitas telah mengangkat Wendy Jolanda Waas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 109/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Entity had appointed Wendy Jolanda Waas as Corporate Secretary.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing sebanyak 58 dan 32 orang (tidak diaudit).

Employees

As of December 31, 2022 and 2021 the number of permanent employees of the Entity are 58 and 32 employees (unaudited), respectively.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Struktur Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Digital Karyaloka Nusantara	Banten	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	80%	2021	-	15.000.000.000

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 28 September 2021 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 22 Oktober 2021.

Entitas tidak memiliki pengendalian atas DKN karena menjual kepemilikan sahamnya kepada pihak ketiga, sehingga Entitas tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan DKN, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai jual	8.250.000.000
Dikurangi nilai buku investasi	8.054.298.489
Laba pelepasan investasi (lihat Catatan 28)	195.701.511

Berdasarkan Akta Notaris No. 18, tanggal 5 April 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Entitas menjual kepemilikan saham DKN sebesar 10% atau setara dengan Rp 1.500.000.000 (15.000 lembar saham). Sehingga Entitas memiliki DKN sebesar 70% atau setara dengan Rp 10.500.000.000 (105.000 lembar saham).

Berdasarkan Akta Notaris No. 110, tanggal 29 Juli 2022 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Entitas menjual saham kepemilikan saham DKN sebesar 45% atau setara dengan Rp 6.750.000.000 (67.500 lembar saham). Sehingga Entitas memiliki DKN sebesar 25% atau setara dengan Rp 3.750.000.000 (37.500 lembar saham).

d. The Entity's Structure

As of December 31, 2021, the Entity consolidated the following Subsidiary due to the existence of control.

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Digital Karyaloka Nusantara	Banten	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	80%	2021	-	15.000.000.000

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) was established based on Notarial Deed No. 32, dated September 28, 2021 of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, dated October 22, 2021.

The Entity did not have control over DKN because it sold its share ownership to third parties, therefore the Entity did not consolidate the financial statements of DKN, with details as follows:

Nilai jual	8.250.000.000	Selling price
Dikurangi nilai buku investasi	8.054.298.489	Less book value of investment
Laba pelepasan investasi (lihat Catatan 28)	195.701.511	Gain on disposal of investment (see Note 28)

Based on Notarial Deed No. 18, dated April 5, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Entity sold ownership shares of DKN of 10% or equivalent to Rp 1,500,000,000 (15,000 shares). Therefore, the Entity has a 70% ownership in DKN or equivalent to Rp 10,500,000,000 (105,000 shares).

Based on Notarial Deed No. 110, dated July 29, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Entity sold ownership shares ownership of DKN of 45% or equivalent to Rp 6,750,000,000 (67,500 shares). Therefore, the Entity has a 25% ownership in DKN or equivalent to Rp 3,750,000,000 (37,500 shares).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, DKN telah menjadi Entitas Asosiasi (lihat Catatan 10).

For the year ended on December 31, 2022, DKN has become an Associated Entity (see Note 10).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiary's summary of financial information are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan (neraca):

Summary of statement of financial position:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Jumlah aset lancar	15.000.000.000
Jumlah liabilitas jangka pendek	35.000.000
Jumlah ekuitas	14.965.000.000

<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>
Total current assets
Total current liabilities
Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Rugi sebelum pajak	(35.000.000)
Rugi tahun berjalan	(35.000.000)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(35.000.000)

<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>
Loss before tax
Loss for the year
Total comprehensive loss for the year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarifies the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi mengenai Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diekspektasikan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diekspektasikan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

In contrast, contractual terms that introduce more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from the end of the reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When a debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consists of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and financial institution loan.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity’s own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral and not restricted.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO (*First-In-First-Out*).

f. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the FIFO (First-In-First-Out).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Investasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

g. Investments

An associate is an entity in which the Entity has significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 (empat) tahun. Entitas dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives of 4 (four) years. The Entity shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur Ekonomis/ <i>Useful Lives</i>	
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis aset hak-guna adalah 1 tahun.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. The useful life of right-of-use asset is 1 year.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract for each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Short-term Lease

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

k. Impairment of Non-Financial Assets, Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

m. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the merged entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

n. Revenue and Expense Recognition

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Sales of Product

Revenue from the sales of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalate throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

o. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

p. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

q. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

q. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusi.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

r. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada kembali piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

d. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Amortization of Intangible Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

d. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair of assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 1-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 1-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

f. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. Judgment includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan

j. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. Klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the statement profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar

Entitas memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks had increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets for the period ended December 31, 2022 and 2021.

c. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised

The Entity has several lease contracts that include extension and termination options. The Entity applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant lease hold improvements or significant customization to the leased asset).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	7.000.000	10.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.681.298.779	146.987.955
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.741.627.692	3.982.425.594
PT Bank Central Asia Tbk	294.960.793	1.375.265.555
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.783.895	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.502.176	1.009.426.671
PT Bank DKI	3.782.500	685.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.130.031	19.606.252
Sub-jumlah	5.881.085.866	6.534.397.027
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DKI	3.300.494	-
Jumlah	5.891.386.360	6.544.397.027

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank DKI	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga kontraktual atas bank sebesar 0,25% – 2,00%.

As of December 31, 2022 and 2021, the contractual interest rate on the cash in banks are 0.25% – 2.00%.

Tidak ada saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

There are no cash on hand and in banks balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	304.605.177	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.172.609)	-
Sub-jumlah – neto	299.432.568	-
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Gumrining Sentosa	10.660.682.001	8.541.756.955
PT Tron Bandung Raya	7.843.390.000	3.246.951.000
PT Tron Distribusi Nusantara	7.287.993.160	-

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Related Party (see Note 34):</u>	
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	
Less allowance for impairment loss on trade receivables	
Sub-total – net	
<u>Third Parties:</u>	
PT Gumrining Sentosa	
PT Tron Bandung Jaya	
PT Tron Distribusi Nusantara	

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PT Galaksak Brilliant Solusi	5.333.816.000	1.718.945.533	PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Infra Solusi Indonesia	1.934.418.185	-	PT Infra Solusi Indonesia
PT Trans Mega Selaras	1.487.400.000	171.019.750	PT Trans Mega Selaras
PT Galang Suar Teknologi	814.537.757	-	PT Galang Suar Teknologi
PT Trans Mikro Bersama	446.042.893	-	PT Trans Mikro Bersama
PT Finnet Indonesia	128.593.500	-	PT Finnet Indonesia
Lain-lain	67.366.516	5.380.000	Others
Sub-jumlah	36.004.240.012	13.684.053.238	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(972.736.405)	(191.010.877)	Less allowance for impairment loss on trade receivables
Sub-jumlah – neto	35.031.503.607	13.493.042.361	Sub-total – net
Jumlah – neto	35.330.936.175	13.493.042.361	Total – net

PT Gumrining Sentosa bukan lagi pihak berelasi sejak
30 April 2021.

PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since
April 30, 2021.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as
follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
30 hari	21.792.927.997	13.217.513.488	30 days
31-60 hari	11.793.470.001	-	31-60 days
61-90 hari	287.760.471	-	61-90 days
> 90 hari	2.434.686.720	466.539.750	>90 days
Sub-jumlah	36.308.845.189	13.684.053.238	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(977.909.014)	(191.010.877)	Less allowance for impairment loss on trade receivable
Jumlah – neto	35.330.936.175	13.493.042.361	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah
sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of
trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	191.010.877	-	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	786.898.137	191.010.877	Additions during the year (see Note 32)
Saldo akhir tahun	977.909.014	191.010.877	Balance at end of year

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
PT Daya Kemilau Nusantara		
Investama	573.000.000	-
PT Digital Karyaloka Nusantara	30.000.000	-
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara	-	6.511.707.005
David Santoso	-	3.000.000.000
PT Teknologi Unggul Nusantara	-	6.000.000
Sub-jumlah	603.000.000	9.517.707.005
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(10.125.773)	(40.548.140)
Sub-jumlah – neto	592.874.227	9.477.158.865
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Karyawan	331.105.951	11.290.868
PT Galang Suar Teknologi	-	4.982.778.322
PT Gumrining Sentosa	-	2.293.140.931
PT Galaksak Brilliant Solusi	-	266.411.542
Sub-jumlah	331.105.951	7.553.621.663
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	(90.475.793)
Sub-jumlah – neto	331.105.951	7.463.145.870
Jumlah – neto	923.980.178	16.940.304.735

<u>Related Parties (see Note 34):</u>
PT Daya Kemilau Nusantara
Investama
PT Digital Karyaloka Nusantara
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara
David Santoso
PT Teknologi Unggul Nusantara
Sub-total
Less allowance for impairment loss on other receivables
Sub-total – net

<u>Third Parties:</u>
Employees
PT Galang Suar Teknologi
PT Gumrining Sentosa
PT Galaksak Brilliant Solusi
Sub-total
Less allowance for impairment loss on other receivables
Sub-total – net
Total – net

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	131.023.933	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	(120.898.160)	-	<i>Reversal during the year (see Note 28)</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	-	131.023.933	<i>Additions during the year (see Note 32)</i>
Saldo akhir tahun	10.125.773	131.023.933	<i>Balance at end of year</i>

PT Gumrining Sentosa sudah bukan lagi pihak berelasi sejak 30 April 2021.

PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since April 30, 2021.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

There are no other receivables pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan pengurangan yang berkaitan dengan, Entitas Anak yang sudah tidak dikonsolidasi pada tahun berjalan (lihat Catatan 39).

As of December 31, 2022, the deduction of other receivables – related parties amounting to Rp 3,000,000,000 represents deductions related to the Subsidiary, which are not consolidated in the current year (see Note 39).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan Telematika masing-masing sebesar Rp 7.346.185.981 dan Rp 3.354.466.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents inventories of Telematic equipment amounting to Rp 7,346,185,981 and Rp 3,354,466,500 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Persediaan Entitas digunakan untuk kegiatan operasional bisnis dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

The Entity's inventories are used for business operations and are not pledged as collateral to any party.

Entitas tidak mengasuransikan persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerusakan, kebakaran, pencurian dan lain-lain adalah kecil.

The Entity did not insured its inventories since management believes that the risks of damage, fire, theft and other risks are low.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Entity's management evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar			Current
Operasional	-	99.108.400	Operational
Tidak Lancar			Non-Current
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>			<u>Related Party (see Note 34):</u>
David Santoso	5.500.000.000	-	David Santoso
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pembelian tanah dan bangunan	1.064.600.000	-	Purchase of land and building
Pembelian <i>software</i>	364.852.334	-	Purchase of software
Sub-jumlah	1.429.452.334	-	Sub-total
Jumlah	6.929.452.334	99.108.400	Total

Uang muka dengan David Santoso merupakan pembelian bangunan kantor di Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang (lihat Catatan 34 dan 40).

Advance to David Santoso represents purchase of office buildings at the Batu Ceper Permai Housing Complex Block V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang (see Notes 34 and 40).

Uang muka dengan pihak ketiga merupakan pembelian tanah dan bangunan (lihat Catatan 40).

Advances with third parties represents purchase of land and buildings (see Note 40).

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Biaya emisi saham	3.356.831.862	-	Share issuance costs
Deposit	65.000.000	50.000.000	Deposit
Jumlah	3.421.831.862	50.000.000	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Pengurangan/ Deductions	Bagian atas Rugi Neto (lihat Catatan 32) /Portion of Net Loss (see Note 32)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income – Net Tax	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at Ending of the Year
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	12.000.000.000	(8.250.000.000)	(154.713.672)	-	3.595.286.328

PT Digital Karyaloka Nusantara

PT Digital Karyaloka Nusantara

PT Digital Karyaloka Nusantara (“DKN”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 28 September 2021 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 22 Oktober 2021. Kepemilikan saham Entitas pada DKN sebesar 80% atau setara dengan Rp 12.000.000.000 (120.000 lembar saham), sehingga Entitas mengkonsolidasi laporan keuangan DKN (lihat Catatan 1d).

Berdasarkan Akta Notaris No. 110, tanggal 29 Juli 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Entitas memiliki investasi sebanyak 37.500 lembar saham yang nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.750.000.000 pada PT Digital Karyaloka Nusantara. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038557, tanggal 29 Juli 2022.

Pada tahun 2022, DKN telah menjadi Entitas Asosiasi (lihat Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan (neraca):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Jumlah aset	14.624.019.625
Jumlah liabilitas	277.874.315
Jumlah ekuitas	14.346.145.310

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account represents investment in Associate as of December 31, 2022, with details as follows:

PT Digital Karyaloka Nusantara

PT Digital Karyaloka Nusantara (“DKN”) was established based on Notarial Deed No. 32, dated September 28, 2021 of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, dated October 22, 2021. The Entity’s share ownership in DKN of 80% or equivalent to Rp 12,000,000,000 (120,000 shares), therefore, the Entity consolidated DKN’s financial statements (see Note 1d).

Based on Notarial Deed No. 110 dated July 29, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Entity has owned 37,500 shares, which has a par value of Rp 100,000 per share or total amounting to Rp 3,750,000,000 in PT Digital Karyaloka Nusantara. This Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038557, dated July 29, 2022.

In 2022, DKN has become Associated Entity 80% (see Note 1d).

The summary of the financial information of the Associates are as follows:

Summary of statement of financial position:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Total assets	14.624.019.625
Total liabilities	277.874.315
Total equity	14.346.145.310

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:**

**Summary of statement of profit or loss and other
comprehensive income:**

31 Desember 2022/
December 31, 2022

PT Digital Karyaloka Nusantara

Rugi sebelum pajak	(618.854.690)
Rugi tahun berjalan	(618.854.690)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(618.854.690)

PT Digital Karyaloka Nusantara

Loss before tax	
Loss for the year	
Total comprehensive loss for the year	

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Ruko	132.000.000	123.250.000	-	255.250.000 Shophouse
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Ruko	80.300.000	92.000.002	-	172.300.002 Shophouse
Nilai Buku	51.700.000			82.949.998 Book Value
2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Ruko	66.000.000	66.000.000	-	132.000.000 Shophouse
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Ruko	11.000.000	69.300.000	-	80.300.000 Shophouse
Nilai Buku	55.000.000			51.700.000 Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sewa ruko beralamat di Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara.

As of December 31, 2022 and 2021, the shophouse is located at Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak-guna.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's management believes that there were no indication of impairment on right-of-use-assets.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				Acquisition Costs
Perangkat lunak	18.550.000.000	15.206.609.500	-	33.756.609.500 <i>Software</i>
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	8.215.624.996	6.029.513.489	-	14.245.138.485 <i>Software</i>
Nilai Buku	<u>10.334.375.004</u>			<u>19.511.471.015</u> Book Value
2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	17.050.000.000	1.500.000.000	-	18.550.000.000 <i>Software</i>
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	3.921.875.000	4.293.749.996	-	8.215.624.996 <i>Software</i>
Nilai Buku	<u>13.128.125.000</u>			<u>10.334.375.004</u> Book Value

Perangkat lunak yang dimiliki Entitas adalah *platform* atau sekumpulan program teknologi informasi yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatannya dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Entitas.

Pembelian atas aset perangkat lunak dibeli dari PT Teknologi Rancang Olah Nusantara yang merupakan pihak berelasi sampai dengan tanggal 14 Juli 2022 (lihat Catatan 34 dan 40).

Aset takberwujud Entitas tidak diasuransikan karena manajemen melakukan penyimpanan program pada *cloud*.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan (lihat Catatan 27).

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan No. 00364/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022, tanggal 30 September 2022, tidak terdapat indikasi penurunan nilai. Dasar penilaian yang diterapkan adalah *Replacement Cost New (RCN)*, dimana nilai wajar atas aset takberwujud adalah sebesar Rp 21.555.000.000 pada tanggal 31 Juli 2022.

The software owned by the Entity is a platform or set of information technology programs that are used to process digital functional applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for its activities and is used as employment contracts for the Entity.

Purchases of software acquired from PT Teknologi Rancang Olah Nusantara which is a related party until July 14, 2022 (see Notes 34 and 40).

The Entity's intangible assets are not insured because management performs program storage in the cloud.

Amortization expense is allocated as part of cost of revenues (see Note 27).

Based on the assessment report from the Public Appraisal Service Office of Iskandar and Partners No. 00364/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022, dated September 30, 2022, there is no indication of impairment. Valuation basis applied is the Replacement Cost New (RCN), where the fair value of intangible assets amounting to Rp 21,555,000,000 as of July 31, 2022.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan tersebut masih relevan dalam menguji indikasi penurunan nilai aset takberwujud Entitas sampai dengan 31 Desember 2022.

The Appraisal Report from the Public Appraiser Service Office of Iskandar and Partners is still relevant in testing indications of impairment in the value of the Entity's intangible assets up to December 31, 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment on the intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				
Inventaris kantor	458.108.327	237.889.821	-	695.998.148
Kendaraan	861.427.000	-	-	861.427.000
Jumlah	1.319.535.327	237.889.821	-	1.557.425.148
Akumulasi Penyusutan				
Invetaris kantor	147.623.196	130.571.363	-	278.194.559
Kendaraan	71.785.583	109.731.750	-	181.517.333
Jumlah	219.408.779	240.303.113	-	459.711.892
Nilai Buku	1.100.126.548			1.097.713.256
2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				
Invetaris kantor	170.651.127	287.457.200	-	458.108.327
Kendaraan	-	861.427.000	-	861.427.000
Jumlah	170.651.127	1.148.884.200	-	1.319.535.327
Akumulasi Penyusutan				
Invetaris kantor	94.887.302	52.735.894	-	147.623.196
Kendaraan	-	71.785.583	-	71.785.583
Jumlah	94.887.302	124.521.477	-	219.408.779
Nilai Buku	75.763.825			1.100.126.548

Acquisition Costs
Office equipment
Vehicles
Total

Accumulated Depreciation
Office equipment
Vehicles
Total
Book Value

Acquisition Cost
Office equipment
Vehicles
Total

Accumulated Depreciation
Office equipment
Vehicles
Total
Book Value

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (see Note 30).

Terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Entitas dengan nilai perolehan sebesar Rp 90.043.500.

There are fixed assets which have been fully depreciated and are still being used by the Entity with an acquisition cost amounting to Rp 90,043,500.

Kendaraan milik Entitas digunakan sebagai jaminan utang lembaga keuangan kepada PT CIMB Niaga Auto Finance (lihat Catatan 19). Kendaraan tersebut diasuransikan terhadap kerugian total kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 718.250.000 dan Rp 845.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are used as collateral for financial institutions' loan to PT CIMB Niaga Auto Finance (see Note 19). The vehicle was insured against total loss to PT Sampo Insurance Indonesia with insurance coverage amounting to Rp 718,250,000 and Rp 845,000,000 and as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 4.797.306.371 dan Rp 999.586.075 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 4,797,306,371 and Rp 999,586,075 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Perjanjian antara Entitas dengan BRI No. 3028/KC-V/ADK/11/2020, tanggal 16 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas:

Based on the Agreement between the Entity and BRI No. 3028/KC-V/ADK/11/2020, dated November 16, 2020, the Entity obtained:

- Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval (W/A)* sebesar Rp 4.000.000.000.
- Kredit Modal Kerja *Credit Overeenkomst (CO)* Tetap sebesar Rp 1.000.000.000.

- Withdrawal Approval (W/A) Working Capital Credit Facility amounting to Rp 4,000,000,000.*
- Credit Overeenkomst (CO) Working Capital Credit Facility amounting to Rp 1,000,000,000.*

Tingkat suku bunga fasilitas kredit ini sebesar 9,95% sampai dengan 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 16 November 2021.

Annual interest rate of these facilities is 9.95% until 13%. The term of these facilities was up to November 16, 2021.

Pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Sertifikat Hak Milik No. 1713 atas nama Rode Rosita Sari yang akan dilakukan balik nama waris ke ahli waris (David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso).

These loan facilities are guaranteed by land and building Certificate of Ownership No. 1713 in the name of Rode Rosita Sari, the name of the inheritance will be transferred to the heirs (David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64 dan No. 65, tanggal 24 Desember 2021, pinjaman dengan BRI telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 November 2022. Tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 9,95% sampai dengan 13% per tahun.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 64 and No. 65, dated December 24, 2021, the loan with BRI had been extended until November 16, 2022. Annual interest of these facilities is 9.95% until 13% per annum.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan fasilitas kredit atas tanah dan bangunan telah dibalik nama sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No. 3600 atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso pada tanggal 4 Januari 2021 (lihat Catatan 34).

The collateral for the credit facilities on the land and buildings had been reversed in accordance with the Certificate of Ownership No. 3600 under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Nathanael Santoso dated January 4, 2021 (see Note 34).

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

During the period of agreement, the Entity without any consent letter from BRI is not allowed to:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset perusahaan dengan nilai yang menurut pendapat pejabat bank dapat mengganggu *cash flow* usaha debitur dalam jangka waktu 1 tahun.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working (NWC)* masih positif.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

- *Conduct merger, acquisition, sell company assets, go public.*
- *Bind as the guarantor of other parties and/or pledge the assets to other parties except those that already exist.*
- *Change the articles of association, change the structure of board members and/or change the stockholders, and capital structure.*
- *Provide receivables to stockholders for any reason.*
- *Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company.*
- *Receive loans from other banks or other financial institutions.*
- *Invest, expand business and sell company assets at a value which in the opinion of bank officials can disrupt the cash flow of the debtor's business within a period of 1 year.*
- *Invest in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and Net Working (NWC) is still positive.*
- *Submit a petition for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.*
- *Pay off debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.*

Berdasarkan Surat No. B.99.e-RO-JKS/RLG/08/2022, tanggal 29 Agustus 2022, Entitas telah mendapat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengenai pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)*.

Based on Letter No. B.99.e-RO-JKS/RLG/08/2022, dated August 29, 2022, the Entity had received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the conduct of the Initial Public Offering (IPO).

BRI dengan Entitas telah melakukan perpanjangan kontrak addendum sesuai dengan Akta No. 84 dan 85, tanggal 28 November 2022. Pada Addendum KMK BRI tersebut, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 November 2023, suku bunga 11,50% per tahun dan telah dihapuskan perihal negatif *covenant* dan telah mengakomodir persetujuan atas tindakan pelaksanaan IPO. Pihak BRI telah memberikan penegasan melalui persetujuan perubahan pengurus sebagaimana Surat No. B 4254-KC/V/ADK/12/2022, tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus Entitas.

BRI and the Entity have extended the addendum contract in accordance with Deed No. 84 and 85, dated November 28, 2022. In the Addendum to BRI's KMK, the loan facilities had been extended until November 16, 2023, interest rate of 11.50% per annum and the negative covenants have been abolished and have accommodated approval for IPO implementation actions. BRI had provided confirmation through the approval of changes in management as stated in Letter No. B4254-KC/V/ADK/12/2022, dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in the Entity's Management.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara	-	1.650.000.000
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	-	248.763.900
Sub-jumlah	-	1.898.763.900
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Galaksak Brilliant Solusi	7.274.940.000	-
PT Aneka Sakti Bakti	827.692.185	-
PT Tron Distribusi Nusantara	395.500.000	-
Svincent	72.000.000	-
PT Sosial Teknologi Indonesia	66.787.705	-
PT Softorb Technology Indonesia	55.500.000	-
Tokolaptopid	18.873.998	-
PT Galang Suar Teknologi	-	13.073.160.611
B Smart Technology	-	146.747.425
Lain-lain	84.118.082	1.700.000
Sub-jumlah	8.795.411.970	13.221.608.036
Jumlah	8.795.411.970	15.120.371.936

Related Parties (see Note 34):
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi
Sub-total

Third Parties:
PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Aneka Sakti Bakti
PT Tron Distribusi Nusantara
Svincent
PT Sosial Teknologi Indonesia
PT Softorb Technology Indonesia
Tokolaptopid
PT Galang Suar Teknologi
B Smart Technology
Others
Sub-total
Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables were as follows:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	8.798.225.968	15.120.371.936
Telah jatuh tempo	-	-
Jumlah	8.798.225.968	15.120.371.936

Not yet due
Has matured
Total

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>			<u>Related parties (see Note 34):</u>
David Santoso	-	1.491.672.000	David Santoso
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	-	692.153.127	PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi
Rudy Budiman Setiawan	-	420.000.000	Rudy Budiman Setiawan
Sub-jumlah	-	2.603.825.127	Sub-total
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (lihat Catatan 40)	2.000.000.000	-	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (see Note 40)
PT Tron Bandung Raya	6.015.180	656.125.275	PT Tron Bandung Raya
PT Trans Mega Selaras	-	1.081.218.694	PT Trans Mega Selaras
Lain-lain	374.060.000	35.000.000	Others
Sub-jumlah	2.380.075.180	1.772.343.969	Sub-total
Jumlah	2.380.075.180	4.376.169.096	Total

Seluruh utang lain-lain Entitas belum jatuh tempo.

All other payables of the Entity are not yet matured.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain – pihak berelasi terdapat bagian atas utang dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 1.500.000.000 masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 420.000.000 untuk David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan (lihat Catatan 23 dan 34). Pada tahun 2022, utang dividen ini telah dibayarkan.

As of December 31, 2021, other payables – related parties, there is a dividend payable to stockholders amounting to Rp 1,500,000,000 in the amount of Rp 1,080,000,000 and Rp 420,000,000 for David Santoso and Rudy Budiman Setiawan, respectively (see Notes 23 and 34). In 2022, this dividend payable has been paid.

17. LIABILITAS KONTRAK

17. CONTRACT LIABILITY

Akun ini merupakan liabilitas kontrak kepada PT Adiputro Wirasejati sebesar Rp 17.278.293 pada tanggal 31 Desember 2022.

This account represents contract liability to PT Adiputro Wirasejati amounting to Rp 17,278,293 as of December 31, 2022.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Operasional	407.534.265	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	85.766.314	4.030.428
Jumlah	493.300.579	4.030.428

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Operations
Social Insurance Administration
Organization
Total

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT CIMB Niaga Auto Finance	303.350.164	481.549.365
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	219.445.148	178.199.201
Bagian jangka panjang	83.905.016	303.350.164

19. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

This account consists of:

PT CIMB Niaga Auto Finance
Less current portion
Long-term portion

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 453102100116, tanggal 7 Mei 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dari PT CIMB Niaga Auto Finance sebesar Rp 591.500.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun, suku bunga sebesar 11,10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan unit kendaraan milik Entitas (lihat Catatan 13).

Based on the Financing Agreement No. 453102100116, dated May 7, 2021, the Entity obtained a multi-purpose financing facility from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting to Rp 591,500,000 with a term of 3 years, interest rate of 11.10% per annum. This loan is collateralized by the Entity's vehicle unit (see Note 13).

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya masing-masing No. 331/IPK/KKA-TBA/III-2023, tanggal 24 Maret 2023 dan No. 432/IPK/KKA-TBA/VI-2022, tanggal 19 April 2022, untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 2.003.706.614 dan Rp 707.342.966 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial valuation performed by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, used the "Projected Unit Credit" method on its report No. 331/IPK/KKA-TBA/III-2023, dated March 24, 2023 and No. 432/IPK/KKA-TBA/VI-2022, dated April 19, 2022, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 2,003,706,614 and Rp 707,342,966 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statements of financial position.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 58 dan 32 karyawan.

The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are 58 and 32 employees, respectively.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 Tahun/Year	56 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/Table of Mortality in Indonesia (TMI)- IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto Metode	7,21% Projected Unit Credit	7,12% Projected Unit Credit	Discount rate Method

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	703.769.227	256.669.484	Current service cost
Biaya bunga	45.883.574	7.701.256	Interest cost
Jumlah	749.652.801	264.370.740	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai
"Beban Umum dan Administrasi" (lihat Catatan 30).

*Employee benefits are allocated as "General and
Administrative Expenses" (see Note 30).*

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

*The estimated liabilities for employee benefits in the
statements of financial position are as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	2.003.706.614	707.342.966	<i>Present value of liabilities</i>
Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	2022	2021	
Saldo awal	707.342.966	145.478.321	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	686.742.048	264.370.740	<i>Employment benefits expense during the year</i>
Dampak IFRIC	62.910.753	-	<i>Impact of IFRIC</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja (lihat Catatan 25)	546.710.847	333.793.905	<i>Remeasurement of employee benefits obligation (see Note 25)</i>
Pembayaran manfaat	-	(36.300.000)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir	2.003.706.614	707.342.966	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2022	2021	
<u>Tingkat Diskonto</u>			<u>Discount Rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.877.495.809	673.287.326	<i>Increase in interest rate in 100 basis points</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.143.825.702)	(747.574.537)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis points</i>
<u>Tingkat Kenaikan Gaji</u>			<u>Salary Increment Rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.141.415.862	746.819.898	<i>Increase in interest rate in 100 basis points</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.877.249.445)	(673.252.107)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that the allowance is adequate to meet the requirements of Law No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and PSAK No. 24 (Improvement 2018).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Nilai Nominal Rp 20 per Saham/ Par Value Rp 20 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	Stockholders
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	99,80	43.912.000.000	PT Daya Kemilau Nusantara Investama
David Santoso	3.168.000	0,14	63.360.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	0,06	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	2.200.000.000	100,00	44.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 108, tanggal 28 Juli 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 29 Juli 2022, Pemegang Saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor semula sebesar Rp 22.000.000.000 menjadi sebesar Rp 44.000.000.000.
- Dari modal disetor tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 44.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 108, dated July 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, dated July 29, 2022, the Stockholders of the Entity agreed to the following matters:

- Increase in paid-in capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 44,000,000,000.
- From the paid-in capital, 2,200,000,000 shares had been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 44,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0234184 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor yang diakibatkan adanya dividen Entitas atas saldo laba yang di konversi menjadi modal disetor sebesar Rp 7.000.000.000 (lihat Catatan 23).
- Dari modal disetor tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 22.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0234184 dated April 28, 2022, the stockholders agreed to the following matters:

- Increase in paid-in capital due to the Entity's dividend from retained earnings which is converted into paid-in capital of Rp 7,000,000,000 (see Note 23).
- From the paid-in capital, 1,100,000,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 22,000,000,000, so that the composition of the Entity's stockholders is as follows:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Modal saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama sejumlah 1.095.600.000 lembar saham atau sebesar Rp 21.912.000.000.
- Modal saham David Santoso sejumlah 3.168.000 lembar saham atau sebesar Rp 63.360.000.
- Modal saham Rudy Budiman Setiawan sejumlah 1.232.000 lembar saham atau sebesar Rp 24.640.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 154, tanggal 27 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030934.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, Pemegang saham Entitas menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Entitas menjadi Rp 60.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 15.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:
 - Modal saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama sejumlah 747.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 14.940.000.000.
 - Modal saham David Santoso sejumlah 2.160.000 lembar saham atau sebesar Rp 864.000.000.
 - Modal saham Rudy Budiman Setiawan sejumlah 840.000 lembar saham atau sebesar Rp 336.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103, tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030584.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 28 April 2022, Pemegang Saham Entitas menyetujui:

- Pengurangan modal dasar semula sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000, terbagi atas 12.000.000 lembar saham dan pengurangan modal disetor semula sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000 terbagi atas 3.000.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:
 - Modal saham David Santoso sejumlah 2.160.000 lembar saham atau sebesar Rp 43.200.000.
 - Modal saham Rudy Budiman Setiawan sejumlah 840.000 lembar saham atau sebesar Rp 16.800.000.

- Capital stock of PT Daya Kemilau Nusantara Investama amounting to 1,095,600,000 shares or Rp 21,912,000,000.
- Capital stock of David Santoso amounting to 3,168,000 shares or Rp 63,360,000.
- Capital stock of Rudy Budiman Setiawan amounting to 1,232,000 shares or Rp 24,640,000.

Based on Notarial Deed No. 154, dated April 27, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0030934.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 27, 2022, the Stockholders of the Entity agreed:

- The increase in the Entity's authorized capital to Rp 60,000,000,000 divided into 3,000,000,000 shares.
- The authorized capital have been issued and paid up by 25% or a total of 750,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 15,000,000,000, so that the composition of the Entity's stockholders is as follows:
 - Capital stock of PT Daya Kemilau Nusantara Investama amounting to 747,000,000 shares or Rp 14,940,000,000.
 - Capital stock of David Santoso amounting to 2,160,000 shares or Rp 864,000,000.
 - Capital stock of Rudy Budiman Setiawan amounting to 840,000 shares or Rp 336,000,000.

Based on Notarial Deed No. 103, dated March 22, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-0030584.AH.01.02.Tahun 2022, dated April 28, 2022, the Stockholders of the Entity agreed to:

- Deduction of the original authorized capital of Rp 60,000,000,000 to Rp 240,000,000, divided into 12,000,000 shares and a reduction in the original paid-in capital of Rp 15,000,000,000 to Rp 60,000,000 divided into 3,000,000 shares. The composition of the Entity's stockholders are as follows:
 - Capital stock of David Santoso amounting to 2,160,000 shares or Rp 43,200,000.
 - Capital stock of Rudy Budiman Setiawan share amounting to 840,000 shares or Rp 16,800,000.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas yaitu menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

- *Change the purposes and objectives as well as the Entity's business activities, namely carrying out business activities in the field of trade and services.*

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 is as follows:

Nilai nominal Rp 20 per saham/ <i>Par value Rp 20 per share</i>				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Total in Rupiah</i>	Stockholders
David Santoso	540.000.000	72	10.800.000.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	210.000.000	28	4.200.000.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	750.000.000	100	15.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang muncul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali Entitas Anak sebesar Rp 3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

This account represents additional paid-in capital arising from business combination transactions of entities under common control of the previous Subsidiary amounting to Rp 3,000,000,000 as of December 31, 2021.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali ini merupakan bagian saham minoritas atas Entitas Anak yang dimiliki oleh David Santoso yang merupakan pemilik manfaat utama.

The business combination transaction of entities under common control represented part of the non-controlling interest in the previous Subsidiary owned by David Santoso who is the ultimate beneficial owner.

Pada tanggal 29 Juli 2022, terdapat pelepasan atas DKN, Entitas Anak, sehingga terdapat pengurangan atas tambahan modal disetor dari transaksi kombinasi bisnis.

On July 29, 2022, there was a disposal of DKN, Subsidiary, so that there was a reduction in the additional paid-in capital from the business combination transaction.

23. DIVIDEN

23. DIVIDENDS

- Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0234184, tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 7.000.000.000 (lihat Catatan 21).

- Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0234184, dated April 28, 2022, the stockholders approved the distribution of stock dividends amounting to Rp 7,000,000,000 (see Note 21).*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pada 2020, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.500.000.000 atas saldo laba tahun 2018 dan 2019. Keputusan pemegang saham ini diperkuat dengan Akta Notaris No. 10, tanggal 12 Maret 2021 dari Notaris Sri Agustina S.H., Notaris di Cibinong. Dividen masih terutang dan belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2021 (lihat Catatan 16).

b. In 2020, based on the Decision of the Stockholders in lieu of the Stockholders' Meeting on December 31, 2020, the stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp 1,500,000,000 on the retained earnings for the years 2018 and 2019. This stockholder's decision was strengthened, based on Notarial Deed No. 10, dated March 12, 2021 of Sri Agustina S.H., Notary in Cibinong. The dividend was still payable and had not been paid in full as of December 31, 2021 (see Note 16).

24. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris No. 100, tanggal 26 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba netto Entitas tahun 2021 sebesar Rp 6.677.843.911 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sebesar Rp 5.677.843.911 ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Entitas.

24. RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 100, dated September 26, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Stockholders agreed on the usage of the Entity's in 2021 net income amounting to Rp 6,677,843,911, as follows:

- An amount of Rp 1,000,000,000 is set as a mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.
- The amount of Rp 5,677,843,911 is determined as the Entity's retained earnings balance.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Saldo awal	11.655.663	273.093.259
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti (lihat Catatan 20)	(546.710.847)	(333.793.905)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	120.276.386	72.356.309
Saldo akhir	<u>(414.778.798)</u>	<u>11.655.663</u>

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account consists of:

Beginning balance
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Remeasurement of employee benefits obligation (see Note 20)
Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Ending balance

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

a. Akun ini terdiri dari:

	2022
Penjualan produk	68.352.121.517
Pendapatan jasa	39.164.954.964
Jumlah	107.517.076.481

b. Rincian pendapatan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	3.596.109.520
Pihak ketiga	103.920.966.961
Jumlah	107.517.076.481

c. Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
PT Gumrining Sentosa	31.490.454.947
Direktorat Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan	30.555.254.427
Jumlah	62.045.709.374

26. REVENUES

a. This account consists of:

	2021
	19.566.926.364
	26.061.108.933
	45.628.035.297

*Sales of product
Services income
Total*

b. The details of revenues based on nature of relationship are as follow:

	2021
	128.502.000
	45.499.533.297
	45.628.035.297

*Related parties
(see Note 34)
Third parties
Total*

c. Revenues which represent more than of 10% of the total revenues are as follows:

	2021
	9.262.812.160
	26.061.108.933
	35.323.921.093

*PT Gumrining Sentosa
Direktorat Angkutan Jalan
Ditjen Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan
Total*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan awal	3.354.466.500
Pembelian	60.654.241.520
Persediaan tersedia untuk dijual	64.008.708.020
Persediaan akhir	(7.346.185.981)
Sub-jumlah	56.662.522.039

Biaya langsung:	
Pemasangan alat	6.114.066.732
Amortisasi (lihat Catatan 12)	6.029.513.489
Cloud server	2.470.141.998
Koneksi	1.739.648.887
Lain-lain	38.059.448
Jumlah biaya langsung	16.391.430.554
Jumlah	73.053.952.593

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2021
	2.471.723.810
	18.184.877.224
	20.656.601.034
	(3.354.466.500)
	17.302.134.534

*Beginning inventories
Purchases
Goods available for sale
Ending inventories
Sub-total*

*Direct costs:
Installation
Amortization (see Note 12)
Cloud server
Connection
Others*

*Total direct costs
Total*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total purchases are as follows:

	2022	2021	
PT Galang Suar Teknologi	15.937.873.850	12.656.502.068	PT Galang Suar Teknologi
PT Gumrining Sentosa	10.325.000.000	4.286.933.898	PT Gumrining Sentosa
Jumlah	26.262.873.850	16.943.435.966	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Laba pelepasan Entitas Anak (lihat Catatan 1d)	195.701.511	-	Gain on disposal of Subsidiary on receivables (see Note 1d)
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	120.898.160	-	Recovery of impairment loss on receivables (see Note 6)
Bunga	12.131.650	22.003.164	Interest
Laba selisih kurs	151.235	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	28.911.886	-	Other
Jumlah	357.794.442	22.003.164	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Promosi dan pemasaran	1.446.018.788	83.235.252	Promotion and marketing
Perjalanan dinas	49.193.209	176.184.092	Business trip
Jumlah	1.495.211.997	259.419.344	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	7.017.482.871	2.650.360.385	Salaries and allowances
Perlengkapan kantor	1.403.772.672	902.867.000	Office supplies
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	749.652.801	264.370.740	Employee benefits (see Note 20)
Rumah tangga kantor	460.173.736	329.188.833	Office household
Pemeliharaan gedung	451.175.000	302.500.022	Building maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 11 dan 13)	332.303.115	193.821.477	Depreciation (see Notes 11 and 13)
Air, listrik dan telepon	302.505.152	150.884.467	Water, electricity and telephone
Jasa konsultan	268.713.289	35.000.000	Consultant fee

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	257.960.859	47.436.892	BPJS pension and health
Pajak	250.034.312	87.110.584	Taxes
Transportasi	44.293.589	40.458.796	Transportation
Lain-lain	14.132.849	73.807.894	Others
Jumlah	11.552.200.245	5.077.807.090	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bunga utang bank	516.590.220	614.635.507	Bank loan interest
Provisi	162.805.334	105.592.276	Provision
Bunga utang lembaga keuangan	84.624.798	65.265.365	Financial institution loan interest
Peer-to-peer lending	70.000.000	197.932.887	Peer-to-peer lending
Jumlah	834.020.352	983.426.035	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5 dan 6)	786.898.137	322.034.810	Provision for impairment loss on receivables (see Notes 5 and 6)
Bagian atas rugi netto Entitas Asosiasi (lihat Catatan 10)	154.713.672	-	Portion of net loss from Associate (see Note 10)
Administrasi bank	2.263.300	27.653.486	Bank charges
Lain-lain	59.463.743	45.121.785	Others
Jumlah	1.003.338.852	394.810.081	Total

33. LABA PER SAHAM

33. BASIC EARNINGS

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The Gain and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.335.167.944	6.677.843.911	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.387.282.192	750.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	11,05	8,90	Basic earnings per share

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dilusian adalah sebagai berikut:

The Gain and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of diluted earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.335.167.944	-	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	3.287.500.000	-	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	4,66	-	Basic earnings per share

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Entitas Sepengendali	: PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi : PT Daya Kemilau Nusantara Investama : PT Teknologi Rancang Olah Nusantara : PT Teknologi Unggul Nusantara	Entities Under Common Control
Entitas Asosiasi	: PT Digital Karyaloka Nusantara	Associate Entity
Pemegang Saham	: David Santoso : Rudy Budiman Setiawan	The Stockholders

PT Gumrining Sentosa bukan lagi pihak berelasi sejak 30 April 2021.

PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since April 30, 2021.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.

PT Digital Karyaloka Nusantara sudah bukan lagi Entitas Anak sejak 29 Juli 2022.

PT Digital Karyaloka Nusantara is no longer a Subsidiary since July 29, 2022.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with a related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi usaha dengan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi dan Pendapatan" (lihat Catatan 5 dan 26).

- a. As of December 31, 2022, the Entity had trade transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Trade Receivables – Related Party and Revenues" (see Notes 5 and 26).*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|--|
| <p>b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Daya Kemilau Nusantara Investama dan PT Digital Karyaloka Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.</p> | <p>b. As of December 31, 2022, the Entity had financial transactions with PT Daya Kemilau Nusantara Investama and PT Digital Karyaloka Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties" (see Note 6). These loans bear no interest and have no maturity date.</p> |
| <p>c. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan David Santoso, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Teknologi Unggul Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.</p> | <p>c. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with David Santoso, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara and PT Teknologi Unggul Nusantara. The outstanding balances from the transaction were presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties" (see Note 6). These loans bore no interest and had no maturity date.</p> |
| <p>d. Entitas membeli aset perangkat lunak dari PT Teknologi Rancang Olah Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Aset Takberwujud" (lihat Catatan 12 dan 40).</p> | <p>d. The Entity purchased software assets from PT Teknologi Rancang Olah Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Intangible Assets" (see Notes 12 and 40).</p> |
| <p>e. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 15).</p> | <p>e. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balances from the transactions were presented in the financial statements as "Trade Payable – Related Parties" (see Note 15).</p> |
| <p>f. Entitas melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor dengan David Santoso. Entitas memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp 5.500.000.000. Entitas memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli masih dalam proses. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Uang Muka" (lihat Catatan 8 dan 40).</p> | <p>f. The Entity cooperates with David Santoso in the management and use of office buildings. The Entity has the right to continue this cooperation into a sale and purchase of an office building amounting to Rp 5,500,000,000. The Entity decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase is still on process. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Advances" (see Notes 8 and 40).</p> |
| <p>g. Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijaminkan dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso (lihat Catatan 14).</p> | <p>g. The loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are collateralized with land and building under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso (see Note 14).</p> |

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso (lihat Catatan 16).
- i. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 16). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas memiliki utang dividen kepada David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 420.000.000 yang disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 16). Pada April 2022, utang tersebut telah dilunasi.
- k. Gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas masing-masing sebesar Rp 2.481.962.350 dan Rp 550.237.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- h. The loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is collateralized with land and building under the name of David Santoso (see Note 16).
- i. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Payables – Related Parties" (see Note 16). This loan bore no interest and had no maturity date.
- j. As of December 31, 2021, the Entity had dividend payables to David Santoso and Rudy Budiman Setiawan amounted to Rp 1,080,000,000 and Rp 420,000,000, respectively, which presented in the financial statements as "Other Payables – Related Parties" (see Note 16). On April 2022, the payables had been paid.
- k. Salaries and other benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Entity amounted to Rp 2,481,962,350 and Rp 550,237,500 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 953.697.046 pada tanggal 31 Desember 2022.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

35. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 953,697,046 as of December 31, 2022.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	6.000.000	-	Article 4(2)
Pasal 21	165.846.707	44.202.598	Article 21
Pasal 23	149.169.424	93.553.057	Article 23
Pasal 29	4.138.204.154	1.640.557.707	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	141.929.756	Value Added Tax
Jumlah	4.459.220.285	1.920.243.118	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	19.936.146.884	8.559.445.949	Income before income tax benefit (expense) as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak penghasilan	-	35.000.000	Loss of Subsidiary before provision for income tax expense
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan Entitas	19.936.146.884	8.594.445.949	Income before provision for income tax expense of the Entity
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Temporary Differences:</u>
Imbalan kerja	749.652.801	228.070.740	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	665.999.977	322.034.810	Provision for impairment loss on receivables
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Differences:</u>
Bagian rugi Entitas Asosiasi	154.713.672	-	Portion of net loss from Associate
Perjalanan dinas dan promosi	117.446.204	83.235.252	Business trip and promotion
Penyusutan	52.812.500	35.892.792	Depreciation
Pendapatan bunga	(12.131.650)	(22.003.164)	Interest income
Beban pajak	32.579.581	87.110.584	Taxes expense
Laba pelepasan Entitas Anak	(195.701.511)	-	Gain on disposal of Subsidiary
Lain-lain	97.214.419	225.119.917	Others
Jumlah	1.662.585.993	959.460.931	Total
Taksiran laba kena pajak	21.598.732.877	9.553.906.880	Estimated taxable income
Pembulatan laba fiskal	21.598.732.000	9.553.906.000	Rounded off – taxable income
Beban pajak kini	4.751.721.040	1.991.303.116	Current tax expense
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan dibayar di muka Pasal 23	613.516.886	615.756.401	Less prepayment of Income Tax: Article 23
Utang Pajak	4.138.204.154	1.375.546.715	Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income resulting from the above reconciliation is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Expenses) on Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	158.902.947	164.923.616	-	323.826.563	Employee benefits Allowance for impairment losses
Penyisihan penurunan nilai piutang	70.847.658	146.519.995	-	217.367.653	on receivables
Penghasilan komprehensif lain	(3.287.495)	-	120.276.386	116.988.891	Other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	226.463.110	311.443.611	120.276.386	658.183.107	Deferred Tax Assets
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Expenses) on Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif*/Impact of the Changes in Tax Rate	Saldo Akhir/ Ending Balance
Imbalan kerja	120.049.527	50.175.563	-	(11.322.143)	158.902.947
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	70.847.658	-	-	70.847.658
Penghasilan komprehensif lain	(75.643.804)	-	73.434.659	(1.078.350)	(3.287.495)
Aset Pajak Tangguhan	44.405.723	121.023.221	73.434.659	(12.400.493)	226.463.110

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	21.162.037.826	24,69%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.087.611.630	2,43%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23.249.649.456	27,12%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	62.493.424.184	72,88%	Total equity
Jumlah	85.743.073.640	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		0,37	Debt to equity ratio
31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	22.598.599.854	43,30%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.010.693.130	1,93%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23.609.292.984	45,23%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	28.584.690.701	54,77%	Total equity
Jumlah	52.193.983.685	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		0,83	Debt to equity ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently, there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Entitas terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Entitas mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved strategies for the management of financial risks, which is in line with the Entity's objectives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Entity is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Jumlah/Total
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur Pada</u>					
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					
Kas dan bank	5.884.386.360	-	-	-	5.884.386.360
Piutang usaha – neto	21.792.927.997	12.081.230.472	2.434.686.720	(977.909.014)	35.330.936.175
Piutang lain-lain – neto	934.105.951	-	-	(10.125.773)	923.980.178
Aset lancar lainnya	65.000.000	-	-	-	65.000.000
Jumlah	28.676.420.308	12.081.230.472	2.434.686.720	(988.034.787)	42.204.302.713
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Jumlah/Total
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur Pada</u>					
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					
Kas dan bank	6.534.397.027	-	-	-	6.534.397.027
Piutang usaha – neto	13.217.513.488	-	466.539.750	(191.010.877)	13.493.042.361
Piutang lain-lain – neto	17.071.328.668	-	-	(131.023.933)	16.940.304.735
Aset lancar lainnya	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Jumlah	36.873.239.183	-	466.539.750	(322.034.810)	37.017.744.123

*Financial Assets
Measured at
Amortized Cost
Cash on hand and in banks
Trade receivables – net
Other receivables – net
Other current assets*

Total

Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial liabilities as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than Year	Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	4.797.306.371	-	-	4.797.306.371	Short-term bank loan
Utang usaha	8.795.411.970	-	-	8.795.411.970	Trade payables
Utang lain-lain	2.380.075.180	-	-	2.380.075.180	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.300.579	-	-	493.300.579	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	219.445.148	83.905.016	-	303.350.164	Financial institution loans
Jumlah	16.685.539.248	83.905.016	-	16.769.444.264	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than Year	Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	999.586.075	-	-	999.586.075	Short-term bank loan
Utang usaha	15.120.371.936	-	-	15.120.371.936	Trade payables
Utang lain-lain	4.376.169.096	-	-	4.376.169.096	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.030.428	-	-	4.030.428	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	178.199.201	303.350.164	-	481.549.365	Financial institution loan
Jumlah	20.678.356.736	303.350.164	-	20.981.706.900	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2022	2021
Instrumen dengan bunga tetap		
Liabilitas keuangan	2.103.350.164	481.549.365
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	5.884.386.360	6.534.397.027
Liabilitas keuangan	4.797.306.371	999.586.075
Aset keuangan – neto	1.087.079.989	5.534.810.952

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan.

	2022	2021
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	200	(25)
Efek terhadap rugi tahun berjalan	16.958.448	(10.792.881)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument	Financial liabilities
Floating interest instrument	Financial assets
Financial liabilities	Financial assets – net

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity for the year.

Increase (decrease) in interest rates in basis points	Effects on loss for the year ended
--	---

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.891.386.360	5.891.386.360	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	35.330.936.175	35.330.936.175	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	923.980.178	923.980.178	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	65.000.000	65.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	42.211.302.713	42.211.302.713	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.797.306.371	4.665.857.567	Short-term bank loan
Utang usaha	8.795.411.970	8.795.411.970	Trade payables
Utang lain-lain	2.380.075.180	2.180.075.180	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.300.579	493.300.579	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	303.350.164	303.350.164	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.769.444.264	16.769.444.264	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.544.397.027	6.544.397.027	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	13.493.042.361	13.493.042.361	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	16.940.304.735	16.940.304.735	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	50.000.000	50.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	37.027.744.123	37.027.744.123	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	999.586.075	999.586.075	Short-term bank loan
Utang usaha	15.120.371.936	15.120.371.936	Trade payables
Utang lain-lain	4.376.169.096	4.376.169.096	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.030.428	4.030.428	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	481.549.365	481.549.365	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.981.706.900	20.981.706.900	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang lembaga keuangan. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Entity has current financial assets and financial liabilities consisting of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and financial institution loans. The carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate their fair values because these will mature in less than one year.

Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of lease liabilities are determined based on discounted cash flow using market interest rate.

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

The operating segments reported in accordance with the information used by operational decision makers in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa dan penjualan produk.

Revenues consist of service income and sales product.

	2022			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
PENDAPATAN	39.164.954.964	68.352.121.517	107.517.076.481	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	(26.611.165.937)	(46.442.786.656)	(73.053.952.593)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.553.789.027	21.909.334.861	34.463.123.888	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	130.332.815	227.461.627	357.794.442	Other income
Beban penjualan	(544.656.834)	(950.555.163)	(1.495.211.997)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.208.088.772)	(7.344.111.473)	(11.552.200.245)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(303.806.340)	(530.214.012)	(834.020.352)	Finance charges
Beban lain-lain	(365.483.533)	(637.855.319)	(1.003.338.852)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	7.262.086.363	12.674.060.521	19.936.146.884	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.730.896.585)	(3.020.824.455)	(4.751.721.040)	Current
Tangguhan	113.448.723	197.994.888	311.443.611	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1.617.447.862)	(2.822.829.567)	(4.440.277.429)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM RUGI DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	5.644.638.501	9.851.230.954	15.495.869.455	INCOME FOR THE YEAR BEFORE LOSS ON DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARY

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
Rugi dekonsolidasi Entitas Anak	(58.538.305)	(102.163.206)	(160.701.511)	Loss on deconsolidation of Subsidiary
LABA TAHUN BERJALAN	5.586.100.196	9.749.067.748	15.335.167.944	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(199.148.883)	(347.561.964)	(546.710.847)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	43.812.754	76.463.632	120.276.386	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan – Setelah Pajak	(155.336.129)	(271.098.332)	(426.434.461)	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Period – Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.430.764.067	9.477.969.416	14.908.733.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	121.047.158	211.255.957	332.303.115	Depreciation
Amortisasi	2.196.354.588	3.833.158.901	6.029.513.489	Amortization
Aset Segmen	31.233.397.777	54.509.675.863	85.743.073.640	Segment Assets
Liabilitas Segmen	8.469.086.993	14.780.562.463	23.249.649.456	Segment Liabilities
	2021			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
PENDAPATAN	26.061.108.933	19.566.926.364	45.628.035.297	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(17.349.192.566)	(13.025.937.396)	(30.375.129.962)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	8.711.916.367	6.540.988.968	15.252.905.335	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	12.567.424	9.435.740	22.003.164	Other income
Beban penjualan	(148.171.091)	(111.248.253)	(259.419.344)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.900.262.588)	(2.177.544.502)	(5.077.807.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(561.697.931)	(421.728.104)	(983.426.035)	Finance charges
Beban lain-lain	(225.501.459)	(169.308.622)	(394.810.081)	Other expenses

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.888.850.722	3.670.595.227	8.559.445.949	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.137.361.429)	(853.941.687)	(1.991.303.116)	Current
Tangguhan	62.657.349	47.043.729	109.701.078	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1.074.704.080)	(806.897.958)	(1.881.602.038)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.814.146.642	2.863.697.269	6.677.843.911	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(190.651.192)	(143.142.713)	(333.793.905)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	41.327.347	31.028.962	72.356.309	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak	(149.323.845)	(112.113.751)	(261.437.596)	Total Other Comprehensive Income for the Year – Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.664.822.797	2.751.583.518	6.416.406.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	110.703.926	83.117.551	193.821.477	Depreciation
Amortisasi	2.452.437.096	1.841.312.900	4.293.749.996	Amortization
Aset Segmen	35.235.321.654	16.958.662.031	52.193.983.685	Segment Assets
Liabilitas Segmen	15.938.255.208	7.671.037.776	23.609.292.984	Segment Liabilities

39. TRANSAKSI NONKAS

Terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, dengan rincian sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

There were accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows, with the details as follows:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Utang lain-lain – pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan entitas anak	12.000.000.000	-	Other payables – related parties related with disposal of the subsidiary
Peningkatan modal disetor melalui pembagian dividen saham (lihat Catatan 21 dan 23)	7.000.000.000	-	Increase in paid-in capital through the distribution of stock dividends (see Notes 21 and 23)
Pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan entitas anak	3.000.000.000	-	Decrease in other receivables – related parties related with the disposal of the subsidiary
Utang lain-lain – pihak ketiga sehubungan dengan pelepasan entitas anak	35.000.000	-	Other payables – third parties related with disposal of the subsidiary
Pengurangan tambahan modal disetor sehubungan dengan pelepasan entitas anak (lihat Catatan 6)	(3.000.000.000)	-	Decrease in additional paid-in capital related parties related with the disposal of the subsidiary (see Note 6)
Penambahan aset tetap melalui fasilitas utang lembaga keuangan	-	591.500.000	Addition of fixed assets through a financial institution loan facility
Penambahan tambahan modal disetor melalui piutang lain-lain – pihak berelasi sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas anak	-	3.000.000.000	Increase in additional paid-in capital through other receivables – related parties related with the business combination of the subsidiary

40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a) Berdasarkan Perjanjian Fasilitas pembiayaan No. XXXVII/30/09/2022/PKS/BM-TKDN, antara Entitas dan PT Digital Auto Sejahtera, tanggal 30 September 2022, Entitas menyetujui untuk menerima pembiayaan sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diwakili oleh PT Digital Auto Sejahtera. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dimulai tanggal 2 September 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2023 (lihat Catatan 16).
- b) Berdasarkan Perjanjian Penyedia Fasilitas Pinjaman No.30232/LGL-TDF/PKS/IX/2022 antara Entitas dan PT Tri Digi Fin, tanggal 30 September 2022, Entitas menyetujui untuk menerima pembiayaan sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diwakili oleh PT Tri Digi Fin. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dimulai tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023 (lihat Catatan 16).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) Based on the Financing Facility Agreement No. XXXVII/30/09/2022/PKS/BM-TKDN, between the Entity and PT Digital Auto Sejahtera, dated September 30, 2022, the Entity agreed to receive financing of Rp 2,000,000,000 from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia represented by PT Digital Auto Sejahtera. The agreement is valid for a period of 1 year from September 2, 2022 to September 2, 2023 (see Note 16).
- b) Based on the Loan Facility Provider Agreement No. 30232/LGL-TDF/PKS/IX/2022, between the Entity and PT Tri Digi Fin, dated September 30, 2022, the Entity agreed to receive financing of Rp 2,000,000,000 from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia represented by PT Tri Digi Fin. The agreement is valid for a period of 1 year from September 30, 2022 to September 30, 2023 (see Note 16).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001A/DHS-PKS/XII/2019, antara Entitas dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara, tanggal 26 Desember 2019, Entitas menyetujui untuk melakukan pembelian aplikasi sebesar Rp 18.550.000.000. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 2 Juni 2021, perjanjian tersebut diperbaharui dengan Amendemen Perjanjian No. 018A/TKDN-PKS/VI/2021, Entitas menyetujui untuk melakukan pembelian aplikasi sebesar Rp 31.406.000.000. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 4 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian (lihat Catatan 12 dan 34).

- d) Berdasarkan Akta Sewa Ruko No. 33, tanggal 29 September 2020, Entitas menyewa ruko yang beralamat di Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara. Sewa berlaku sejak tanggal 29 September 2020 sampai dengan 29 September 2021.

Sewa ruko tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2022, sesuai dengan Akta Sewa Ruko No. 21, tanggal 26 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa No. 7, tanggal 22 September 2022, Entitas memperpanjang sewa ruko sampai dengan tanggal 29 September 2023.

- e) Berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DOPAJ/7/SKDAJ/I/2021, antara Entitas dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 7 Januari 2021, Entitas sebagai penyedia menyetujui untuk menyelesaikan pekerjaan *Fleet Management System* Angkutan Perkotaan dengan Skema *Buy the Services* sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya yang membutuhkan peralatan telematika untuk melakukan pengawasan.

- c) Based on the Cooperation Agreement No. 001A/DHS-PKS/XII/2019, between the Entity and PT Teknologi Rancang Olah Nusantara, dated December 26, 2019, the Entity agreed to purchase the application amounting to Rp 18,550,000,000. This agreement is effective for a period of 2 years from the date of signing this agreement.

On June 2, 2021, the agreement had renewed with an Amendment to the Agreement No. 018A/TKDN-PKS/VI/2021, the Entity agreed to purchase the application amounting to Rp 31,406,000,000. This agreement is effective for a period of 4 years from the date of signing this agreement (see Notes 12 and 34).

- d) Based on the Shophouse Lease Deed No. 33, dated September 29, 2020, the Entity leased a shophouse with address at Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara. The lease was valid from September 29, 2020 to September 29, 2021.

The rent for the shophouse had been extended until September 29, 2022, in accordance with the Shophouse Lease Deed No. 21, dated October 26, 2021.

Based on the Deed of Lease Extension No. 7, dated September 22, 2022, the Entity extended the shophouse lease until September 29, 2023.

- e) Based on Agreement No. KU.003/KONT-DOPAJ/7/SKDAJ/I/2021, between the Entity and Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 7, 2021, the Entity as a provider agreed to complete the work of the Urban Transport Fleet Management System with the Buy Services Scheme in accordance with its scope of work which requires telematics equipment to carry out supervision.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum*. Perjanjian mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Entitas harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan rincian sumber dana sebagai berikut:

- DIPA TA.2021 sebesar Rp 29.935.066.238.
- DIPA TA.2022 sebesar Rp 32.396.039.000.
- DIPA TA.2023 sebesar Rp 34.015.841.000.

- f) Berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DPAJ/1/SKDAJ/I/2021, antara Entitas dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 11 Januari 2021, Entitas menyetujui kontrak pengadaan Sewa Alat Pengawasan Angkutan Jalan Perintis. Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum* dan Harga Satuan dengan nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar Rp 5.836.462.060. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Entitas harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perpanjangan Perjanjian berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DMOPABPAJ/4/SKDAJ/I/2022, Entitas dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 27 Januari 2022, Entitas menyetujui kontrak pengadaan Sewa Alat Pengawasan Angkutan Jalan Perintis.

Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum* dan Harga Satuan dengan nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 5.663.435.000. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Entitas harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2022.

- g) Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 07/LEG/PEBRUARI/2022, tanggal 22 Februari 2022, Entitas menyetujui untuk membeli sebidang tanah sebesar Rp 7.500.000.000 dengan luas 353 m² yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan rincian pembayaran sebagai berikut (lihat Catatan 8):
- Sebesar Rp 50.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2022.
 - Sebesar Rp 365.001.950 untuk membayar biaya Pajak Waris.

This type of contract is a Combined Lump Sum. The agreement is valid from the date of signing the agreement. The entity must complete the work from January 1, 2021 until December 31, 2023 with the details of the funds as follows:

- *DIPA TA.2021 amounting to Rp 29,935,066,238.*
- *DIPA TA.2022 amounting to Rp 32,396,039,000.*
- *DIPA TA.2023 amounting to Rp 34,015,841,000.*

- f) *Based on Agreement No. KU.003/KONT-DPAJ/1/SKDAJ/I/2021, between the Entity and the Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 11, 2021, the Entity agreed to a procurement contract for the rental of Pioneer Road Transportation Supervision Equipment. This type of contract is a Combined Lump Sum and Unit Price contract with a contract value including Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 5,836,462,060. The agreement is effective as of the date of signing this agreement. The Entity must complete the work since the Work Start Order (SPMK) is issued until December 31, 2021.*

Renewal of agreement based on Agreement No. KU.003/KONT-DMOPABPAJ/4/SKDAJ/I/2022, between the Entity and Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 27, 2022, the Entity approved a contract for the procurement of Pioneer Road Transportation Monitoring Equipment Rental.

This type of contract is a Combined Lump Sum and Unit Price contract with a contract value including Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 5,663,435,000. The agreement is effective as of the date of signing this agreement. The Entity must complete the work since the Work Start Order (SPMK) is issued until December 31, 2022.

- g) *Based on the Sale and Purchase Agreement No. 07/LEG/PEBRUARI/2022, dated February 22, 2022, the Entity agreed to purchase a plot of land amounting to Rp 7,500,000,000 with an area of 353 m² located in Tanjung Priok, Jakarta Utara with payment details as follows (see Note 8):*
- *Rp 50,000,000 had been paid on January 12, 2022.*
 - *Rp 365,001,950 to pay the Inheritance Tax fee.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar Rp 75.000.000 untuk membayar biaya proses perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan. - Sebesar Rp 61.884.001 untuk membayar tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2013, 2015, 2016 dan 2017. - Sebesar Rp 56.000 untuk membayar tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor. - Sisa pembayaran sebesar Rp 6.948.058.039 akan dibayar pada saat penanda-tanganan Akta Jual-Beli dengan Kredit Pemilikan Rumah Bank. Apabila permohonan Kredit Pemilikan Rumah Bank ditolak, maka pembayaran akan dilakukan dengan kerjasama. <p>h) Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 001/TKDN/PKS/III/2022, antara Entitas dan PT Transportasi Jakarta, tanggal 1 Maret 2022, Entitas menyetujui untuk melakukan kerjasama dalam hal pengadaan perangkat dan sistem pada kendaraan yang dimiliki oleh PT Transportasi Jakarta. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.</p> <p>i) Berdasarkan Perjanjian No. 001A/TKDN-
PKS/III/2022, antara Entitas dan David Santoso, tanggal 1 Maret 2022, Entitas menyetujui untuk melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor. Entitas memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp 5.500.000.000. Entitas memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli masih dalam proses (lihat Catatan 8 dan 34).</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Rp 75,000,000 to pay for the Certificate of Building Use Rights renewal process fee. - Rp 61,884,001 to pay Property Tax arrears in 2013, 2015, 2016 and 2017. - Rp 56,000 to pay arrears of Vehicle tax. - The remaining payment of Rp 6,948,058,039 will be paid at the time of signing the Deed of Sale and Purchase with the House ownership credit Bank. If the Bank House ownership credit application is rejected, the payment will be made in cash. <p>h) Based on the Memorandum of Understanding No. 001/TKDN/PKS/III/2022, between the Entity and PT Transportasi Jakarta, dated March 1, 2022, the Entity agreed to cooperate in the procurement of equipment and systems to be applied to vehicles owned by PT Transportasi Jakarta. This Memorandum of Understanding is valid for a period of 1 year from the date of signing this Memorandum of Understanding.</p> <p>i) Based on Agreement No. 001A/TKDN-
PKS/III/2022, between the Entity and David Santoso, dated March 1, 2022, the Entity agreed to cooperate in the management and use of office buildings. The Entity has the right to continue this collaboration into a sale and purchase of office buildings amounting to Rp 5,500,000,000. The Entity decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase is still on process (see Notes 8 and 34).</p> |
|---|--|

Sesuai dengan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor yang terletak di Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang antara Entitas dan David Santoso pada tanggal 1 Maret 2022, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli berdasarkan Akta Notaris No. 41, tanggal 11 November 2022, oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan nilai bangunan sebesar Rp 5.500.000.000 (lihat Catatan 8 dan 34).

In accordance with the cooperation agreement in terms of management and use of the office building located in Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang between the Entity and David Santoso on March 1, 2022, the Entity has entered into a binding sale and purchase agreement based on Notary Deed No. 41, November 11, 2022, by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, with a building value of Rp 5,500,000,000 (see Notes 8 and 34).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- j) Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan lisensi perangkat lunak sebesar USD 750.000 untuk periode selama 2 tahun.
- k) Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan *professional services, software and project document* dengan harga kontrak sebesar USD 150.000.
- l) Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan pemeliharaan perangkat lunak sebesar USD 135.000 per tahun.

- j) On December 30, 2022, the Entity entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with a software license amounting to USD 750,000 for a period of 2 years.
- k) On December 30, 2022, the Entity entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with professional services, software and project documents with a contract price amounting to USD 150,000.
- l) On December 30, 2022, the Entity entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with software maintenance amounting to USD 135,000 per annum.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a) Utang Bank

a) Bank Loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas Kredit Investasi

Investment Credit Facility

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 16, tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta KI BRI No. 16/2023"), Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.875.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 16, dated January 26, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta ("KI BRI Deed No. 16/2023"), the Entity obtained a loan facility from BRI with a plafond of Rp 4,875,000,000 with an interest rate of 11.50% per annum.

Jangka waktu fasilitas yang diperoleh Entitas sebagaimana di atas adalah lima (5) tahun atau sampai dengan 26 Januari 2028.

The term of the facility obtained by the Entity above mentioned is five (5) years or until January 26, 2028.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Working Capital Credit Facility

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18, tanggal 26 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta KMK W/A BRI No. 18/2023"), Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% - 11,50% per tahun, yang mana merupakan suplesi sebesar Rp 5.000.000.000 atas Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) eksisting yang diperoleh Entitas berdasarkan Addendum Novasi Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 18, dated January 26, 2023, made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta ("KMK W/A BRI Deed No. 18/2023"), the Entity obtained a loan facility from BRI with a plafond of Rp 9,000,000,000 with an interest rate of 9.75% - 11.50% per annum, which is a supplement of Rp 5,000,000,000 for the existing *Withdrawal Approval* (W/A) Working Capital Credit obtained by the Entity based on the Addendum to the Working Capital Credit Agreement Novation *Withdrawal Approval* (W/A) Interchangeable Ceiling with Bank

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Plafond Interchangeable dengan Bank Garansi Plafond No. 64, tertanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah oleh Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval (W/A) Plafond* No. 84, tertanggal 28 November 2022.

Guarantee Ceiling No. 64, dated December 24, 2021 made by Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta as amended by Addendum II (Second) Working Capital Credit Agreement Withdrawal Approval (W/A) Ceiling No. 84, dated November 28, 2022.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan sebagaimana di atas akan berakhir pada tanggal 18 November 2023.

The facilities obtained by the Entity as above will expire on November 18, 2023.

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja di atas dijaminkan dengan:

The Investment Credit Facility and Working Capital Credit above are collateralized by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Agung Barat 4 – B Blok B – 1A No. 34, 35, dan 36, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung, yang akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2052, seluas 353 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 23 Desember 2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 09050305.20069, terdaftar atas nama:
 1. Magarita Van Den Berg;
 2. Tomi Adriyadi;
 3. Gary Dwi Adriyadi;
 4. Steven Tri Adriyadi;
 5. Michael Cahyo Adriyadi;
 6. Ananda Diah Anggraini Adriyadi;
 yang akan dibalik nama menjadi nama Entitas.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Paradise VII Blok F 13, Kavling No. 24, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik No. 3600/Sunter Agung, seluas 204 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 4 Januari 2021, No. 05676/Sunter Agung/2020, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 09.05.03.05.01661, terdaftar atas nama:
 1. David Santoso, untuk 4/6 bagian;
 2. Nona Kezia Natania Santoso, untuk 1/6 bagian;
 3. Nicholas Natanael Santoso, untuk 1/6 bagian.

- *Land and buildings located at Jalan Agung Barat 4 – B Blok B – 1A No. 34, 35 and 36, Sunter Agung Village, Tanjung Priok District, North Jakarta Administrative City, Special Capital Region Province of Jakarta, with proof of ownership of Building Use Right Certificate No. 16701/Sunter Agung, which will expire on July 6, 2052, covering an area of 353 m², as described in the Measurement Letter dated December 23, 2019, with Field Identification Number (NIB) 09050305.20069, registered under the name of:*
 1. *Magarita Van Den Berg;*
 2. *Tomi Adriyadi;*
 3. *Gary Dwi Adriyadi;*
 4. *Steven Tri Adriyadi;*
 5. *Michael Cahyo Adriyadi;*
 6. *Ananda Diah Anggraini Adriyadi;**which will be renamed to the name of the Entity.*
- *Land and Building located at Jalan Paradise VII Block F 13, Lot No. 24, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Sunter Agung, Tanjung Priok District, Administrative City of North Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta, with proof of ownership of Certificate of Ownership No. 3600/Sunter Agung, covering an area of 204 m², as described in the Measurement Letter dated January 4, 2021, No. 05676/Sunter Agung/2020, with Field Identification Number (NIB) 09.05.03.05.01661, registered under the name of:*
 1. *David Santoso, for 4/6 parts;*
 2. *Miss Kezia Natania Santoso, for 1/6 part;*
 3. *Nicholas Nathanael Santoso, for 1/6 part.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Blok V No. 18, Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik No. 2860/Batu Ceper, seluas 204m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 6 Juni 2007, No. 118/Batu Ceper/2007, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 28.05.05.01.01017, terdaftar atas nama David Santoso.

Sejak tanggal perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Entitas kepada BRI, maka Entitas wajib diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjaga agar NWC (aktiva lancar-hutang lancar) selalu dalam angka positif.
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas.
- Memberitahukan kepada BRI mengenai (i) sengketa dengan pemerintah dan atau pihak lainnya; (ii) tuntutan kerusakan yang diderita; (iii) tuntutan hukum terhadap Entitas atau guarantor; dan (iv) permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh kreditur atau pihak lain.

Sejak tanggal perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Entitas kepada BRI, maka Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go public.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta NWC positif.
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.

- Land and Building located in Block V No. 18, Batu Ceper Village, Batu Ceper District, Tangerang City, Banten Province, with proof of ownership of Certificate of Property No. 2860/Batu Ceper, with an area of 204 m², as described in the Measurement Letter dated June 6, 2007, No. 118/Batu Ceper/2007, with Field Identification Number (NIB) 28.05.05.01.01017, registered under the name of David Santoso.

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations owed by the Entity to BRI, the Entity is required to, among other things, do the following:

- Maintain the NWC (current assets - current liabilities) should in a positive number.
- Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 300%. Debt to Equity Ratio is a comparison between total debt to equity.
- Notifying BRI regarding (i) disputes with the government and or other parties; (ii) claims for damages suffered; (iii) lawsuits against the Entity or guarantor; And (iv) an application for a declaration of bankruptcy submitted by a creditor or other party.

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations owed by the Entity to BRI, the Entity is prohibited from doing the following:

- Conduct mergers, acquisitions, sales of company assets and go public.
- Bind itself as a guarantor for other parties or guarantee entity's assets to other parties except for the existing ones.
- Amend the articles of association or change the composition of the management, stockholders and capital composition.
- Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.
- Pay off or pay debts to stockholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan Kembali untuk tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Menjual, memindah tangankan dan/ atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di BRI.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana di atas, berdasarkan Surat Bank BRI No. B.517/KC-V/ADK/02/2023 tertanggal 9 Februari 2023 ("Surat BRI No. 517/2023"), Perseroan telah mendapat persetujuan dari BRI mengenai pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO). Lebih lanjut, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari BRI untuk menghapus ketentuan-ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, sebagaimana telah diakomodasi pada Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 31, tertanggal 15 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang mana merupakan addendum terhadap Akta KI BRI No. 16/2023 ("Akta Addendum KI BRI").

Berdasarkan Akta Addendum KI BRI, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan BRI terlebih dahulu, telah berubah menjadi sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.

- *Distribute dividends to stockholders unless they are used again for additional entity's paid-in capital.*
- *Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.*
- *Provide receivables to stockholders.*
- *Conduct interest payments on shareholder loans.*
- *Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.*
- *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy.*
- *Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI.*

In connection with the restrictions as above, based on BRI Bank Letter No. B.517/KC-V/ADK/02/2023 dated February 9, 2023 ("BRI Letter No. 517/2023"), the Entity had received approval from BRI regarding the Initial Public Offering (IPO). Furthermore, the Entity had obtained approval from BRI to remove provisions that may be detrimental to the interests of public stockholders, as had been accommodated in the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 31, dated February 15, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta, which is an addendum to the KI BRI Deed No. 16/2023 ("KI BRI Addendum Deed").

Based on the KI BRI Addendum Deed, the provisions regarding matters that must obtain prior approval from BRI have changed to become as follows:

- *Bind itself as a guarantor to other parties or guarantee the entity's assets to other parties except those that currently exist.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melunasi atau membayar hutang pada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Menjual, memindah tangankan dan/ atau menyewakan asset yang dijadikan agunan tambahan di BRI kepada pihak lain.

Lebih lanjut, berdasarkan Akta Addendum KI BRI, Perseroan dan BRI mengubah ketentuan mengenai hal-hal yang wajib dilakukan oleh Perseroan yang mana kewajiban Perseroan sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Perseroan kepada BRI adalah sebagai berikut:

- Menjaga agar NWC (aktiva lancar-utang lancar) selalu dalam angka positif.
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas.
- Melaporkan kepada BRI selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
 - 2) Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan.
 - 3) Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan modal disetor perusahaan.
 - 4) Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

- *Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.*
- *Provide receivables to shareholders.*
- *Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.*
- *Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.*
- *Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.*
- *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy.*
- *Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI to other parties.*

Furthermore, based on the KI BRI Addendum Deed, the Entity and BRI changed the provisions regarding matters that must be carried out by the Entity in which the Entity's obligations from the date of the agreement until all obligations owed by the Entity to BRI are as follows:

- *Maintain the NWC (current assets – current liabilities) is always in a positive number.*
- *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 300%. Debt to Equity Ratio is a comparison between total debt to equity.*
- *Report to BRI no later than 30 (thirty) days after carrying out the following activities:*
 - 1) *Conducts mergers, acquisitions, sales of company assets and go public.*
 - 2) *Make changes to the articles of association or change the composition of the management, stockholders and capital composition.*
 - 3) *Distribute dividends to shareholders unless they are reused for additional paid-in capital of the company.*
 - 4) *Making interest payments on shareholder loans.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b) Pernyataan Efektif OJK

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 180 per saham. Secara bersamaan Entitas juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 250. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023 (lihat Catatan 1b).

Pada tanggal 8 Maret 2023, seluruh saham, Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 1b).

b) OJK's Statement of Effective

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share with an offering price of Rp 180 per share. Simultaneously, the Entity was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 250. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Entity had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023 (see Note 1b).

On March 8, 2023 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (see Note 1b).

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Siaran Pers atas Persyaratan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa Sesuai PSAK No. 24 Mengenai "Imbalan Kerja"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Entitas telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan (lihat Catatan 20).

42. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Press Release on the Requirements for Attribution of Benefits in the Service Period in accordance with PSAK No. 24 Regarding "Employee Benefits"

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Entity have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the financial statements (see Note 20).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity’s right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management’s intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
 - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
 - the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan .

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 April 2023.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 11, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN **2022** ANNUAL REPORT

Empowering Management Through Technology



Teknologi Karya Digital Nusa

Head Office :

Ruko the linq @central kemayoran.
Mini Office Central 88 Blok G1 No. 826,
Jl. Trembesi, Desa/Kelurahan Pademangan Timur,
Kec. Pademangan, Kota Adm. Jakarta Utara,
Provinsi DKI Jakarta, 14410
Phone : +62 21 26054109
Fax : +62 21 65867225
Email : corporate.secretary@tkdn.co.id

Command Center Office :

Jl. Daan Mogot No.20, RW.4, Batuceper,
Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten 15122

